



KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah patut kita panjatkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayahNya, sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kota Malang Tahun 2013 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kota Malang memuat informasi kinerja Pemerintah Kota Malang dalam menyelenggarakan pemerintahan sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Malang Tahun 2009-2013.

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini disusun berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) Nomor : 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang memuat gambaran tingkat pencapaian kinerja Pemerintah Kota Malang pada tahun 2013.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kota Malang ini disusun, agar dapat bermanfaat untuk perbaikan perencanaan, penilaian dan perbaikan pelaksanaan program dan kegiatan, peningkatan kinerja dan penilaian kinerja.

Malang, Maret 2014
WALIKOTA MALANG,

H. MOCH. ANTON

RINGKASAN EKSEKUTIF

A. Latar Belakang

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada pokoknya merupakan instrumen yang digunakan instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi, yang terdiri dari berbagai komponen dan merupakan satu kesatuan, yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, mengamanatkan bahwa Pemerintah Daerah berkewajiban menyusun LAKIP, yang menggambarkan tingkat pencapaian sasaran ataupun tujuan sebagai penjabaran dari visi, misi, dan strategi. LAKIP ini mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

B. Perencanaan Strategis

Perencanaan strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Malang sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 6 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Malang Tahun 2009-2013 merupakan

dokumen Perencanaan Jangka Menengah Daerah Kota Malang Tahun 2009-2013 yang memuat Visi, Misi, Tujuan, Strategi dan Arah Kebijakan sebagai berikut :

1. Visi

Visi dalam RPJMD Kota Malang tahun 2009-2013 adalah :

**“TERWUJUDNYA KOTA MALANG SEBAGAI KOTA
PENDIDIKAN YANG BERKUALITAS, KOTA SEHAT DAN
RAMAH LINGKUNGAN, KOTA PARIWISATA YANG
BERBUDAYA, MENUJU MASYARAKAT YANG MAJU DAN
MANDIRI”**

2. Misi

Misi Kota Malang Tahun 2009-2013 sebagai berikut :

- Misi 1** : Mewujudkan dan mengembangkan pendidikan yang berkualitas;
- Misi 2** : Mewujudkan peningkatan kesehatan masyarakat;
- Misi 3** : Mewujudkan penyelenggaraan pembangunan yang ramah lingkungan;
- Misi 4** : Mewujudkan pemerataan perekonomian dan pusat pertumbuhan wilayah sekitarnya;
- Misi 5** : Mewujudkan dan mengembangkan pariwisata yang berbudaya;
- Misi 6** : Mewujudkan pelayanan publik yang prima.

3. Pengukuran Capaian Kinerja

Pengukuran Capaian kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran

dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi instansi pemerintah.

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah. Pengukuran tingkat capaian kinerja Pemerintah Kota Malang dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran yang merupakan Indikator Kinerja Utama dan membandingkan target dan realisasi pada indikator tujuan.

Capaian Kinerja tiap-tiap Misi pada tahun 2009 sampai dengan capaian Tahun 2013, dapat digambarkan sebagai berikut :

Misi	Capaian Tahun 2009	Capaian Tahun 2010	Capaian Tahun 2011	Capaian Tahun 2012	Capaian Tahun 2013
1 MEWUJUDKAN DAN MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN YANG BERKUALITAS	94,06 %	95,36%	98,97%	94,99%	94,44%
2 MEWUJUDKAN PENINGKATAN KESEHATAN MASYARAKAT	97 %	106%	111%	104,63%	106%
3 MEWUJUDKAN PENYELENGGARAAN PEMBANGUNAN YANG RAMAH LINGKUNGAN	78 %	83%	97%	89%	89,41%
4 MEWUJUDKAN PEMERATAAN PEREKONOMIAN DAN PUSAT PERTUMBUHAN WILAYAH SEKITARNYA	87 %	93,77%	112,87%	142,05%	154,54%

Misi	Capaian Tahun 2009	Capaian Tahun 2010	Capaian Tahun 2011	Capaian Tahun 2012	Capaian Tahun 2013
5 MEWUJUDKAN DAN MENGEMBANGKAN PARIWISATA YANG BERBUDAYA	88 %	94%	109%	108,25%	120,66%
6 MEWUJUDKAN PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA	87%	88%	104%	109,56%	115%

C. Akuntabilitas Keuangan

Pada tahun Anggaran 2013, dalam rangka pencapaian Visi Kota Malang yang dijabarkan melalui Misi Kota Malang didukung oleh Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) dengan Belanja Langsung sejumlah **Rp. 877.264.638.930,07** dengan realisasi belanja langsung sejumlah **Rp. 737.140.890.727,40** dengan rincian Anggaran Belanja langsung per satuan Misi sebagai berikut :

MISI 1 : Mewujudkan dan mengembangkan pendidikan yang berkualitas, yang diwujudkan melalui 3 tujuan dan 4 Sasaran yang didukung oleh Anggaran sebesar Rp. 185.737.267.798,00 dan realisasi sebesar Rp. 175.784.412.738,00.

MISI 2 : Mewujudkan peningkatan kesehatan masyarakat, diwujudkan melalui 2 tujuan dan 8 Sasaran yang didukung oleh Anggaran sebesar Rp. 90.412.209.810,00 dan realisasi sebesar Rp. 70.420.010.110,40.

MISI 3 : Mewujudkan penyelenggaraan pembangunan yang ramah lingkungan, yang diwujudkan melalui 3 tujuan dan 4 Sasaran yang didukung oleh Anggaran sebesar Rp. 18.891.863.400,00 dan realisasi sebesar Rp. 16.895.125.570,00.

- MISI 4** : Mewujudkan pemerataan perekonomian dan pusat pertumbuhan wilayah sekitarnya, yang diwujudkan melalui 2 tujuan dan 3 Sasaran yang didukung oleh Anggaran sebesar Rp. 21.752.206.800,00 dan realisasi sebesar Rp. 18.243.970.274,00.
- MISI 5** : Mewujudkan dan mengembangkan pariwisata yang berbudaya, yang diwujudkan melalui 2 tujuan dan 4 Sasaran yang didukung oleh Anggaran sebesar Rp. 4.653.465.300,00 dan realisasi sebesar Rp. 4.475.418.484,00.
- MISI 6** : Mewujudkan pelayanan publik yang prima, yang diwujudkan melalui 9 tujuan dan 27 Sasaran yang didukung oleh Anggaran sebesar Rp. 555.817.625.822,07 dan realisasi sebesar Rp. 451.321.953.551,00.

Berdasarkan akuntabilitas keuangan Misi 1 sampai dengan Misi 6 serta evaluasi kinerja yang berdasarkan aspek keuangan dan aspek kinerja, maka hasil evaluasi sebagai berikut :

1. Rasio ekonomi pada Tahun 2013, dimana klasifikasi rasio ekonomi kinerja Pemerintah Kota Malang rata-rata senilai 84,03%, berada pada kategori **Sangat Ekonomis**.
2. Rasio efisiensi pada Tahun 2013, dimana klasifikasi rasio efisiensi kinerja Pemerintah Kota Malang rata-rata senilai 92,80%, berada pada kategori **Efisien**.
3. Rasio efektivitas pada Tahun 2013, dimana klasifikasi rasio efektivitas kinerja Pemerintah Kota Malang senilai 94,33%, berada pada kategori **Cukup Efektif**.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Ringkasan Eksekutif.....	ii
Daftar Isi	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan.....	3
C. Gambaran Umum.....	4
1. Letak Geografis.....	4
2. Pembagian Wilayah Administrasi.....	4
3. Organisasi Perangkat Daerah.....	5
4. Sumber Daya Manusia Aparatur.....	32
5. Capaian Kinerja Pemerintah Kota Malang Tahun 2012	34
D. Dasar Hukum	61
E. Sistematika.....	63
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	65
A. Perencanaan Strategis.....	65
1. Visi	66
2. Misi	68
3. Tujuan, Sasaran, Kebijakan dan Program	69
B. Perjanjian Kinerja	96
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	121
A. Pengukuran Kinerja.....	132
1. Capaian Kinerja Jangka Pendek.....	134
2. Kemajuan Pencapaian Target Jangka Menengah	195
3. Perbandingan Realisasi Tahun 2009-2013.....	216
4. Perbandingan Capaian Kinerja per Misi Tahun 2009, Tahun 2010, Tahun 2011, Tahun 2012 dan Tahun 2013....	272

5. Perbandingan Capaian Prestasi yang Diperoleh Pemerintah Kota Malang Tahun 2009, Tahun 2010, Tahun 2011, Tahun 2012 dan Tahun 2013.....	275
B. Akuntabilitas Keuangan.....	277
C. Permasalahan dan Strategi Pemecahan Masalah	305
BAB IV PENUTUP.....	311
LAMPIRAN-LAMPIRAN	313



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada pokoknya merupakan instrumen yang digunakan instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi, yang terdiri dari berbagai komponen dan merupakan satu kesatuan, yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja. Sedangkan Sasaran SAKIP adalah :

- a. Terwujudnya instansi pemerintah yang akuntabel sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif, dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya;
- b. Terwujudnya transparansi instansi pemerintah;
- c. Terwujudnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan nasional;
- d. Terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mengamanatkan bahwa Pemerintah Daerah berkewajiban menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), yang menggambarkan tingkat pencapaian sasaran ataupun tujuan sebagai penjabaran dari visi, misi, dan strategi. LAKIP ini mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Selanjutnya, berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan,

bahwa tingkat pencapaian sasaran diukur dengan membandingkan antara kinerja aktual dengan rencana atau target dan membandingkan antara kinerja aktual dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya. Sedangkan sesuai dengan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor : 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa penyusunan LAKIP dilakukan melalui proses penyusunan rencana strategis, penyusunan rencana kinerja, dan pengukuran kinerja. Perencanaan strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, bahwa Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah yang selanjutnya disingkat RPJMD adalah dokumen perencanaan daerah untuk periode 5 (lima) tahun, yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan dan program serta ukuran keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaannya. Perencanaan kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Hasil dari proses ini berupa rencana kinerja tahunan. Sedangkan pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi instansi pemerintah. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan

pencapaian tujuan dan sasaran. Selanjutnya dilakukan pula analisis akuntabilitas kinerja yang menggambarkan keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah. Sesuai dengan Surat Edaran Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2013 tentang Penyampaian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) 2013 dan Dokumen Penetapan Kinerja 2014, disebutkan bahwa LAKIP Tahun 2013 disampaikan kepada Presiden Republik Indonesia melalui Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi paling lambat tanggal 31 Maret 2014 dengan menyajikan indikator kinerja utama yang ditetapkan oleh Kepala Daerah.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kota Malang adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada public atas pengelolaan anggaran dan pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka mencapai visi dan misi Pemerintah Kota Malang sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 6 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Malang Tahun 2009-2013.

Tujuan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kota Malang adalah untuk mengukur tingkat keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan dan penilaian terhadap kinerja pemerintah selama kurun waktu Tahun Anggaran 2013 yang merupakan tahun keempat perencanaan pembangunan daerah berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Malang Tahun 2009-2013 sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 6 Tahun 2010 tentang

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Malang Tahun 2009-2013.

C. Gambaran Umum

1. Letak Geografis

Kota Malang merupakan salah satu daerah otonom dan merupakan kota besar kedua di Jawa Timur setelah kota Surabaya, memiliki wilayah seluas 110,06 km², terdiri dari 5 Kecamatan dan 57 Kelurahan.

Kota Malang terletak pada koordinat 7.06° - 8.02° Lintang Selatan dan 112.06° - 112.07° Bujur Timur dengan ketinggian antara 440 - 667 meter dari permukaan laut. Karena letaknya yang cukup tinggi, kondisi iklim Kota Malang tercatat rata-rata suhu udara berkisar antara 23,2°C sampai 24,4°C. Sedangkan suhu maksimum mencapai 29,2°C dan suhu minimum 19,8°C. Rata-rata kelembaban udara berkisar 78% - 86%, dengan kelembaban maksimum 99% dan minimum mencapai 45% serta curah hujan tertinggi 526 milimeter. Kondisi iklim demikian membuat Kota Malang relatif sejuk dibandingkan dengan daerah-daerah lain.

2. Pembagian Wilayah Administrasi

Secara administratif wilayah Kota Malang berbatasan langsung dengan Kabupaten Malang yaitu :

- Sebelah Utara : Kecamatan Singosari dan Kecamatan Karangploso;
- Sebelah Timur : Kecamatan Pakis dan Kecamatan Tumpang;
- Sebelah Selatan : Kecamatan Tajinan dan Kecamatan Pakisaji;

- Sebelah Barat : Kecamatan Wagir dan Kecamatan Dau.

Pembagian wilayah administratif di Kota Malang adalah :

- Kecamatan Klojen : 11 Kelurahan, 89 RW, 675 RT;
- Kecamatan Blimbing : 11 Kelurahan, 127 RW, 914 RT;
- Kecamatan Kedungkandang : 12 Kelurahan, 114 RW, 859 RT;
- Kecamatan Sukun : 11 Kelurahan, 94 RW, 862 RT;
- Kecamatan Lowokwaru : 12 Kelurahan, 120 RW, 771 RT.

Sedangkan jumlah penduduk Kota Malang pada akhir tahun 2013 berdasarkan data Penduduk yang terdaftar pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Malang sebanyak 845.683 jiwa yang tersebar di 5 Kecamatan, 57 Kelurahan, 544 RW dan 4.081 RT.

3. Organisasi Perangkat Daerah

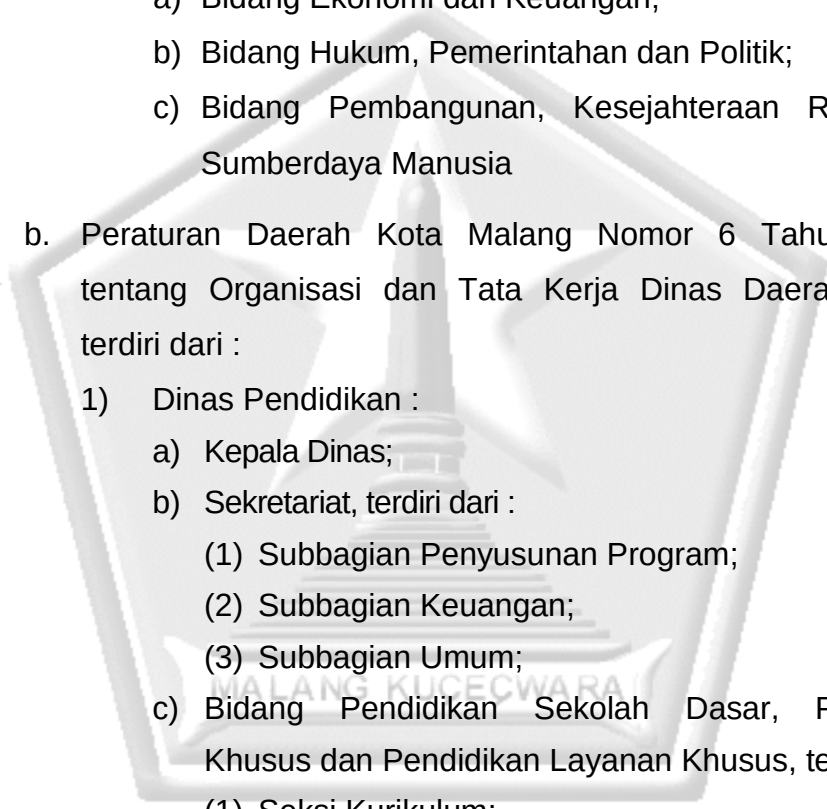
Pembentukan organisasi perangkat daerah Pemerintah Kota Malang didasarkan pada ketentuan sebagai berikut :

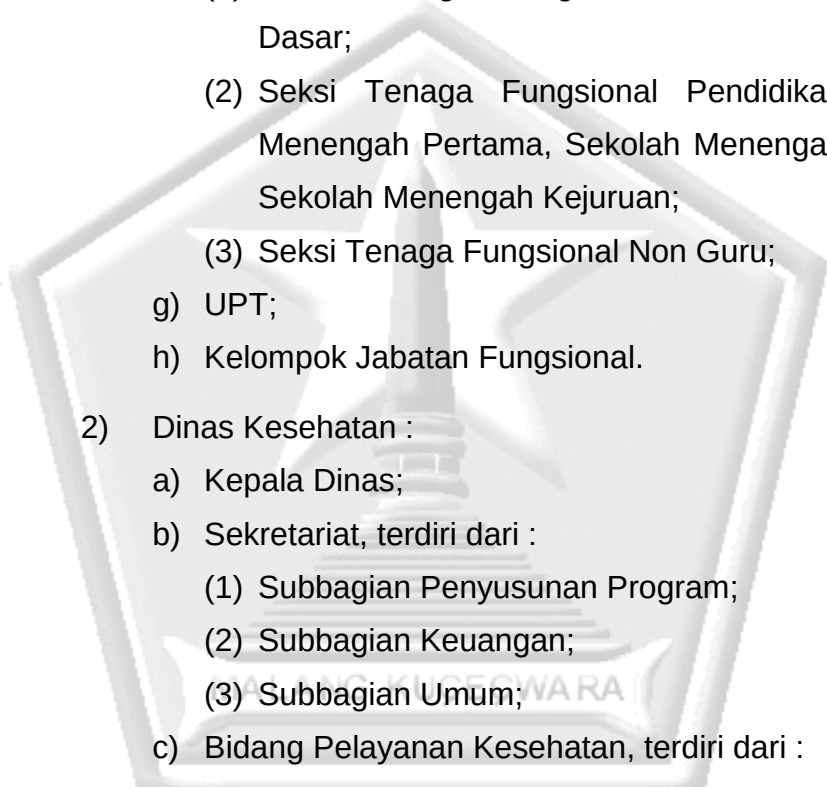
- a. Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 5 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah, Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan Staf Ahli;
- b. Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 6 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah;
- c. Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 7 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Badan Pelayanan Perizinan Terpadu, Badan Kepegawaian Daerah dan Lembaga Teknis Daerah;

- d. Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 8 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Satuan Polisi Pamong Praja;
- e. Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 8 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan;
- f. Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 9 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Dewan Pengurus KORPRI.

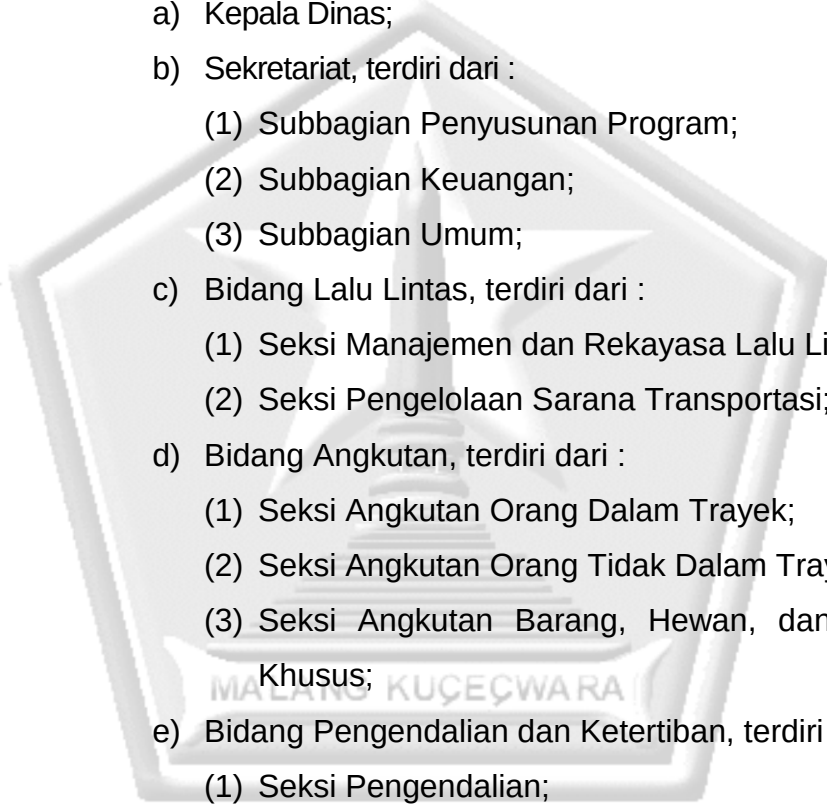
Adapun Struktur Organisasi Perangkat Daerah Kota Malang sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Daerah dimaksud di atas adalah sebagai berikut :

- a. Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 5 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah, Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan Staf Ahli, yang terdiri dari :
 - 1) Sekretaris Daerah;
 - 2) Asisten Administrasi Pemerintahan, mengkoordinasi :
 - a) Bagian Pemerintahan;
 - b) Bagian Hukum;
 - c) Bagian Organisasi;
 - 3) Asisten Administrasi Pembangunan, mengkoordinasi :
 - a) Bagian Pembangunan;
 - b) Bagian Perekonomian dan Usaha Daerah;
 - c) Bagian Kerja Sama dan Penanaman Modal;
 - 4) Asisten Administrasi Umum, mengkoordinasi :
 - a) Bagian Hubungan Masyarakat;
 - b) Bagian Umum;
 - c) Bagian Kesejahteraan Rakyat;

- 
- 5) Sekretariat DPRD terdiri atas :
 - a) Bagian Umum;
 - b) Bagian Keuangan;
 - c) Bagian Hubungan Masyarakat dan Hubungan Antar Lembaga;
 - d) Bagian Persidangan dan Perundang-undangan;
 - 6) Staf Ahli :
 - a) Bidang Ekonomi dan Keuangan;
 - b) Bidang Hukum, Pemerintahan dan Politik;
 - c) Bidang Pembangunan, Kesejahteraan Rakyat dan Sumberdaya Manusia
- b. Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 6 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah, yang terdiri dari :
- 1) Dinas Pendidikan :
 - a) Kepala Dinas;
 - b) Sekretariat, terdiri dari :
 - (1) Subbagian Penyusunan Program;
 - (2) Subbagian Keuangan;
 - (3) Subbagian Umum;
 - c) Bidang Pendidikan Sekolah Dasar, Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus, terdiri dari :
 - (1) Seksi Kurikulum;
 - (2) Seksi Sarana dan Prasarana;
 - (3) Seksi Kelembagaan dan Kesiswaan Akademis;
 - d) Bidang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan, terdiri dari :
 - (1) Seksi Kurikulum;
 - (2) Seksi Sarana dan Prasarana;
 - (3) Seksi Kelembagaan dan Kesiswaan Akademis;

- 
- e) Bidang Pendidikan Nonformal dan Informal, terdiri dari :
 - (1) Seksi Pendidikan Anak Usia Dini;
 - (2) Seksi Kursus, Kelembagaan dan Pendidikan Masyarakat;
 - (3) Seksi Pendidikan Informal;
 - f) Bidang Tenaga Fungsional Kependidikan, terdiri dari
 - (1) Seksi Tenaga Fungsional Pendidikan Sekolah Dasar;
 - (2) Seksi Tenaga Fungsional Pendidikan Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan;
 - (3) Seksi Tenaga Fungsional Non Guru;
 - g) UPT;
 - h) Kelompok Jabatan Fungsional.
- 2) Dinas Kesehatan :
- a) Kepala Dinas;
 - b) Sekretariat, terdiri dari :
 - (1) Subbagian Penyusunan Program;
 - (2) Subbagian Keuangan;
 - (3) Subbagian Umum;
 - c) Bidang Pelayanan Kesehatan, terdiri dari :
 - (1) Seksi Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan;
 - (2) Seksi Kesehatan Ibu dan Anak;
 - (3) Seksi Perizinan dan Akreditasi Sarana dan Tenaga Kesehatan;
 - d) Bidang Bina Kesehatan Masyarakat, terdiri dari :
 - (1) Seksi Bina Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat;
 - (2) Seksi Gizi;
 - (3) Seksi Promosi Kesehatan;

- e) Bidang Pencegahan, Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, terdiri dari :
 - (1) Seksi Pencegahan Penyakit;
 - (2) Seksi Pengendalian Penyakit;
 - (3) Seksi Penyehatan Lingkungan;
 - f) Bidang Farmasi, Makanan, Minuman, Kosmetik, Alat Kesehatan dan Obat Tradisional terdiri dari :
 - (1) Seksi Farmasi;
 - (2) Seksi Makanan dan Minuman;
 - (3) Seksi Kosmetik, Alat Kesehatan dan Obat Tradisional;
 - g) UPT;
 - h) Kelompok Jabatan Fungsional.
- 3) Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi :
- a) Kepala Dinas;
 - b) Sekretariat, terdiri dari :
 - (1) Subbagian Penyusunan Program;
 - (2) Subbagian Keuangan;
 - (3) Subbagian Umum;
 - c) Bidang Pelatihan dan Penempatan, terdiri dari :
 - (1) Seksi Pelatihan Tenaga Kerja;
 - (2) Seksi Penempatan Tenaga Kerja dan Transmigrasi;
 - (3) Seksi Perluasan Kerja;
 - d) Bidang Hubungan Industrial, terdiri dari :
 - (1) Seksi Penyelesaian Perselisihan;
 - (2) Seksi Kelembagaan, Kesejahteraan Pekerja dan Purna Kerja;
 - (3) Seksi Persyaratan Kerja dan Pengupahan;

- 
- e) Bidang Pengawasan, terdiri dari :
 - 1) Seksi Norma Kerja;
 - 2) Seksi Kesehatan dan Keselamatan Kerja;
 - 3) Seksi Jaminan Sosial Tenaga Kerja;
 - g) UPT;
 - h) Kelompok Jabatan Fungsional.
- 4) Dinas Perhubungan :
- a) Kepala Dinas;
 - b) Sekretariat, terdiri dari :
 - (1) Subbagian Penyusunan Program;
 - (2) Subbagian Keuangan;
 - (3) Subbagian Umum;
 - c) Bidang Lalu Lintas, terdiri dari :
 - (1) Seksi Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas;
 - (2) Seksi Pengelolaan Sarana Transportasi;
 - d) Bidang Angkutan, terdiri dari :
 - (1) Seksi Angkutan Orang Dalam Trayek;
 - (2) Seksi Angkutan Orang Tidak Dalam Trayek;
 - (3) Seksi Angkutan Barang, Hewan, dan Angkutan Khusus;
 - e) Bidang Pengendalian dan Ketertiban, terdiri dari :
 - (1) Seksi Pengendalian;
 - (2) Seksi Ketertiban;
 - f) Bidang Perparkiran, terdiri dari :
 - (1) Seksi Pendataan;
 - (2) Seksi Pemungutan;
 - (3) Seksi Pengawasan dan Pembinaan;
 - g) UPT;
 - h) Kelompok Jabatan Fungsional.

- 5) Dinas Komunikasi dan Informatika :
- a) Kepala Dinas;
 - b) Sekretariat, terdiri dari :
 - (1) Subbagian Penyusunan Program;
 - (2) Subbagian Keuangan;
 - (3) Subbagian Umum;
 - c) Bidang Pos dan Telekomunikasi, terdiri dari :
 - (1) Seksi Pos;
 - (2) Seksi Telekomunikasi;
 - d) Bidang Sarana Komunikasi dan Desiminasi Informasi, terdiri dari :
 - 1) Seksi Penyiaran;
 - 2) Seksi Kelembagaan dan Kemitraan Komunikasi;
 - e) Bidang Aplikasi Informatika, terdiri dari :
 - (1) Seksi Aplikasi dan Pengembangan Informatika;
 - (2) Seksi Keamanan Infrastruktur;
 - (3) Seksi Analisa dan Evaluasi;
 - f) Bidang Informasi Publik, terdiri dari :
 - (1) Seksi Pengelolaan dan Pelayanan Informasi;
 - (2) Seksi Publikasi dan Dokumentasi;
 - g) UPT;
 - h) Kelompok Jabatan Fungsional.
- 6) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata :
- a) Kepala Dinas;
 - b) Sekretariat, terdiri dari :
 - (1) Subbagian Penyusunan Program;
 - (2) Subbagian Keuangan;
 - (3) Subbagian Umum;

- c) Bidang Jarahnitra dan Muskala, terdiri dari :
 - (1) Seksi Sejarah dan Nilai Tradisi;
 - (2) Seksi Museum dan Kepurbakalaan;
 - d) Bidang Pengembangan Seni dan Budaya, terdiri dari
 - (1) Seksi Kesenian dan Perfilman;
 - (2) Seksi Budaya;
 - e) Bidang Pengembangan Produk dan Promosi Wisata, terdiri dari :
 - (1) Seksi Pengelolaan Data Wisata;
 - (2) Seksi Pengembangan Produk Wisata;
 - (3) Seksi Promosi Wisata;
 - g) UPT;
 - h) Kelompok Jabatan Fungsional.
- 7) Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Pengawasan Bangunan:
- a) Kepala Dinas;
 - b) Sekretariat, terdiri dari :
 - (1) Subbagian Penyusunan Program;
 - (2) Subbagian Keuangan;
 - (3) Subbagian Umum;
 - c) Bidang Penataan dan Pengawasan Bangunan, terdiri dari :
 - (1) Seksi Perumahan dan Permukiman;
 - (2) Seksi Industri, Perdagangan dan Jasa;
 - (3) Seksi Penyuluhan dan Pengaduan;
 - d) Bidang Bina Marga dan Sumber Daya Air, terdiri dari :
 - (1) Seksi Jalan;
 - (2) Seksi Jembatan;
 - (3) Seksi Drainase dan Sumber Daya Air;

- e) Bidang Perumahan dan Tata Ruang, terdiri dari :
 - (1) Seksi Penataan Bangunan dan Lingkungan;
 - (2) Seksi Perumahan dan Permukiman;
 - (3) Seksi Prasarana, Sarana dan Utilitas (PSU);
 - f) Bidang Pemanfaatan Ruang, terdiri dari :
 - (1) Seksi Pengukuran;
 - (2) Seksi Konstruksi;
 - (3) Seksi Perizinan dan Pemanfaatan Ruang;
 - g) UPT;
 - h) Kelompok Jabatan Fungsional.
- 8) Dinas Kebersihan dan Pertamanan :
- a) Kepala Dinas;
 - b) Sekretariat, terdiri dari :
 - (1) Subbagian Penyusunan Program;
 - (2) Subbagian Keuangan;
 - (3) Subbagian Umum;
 - c) Bidang Kebersihan, terdiri dari :
 - (1) Seksi Kebersihan dan Retribusi;
 - (2) Seksi Pengangkutan;
 - (3) Seksi Perawatan Kendaraan Operasional;
 - d) Bidang Penerangan Jalan Umum dan Dekorasi Kota, terdiri dari :
 - (1) Seksi Penerangan Jalan Umum;
 - (2) Seksi Dekorasi Kota;
 - e) Bidang Pertamanan, terdiri dari :
 - (1) Seksi Taman;
 - (2) Seksi Penghijauan Kota;
 - (3) Seksi Hutan Kota;

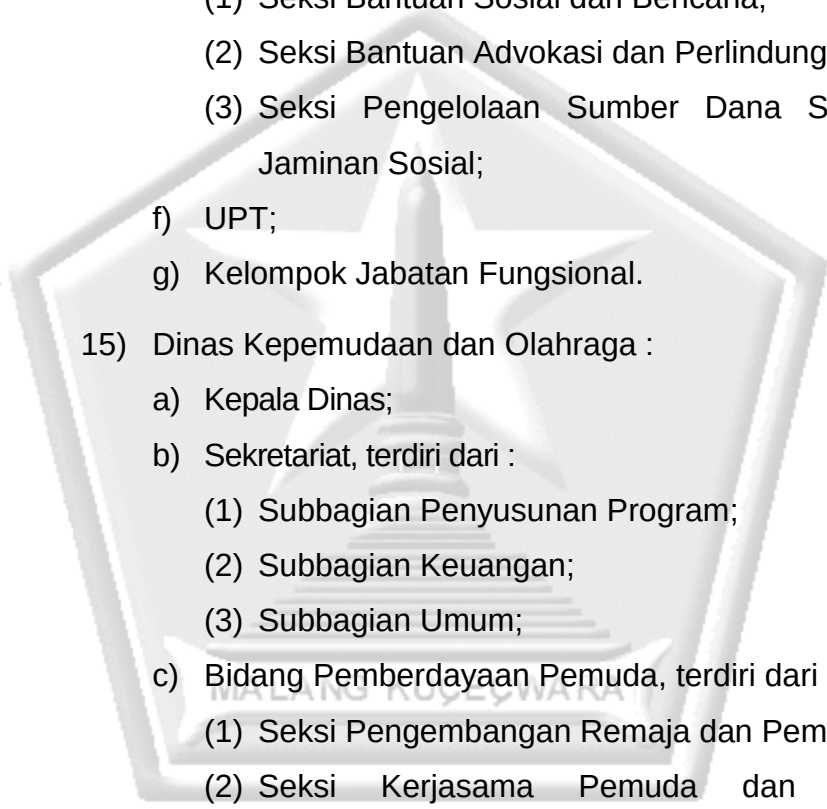
- f) Bidang Pemakaman, terdiri dari :
 - (1) Seksi Pendataan dan Registrasi;
 - (2) Seksi Penataan dan Perawatan;
 - g) UPT;
 - h) Kelompok Jabatan Fungsional.
- 9) Dinas Pasar :
- a) Kepala Dinas;
 - b) Sekretariat, terdiri dari :
 - (1) Subbagian Penyusunan Program;
 - (2) Subbagian Keuangan;
 - (3) Subbagian Umum;
 - c) Bidang Pendataan dan Pemungutan, terdiri dari :
 - (1) Seksi Pendataan;
 - (2) Seksi Pemungutan;
 - d) Bidang Pengawasan dan Penertiban Pasar, terdiri dari :
 - (1) Seksi Pengawasan Pasar;
 - (2) Seksi Penertiban Pasar;
 - e) Bidang Pemeliharaan, terdiri dari :
 - (1) Seksi Kebersihan;
 - (2) Seksi Sarana dan Prasarana;
 - f) Bidang Pengendalian dan Penertiban Pedagang Kaki Lima (PKL), terdiri dari :
 - (1) Seksi Pengendalian PKL;
 - (2) Seksi Penertiban PKL;
 - (2) Seksi Pemberdayaan PKL;
 - g) UPT;
 - h) Kelompok Jabatan Fungsional.

- 10) Dinas Perindustrian dan Perdagangan;
- a) Kepala Dinas;
 - b) Sekretariat, terdiri dari :
 - (1) Subbagian Penyusunan Program;
 - (2) Subbagian Keuangan;
 - (3) Subbagian Umum;
 - c) Bidang Perindustrian Agro dan Kimia, terdiri dari :
 - (1) Seksi Pembinaan dan Pengembangan Industri Makanan Minuman;
 - (2) Seksi Pembinaan dan Pengembangan Industri Hasil Pertanian dan Kehutanan;
 - (3) Seksi Pembinaan dan Pengembangan Industri Kimia;
 - d) Bidang Perindustrian Industri Logam, Mesin, Elektronika, Tekstil dan Aneka (ILMETA), dan Industri Alat Transportasi dan Telematika (IATT), terdiri dari :
 - (1) Seksi Pembinaan dan Pengembangan Industri Logam dan Mesin;
 - (2) Seksi Pembinaan dan Pengembangan Industri Tekstil dan Aneka;
 - (3) Seksi Pembinaan dan Pengembangan Industri Elektronika dan Industri Alat Transportasi dan Telematika (IATT);
 - e) Bidang Perdagangan, terdiri dari :
 - (1) Seksi Bina Usaha dan Pendaftaran Perusahaan;
 - (2) Seksi Distribusi dan Ekspor-Import;
 - (3) Seksi Promosi;
 - f) Bidang Perlindungan Konsumen, terdiri dari :
 - (1) Seksi Pemberdayaan Konsumen;
 - (2) Seksi Pengawasan Barang Beredar dan Jasa;
 - (3) Seksi Kemetrolagian;

- g) UPT;
 - h) Kelompok Jabatan Fungsional.
- 11) Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah :
- a) Kepala Dinas;
 - b) Sekretariat, terdiri dari :
 - (1) Subbagian Penyusunan Program;
 - (2) Subbagian Keuangan;
 - (3) Subbagian Umum;
 - c) Bidang Kelembagaan Koperasi, terdiri dari :
 - (1) Seksi Organisasi, Tatalaksana dan Hukum;
 - (2) Seksi Pengembangan;
 - (3) Seksi Pengawasan;
 - d) Bidang Usaha dan Pembiayaan Koperasi, terdiri dari :
 - (1) Seksi Usaha Koperasi;
 - (2) Seksi Pembiayaan dan Jasa Keuangan;
 - (3) Seksi Usaha Simpan Pinjam;
 - e) Bidang Usaha Kecil dan Menengah, terdiri dari :
 - (1) Seksi Pengembangan Kerjasama Usaha;
 - (2) Seksi Pengembangan Kewirausahaan;
 - (3) Seksi Pengembangan Informasi Bisnis;
 - f) UPT;
 - g) Kelompok Jabatan Fungsional.
- 12) Dinas Pertanian :
- a) Kepala Dinas;
 - b) Sekretariat, terdiri dari :
 - (1) Subbagian Penyusunan Program;
 - (2) Subbagian Keuangan;
 - (3) Subbagian Umum;

- c) Bidang Tanaman, terdiri dari :
 - (1) Seksi Tanaman Pangan dan Hortikultura;
 - (2) Seksi Kehutanan dan Perkebunan;
 - (3) Seksi Perlindungan Tanaman;
 - d) Bidang Bina Usaha dan Penyuluhan Pertanian, terdiri dari :
 - (1) Seksi Sarana dan Prasarana Usaha Pertanian;
 - (2) Seksi Penyuluhan Pertanian;
 - (3) Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian;
 - e) Bidang Perikanan, terdiri dari :
 - (1) Seksi Bina Produksi Perikanan;
 - (2) Seksi Bina Mutu Perikanan;
 - (3) Seksi Pengendalian Hama Penyakit;
 - f) Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan, terdiri dari :
 - (1) Seksi Bina Produksi Peternakan;
 - (2) Seksi Kesehatan Hewan;
 - (3) Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner;
 - g) UPT;
 - h) Kelompok Jabatan Fungsional.
- 13) Dinas Pendapatan Daerah :
- a) Kepala Dinas;
 - b) Sekretariat, terdiri dari :
 - (1) Subbagian Penyusunan Program;
 - (2) Subbagian Keuangan;
 - (3) Subbagian Umum;
 - c) Bidang Pajak Bumi dan Bangunan, terdiri dari :
 - (1) Seksi Pelayanan, Pengawasan dan Penyelesaian Sengketa;

- (2) Seksi Pendataan, Penilaian dan Penetapan;
 - (3) Seksi Pengolahan Data;
 - d). Bidang Pajak Daerah Lainnya, terdiri dari :
 - (1) Seksi Pendataan;
 - (2) Seksi Pendaftaran;
 - (3) Seksi Penetapan;
 - e) Bidang Pembukuan dan Pengembangan Potensi, terdiri dari :
 - (1) Seksi Pembukuan dan Pelaporan;
 - (2) Seksi Pengelolaan Benda Berharga;
 - (3) Seksi Pengembangan Potensi;
 - f) Bidang Penagihan, terdiri dari :
 - (1) Seksi Penagihan Pajak Bumi dan Bangunan;
 - (2) Seksi Penagihan Pajak Daerah Lainnya;
 - (3) Seksi Penyelesaian Keberatan Pajak Daerah Lainnya;
 - g) UPT;
 - h) Kelompok Jabatan Fungsional.
- 14) Dinas Sosial :
- a) Kepala Dinas;
 - b) Sekretariat, terdiri dari :
 - (1) Subbagian Penyusunan Program;
 - (2) Subbagian Keuangan;
 - (3) Subbagian Umum;
 - c) Bidang Rehabilitasi Sosial, terdiri dari :
 - (1) Seksi Rehabilitasi Sosial Penyandang Tuna Sosial;
 - (2) Seksi Rehabilitasi Sosial Penyandang Cacat;
 - (3) Seksi Rehabilitasi Sosial Anak dan Lanjut Usia;

- 
- d) Bidang Pemberdayaan Sosial, terdiri dari :
- (1) Seksi Pembinaan Partisipasi Sosial Masyarakat dan Penyuluhan Sosial;
 - (2) Seksi Pembinaan Kepahlawanan, Keperintisan dan Kesetiakawanan Sosial;
 - (3) Seksi Pemberdayaan Sosial Fakir Miskin;
- e) Bidang Bantuan dan Perlindungan Sosial, terdiri dari :
- (1) Seksi Bantuan Sosial dan Bencana;
 - (2) Seksi Bantuan Advokasi dan Perlindungan Sosial;
 - (3) Seksi Pengelolaan Sumber Dana Sosial dan Jaminan Sosial;
- f) UPT;
- g) Kelompok Jabatan Fungsional.
- 15) Dinas Kepemudaan dan Olahraga :
- a) Kepala Dinas;
 - b) Sekretariat, terdiri dari :
 - (1) Subbagian Penyusunan Program;
 - (2) Subbagian Keuangan;
 - (3) Subbagian Umum;
 - c) Bidang Pemberdayaan Pemuda, terdiri dari :
 - (1) Seksi Pengembangan Remaja dan Pemuda;
 - (2) Seksi Kerjasama Pemuda dan Lembaga Kepemudaan;
 - d) Bidang Pengembangan Olahraga, terdiri dari :
 - (1) Seksi Olahraga Rekreasi;
 - (2) Seksi Olahraga Prestasi;
 - e) Bidang Sarana dan Prasarana Olahraga, terdiri dari :
 - (1) Seksi Pengembangan Sarana dan Prasarana;
 - (2) Seksi Pemanfaatan dan Pengendalian;

- f) Bidang Kewirausahaan Pemuda dan Industri Olahraga,
terdiri dari :
 - (1) Seksi Kewirausahaan Pemuda;
 - (2) Seksi Industri Olahraga;
 - g) UPT;
 - h) Kelompok Jabatan Fungsional.
- 16) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil :
- a) Kepala Dinas;
 - b) Sekretariat, terdiri dari :
 - (1) Subbagian Penyusunan Program;
 - (2) Subbagian Keuangan;
 - (3) Subbagian Umum;
 - c) Bidang Pencatatan Sipil, terdiri dari :
 - (1) Seksi Kelahiran dan Kematian;
 - (2) Seksi Perkawinan, Perceraian dan Perubahan;
 - (3) Seksi Pengelolaan Dokumen Catatan Sipil;
 - d) Bidang Kependudukan, terdiri dari :
 - (1) Seksi Pendataan dan Dokumentasi;
 - (2) Seksi Pendaftaran Penduduk;
 - (3) Seksi Mobilitas Penduduk;
 - e) Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan, terdiri dari :
 - (1) Seksi Pengelolaan Informasi;
 - (2) Seksi Penyuluhan dan Pengaduan;
 - (3) Seksi Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan;
 - f) UPT;
 - g) Kelompok Jabatan Fungsional.

c. Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 7 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Badan Pelayanan Perizinan Terpadu, Badan Kepegawaian Daerah dan Lembaga Teknis Daerah, yang terdiri dari :

1) Inspektorat :

a) Inspektur;

b) Sekretariat, terdiri dari :

(1) Subbagian Penyusunan Program;

(2) Subbagian Keuangan;

(3) Subbagian Umum;

c) Inspektur Pembantu Wilayah I, terdiri dari :

(1) Seksi	Pengawas	Pemerintah	Bidang
	Pembangunan;		

(2) Seksi	Pengawas	Pemerintah	Bidang
	Pemerintahan;		

(3) Seksi	Pengawas	Pemerintah	Bidang
	Kemasyarakatan;		

d) Inspektur Pembantu Wilayah II, terdiri dari :

(1) Seksi	Pengawas	Pemerintah	Bidang
	Pembangunan;		

(2) Seksi	Pengawas	Pemerintah	Bidang
	Pemerintahan;		

(3) Seksi	Pengawas	Pemerintah	Bidang
	Kemasyarakatan;		

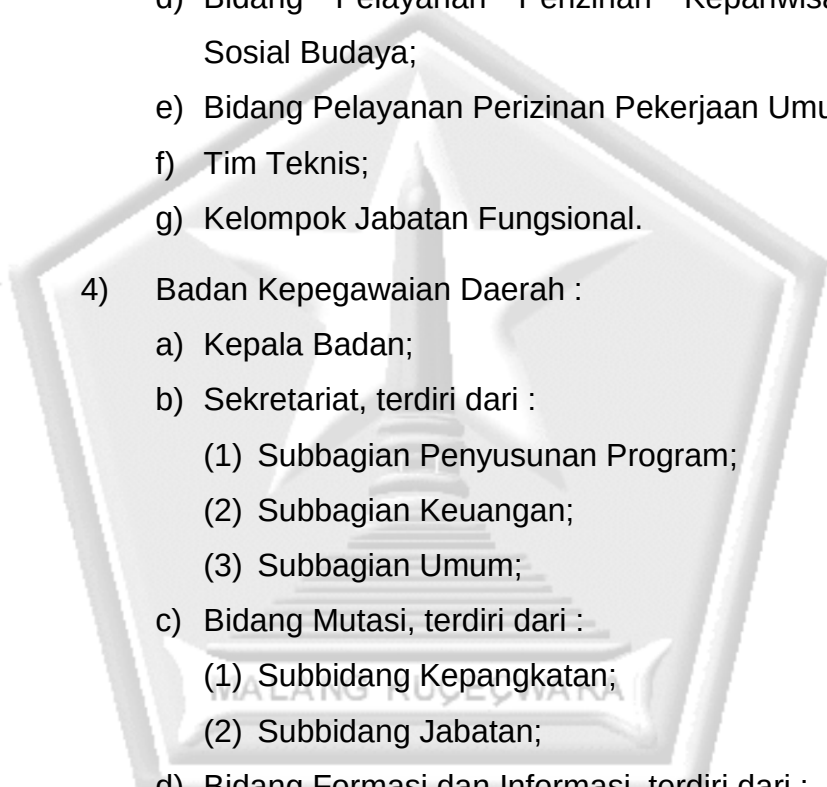
e) Inspektur Pembantu Wilayah III, terdiri dari :

(1) Seksi	Pengawas	Pemerintah	Bidang
	Pembangunan;		

(2) Seksi	Pengawas	Pemerintah	Bidang
	Pemerintahan;		

(3) Seksi	Pengawas	Pemerintah	Bidang
	Kemasyarakatan;		

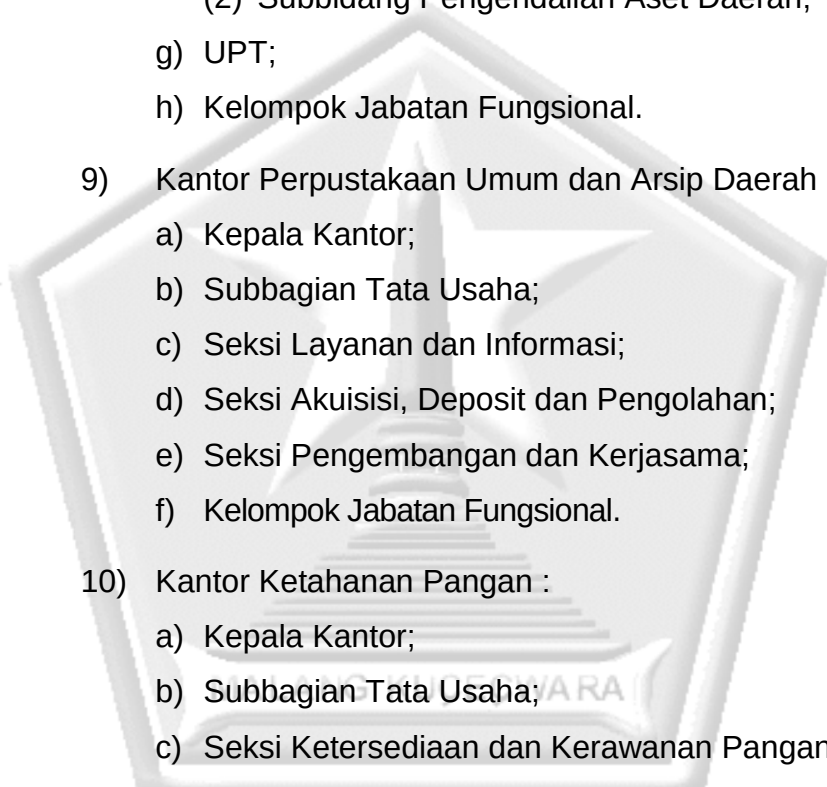
- f) Inspektur Pembantu Wilayah IV, terdiri dari :
 - (1) Seksi Pengawas Pemerintah Bidang Pembangunan;
 - (2) Seksi Pengawas Pemerintah Bidang Pemerintahan;
 - (3) Seksi Pengawas Pemerintah Bidang Kemasyarakatan;
 - g) Kelompok Jabatan Fungsional.
- 2) Badan Perencanaan Pembangunan Daerah :
- a) Kepala Badan;
 - b) Sekretariat, terdiri dari :
 - (1) Subbagian Penyusunan Program;
 - (2) Subbagian Keuangan;
 - (3) Subbagian Umum;
 - c) Bidang Penelitian dan Pengembangan, terdiri dari :
 - (1) Subbidang Penelitian;
 - (2) Subbidang Publikasi dan Dokumentasi;
 - d) Bidang Ekonomi, Sosial dan Budaya, terdiri dari :
 - (1) Subbidang Ekonomi;
 - (2) Subbidang Sosial dan Budaya;
 - e) Bidang Tata Kota, terdiri dari :
 - (1) Subbidang Prasarana dan Sarana;
 - (2) Subbidang Tata Ruang;
 - f) Bidang Pendataan dan Evaluasi, terdiri dari :
 - (1) Subbidang Pendataan dan Pelaporan;
 - (2) Subbidang Monitoring dan Evaluasi;
 - g) Kelompok Jabatan Fungsional.

- 
- 3) Badan Pelayanan Perizinan Terpadu :
- a) Kepala Badan;
 - b) Sekretariat, terdiri dari :
 - (1) Subbag Penyusunan Program;
 - (2) Subbag Keuangan;
 - (3) Subbag Umum;
 - c) Bidang Pelayanan Perizinan Perekonomian;
 - d) Bidang Pelayanan Perizinan Kepariwisata dan Sosial Budaya;
 - e) Bidang Pelayanan Perizinan Pekerjaan Umum;
 - f) Tim Teknis;
 - g) Kelompok Jabatan Fungsional.
- 4) Badan Kepegawaian Daerah :
- a) Kepala Badan;
 - b) Sekretariat, terdiri dari :
 - (1) Subbagian Penyusunan Program;
 - (2) Subbagian Keuangan;
 - (3) Subbagian Umum;
 - c) Bidang Mutasi, terdiri dari :
 - (1) Subbidang Kepangkatan;
 - (2) Subbidang Jabatan;
 - d) Bidang Formasi dan Informasi, terdiri dari :
 - (1) Subbidang Formasi dan Pengadaan Pegawai;
 - (2) Subbidang Informasi Kepegawaian;
 - e) Bidang Kesejahteraan dan Pembinaan Disiplin Pegawai, terdiri dari :
 - (1) Subbidang Kesejahteraan Pegawai;
 - (2) Subbidang Pembinaan Disiplin Pegawai;
 - f) Bidang Pendidikan dan Pelatihan, terdiri dari :
 - (1) Subbidang Teknis dan Fungsional;

- (2) Subbidang Kepemimpinan;
 - g) Kelompok Jabatan Fungsional.
- 5) Badan Kesatuan Bangsa dan Politik :
- a) Kepala Badan;
 - b) Sekretariat, terdiri dari :
 - (1) Subbagian Penyusunan Program;
 - (2) Subbagian Keuangan;
 - (3) Subbagian Umum;
 - c) Bidang Politik dan Hubungan antar Lembaga, terdiri dari :
 - (1) Subbidang Politik, Demokrasi dan Hak Asasi Manusia (HAM);
 - (2) Subbidang Lembaga Kemasyarakatan;
 - d) Bidang Integrasi Bangsa, terdiri dari :
 - (1) Subbidang Wawasan Kebangsaan;
 - (2) Subbidang Pembauran;
 - e) Bidang Kewaspadaan Daerah, terdiri dari :
 - (1) Subbidang Kewaspadaan Dini dan Intelijen dan Keamanan (Intelkam);
 - (2) Subbidang Pencegahan dan Penanganan Konflik;
 - f) Bidang Penanggulangan Bencana, terdiri dari :
 - (1) Subbidang Pencegahan dan Kewaspadaan;
 - (2) Subbidang Penanganan Bencana dan Kedaruratan;
 - g) UPT;
 - h) Kelompok Jabatan Fungsional.
- 6) Badan Lingkungan Hidup :
- a) Kepala Badan;
 - b) Sekretariat, terdiri dari :
 - (1) Subbagian Penyusunan Program;

- (2) Subbagian Keuangan;
 - (3) Subbagian Umum;
 - c) Bidang Tata Laksana dan Dokumen Lingkungan, terdiri dari :
 - (1) Subbidang Tata Laksana Lingkungan;
 - (2) Subbidang Dokumen Lingkungan;
 - d) Bidang Pengawasan dan Pengendalian Lingkungan, terdiri dari :
 - (1) Subbidang Pengawasan Lingkungan;
 - (2) Subbidang Pengendalian Lingkungan dan Pengolahan Limbah;
 - e) Bidang Pengembangan Kapasitas dan Konservasi, terdiri dari :
 - (1) Subbidang Pengembangan Kapasitas Kelembagaan;
 - (2) Subbidang Konservasi Sumber Daya Alam;
 - f) Bidang Komunikasi Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat, terdiri dari :
 - (1) Subbidang Komunikasi Lingkungan;
 - (2) Subbidang Pemberdayaan Masyarakat;
 - g) UPT;
 - h) Kelompok Jabatan Fungsional.
- 7) Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Masyarakat :
- a) Kepala Badan;
 - b) Sekretariat, terdiri dari :
 - (1) Subbagian Penyusunan Program;
 - (2) Subbagian Keuangan;
 - (3) Subbagian Umum;

- c) Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi, terdiri dari :
 - (1) Subbidang Pelayanan Keluarga Berencana;
 - (2) Subbidang Kesehatan Reproduksi;
 - d) Bidang Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga, terdiri dari :
 - (1) Subbidang Pemberdayaan Keluarga;
 - (2) Subbidang Kesejahteraan Keluarga;
 - e) Bidang Pembangunan Masyarakat, terdiri dari :
 - (1) Subbidang Penguatan Kelembagaan Masyarakat;
 - (2) Subbidang Pengembangan Potensi Masyarakat;
 - f) Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, terdiri dari :
 - (1) Subbidang Pemberdayaan Perempuan;
 - (2) Subbidang Perlindungan Anak;
 - g) UPT;
 - h) Kelompok Jabatan Fungsional.
- 8) Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah :
- a) Kepala Badan;
 - b) Sekretariat, terdiri dari :
 - (1) Subbagian Penyusunan Program;
 - (2) Subbagian Keuangan;
 - (3) Subbagian Umum;
 - c) Bidang Anggaran, terdiri dari :
 - (1) Subbidang Perencanaan dan Penyusunan Anggaran;
 - (2) Subbidang Administrasi Anggaran;
 - d) Bidang Perbendaharaan dan Akuntansi, terdiri dari :
 - (1) Subbidang Perbendaharaan dan Pengelolaan Kas;

- 
- (2) Subbidang Akuntansi dan Pelaporan;
 - e) Bidang Penatausahaan Aset Daerah, terdiri dari :
 - (1) Subbidang Pendataan dan Evaluasi Aset Daerah;
 - (2) Subbidang Penyimpanan Benda Berharga dan Aset Daerah;
 - f) Bidang Pemanfaatan Aset Daerah, terdiri dari :
 - (1) Subbidang Penggunausahaan Aset Daerah;
 - (2) Subbidang Pengendalian Aset Daerah;
 - g) UPT;
 - h) Kelompok Jabatan Fungsional.
- 9) Kantor Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah :
- a) Kepala Kantor;
 - b) Subbagian Tata Usaha;
 - c) Seksi Layanan dan Informasi;
 - d) Seksi Akuisisi, Deposit dan Pengolahan;
 - e) Seksi Pengembangan dan Kerjasama;
 - f) Kelompok Jabatan Fungsional.
- 10) Kantor Ketahanan Pangan :
- a) Kepala Kantor;
 - b) Subbagian Tata Usaha;
 - c) Seksi Ketersediaan dan Kerawanan Pangan;
 - d) Seksi Distribusi dan Cadangan Pangan;
 - e) Seksi Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan;
 - f) Kelompok Jabatan Fungsional.

d. Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 8 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Satuan Polisi Pamong Praja, yang terdiri dari :

- 1) Kepala Satuan;
- 2) Sekretariat, terdiri dari :
 - a) Subbagian Penyusunan Program;
 - b) Subbagian Keuangan;
 - c) Subbagian Umum;
- 3) Bidang Penegakan Perundang-undangan Daerah, terdiri dari :
 - a) Seksi Pembinaan, Pengawasan dan Penyuluhan;
 - b) Seksi Penyelidikan dan Penyidikan;
- 4) Bidang Ketertiban Umum dan Ketenteraman Masyarakat, terdiri dari :
 - a) Seksi Operasi dan Pengendalian;
 - b) Seksi Kerjasama;
- 5) Bidang Sumber Daya Aparatur, terdiri dari :
 - a) Seksi Pelatihan Dasar;
 - b) Seksi Teknis Fungsional;
- 6) Bidang Perlindungan Masyarakat, terdiri dari :
 - a) Seksi Satuan Perlindungan Masyarakat;
 - b) Seksi Bina Potensi Masyarakat;
- 6) Kelompok Jabatan Fungsional.

e. Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 8 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan, yang terdiri dari :

Wilayah Daerah terbagi atas 5 (lima) Kecamatan, yaitu :

- 1) Kecamatan Klojen, terdiri dari :
 - a) Kelurahan Klojen;
 - b) Kelurahan Rampalcelaket;

- c) Kelurahan Samaan;
- d) Kelurahan Kiduldalem;
- e) Kelurahan Sukoharjo;
- f) Kelurahan Kasin;
- g) Kelurahan Kauman;
- h) Kelurahan Oro-oro Dowo;
- i) Kelurahan Bareng;
- j) Kelurahan Gadingkasri;
- k) Kelurahan Penanggungan.

2) Kecamatan Blimbing, terdiri dari :

- a) Kelurahan Balarjosari;
- b) Kelurahan Arjosari;
- c) Kelurahan Polowijen;
- d) Kelurahan Purwodadi;
- e) Kelurahan Blimbing;
- f) Kelurahan Pandanwangi;
- g) Kelurahan Purwantoro;
- h) Kelurahan Bunulrejo;
- i) Kelurahan Kesatrian;
- j) Kelurahan Polehan;
- k) Kelurahan Jodipan.

3) Kecamatan Kedungkandang, terdiri dari :

- a) Kelurahan Kotalama;
- b) Kelurahan Mergosono;
- c) Kelurahan Bumiayu;
- d) Kelurahan Wonokoyo;
- e) Kelurahan Buring;
- f) Kelurahan Kedungkandang;
- g) Kelurahan Lsanpuro;
- h) Kelurahan Sawojajar;
- i) Kelurahan Madyopuro;

- j) Kelurahan Cemorokandang;
 - k) Kelurahan Arjowinangun;
 - l) Kelurahan Tlogowaru.
- 4) Kecamatan Lowokwaru, terdiri dari :
- a) Kelurahan Tunggulwulung;
 - b) Kelurahan Merjosari;
 - c) Kelurahan Tlogomas;
 - d) Kelurahan Dinoyo;
 - e) Kelurahan Sumbersari;
 - f) Kelurahan Ketawanggede;
 - g) Kelurahan Jatimulyo;
 - h) Kelurahan Tunjungsekar;
 - i) Kelurahan Mojolangu;
 - j) Kelurahan Tulusrejo;
 - k) Kelurahan Lowokwaru;
 - l) Kelurahan Tasikmadu.
- 5) Kecamatan Sukun, terdiri dari :
- a) Kelurahan Ciptomulyo;
 - b) Kelurahan Gadang;
 - c) Kelurahan Kebonsari;
 - d) Kelurahan Bandungrejosari;
 - e) Kelurahan Sukun;
 - f) Kelurahan Tanjungsrejo;
 - g) Kelurahan Pisangcandi;
 - h) Kelurahan Bandulan;
 - i) Kelurahan Karangbesuki;
 - j) Kelurahan Mulyorejo;
 - k) Kelurahan Bakalankrajan.

Struktur Organisasi Kecamatan, terdiri dari :

- 1) Camat;
- 2) Sekretariat, terdiri dari :
 - a) Subbagian Penyusunan Program;
 - b) Subbagian Keuangan;
 - c) Subbagian Umum;
- 3) Seksi Pemerintahan;
- 4) Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum;
- 5) Seksi Kesejahteraan Masyarakat;
- 6) Seksi Pemberdayaan Masyarakat;
- 7) Seksi Pelayanan Umum;
- 8) Kelompok Jabatan Fungsional.

Struktur Organisasi Kelurahan, terdiri dari :

- 1) Lurah;
- 2) Sekretaris Kelurahan;
- 3) Seksi Pemerintahan, Ketentraman dan Ketertiban Umum;
- 4) Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan;
- 5) Seksi Kesejahteraan Masyarakat;
- 6) Seksi Pelayanan Umum;
- 7) Kelompok Jabatan Fungsional.

f. Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 9 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Dewan Pengurus KORPRI, terdiri dari :

- 1) Sekretaris;
- 2) Subbagian Umum dan Kerjasama;
- 3) Subbagian Olahraga, Seni, Budaya, Mental dan Rohani;
- 4) Subbagian Usaha, Bantuan Hukum dan Sosial.

4. Sumber Daya Manusia Aparatur

Dalam menyelenggarakan kewenangan daerah yang dijabarkan dalam tugas pokok dan fungsi, salah satu pendukung keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan adalah tersedianya Sumber Daya Manusia Aparatur yang memadai sesuai dengan kebutuhan. Adapun Sumber Daya Manusia Aparatur yang melaksanakan tugas pokok fungsi penyelenggaraan pemerintahan di Kota Malang adalah sebagai berikut :

Tabel 1
DATA PEGAWAI KOTA MALANG

GOLONGAN RUANG	JUMLAH			%		
	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013
GOLONGAN I						
I a	326	150	52	3,20%	1,52%	0,55%
I b	208	382	482	2,04%	3,86%	5,05%
I c	368	222	70	3,61%	2,24%	0,73%
I d	186	275	411	1,83%	2,78%	4,31%
Jumlah	1.088	1.029	1.015	10,69%	10,4%	10,6%

GOLONGAN RUANG	JUMLAH			%		
	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013
GOLONGAN II						
II a	777	538	388	7,63%	5,44%	4,07%
II b	825	975	961	8,10%	9,86%	10,1%
II c	530	528	565	5,21%	5,34%	5,92%
II d	248	194	204	2,44%	1,96%	2,14%
Jumlah	2.380	2.235	2.118	23,38%	22,6%	22,2%

GOLONGAN RUANG	JUMLAH			%		
	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013
GOLONGAN III						
III a	1.051	980	884	10,32%	9,91%	9,27%
III b	995	953	862	9,77%	9,64%	9,04%
III c	656	738	852	6,44%	7,46%	8,93%
III d	1.060	913	824	10,41%	9,23%	8,64%
Jumlah	3.762	3.584	3.422	36,95%	36,23%	35,9%

GOLONGAN RUANG	JUMLAH			%		
	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013
GOLONGAN IV						
IV a	2.742	2.727	2.563	26,93%	27,57%	26,9%
IV b	177	288	391	1,74%	2,91%	4,1%
IV c	30	26	25	0,29%	0,26%	0,26%
IV d	2	2	1	0,02%	0,02%	0,01%
Jumlah	2.951	3.043	2.980	28,99%	30,77%	31,3%
Jumlah PNS	10.181	9.891	9.536	100%	100%	100%
Jumlah PTT	274	253	193	2,69%	2,56%	2,02%

Sumber data BKD Kota Malang diolah 31 Desember 2013

Berdasarkan tabel 1 data Pegawai, dapat digambarkan bahwa pada tahun 2013, Pegawai Negeri Sipil (PNS) golongan III merupakan kelompok Golongan PNS yang terbanyak dengan persentase 35,9% dimana bila dibandingkan dengan jumlah PNS golongan III pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 0,33% dari 36,23% menjadi 35,9%, kemudian diikuti Golongan IV pada tahun 2013 dengan persentase 31,3% dimana bila dibandingkan dengan PNS Golongan IV pada tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 0,53% dari 30,77% menjadi 31,3%, PNS Golongan II pada tahun 2013 dengan persentase 22,2%, dimana bila dibandingkan dengan PNS Golongan II pada

tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 0,4% dari 22,6% menjadi 22,2%, serta PNS Golongan I dengan persentase 10,6%, dimana bila dibandingkan dengan PNS Golongan I pada tahun 2012, mengalami peningkatan sebesar 0,2% dari 10,4% menjadi 10,6%. Adapun dari keseluruhan PNS pada tahun 2013 berjumlah 9.536 orang, dan bila dibandingkan dengan PNS pada tahun 2012 sejumlah 9.891 orang mengalami penurunan sebesar 3,722%.

5. Capaian Kinerja Pemerintah Kota Malang Tahun 2012

Sebelum diuraikan perencanaan strategis, perencanaan kinerja dan pengukuran kinerja Tahun 2013, terlebih dahulu akan diberikan gambaran Capaian kinerja Tahun 2012 yang merupakan tingkat keberhasilan Kinerja Kota Malang pada periode Tahun ketiga, sejak ditetapkannya Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Malang Tahun 2009-2013 sebagaimana tertuang dalam Peraturan Walikota Malang Nomor 97 Tahun 2008 yang kemudian diganti dengan Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 6 Tahun 2010, yang memuat Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis dalam mewujudkan Visi Kota Malang Tahun 2009-2013.

Adapun capaian Indikator Kinerja Utama sebagaimana tertuang dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kota Malang Tahun 2012 yang telah disampaikan kepada Presiden melalui Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi pada tanggal 27 Maret 2013 sebagai berikut :

a. Misi 1

Tujuan 1 : Meningkatkan Mutu Pendidikan, dengan Indikator Tujuan :

% Angka pendidikan yang ditamatkan, dengan formula indikator Penduduk usia 10 tahun ke

atas tamat (SD, SLTP, SLTA) dibanding Jumlah penduduk usia sekolah, pada tahun 2012 tercapai sebagai berikut :

- a. SD/MI tercapai 101%;
- b. SMP/MTs dan sederajat tercapai 106%;
- c. SMA/MA dan sederajat tercapai 99%;
- d. SMK tercapai 54%.

1) Sasaran Meningkatnya mutu tenaga kependidikan dengan indikator :

- 1. Rasio guru/murid, pada tahun 2012 **tercapai** :
 - a. SD : 91%;
 - b. SMP : 90%;
 - c. SMA : 68%;
 - d. SMK : 87%;
- 2. Rasio guru/murid per kelas rata-rata, pada tahun 2012 **tercapai** :
 - a. rata-rata guru SD per kelas : 67%;
 - b. rata-rata guru SMP per kelas : 67%;
 - c. rata-rata guru SMA per kelas : 48%;
 - d. rata-rata guru SMK per kelas : 71%;
- 3. Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV, pada tahun 2012 **tercapai 115%**;

2) Sasaran Meningkatnya mutu manajemen pendidikan dengan indikator :

- 4. Angka pendidikan yang ditamatkan, pada tahun 2012 **tercapai** :
 - a. Tidak/Belum tamat SD/MI : 21%;
 - b. SD/MI : 101%;
 - c. SMP : 106%;
 - d. SMA : 99%;
 - e. SMK : 54%;

- f. Diploma I/II : 53%;
- g. Diploma III : 157%;
- h. D IV/S1 : 168%;
- i. S2/S3 : 17%.

Tujuan 2 : Memeratakan kesempatan memperoleh pendidikan dengan Indikator Tujuan :

Angka melek huruf, dengan formula indikator Jumlah Penduduk usia 15 tahun ke atas dapat baca tulis dibanding Jumlah Penduduk usia 15 tahun ke atas, pada tahun 2012 tercapai 95,87%.

3) Sasaran Meningkatnya Pemerataan akses pendidikan dengan indikator :

5. Angka partisipasi kasar, pada tahun 2012 **tercapai** :

- a. SD : 95%;
- b. SMP : 106%;
- c. SMA : 131%;

6. Angka partisipasi murni, pada tahun 2012 **tercapai** :

- a. SD : 109%;
- b. SMP : 135%;
- c. SMA : 141%;

7. Angka partisipasi sekolah, pada tahun 2012 **tercapai** :

- a. SD : 89%;
- b. SMP : 43%;
- c. SMA : 55%;

8. Angka rata-rata lama sekolah, pada tahun 2012 **tercapai** :

- a. SD : 100%;
- b. SMP : 100%;
- c. SMA : 100%;

9. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pada tahun 2012 **tercapai** 138%;
10. Rasio ketersediaan sekolah/1 penduduk usia sekolah (perjenjang pendidikan), pada tahun 2012 **tercapai** :
 - a. SD : 151%;
 - b. SMP : 172%;
 - c. SMA/SMK : 434%;
11. Angka melek huruf, pada tahun 2012 **tercapai** 95,87%.

Tujuan 3 : Meningkatnya pengetahuan masyarakat, dengan Indikator Tujuan :

Meningkatnya Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun, dengan formula indikator Jumlah pengunjung perpustakaan kota per tahun, pada tahun 2012 **tercapai** 102%.

- 4) Sasaran Meningkatnya akses masyarakat ke perpustakaan dengan indikator :
 12. Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun, pada tahun 2012 **tercapai** 102%;
 13. Jumlah perpustakaan, pada tahun 2012 **tercapai** 100%;
 14. Persentase meningkatnya jumlah buku di perpustakaan kota, pada tahun 2012 **tercapai** 74%;
 15. Meningkatnya jumlah perpustakaan keliling, pada tahun 2012 **tercapai** 107%;
 16. Meningkatnya jumlah perpustakaan di setiap kelurahan (sudut baca), pada tahun 2012 **tercapai** 81%;

17. Meningkatnya manajemen perpustakaan, pada tahun 2012 **tercapai** 100%;
 18. Meningkatnya kerja sama antar perpustakaan, pada tahun 2012 **tercapai** 20%;
 19. Peningkatan fasilitas *virtual library*, pada tahun 2012 **tercapai** 43%;
- 5) Meningkatnya pengelolaan kearsipan dengan indikator :
20. Persentase penerapan pengelolaan arsip secara baku, pada tahun 2012 **tercapai** 100%.

Dalam rangka mencapai Misi 1 yaitu Mewujudkan dan mengembangkan pendidikan yang berkualitas, telah dilakukan upaya pencapaian tujuan Meningkatkan mutu pendidikan, untuk angka pendidikan yang ditamatkan bagi penduduk usia 10 tahun ke atas : tamat SD/MI telah tercapai **101%** dengan kategori capaian **Sangat Berhasil**, tamat SMP/MTs dan sederajat telah tercapai **106%** dengan kategori capaian **Sangat Berhasil**, tamat SMA/MA dan sederajat telah tercapai **99%** dengan kategori capaian **Sangat Berhasil**, dan tamat SMK telah tercapai **54%** dengan kategori capaian **Kurang Berhasil**.

Untuk mewujudkan tujuan Memeratakan kesempatan memperoleh pendidikan telah tercapai **95,87%**, dengan kategori **Sangat Berhasil**. Sedangkan untuk mewujudkan tujuan Meningkatnya pengetahuan masyarakat, telah tercapai **102%**, dengan kategori **Sangat Berhasil**.

b. Misi 2

Tujuan 4 : Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kesehatan, dengan Indikator Tujuan :

- a. Rasio Rumah Sakit terhadap penduduk (tiap 10.000 penduduk), dengan formula indikator jumlah rumah sakit per 10.000 penduduk, pada tahun 2012 tercapai 108%;
 - b. Layanan rumah sakit yang telah terakreditasi, dengan formula indikator Jumlah Rumah Sakit yang telah terakreditasi, pada tahun 2012 tercapai 200%.
- 6) Sasaran Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana/ prasarana kesehatan dengan indikator :
- 21. Jumlah sarana kesehatan yang menyediakan layanan kesehatan dasar, pada tahun 2012 **tercapai** 100%;
 - a. Jumlah Puskesmas yang menyediakan layanan kesehatan dasar, pada tahun 2012 **tercapai** 100%;
 - b. Jumlah Puskesmas rawat inap, pada tahun 2012 **tercapai** 100%;
 - c. Peningkatan status rumah bersalin (RB) menjadi rumah sakit bersalin (RSB), tercapai 0%;
 - 22. Layanan rumah sakit yang telah terakreditasi, pada tahun 2012 **tercapai** 200%;
 - 23. Rasio Rumah Sakit per satuan penduduk, pada tahun 2012 **tercapai** 106%;
 - 24. Rasio puskesmas, poliklinik, pustu per satuan penduduk, pada tahun 2012 **tercapai** 112%;

- 25. % persediaan obat di sarana kesehatan pemerintah, pada tahun 2012 **tercapai** 98,17%;
- 26. % peningkatan pengawasan sarana peredaran obat, pada tahun 2012 **tercapai** 86%;
- 27. % peningkatan pengawasan sarana peredaran kosmetik, pada tahun 2012 **tercapai** 126%;
- 7) Sasaran Meningkatnya kuantitas/kualitas tenaga medis dengan indikator :
 - 28. Rasio dokter puskesmas terhadap penduduk (tiap 1.000 penduduk), pada tahun 2012 **tercapai** 112%;
 - 29. Rasio tenaga paramedis puskesmas terhadap penduduk (tiap 1.000 penduduk), pada tahun 2012 **tercapai** 132%;
- 8) Sasaran Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat miskin dengan indikator :
 - 30. Cakupan pelayanan kesehatan pasien masyarakat miskin, pada tahun 2012 **tercapai** 100%.

Tujuan 5 : Peningkatan derajat kesehatan masyarakat dan lingkungan, dengan Indikator Tujuan :

Angka usia harapan hidup, dengan formula indikator Perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur, pada tahun 2012 tercapai 101%.

- 9) Sasaran Meningkatnya kualitas kesehatan bayi dan ibu melahirkan dengan indikator :
 - 31. Cakupan pelayanan ANC bagi ibu hamil, pada tahun 2012 **tercapai** 96,14%;

32. Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan, pada tahun 2012 **tercapai** 99,72%;
 33. Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani, pada tahun 2012 **tercapai** 95,41%;
 34. Cakupan kunjungan bayi, pada tahun 2012 **tercapai** 130%;
- 10) Sasaran Meningkatnya kualitas peran serta masyarakat dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan indikator :
35. Rasio posyandu per satuan balita, pada tahun 2012 **tercapai** 20%;
 36. % Posyandu Purnama dan Mandiri, pada tahun 2012 **tercapai** 103%;
 37. Angka usia harapan hidup, pada tahun 2012 **tercapai** 101%;
- 11) Sasaran Menurunnya angka kesakitan terutama potensial wabah dengan indikator :
38. Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA, pada tahun 2012 **tercapai** 90%;
 39. Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD, pada tahun 2012 **tercapai** 100%;
 40. Kelurahan UCI, pada tahun 2012 **tercapai** 78%;
 41. Pengamatan dan pencegahan penyakit, pada tahun 2012 **tercapai** 100%;
- 12) Sasaran Meningkatnya kualitas kesehatan lingkungan dengan indikator :
42. Persentase rumah tinggal bersanitasi, pada tahun 2012 **tercapai** 98%;
 43. Persentase Rumah Tangga (RT) yang menggunakan air bersih, pada tahun 2012 **tercapai** 113%;

- 44. Rasio permukiman layak huni, pada tahun 2012 **tercapai 105%**;
 - 45. % Rumah Tangga Per Sanitasi, pada tahun 2012 **tercapai 92%**;
 - 46. % Kawasan Kumuh, pada tahun 2012 **tercapai 179%**;
- 13) Sasaran Peningkatan status gizi balita dengan indikator :
- 47. Persentase balita gizi buruk, pada tahun 2012 **tercapai 172%**;
 - 48. Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan, pada tahun 2012 **tercapai 100%**;
 - 49. Cakupan Pemberian Makanan Pendamping ASI, pada tahun 2012 **tercapai 100%**;

Dalam rangka mencapai Misi 2 yaitu Mewujudkan peningkatan kesehatan masyarakat, telah dilakukan upaya pencapaian tujuan Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kesehatan, untuk Rasio Rumah Sakit terhadap penduduk (tiap 10.000 penduduk) telah tercapai **106%** dengan kategori **Sangat Berhasil** dan Layanan Rumah Sakit yang telah terakreditasi telah tercapai **200%** dengan kategori **Sangat Berhasil**.

Sedangkan untuk tujuan Peningkatan derajat kesehatan masyarakat dan lingkungan, telah tercapai **101%** dengan kategori **Sangat Berhasil**.

c. Misi 3

Tujuan 6 : Penataan dan pengendalian ruang kota, dengan Indikator Tujuan :

Ketaatan terhadap RTRW, dengan formula indikator peruntukan Rencana Tata Ruang dibandingkan rencanan peruntukan, pada tahun 2012 tercapai 92%.

14) Sasaran Meningkatnya penataan dan pengendalian tata ruang, serta perencanaan pembangunan dengan indikator :

50. Ketaatan terhadap RTRW, pada tahun 2012 **tercapai 92%**;

51. Luas Wilayah produktif, pada tahun 2012 **tercapai 100%**;

52. Luas wilayah industri, pada tahun 2012 **tercapai 100%**;

53. Luas wilayah perkotaan, pada tahun 2012 **tercapai 100%**;

54. Persentase luas permukiman yang tertata, pada tahun 2012 **tercapai 118%**.

Tujuan 7 : Menyediakan rencana pembangunan yang memadai, dengan Indikator Tujuan :

Studi kelayakan tata ruang, dengan formula indikator jumlah studi bidang tata ruang, pada tahun 2012 tercapai 175%.

15) Sasaran Meningkatnya hasil kajian yang berkualitas dengan indikator :

55. Studi kelayakan ekonomi, pada tahun 2012 **tercapai 25%**;

56. Studi kelayakan sosial budaya, pada tahun 2012 **tercapai 50%**;

- 57. Studi kelayakan tata ruang, pada tahun 2012 **tercapai 175%**;
- 58. Studi kelayakan pemerintahan umum, pada tahun 2012 **tercapai 50%**;
- 16) Sasaran Meningkatnya perencanaan pembangunan berbasis masyarakat dengan indikator :
 - 59. RPJPD, pada tahun 2012 **tercapai 100%**;
 - 60. RPJMD, pada tahun 2012 **tercapai 100%**;
 - 61. RKPD, pada tahun 2012 **tercapai 100%**.

Tujuan 8 : Meningkatnya kualitas lingkungan hidup, dengan Indikator Tujuan :

Rasio ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah ber HPL/HGB, dengan formula indikator Luas ruang terbuka hijau terhadap luas wilayah ber HPL/HGB, pada tahun 2012 tercapai 64%.

- 17) Sasaran Meningkatnya kualitas air, tanah dan udara dengan indikator :
 - 62. Jumlah sungai yang telah ditetapkan kelas air, pada tahun 2012 **tercapai 100%**;
 - 63. % Pengendalian potensi sumber pencemaran air, pada tahun 2012 **tercapai 106%**;
 - 64. Rasio ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah ber HPL/HGB, pada tahun 2012 **tercapai 64%**.

Dalam rangka mencapai Misi 3 yaitu Mewujudkan penyelenggaraan pembangunan yang ramah lingkungan, telah dilakukan upaya pencapaian tujuan Penataan dan pengendalian ruang kota telah tercapai 92% dengan kategori **Sangat Berhasil**.

Untuk mewujudkan tujuan Menyediakan rencana pembangunan yang memadai, tercapai 175% dengan kategori

Sangat Berhasil. Sedangkan untuk mewujudkan tujuan Meningkatnya kualitas lingkungan hidup, tercapai 64% dengan kategori **Cukup Berhasil.**

d. Misi 4

Tujuan 9 : Peningkatan perekonomian daerah, dengan Indikator Tujuan :

Pertumbuhan PDRB per-tahun, dengan formula indikator $\{PDRB (t+1) - PDRB (t)\} / PDRB (t)$, pada tahun 2012 tercapai 110%.

18) Sasaran Meningkatnya investasi dengan indikator :

- 65. Jumlah investor berskala nasional (PMDN/PMA), pada tahun 2012 **tercapai** 50%;
- 66. Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA), pada tahun 2012 **tercapai** 458%;
- 67. Peningkatan nilai investasi, pada tahun 2012 **tercapai** 59%;

19) Sasaran Meningkatnya perekonomian daerah dan sekitarnya dengan indikator :

- 68. Peningkatan pertumbuhan ekonomi sektor, pada tahun 2012 **tercapai** (dalam Rp. juta) :

- Pertanian : 97%;
- Pertambangan : 86%;

dan penggalan

- Industri : 92%;
- Listrik : 456%;
- Bangunan : 113%;
- Perdagangan : 104%;
- Pengangkutan : 103%;

dan komunikasi

- Keuangan : 85%;
 - Jasa : 89%;
69. Rasio ketersediaan daya listrik, pada tahun 2012 **tercapai** 90%;
70. Jenis dan jumlah bank dan cabang-cabangnya pada tahun 2012 **tercapai** 103% bank konvensional dan 179% bank syariah;
71. Jenis dan jumlah perusahaan asuransi jiwa dan cabang-cabangnya, pada tahun 2012 **tercapai** 219% asuransi jiwa dan 108% asuransi kerugian;
72. Pertumbuhan PDRB per-tahun, pada tahun 2012 **tercapai** 110%;
73. Laju inflasi kota, pada tahun 2012 **tercapai** 123%;
74. PDRB per kapita, pada tahun 2012 **tercapai** 305%;
75. Kontribusi sektor Industri terhadap PDRB, pada tahun 2012 **tercapai** 94%;
76. Produktivitas sektor industri, pada tahun 2012 **tercapai** 38%;
77. Kontribusi ekspor hasil industri terhadap total ekspor, pada tahun 2012 **tercapai** 142%;
78. Kontribusi sektor Perdagangan terhadap PDRB pada tahun 2012 **tercapai** 77%;
79. Ekspor Bersih Perdagangan pada tahun 2012 **tercapai** 514%;

Tujuan 10 : Peningkatan usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi, dengan Indikator Tujuan :

- a. Jumlah Usaha Mikro dan Kecil, dengan formula Jumlah usaha mikro dan kecil, pada tahun 2012 tercapai 87%;
- b. % Jumlah koperasi aktif, dengan formula jumlah Koperasi Aktif dibanding jumlah

seluruh koperasi, pada tahun 2012 tercapai 100%.

20) Sasaran Meningkatnya kemandirian koperasi, Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) dengan indikator :

80. % Jumlah koperasi aktif, pada tahun 2012 **tercapai** 100,09%;

81. Jumlah Usaha Mikro dan Kecil, pada tahun 2012 **tercapai** 87%;

82. Jumlah BPR/LKM, pada tahun 2012 **tercapai** 111%.

Dalam rangka mencapai Misi 4 yaitu Mewujudkan pemerataan perekonomian dan pusat pertumbuhan wilayah sekitarnya, telah dilakukan upaya-upaya pencapaian tujuan Peningkatan perekonomian daerah, telah tercapai **110%**, dengan kategori **Sangat Berhasil**. Untuk mewujudkan tujuan Peningkatan usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi, untuk jumlah usaha mikro dan kecil telah tercapai **87%** dengan kategori **Sangat Berhasil** dan untuk persentase jumlah koperasi aktif telah tercapai **100%** dengan kategori **Sangat Berhasil**.

e. Misi 5

Tujuan 11 : Mewujudkan dan mengembangkan potensi pariwisata, dengan Indikator Tujuan :

Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB, dengan formula Jumlah Kontribusi PDRB dari sektor pariwisata, pada tahun 2012 tercapai 134%.

21) Sasaran Meningkat dan berkembangnya obyek wisata dengan indikator :

83. Jenis, kelas, dan jumlah restoran, pada tahun 2012 **tercapai** 105%;

84. Jenis, kelas, dan jumlah penginapan/hotel, pada tahun 2012 **tercapai** 126%;
- 22) Sasaran Meningkatnya nilai jual potensi pariwisata daerah dengan indikator :
85. Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB, pada tahun 2012 **tercapai** 134%.

Tujuan 12 : Mengembangkan seni budaya, dengan Indikator Tujuan :

- Jumlah grup kesenian, dengan formula
Jumlah grup kesenian yang terdaftar, tercapai pada tahun 2012 sebesar 84%.
- 23) Sasaran Pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana wisata, seni dan budaya dengan indikator :
86. Ketersediaan gedung kesenian, pada tahun 2012 **tercapai** 100%;
- 24) Sasaran Meningkatkan seni budaya Malangan dengan indikator :
87. Jumlah grup kesenian, pada tahun 2012 **tercapai** 84%;

Dalam mewujudkan Misi 5 Mewujudkan dan mengembangkan Pariwisata yang Berbudaya, telah dilakukan upaya pencapaian tujuan mewujudkan dan mengembangkan potensi pariwisata, telah tercapai **134%** dengan kategori **Sangat Berhasil**. Sedangkan untuk mewujudkan tujuan Jumlah grup kesenian yang terdaftar, telah tercapai **84%** dengan kategori **Berhasil**.

f. Misi 6

Tujuan 13 : Mewujudkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan, dengan Indikator Tujuan :
Opini Badan Pemeriksa Keuangan (BPK),
dengan formula Opini BPK terhadap Laporan Keuangan, pada tahun 2012 tercapai 100%.

25) Sasaran Meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian dengan indikator :

88. Rasio jaringan irigasi, pada tahun 2012 **tercapai** 99,39%;

89. Ketersediaan bahan pangan (beras) per 1000 penduduk, pada tahun 2012 **tercapai** 143%;

90. Konsumsi dan Keamanan Pangan, pada tahun 2012 **tercapai** 100%;

91. Distribusi Pangan, pada tahun 2012 **tercapai** 100%;

26) Sasaran Meningkatnya kesempatan dan kualitas tenaga kerja dengan indikator :

92. Rasio penduduk yang bekerja, pada tahun 2012 **tercapai** 150%;

93. Rasio daya serap tenaga kerja, pada tahun 2012 **tercapai** 79%;

94. Rasio lulusan S1/S2/S3, pada tahun 2012 **tercapai** 125,08%;

95. Rasio ketergantungan, pada tahun 2012 **tercapai** 97%;

96. Angka partisipasi angkatan kerja, pada tahun 2012 **tercapai** 68%;

97. Angka perselisihan pengusaha-pekerja per tahun, pada tahun 2012 **tercapai** 71%;

98. Persentase jumlah tenaga kerja dibawah umur, pada tahun 2012 **tercapai** 100% (target dan realisasi tidak ada);

27) Sasaran Meningkatnya kerjasama yang harmonis dan sinergis dengan pemerintah provinsi maupun dengan daerah lain guna meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan di Kota Malang, dengan indikator :

99. Frekuensi Kerja Sama dengan daerah lain, pada tahun 2012 **tercapai** 46,15%;

100. Frekuensi penyelenggaraan konsultasi Pemerintah kota dengan Pemerintah, pada tahun 2012 **tercapai** 150%;

101. Penyelenggaraan konsultasi pemerintah Kota dengan Gubernur selaku Wakil Pemerintah, pada tahun 2012 **tercapai** 120%;

28) Sasaran Meningkatnya kualitas dan jangkauan informasi komunikasi dengan indikator :

102. Jumlah jaringan komunikasi, pada tahun 2012 **tercapai** 100%;

103. Rasio wartel/warnet terhadap penduduk, pada tahun 2012 **tercapai** 16%;

104. Jumlah surat kabar nasional/lokal, pada tahun 2012 **tercapai** 42% surat kabar nasional, 67% surat kabar lokal;

105. Jumlah penyiaran radio, TV lokal dan TV nasional, pada tahun 2012 **tercapai** 292% stasiun radio, 120% stasiun TV lokal, 220% stasiun TV nasional;

106. Persentase penduduk yang menggunakan HP/Telepon, pada tahun 2012 **tercapai** 192%;

107. Jumlah Sistem Informasi Manajemen Pemda, pada tahun 2012 **tercapai** 77%;

108. Indeks Kepuasan Layanan Masyarakat, pada tahun 2012 **tercapai** 100%;

109. *Web site* milik pemerintah daerah, pada tahun 2012 **tercapai** 100%;

110. Adanya media informasi pemda yang dapat diakses oleh publik (*website*, kotakpos, bag/biro humas, *leaflet*/brosur, pada tahun 2012 **tercapai** 100%;
111. Keberadaan *E-procurement*, pada tahun 2012 **tercapai** 100%;
- 29) Sasaran Meningkatnya pelayanan kependudukan dengan indikator :
112. Kepemilikan akta kelahiran umum, pada tahun 2012 **tercapai** 84%;
113. Kepemilikan KTP, pada tahun 2012 **tercapai** 95%;
114. Penerapan KTP Nasional berbasis NIK, pada tahun 2012 **tercapai** 100%;
- 30) Sasaran Meningkatnya pengelolaan keuangan daerah dengan indikator :
115. Jumlah dan macam pajak dan retribusi daerah, pada tahun 2012 **tercapai** 133% pajak daerah, 71% retribusi daerah;
- 31) Sasaran Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan kepada masyarakat dengan indikator :
116. Rasio bangunan ber-IMB per satuan bangunan, pada tahun 2012 **tercapai** 98%;
117. Lama proses perijinan, pada tahun 2012 **tercapai** 100%;
118. % Rumah yang memiliki IMB, pada tahun 2012 **tercapai** 93%;
119. Jumlah urusan wajib yang sudah diterapkan SPM nya berdasarkan pedoman yang diterbitkan oleh Pemerintah, pada tahun 2012 **tercapai** 341%;
120. Jumlah pelayanan dasar yang sudah menerapkan SPM, pada tahun 2012 **tercapai** 600%;
121. Urusan wajib yang diselenggarakan daerah, pada tahun 2012 **tercapai** 100%;

122. Jumlah inovasi yang dikembangkan dalam rangka peningkatan pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat, pada tahun 2012 **tercapai** 100%.
- 32) Sasaran Meningkatnya partisipasi pemuda dan perempuan dalam pembangunan dengan indikator :
123. KDRT, pada tahun 2012 **tercapai** (150%);
124. Partisipasi perempuan di lembaga pemerintah, pada tahun 2012 **tercapai** 123%;
125. % Angka melek huruf perempuan usia 15 tahun keatas, pada tahun 2012 **tercapai** 99,3%;
126. % partisipasi angkatan kerja perempuan, pada tahun 2012 **tercapai** 151%;
127. Jumlah PKK aktif, pada tahun 2012 **tercapai** 100%;
128. Jumlah organisasi pemuda, pada tahun 2012 **tercapai** 53%;
129. Jumlah kegiatan kepemudaan, pada tahun 2012 **tercapai** 61%;
130. Rata-rata jumlah kelompok binaan PKK, pada tahun 2012 **tercapai** 100%;
- 33) Sasaran Meningkatnya partisipasi organisasi masyarakat dengan indikator :
131. Rata-rata jumlah kelompok binaan lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM), pada tahun 2012 **tercapai** 100%;
132. Jumlah LSM, pada tahun 2012 **tercapai** 40%;
- 34) Sasaran Meningkatnya kualitas Keluarga Berencana dan kesejahteraan keluarga dengan indikator :
133. Rata-rata jumlah anak per keluarga, pada tahun 2012 **tercapai** 100%;
134. Rasio akseptor KB, pada tahun 2012 **tercapai** 93,8%;

35) Sasaran Meningkatnya pembinaan keolahragaan dengan indikator :

135. Jumlah klub olahraga, pada tahun 2012 **tercapai** 105%;

136. Jumlah gedung olah raga, pada tahun 2012 **tercapai** 100%;

137. Jumlah organisasi olahraga, pada tahun 2012 **tercapai** 129%;

138. Jumlah kegiatan olahraga, pada tahun 2012 **tercapai** 67%;

36) Sasaran Penataan organisasi perangkat daerah dan ketatalaksanaan dengan indikator :

139. Kesesuaian SKPD berdasarkan PP 41/2007, pada tahun 2012 **tercapai** 100%;

37) Sasaran Meningkatnya kualitas dan kuantitas aparatur pemerintah daerah dengan indikator :

140. Sistem Informasi Kepegawaian, pada tahun 2012 **tercapai** 100%.

Tujuan 14 : Meningkatkan pengelolaan aset-aset milik daerah, dengan Indikator Tujuan :

% Bidang/ lahan bersertifikat, dengan formula Bidang tanah aset yang bersertifikat dibanding luas total aset tanah, tercapai pada tahun 2012 sebesar 92,08%.

38) Sasaran Meningkatnya pendayagunaan dan pengamanan aset daerah dengan indikator :

141. % Bidang/lahan bersertifikat, pada tahun 2012 **tercapai** 92,08%;

142. % Penyelesaian Ijin Lokasi, pada tahun 2012 **tercapai** 100%;

143. % Penyelesaian Kasus Tanah Aset Pemkot, pada tahun 2012 **tercapai** 200%;

Tujuan 15 : Meningkatnya ketersediaan fasilitas umum, dengan Indikator Tujuan :

- a. Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik, dengan formula Panjang jalan kondisi baik dibanding panjang jalan keseluruhan, tercapai pada tahun 2012 sebesar 99,89%;
- b. Proporsi jumlah jembatan dalam kondisi baik, dengan formula Panjang jembatan kondisi baik dibanding jembatan keseluruhan, tercapai pada tahun 2012 sebesar 99%;

39) Sasaran Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana kota, serta lingkungan perumahan dan permukiman dengan indikator :

144. Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik, pada tahun 2012 **tercapai** 99,89%;
145. Proporsi jumlah jembatan dalam kondisi baik, pada tahun 2012 **tercapai** 99%;
146. Kawasan yang masih terjadi genangan, pada tahun 2012 **tercapai** 181%;
147. Jumlah rumah tangga yang menggunakan listrik, pada tahun 2012 **tercapai** 107%;
148. Saluran drainase yang berfungsi baik pada ruas jalan kota, pada tahun 2012 **tercapai** 99%;
149. Persentase jumlah gedung daerah dalam kondisi baik, pada tahun 2012 **tercapai** 99%;
150. Persentase luas jalan kampung dan jembatan dalam kondisi baik, pada tahun 2012 **tercapai** 99%;
151. Persentase drainase kawasan permukiman dalam kondisi baik, pada tahun 2012 **tercapai** 99%.

Tujuan 16 : Peningkatan pelayanan dasar masyarakat, dengan Indikator Tujuan :

Rasio tempat pembuangan sampah (TPS) per satuan penduduk, dengan formula Jumlah daya tampung TPS dibanding tiap-tiap 1.000 penduduk, pada tahun 2012 tercapai 118%.

40) Sasaran Meningkatnya kualitas lingkungan perumahan dan permukiman serta penyediaan air bersih dengan indikator :

152. Penduduk berakses air minum, pada tahun 2012 **tercapai** 120%;

153. Ketersediaan tempat pemakaman umum, pada tahun 2012 **tercapai** 224%;

41) Sasaran Meningkatnya pengelolaan sampah di sumber sampah, TPS dan TPA dengan indikator :

154. Persentase penanganan sampah, pada tahun 2012 **tercapai** 95%;

155. Rasio tempat pembuangan sampah (TPS) per satuan penduduk, pada tahun 2012 **tercapai** 118%.

Tujuan 17 : Pengembangan sarana transportasi, dengan Indikator Tujuan :

Jumlah angkutan darat (bermotor), dengan formula Jumlah angkutan darat, tercapai pada tahun 2012 sebesar 112%.

42) Sasaran Meningkatnya penerapan sistem manajemen transportasi sesuai standar transportasi kota dengan indikator :

156. Jumlah arus penumpang angkutan umum, pada tahun 2012 **tercapai** 299%;

157. Rasio panjang jalan per jumlah kendaraan, pada tahun 2012 **tercapai** 44%;

158. Jumlah Ijin trayek, pada tahun 2012 **tercapai** 152%;
159. Jumlah uji kir angkutan umum, pada tahun 2012 **tercapai** 100%;
- 43) Sasaran Tercukupinya sarana dan prasarana kenyamanan lalu lintas dan penumpang dengan indikator :
160. Jumlah terminal bis, pada tahun 2012 **tercapai** 100%;
161. Jumlah angkutan darat (bermotor), pada tahun 2012 **tercapai** 112%.

Tujuan 18 : Meningkatnya ketentraman dan ketertiban masyarakat, dengan Indikator Tujuan :
% Angka kriminalitas yang tertangani, dengan formula Jumlah tindak kriminal tertangani dalam 1 tahun, pada tahun 2012 tercapai 100%.

- 44) Sasaran Meningkatnya jumlah produk hukum dengan indikator :
162. Jumlah perda per tahun, pada tahun 2012 **tercapai** 60%;
163. Jumlah Raperda yang disetujui legislatif tahun berjalan, pada tahun 2012 **tercapai** 80%;
164. Jumlah perda yang dibatalkan, pada tahun 2012 **tercapai** 100% (target dan realisasi tidak ada);
165. Pelaksanaan konsultasi publik yang diadakan DPRD dan Pemda dalam rangka penyusunan perda, pada tahun 2012 **tercapai** 1.300%;
166. Keberadaan Perda tentang Standar Pelayanan Publik sesuai dengan peraturan perundang-undangan, pada tahun 2012 **tercapai** 10%;

167. Keputusan KDH (yang bersangkutan dengan pengaturan) yang tidak dilaksanakan, pada tahun 2012 **tercapai** 100% (target dan realisasi tidak ada);
- 45) Sasaran Penegakan Perda dan/atau penyelesaian sengketa hukum dengan indikator :
168. % Angka kriminalitas yang tertangani, pada tahun 2012 **tercapai** 100%;
- 46) Sasaran Meningkatnya fungsi legislasi dalam perumusan kebijakan publik dengan indikator :
169. Jumlah Perda yang mendukung iklim usaha, pada tahun 2012 **tercapai** 8%;
170. Voting yang diadakan DPRD dalam sidang paripurna selama 1 tahun, pada tahun 2012 **tercapai** 100%;
- 47) Sasaran Meningkatnya peran serta masyarakat dalam keamanan dan ketertiban masyarakat dengan indikator :
171. Angka kriminalitas, pada tahun 2012 **tercapai** 90%;
172. Aksi masyarakat terhadap layanan publik, pada tahun 2012 **tercapai** 174%;
173. % Protes terselesaikan, pada tahun 2012 **tercapai** 100%;
174. Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk, pada tahun 2012 **tercapai** 67%;
175. Rasio Jumlah Linmas per Jumlah 10.000 Penduduk, pada tahun 2012 **tercapai** 78%;
176. Rasio Pos Sis kamling per jumlah kelurahan, pada tahun 2012 **tercapai** 100%;
- 48) Sasaran Meningkatnya pendidikan politik, hukum, dan HAM pada masyarakat dengan indikator :
177. Jumlah kegiatan pembinaan politik daerah, pada tahun 2012 **tercapai** 6%;

Tujuan 19 : Meningkatkan Kerukunan dan Kemantapan kehidupan beragama, dengan Indikator Tujuan :

Rasio tempat ibadah per satuan penduduk, dengan formula Jumlah tempat ibadah dibanding jumlah penduduk, pada tahun 2012 tercapai 97%.

49) Sasaran Meningkatnya pembinaan dan kerukunan hidup antar umat beragama dengan indikator :

178. Rasio tempat ibadah per satuan penduduk, pada tahun 2012 **tercapai** 97%;

179. Meningkatnya kesejahteraan modin, guru ngaji dan guru sekolah minggu, pada tahun 2012 **tercapai** 117% untuk modin dan 107% untuk guru ngaji dan guru sekolah minggu;

180. Fasilitasi kegiatan keagamaan, pada tahun 2012 **tercapai** 100% untuk kegiatan MTQ dan 100% kegiatan safari Ramadhan;

Tujuan 20 : Kesejahteraan Masyarakat, dengan Indikator Tujuan :

Angka Kemiskinan, dengan formula Jumlah Penduduk masuk kategori miskin dibanding jumlah penduduk, tercapai pada tahun 2012 sebesar 199,77%.

50) Sasaran Pengentasan kemiskinan dengan indikator :

181. Persentase penduduk di bawah garis kemiskinan, pada tahun 2012 **tercapai** 199,77%;

51) Sasaran Meningkatnya pembinaan terhadap Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial/PMKS dengan indikator :

182. % penanganan penyandang masalah kesejahteraan

sosial, pada tahun 2012 **tercapai 8%**;

183. % PMKS yg memperoleh bantuan sosial, pada tahun 2012 **tercapai 8%**;

Dalam mewujudkan Misi 6 Mewujudkan Pelayanan Publik yang Prima, telah dilakukan upaya-upaya pencapaian tujuan mewujudkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan, telah tercapai **100%** dengan kategori **Sangat Berhasil**.

Dalam rangka mewujudkan tujuan Meningkatkan pengelolaan aset-aset milik daerah, telah tercapai **92,08%** dengan kategori **Sangat Berhasil**.

Sedangkan untuk mewujudkan Tujuan Meningkatnya ketersediaan fasilitas umum, untuk proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik telah tercapai **99,89%** dengan Kategori **Sangat Berhasil** dan untuk proporsi jumlah jembatan dalam kondisi baik telah tercapai **99%** dengan Kategori **Sangat Berhasil**.

Dalam upaya mewujudkan tujuan Peningkatan pelayanan dasar masyarakat, telah tercapai **118%** dengan kategori **Sangat Berhasil**. Untuk mewujudkan tujuan Pengembangan sarana transportasi, telah tercapai **112%** dengan kategori **Sangat Berhasil**.

Dalam rangka mencapai tujuan meningkatnya ketentraman dan ketertiban masyarakat, telah tercapai **100%** dengan kategori **Sangat Berhasil**. Untuk mencapai tujuan Meningkatkan Kerukunan dan Kemantapan kehidupan beragama, tercapai **97%** dengan kategori **Sangat Berhasil**. Sedangkan untuk mencapai tujuan Kesejahteraan Masyarakat, telah tercapai **199,77%** dengan kategori **Sangat Berhasil**.

Berdasarkan Capaian kinerja yang di ukur melalui pencapaian Indikator Kinerja Utama/Indikator Sasaran, telah diperoleh hasil Capaian pada tiap-tiap Misi, dengan cara menghitung rata-rata capaian Indikator Kinerja Utama/Indikator Sasaran, sehingga diperoleh Capaian kinerja tiap-tiap Misi pada tahun 2012 sebagai berikut :

MISI 1 : Mewujudkan dan mengembangkan pendidikan yang berkualitas tercapai 94,99%, dengan parameter penilaian **Sangat Berhasil**;

MISI 2 : Mewujudkan peningkatan kesehatan masyarakat, tercapai 104,88%, dengan parameter penilaian **Sangat Berhasil**;

MISI 3 : Mewujudkan penyelenggaraan pembangunan yang ramah lingkungan tercapai 89%, dengan parameter penilaian **Berhasil**;

MISI 4 : Mewujudkan pemerataan perekonomian dan pusat pertumbuhan wilayah sekitarnya tercapai 144,35%, dengan parameter penilaian **Sangat Berhasil**;

MISI 5 : Mewujudkan dan mengembangkan pariwisata yang berbudaya tercapai 108,25%, dengan parameter penilaian **Sangat Berhasil**;

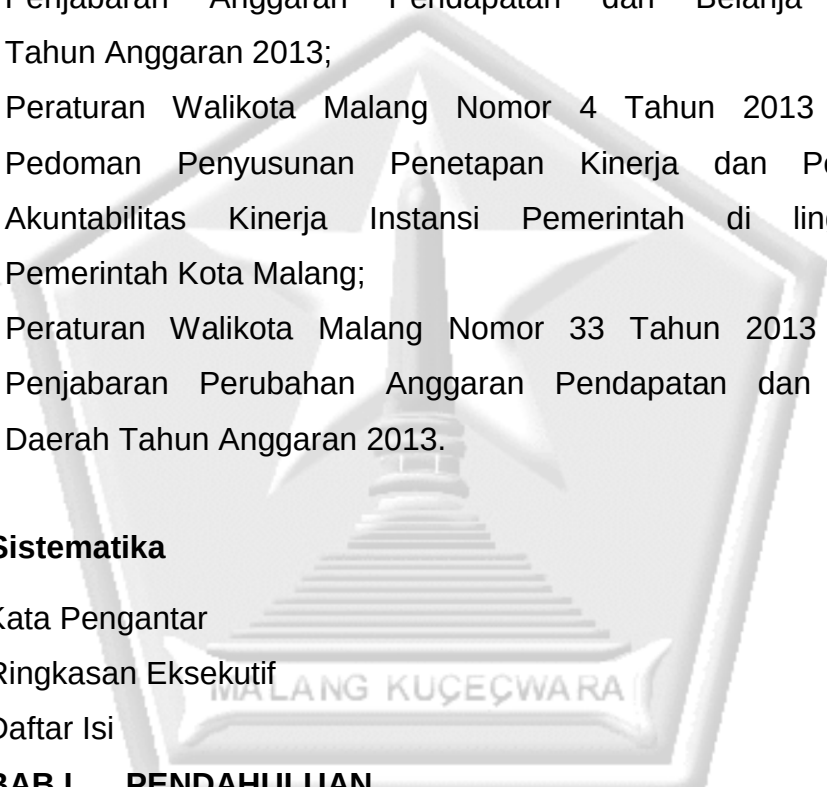
MISI 6 : Mewujudkan pelayanan publik yang prima tercapai 110,35%, dengan parameter penilaian **Sangat Berhasil**.

D. Dasar Hukum

Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kota Malang Tahun 2013 dilaksanakan dengan berlandaskan pada dasar hukum sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah kedua kalinya dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008;
5. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Pemerintahan Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 41 tahun 2007 tentang Pedoman Organisasi Perangkat Daerah;
10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di lingkungan Instansi Pemerintah;
11. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
13. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) Nomor : 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
14. Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 4 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan yang Menjadi Kewenangan Pemerintahan Daerah;
15. Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 8 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan;
16. Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 6 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Malang Tahun 2009-2013;
17. Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 9 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Dewan Pengurus KORPRI;
18. Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 5 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah, Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan Staf Ahli;
19. Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 6 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah;
20. Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 7 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Badan Pelayanan Perizinan Terpadu, Badan Kepegawaian Daerah dan Lembaga Teknis Daerah;
21. Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 8 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Satuan Polisi Pamong Praja;
22. Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 9 Tahun 2012 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2013;

- 
23. Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 4 Tahun 2013 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2013;
 24. Peraturan Walikota Malang Nomor 7 Tahun 2011 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Pemerintah Kota Malang;
 25. Peraturan Walikota Malang Nomor 109 Tahun 2012 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2013;
 26. Peraturan Walikota Malang Nomor 4 Tahun 2013 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Pemerintah Kota Malang;
 27. Peraturan Walikota Malang Nomor 33 Tahun 2013 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2013.

E. Sistematika

Kata Pengantar

Ringkasan Eksekutif

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Maksud dan Tujuan
- C. Gambaran Umum
 1. Letak Geografis
 2. Pembagian Wilayah Administrasi
 3. Organisasi Perangkat Daerah
 4. Sumber Daya Manusia Aparatur
 5. Capaian Kinerja Pemerintah Kota Malang Tahun 2012

D. Dasar Hukum

E. Sistematika

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Perencanaan Strategis

1. Visi
2. Misi
3. Tujuan, Sasaran, Kebijakan dan Program

B. Perjanjian Kinerja

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Pedoman dan Tanggung Jawab Pengumpulan Data Kinerja

B. Pengukuran Capaian Kinerja

C. Capaian Kinerja

1. Capaian Kinerja Jangka Pendek
2. Kemajuan Pencapaian Target Jangka Menengah
3. Perbandingan Data Kinerja antara Realisasi Tahun 2013 dengan Realisasi Tahun 2012 dan Capaian 2012 dengan Capaian 2013
4. Perbandingan Capaian Kinerja per Misi Tahun 2011, Tahun 2012 dan Tahun 2013
5. Perbandingan Capaian Prestasi yang Diperoleh Pemerintah Kota Malang Tahun 2011, Tahun 2012 dan Tahun 2013

D. Akuntabilitas Keuangan

E. Permasalahan dan Strategi Pemecahan Masalah

BAB IV PENUTUP

LAMPIRAN - LAMPIRAN

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Perencanaan Strategis

Perencanaan strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Proses ini menghasilkan suatu rencana strategis instansi pemerintah, yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, dan program serta ukuran keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaannya sebagaimana tertuang dalam Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor : 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Berdasarkan ketentuan Pasal 5 ayat (2) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 disebutkan bahwa RPJM Daerah merupakan penjabaran dari visi, misi, dan program Kepala Daerah yang penyusunannya berpedoman pada RPJP Daerah dan memperhatikan RPJM Nasional yang memuat arah kebijakan keuangan Daerah, strategi pembangunan Daerah, kebijakan umum, dan program Satuan Kerja Perangkat Daerah, lintas Satuan Kerja Perangkat Daerah, dan program kewilayahan disertai dengan rencana kerja dalam kerangka regulasi dan kerangka pendanaan yang bersifat indikatif.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Malang sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 6 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Malang Tahun 2009-2013, merupakan dokumen Perencanaan Jangka Menengah Daerah Kota Malang

Tahun 2009-2013 yang memuat Visi, Misi, Tujuan, Strategi dan Arah Kebijakan sebagai berikut :

1. Visi

Pengertian Visi menurut ketentuan Pasal 1 angka 12 Undang-Undang 25 Tahun 2004 adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Hal ini berarti bahwa visi yang tercantum dalam RPJMD Kota Malang Tahun 2009-2013 harus dicapai pada tahun 2013. Selanjutnya dalam ketentuan Pasal 5 ayat (2) disebutkan bahwa RPJM Daerah merupakan penjabaran dari visi, misi, dan program Kepala Daerah yang penyusunannya berpedoman pada RPJP Daerah dan memperhatikan RPJM Nasional. Oleh karenanya, perumusan visi, misi dan program dalam RPJMD Kota Malang ini tidak sepenuhnya berasal dari visi, misi dan program Kepala daerah, namun juga menyesuaikan dengan RPJM Nasional dan RPJP Daerah.

Adapun Visi Kota Malang tahun 2009-2013 adalah :

**“TERWUJUDNYA KOTA MALANG SEBAGAI KOTA
PENDIDIKAN YANG BERKUALITAS, KOTA SEHAT DAN
RAMAH LINGKUNGAN, KOTA PARIWISATA YANG
BERBUDAYA, MENUJU MASYARAKAT YANG MAJU DAN
MANDIRI”**

Makna dari visi tersebut adalah sebagai berikut :

Kota Pendidikan yang Berkualitas, mengandung makna bahwa pembangunan Kota Malang diarahkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam arti yang luas. Pengertian pendidikan yang berkualitas adalah bahwa :

- a. penyelenggaraan pendidikan pada semua jenjang di Kota Malang harus memiliki kualitas tinggi;

- b. penyelenggaraan pendidikan diarahkan untuk menghasilkan SDM yang memiliki keunggulan kompetitif dalam hal penguasaan, pemanfaatan dan pengembangan IPTEK, serta memiliki wawasan global dengan kearifan lokal (berbudi pekerti luhur);
- c. kebijakan pemerintah kota diarahkan pada kebijakan-kebijakan yang berpihak kepada kepentingan pendidikan dalam arti luas, yang meliputi : (1) peningkatan kapasitas SDM pemerintah kota sebagai pengemban fungsi pelayanan publik; (2) peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan di semua level melalui pengembangan SDM dan kelembagaan; (3) membuka akses seluas-luasnya kepada seluruh lapisan masyarakat, khususnya kepada masyarakat yang kurang/tidak mampu secara ekonomi, untuk dapat menuntut ilmu melalui jalur formal (sekolah).

Kota Sehat dan Ramah Lingkungan, mengandung makna bahwa pembangunan di Kota Malang diarahkan untuk mewujudkan Kota yang sehat dan berwawasan lingkungan. Pengertian kota sehat dan ramah lingkungan adalah sebagai berikut :

- a. Kota sehat adalah kota yang memiliki kualitas lingkungan fisik dan sosial kemasyarakatan yang baik, sehingga menjadi kota yang memberikan rasa aman, nyaman dan sehat bagi warga kotanya (*city fit to live in*);
- b. Kota yang ramah lingkungan adalah kota yang dalam melaksanakan pembangunan selalu memperhatikan kelestarian daya dukung lingkungan.

Kota Pariwisata yang Berbudaya, mengandung makna bahwa pembangunan di Kota Malang diarahkan untuk mewujudkan Kota Malang sebagai kota tujuan wisata dengan tetap melestarikan

budaya khas Malangan. Pengertian Kota Pariwisata yang berbudaya adalah sebagai berikut :

- a. Kota pariwisata adalah kota yang menjadi tujuan wisatawan baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan domestik. Obyek wisata yang akan dikembangkan adalah obyek wisata pendidikan, wisata sejarah, wisata belanja maupun wisata lainnya;
- b. Kota pariwisata yang berbudaya adalah kota pariwisata yang tetap melestarikan budaya khasnya beserta nilai-nilai yang dikandungnya.

Menuju Masyarakat yang Maju dan Mandiri, mengandung makna bahwa tujuan pembangunan yang akan dilakukan adalah untuk mewujudkan masyarakat Kota Malang yang maju dan mandiri. Pengertian masyarakat yang maju dan mandiri adalah sebagai berikut :

- a. Masyarakat yang maju adalah masyarakat yang maju dalam penguasaan ilmu dan teknologi, maju dalam derajat kesehatannya dan maju dalam mengembangkan budaya dan pariwisatanya;
- b. Masyarakat yang mandiri adalah masyarakat yang mampu membiayai sendiri semua kebutuhan dan aktivitas yang dilakukannya.

2. Misi

Pengertian Misi menurut ketentuan Pasal 1 angka 13 Undang-Undang 25 Tahun 2004 adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Dalam rangka mewujudkan visi sebagaimana tersebut di atas, maka misi Kota Malang Tahun 2009-2013 adalah sebagai berikut :

- MISI 1** : Mewujudkan dan mengembangkan pendidikan yang berkualitas;
- MISI 2** : Mewujudkan peningkatan kesehatan masyarakat;
- MISI 3** : Mewujudkan penyelenggaraan pembangunan yang ramah lingkungan;
- MISI 4** : Mewujudkan pemerataan perekonomian dan pusat pertumbuhan wilayah sekitarnya;
- MISI 5** : Mewujudkan dan mengembangkan pariwisata yang berbudaya;
- MISI 6** : Mewujudkan pelayanan publik yang prima.

3. Tujuan, Sasaran, Kebijakan dan Program

Pengertian tujuan menurut Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor : 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, adalah sesuatu (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahunan. Tujuan dimaksud mengacu pada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis strategis. Berdasarkan hal tersebut, maka tujuan tidak harus dinyatakan dalam bentuk kuantitatif, akan tetapi harus dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang. Hal ini penting, mengingat tujuan akan mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program, dan kegiatan dalam rangka mewujudkan misi.

Berdasarkan tujuan tersebut, maka disusunlah strategi dan arah kebijakan pembangunan. Berdasarkan ketentuan Pasal 1 angka 14 Undang-Undang 25 Tahun 2004 disebutkan bahwa strategi adalah langkah-langkah berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Sedangkan pada angka 15 disebutkan bahwa kebijakan adalah arah/tindakan yang diambil oleh Pemerintah Daerah untuk mencapai tujuan.

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Dalam sasaran dirancang pula indikator sasaran. Indikator sasaran adalah ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan. Setiap indikator sasaran disertai dengan rencana tingkat capaiannya (targetnya) masing-masing, Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu/tahunan secara berkesinambungan dalam rencana strategis/Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah.

Sedangkan Program adalah kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa instansi pemerintah ataupun dalam rangka kerja sama dengan masyarakat, guna mencapai sasaran tertentu. Kebijakan dan program dilakukan setiap tahun dalam kurun waktu 5 (lima) tahun yang direncanakan pelaksanaan dan pembiayaannya melalui APBD, maupun dalam rangka kerja sama dengan masyarakat. Sejauh mungkin diidentifikasi pula berbagai program ataupun kegiatan yang merupakan peran serta aktif masyarakat sebagai tanggapan atas kebijakan ataupun program pemerintah, serta kinerjanya. Keberhasilan program yang dilakukan sangat erat kaitannya dengan kebijakan instansi. Oleh karena itu perlu diidentifikasi pula keterkaitan antara kebijakan yang telah ditetapkan dengan program dan kegiatan sebelum diimplementasikan. Kebijakan tersebut perlu dikaji terlebih dahulu untuk meyakinkan apakah kebijakan yang telah ditetapkan benar-benar dapat dilaksanakan.

Dalam rangka mewujudkan misi, maka telah ditetapkan 20 (dua puluh) Tujuan, 51 (lima puluh satu) Sasaran, 51 (lima puluh satu) Kebijakan dan 52 (lima puluh dua) program, sebagai berikut :

- 1) Misi 1** : Mewujudkan dan Mengembangkan Pendidikan yang Berkualitas, melalui :
- Tujuan 1.** Meningkatkan Mutu Pendidikan
- Sasaran 1.** Meningkatnya mutu tenaga kependidikan
- Kebijakan** : Peningkatan mutu tenaga kependidikan
- Program** : 1. Peningkatan mutu tenaga kependidikan
- Sasaran 2.** Meningkatnya mutu manajemen pendidikan
- Kebijakan** : Peningkatan manajemen pendidikan
- Program** : 2. Peningkatan mutu manajemen pendidikan
- Tujuan 2.** Meningkatnya Pemerataan Kesempatan Memperoleh Pendidikan
- Sasaran 3.** Meningkatnya pemerataan akses pendidikan
- Kebijakan** : Pemerataan akses dan fasilitas pendidikan
- Program** : 3. Pemerataan akses dan fasilitas pendidikan
- Tujuan 3.** Meningkatnya pengetahuan masyarakat
- Sasaran 4.** Meningkatnya akses masyarakat ke perpustakaan
- Kebijakan** : Mengembangkan budaya baca
- Program** : 4. Peningkatan akses masyarakat ke perpustakaan
- Sasaran 5.** Meningkatnya pengelolaan kearsipan
- Kebijakan** : Pengelolaan arsip daerah
- Program** : 5. Pengelolaan dan pelestarian arsip daerah
- 2) Misi 2** : Mewujudkan Peningkatan Kesehatan Masyarakat, melalui :
- Tujuan 4.** Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kesehatan

Sasaran 6. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana/ prasarana kesehatan

Kebijakan : Penyediaan sarana dan prasarana kesehatan yang memadai

Program : 6. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana/ prasarana kesehatan

Sasaran 7. Meningkatkan kuantitas/kualitas tenaga medis

Kebijakan : Peningkatan kuantitas/kualitas tenaga medis

Program : 7. Peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga medis dan paramedis

Sasaran 8. Meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat miskin

Kebijakan : Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat miskin

Program : 8. Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat

Tujuan 5. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan lingkungan

Sasaran 9. Meningkatkan kualitas kesehatan bayi dan ibu melahirkan

Kebijakan : Peningkatan kesehatan bayi dan ibu melahirkan

Program : 9. Peningkatan kualitas kesehatan bayi dan ibu melahirkan

Sasaran 10. Meningkatkan kualitas peran serta masyarakat dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Kebijakan : Peningkatan peran serta dan sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada masyarakat

Program : 10. Peningkatan perilaku hidup sehat

- Sasaran 11.** Menurunnya angka kesakitan terutama potensial wabah
- Kebijakan :** Peningkatan upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit potensial wabah terutama pada masyarakat miskin
- Program :** 11. Peningkatan pencegahan dan pemberantasan penyakit
- Sasaran 12.** Meningkatnya kualitas kesehatan lingkungan
- Kebijakan :** Peningkatan sarana sanitasi dasar di masyarakat
- Program :** 12. Peningkatan kualitas kesehatan lingkungan
- Sasaran 13.** Meningkatnya status gizi balita
- Kebijakan :** Peningkatan pendidikan dan pelayanan gizi pada masyarakat
- Program :** 13. Peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak
- 3) Misi 3 :** Mewujudkan Penyelenggaraan Pembangunan yang Ramah Lingkungan, melalui :
- Tujuan 6.** Meningkatnya penataan dan pengendalian ruang kota
- Sasaran 14.** Meningkatnya penataan dan pengendalian tata ruang, serta perencanaan pembangunan
- Kebijakan :** Mengoperasionalisasikan 'Rencana Tata Ruang' sesuai dengan hirarki perencanaan (RTRW-Nasional, RTRW-Pulau, RTRW-Provinsi, RTRW-Kabupaten/Kota) sebagai acuan koordinasi dan sinkronisasi pembangunan antar sektor dan antar wilayah

Program : 14. Peningkatan perencanaan, penataan dan pengendalian tata ruang

Tujuan 7. Tersedianya rencana pembangunan yang memadai

Sasaran 15. Meningkatnya hasil kajian yang berkualitas

Kebijakan : Mempertajam prioritas penelitian, pengembangan dan rekayasa yang berorientasi pada permintaan dan kebutuhan masyarakat dan dunia usaha

Program : 15. Perencanaan pembangunan berbasis IPTEK

Sasaran 16. Meningkatnya perencanaan pembangunan berbasis masyarakat

Kebijakan : Menanamkan dan menumbuhkembangkan partisipasi masyarakat untuk aktif dalam perencanaan

Program : 16. Perencanaan pembangunan berbasis masyarakat

Tujuan 8. Meningkatnya kualitas lingkungan hidup

Sasaran 17. Meningkatnya kualitas air, tanah dan udara

Kebijakan : Meningkatkan upaya pengendalian dampak lingkungan

Program : 17. Peningkatan kualitas air, tanah dan udara

4) Misi 4 : Mewujudkan Pemerataan Perekonomian dan Pusat Pertumbuhan Wilayah Sekitarnya, melalui :

Tujuan 9. Meningkatnya perekonomian daerah

Sasaran 18. Meningkatnya investasi

Kebijakan : Menciptakan iklim usaha yang kondusif dan menarik investasi

- Program** : 18. Peningkatan investasi
- Sasaran 19.** Meningkatnya perekonomian daerah dan sekitarnya
- Kebijakan** : Meningkatkan akses dan perluasan pasar ekspor serta perkuatan kinerja eksportir dan calon eksportir
- Program** : 19. Peningkatan perekonomian daerah dan sekitarnya
- Tujuan 10.** Meningkatnya usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi
- Sasaran 20.** Meningkatnya kemandirian koperasi, Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM)
- Kebijakan** : Mengembangkan usaha kecil dan menengah (UKM) yang diarahkan untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan daya saing.
- Program** : 20. Peningkatan kemandirian koperasi, Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM)
- 5) **Misi 5** : Mewujudkan dan Mengembangkan Pariwisata yang Berbudaya, melalui :
- Tujuan 11.** Terwujudnya dan berkembangnya potensi pariwisata
- Sasaran 21.** Meningkat dan berkembangnya obyek wisata
- Kebijakan** : Memfasilitasi pemakaian produk khas Kota Malang di even-even seremonial
- Program** : 21. Peningkatan dan mengembangkan obyek wisata
- Sasaran 22.** Meningkatnya nilai jual potensi pariwisata daerah

- Kebijakan** : Pengembangan jenis dan kualitas produk-produk wisata
- Program** : 22. Peningkatan nilai jual potensi pariwisata daerah
- Tujuan 12.** Berkembangnya seni budaya
- Sasaran 23.** Meningkatnya pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana wisata, seni dan budaya
- Kebijakan** : Mendorong kecintaan masyarakat terhadap budaya dan produk-produk dalam negeri
- Program** : 23. Pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana wisata, seni dan budaya
- Sasaran 24.** Meningkatnya seni budaya Malangan
- Kebijakan** : Peningkatan seni budaya Malangan
- Program** : 24. Peningkatan seni budaya Malangan
- 6) **Misi 6** : Mewujudkan Pelayanan Publik yang Prima, melalui :
- Tujuan 13.** Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan
- Sasaran 25.** Meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian
- Kebijakan** : Pengembangan usaha pertanian dengan pendekatan kewilayahan terpadu dengan konsep pengembangan agribisnis
- Program** : 25. Peningkatan produksi dan produktivitas pertanian
- Sasaran 26.** Meningkatnya kesempatan dan kualitas tenaga kerja
- Kebijakan** : Menciptakan lapangan pekerjaan formal seluas-luasnya
- Program** : 26. Peningkatan kesempatan kerja

Sasaran 27. Meningkatnya kerja sama yang harmonis dan sinergis dengan pemerintah provinsi maupun dengan daerah lain guna meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan di Kota Malang.

Kebijakan : Mendorong kerja sama antar pemerintah daerah termasuk dengan pemerintah provinsi dalam rangka peningkatan pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat

Program : 27. Peningkatan kerja sama yang harmonis dan sinergis dengan pemerintah provinsi maupun dengan daerah lain

Sasaran 28. Meningkatnya kualitas dan jangkauan informasi komunikasi

Kebijakan : Pengembangan kualitas dan jaringan informasi dan komunikasi

Program : 28. Peningkatan jangkauan informasi dan kualitas jaringan informasi

Sasaran 29. Meningkatnya pelayanan kependudukan

Kebijakan : Menata kebijakan administrasi kependudukan guna mendorong terakomodasinya hak-hak penduduk dan meningkatkan kualitas dokumen, data dan informasi penduduk, dalam mendukung perencanaan dan pelaksanaan pembangunan berkelanjutan serta pelayanan publik

Program : 29. Penataan Administrasi Kependudukan

Sasaran 30. Meningkatnya pengelolaan keuangan daerah

Kebijakan : Penggalan sumber dana dan pembiayaan

sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tidak menghambat kemajuan perekonomian daerah

Program : 30. Penataan keuangan daerah

Sasaran 31. Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan kepada masyarakat

Kebijakan : Penataan peraturan dan prosedur perijinan dan pengembangan kapasitas lembaga publik pelayanan perijinan

Program : 31. Peningkatan kualitas pelayanan perijinan dan non perijinan kepada masyarakat

Sasaran 32. Meningkatnya partisipasi pemuda dan perempuan dalam pembangunan

Kebijakan : Meningkatkan prakarsa dan peran aktif masyarakat termasuk masyarakat mampu, dunia usaha, perguruan tinggi, dan Orsos/LSM dalam penyelenggaraan pembangunan kesejahteraan sosial secara terpadu dan berkelanjutan

Program : 32. Peningkatan partisipasi pemuda dan perempuan dalam pembangunan

Sasaran 33. Meningkatnya partisipasi organisasi masyarakat

Kebijakan : Meningkatkan partisipasi pemuda dan perempuan dalam pembangunan dan menumbuhkan budaya prestasi guna meningkatkan kualitas SDM

Program : 33. Peningkatan organisasi kemasyarakatan

Sasaran 34. Meningkatnya kualitas Keluarga Berencana dan kesejahteraan keluarga

- Kebijakan** : Mengendalikan pertumbuhan penduduk serta meningkatkan keluarga kecil berkualitas
- Program** : 34. Peningkatan kualitas Keluarga Berencana dan kesejahteraan keluarga
- Sasaran 35.** Meningkatnya pembinaan keolahragaan
- Kebijakan** : Menumbuhkan budaya olahraga dan prestasi guna meningkatkan kualitas jasmani dan rohani
- Program** : 35. Pembinaan keolahragaan
- Sasaran 36.** Meningkatnya penataan organisasi perangkat daerah dan ketatalaksanaan
- Kebijakan** : Meningkatkan kualitas penyelenggaraan administrasi pemerintahan
- Program** : 36. Penataan organisasi dan ketatalaksanaan organisasi perangkat daerah
- Sasaran 37.** Meningkatnya kualitas dan kuantitas aparatur pemerintah daerah
- Kebijakan** : Penataan dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia aparatur agar lebih profesional sesuai dengan tugas dan fungsinya untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat
- Program** : 37. Peningkatan kualitas dan kuantitas aparatur pemerintah daerah
- Tujuan 14.** Meningkatnya pengelolaan aset-aset milik daerah
- Sasaran 38.** Meningkatnya pendayagunaan dan pengamanan aset daerah
- Kebijakan** : Menginventarisir aset daerah dan mengoptimisasikan pemanfaatannya

Program : 38. Peningkatan pendayagunaan dan pengamanan aset daerah

Tujuan 15. Meningkatnya ketersediaan fasilitas umum

Sasaran 39. Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana kota, serta lingkungan perumahan dan permukiman

Kebijakan : Membangun sarana dan prasarana kota

Program : 39. Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana kota

Tujuan 16. Meningkatnya pelayanan dasar masyarakat

Sasaran 40. Meningkatnya kualitas lingkungan perumahan dan permukiman serta penyediaan air bersih

Kebijakan : Ketersediaan kebutuhan air bersih bagi masyarakat

Program : 40. Penyediaan air bersih

Sasaran 41. Meningkatnya pengelolaan sampah di sumber sampah, TPS dan TPA

Kebijakan : Ketersediaan sarana pengelolaan sampah

Program : 41. Peningkatan pengelolaan sampah di sumber sampah, TPS dan TPA

Tujuan 17. Berkembangnya sarana transportasi

Sasaran 42. Meningkatnya penerapan sistem manajemen transportasi sesuai standar transportasi kota

Kebijakan : Meningkatkan kelancaran pelayanan angkutan jalan secara terpadu

Program : 42. Peningkatan pengaturan dan pengendalian sistem manajemen transportasi sesuai tataran transportasi kota

Sasaran 43. Tercukupinya sarana dan prasarana kenyamanan lalu lintas dan penumpang

Kebijakan : Pengembangan transportasi massal

- Program** : 43. Penyediaan sarana dan prasarana kenyamanan lalu lintas dan penumpang
- Tujuan 18.** Meningkatnya ketentraman dan ketertiban masyarakat
- Sasaran 44.** Meningkatnya jumlah produk hukum
- Kebijakan** : Penyediaan Peraturan Daerah untuk meningkatnya ketentraman dan ketertiban di masyarakat
- Program** : 44. Peningkatan jumlah produk hukum
- Sasaran 45.** Meningkatnya Penegakan Perda dan/atau penyelesaian sengketa hukum
- Kebijakan** : Pelaksanaan Peraturan Daerah untuk meningkatnya ketentraman dan ketertiban di masyarakat
- Program** : 45. Penegakan Perda melalui Sidang Yustisi dan penyelesaian sengketa hukum
- Sasaran 46.** Meningkatnya fungsi legislasi dalam perumusan kebijakan publik
- Kebijakan** : Pelaksanaan Peraturan Daerah untuk meningkatnya ketentraman dan ketertiban di masyarakat
- Program** : 46. Peningkatan fungsi legislasi dalam perumusan kebijakan publik
- Sasaran 47.** Meningkatnya peran serta masyarakat dalam keamanan dan ketertiban masyarakat
- Kebijakan** : Mendorong masyarakat, terutama untuk menjaga keamanan dan ketertiban
- Program** : 47. Peningkatan peran serta masyarakat dalam keamanan dan ketertiban masyarakat
- Sasaran 48.** Meningkatnya pendidikan politik, hukum, dan HAM pada masyarakat

- Kebijakan** : Meningkatkan pendidikan politik, hukum dan HAM
- Program** : 48. Peningkatan pendidikan politik, hukum, dan HAM pada masyarakat
- Tujuan 19.** Meningkatnya Kerukunan dan Kemantapan kehidupan beragama
- Sasaran 49.** Meningkatnya pembinaan dan kerukunan hidup antar umat beragama
- Kebijakan** : Peningkatan kerukunan intern dan antar umat beragama
- Program** : 49. Pembinaan dan kerukunan hidup antar umat beragama
- Tujuan 20.** Meningkatnya Kesejahteraan Masyarakat
- Sasaran 50.** Meningkatnya pengentasan kemiskinan
- Kebijakan** : Pemenuhan hak-hak dasar masyarakat miskin
- Program** : 50. Pengentasan kemiskinan
- Sasaran 51.** Meningkatnya pembinaan terhadap Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial/PMKS
- Kebijakan** : Meningkatkan kualitas pelayanan dan bantuan dasar kesejahteraan sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial
- Program** : 51. Peningkatan pembinaan terhadap Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial/PMKS
52. Peningkatan pelayanan bagi korban bencana alam dan sosial

Adapun rencana kegiatan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

a. Misi 1

Tujuan 1 : Meningkatnya Mutu Pendidikan

Sasaran 1 : Meningkatnya mutu tenaga Pendidikan

1. Program Peningkatan mutu tenaga kependidikan, dilaksanakan melalui kegiatan Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan;

Sasaran 2 : Meningkatnya mutu manajemen pendidikan

2. Program Peningkatan mutu manajemen pendidikan, dilaksanakan melalui kegiatan Manajemen Pelayanan Pendidikan;

Tujuan 2 : Meningkatnya pemerataan Kesempatan Memperoleh Pendidikan

Sasaran 3 : Meningkatnya Pemerataan akses pendidikan

3. Program Pemerataan akses dan fasilitas pendidikan, dilaksanakan melalui kegiatan :
 - a. Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun;
 - b. Wajib Belajar Pendidikan 12 Tahun;
 - c. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD);
 - d. Pendidikan Menengah;
 - e. Pendidikan Non Formal;

Tujuan 3 : Meningkatnya pengetahuan masyarakat

Sasaran 4 : Meningkatnya akses masyarakat ke perpustakaan

4. Program Peningkatan akses masyarakat ke perpustakaan, dilaksanakan melalui kegiatan Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan;

Sasaran 5 : Meningkatnya pengelolaan kearsipan

5. Program Pengelolaan dan Pelestarian arsip daerah, dilaksanakan melalui kegiatan Penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah;

b. Misi 2

Tujuan 4 : Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kesehatan

Sasaran 6 : Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana/prasarana kesehatan

6. Program Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana/prasarana kesehatan, dilaksanakan melalui kegiatan :

- a. Obat dan Perbekalan Kesehatan;
- b. Pengawasan Obat dan Makanan;
- c. Pengembangan obat asli Indonesia;
- d. Pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan jaringannya;
- e. Pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-paru, UKL UPL Rumah Sakit Pemerintah Kota Malang;

Sasaran 7 : Meningkatkan kuantitas/kualitas tenaga medis

7. Program Peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga medis dan paramedis;

Sasaran 8 : Meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat miskin

7. Program Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat, dilaksanakan melalui kegiatan Upaya kesehatan masyarakat;

Tujuan 5 : Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan lingkungan

Sasaran 8 : Meningkatkan kualitas kesehatan bayi dan ibu melahirkan

8. Program Peningkatan kualitas kesehatan bayi dan ibu melahirkan, dilaksanakan melalui kegiatan Peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak;

Sasaran 9 : Meningkatnya kualitas peran serta masyarakat dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

9. Program Peningkatan perilaku hidup sehat, dilaksanakan melalui kegiatan :
 - a. Promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat;
 - b. Perbaikan Gizi Masyarakat;

Sasaran 10 : Menurunnya angka kesakitan terutama potensial wabah

10. Program Peningkatan pencegahan dan pemberantasan penyakit, dilaksanakan melalui kegiatan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular;

Sasaran 11 : Meningkatnya kualitas kesehatan lingkungan

11. Program Peningkatan kualitas kesehatan lingkungan, dilaksanakan melalui kegiatan Pengembangan Lingkungan Sehat;

Sasaran 12 : Meningkatnya status gizi balita

12. Program Peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak, dilaksanakan melalui kegiatan Peningkatan pelayanan kesehatan anak balita;

c. Misi 3

Tujuan 6 : **Meningkatnya Penataan dan pengendalian ruang kota**

Sasaran 13 : Meningkatnya penataan dan pengendalian tata ruang, serta perencanaan pembangunan

13. Program Peningkatan perencanaan, penataan dan pengendalian tata ruang, dilaksanakan melalui kegiatan :
 - a. Pengendalian Pemanfaatan Ruang;
 - b. Perencanaan pengembangan kota-kota menengah dan besar;
 - c. Perencanaan Tata Ruang.

Tujuan 7 : Tersedianya rencana pembangunan yang memadai

Sasaran 14 : Meningkatnya hasil kajian yang berkualitas

14. Program Perencanaan pembangunan berbasis IPTEK, dilaksanakan melalui kegiatan :

- a. Peningkatan kapasitas kelembagaan perencanaan pembangunan daerah;
- b. Perencanaan pembangunan daerah;
- c. Pengembangan data/informasi/statistik daerah;
- d. Perencanaan prasarana wilayah dan sumber daya alam;

Sasaran 15 : Meningkatnya perencanaan pembangunan berbasis masyarakat

15. Program Perencanaan pembangunan berbasis masyarakat, dilaksanakan melalui kegiatan Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan;

Tujuan 8 : Meningkatnya kualitas lingkungan hidup

Sasaran 16 : Meningkatnya kualitas air, tanah dan udara

16. Program Peningkatan kualitas air, tanah dan udara, dilaksanakan melalui kegiatan :

- a. Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup;
- b. Peningkatan kualitas dan akses informasi sumber daya alam, dan lingkungan hidup;
- c. Perlindungan dan konservasi sumber daya alam;
- d. Pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH);

d. Misi 4

Tujuan 9 : Meningkatnya perekonomian daerah

Sasaran 17 : Meningkatnya investasi

17. Program Peningkatan investasi, dilaksanakan melalui kegiatan Peningkatan Promosi dan Kerja Sama Investasi;

Sasaran 18 : Meningkatnya perekonomian daerah dan sekitarnya

18. Program Peningkatan perekonomian daerah dan sekitarnya, dilaksanakan melalui kegiatan :

- a. Penyiapan potensi sumber daya, sarana dan prasarana daerah;
- b. Perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan;
- c. Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri;
- d. Pengembangan dan peningkatan pelayanan pasar;
- e. Peningkatan keberdayaan masyarakat;
- f. Pengembangan lembaga ekonomi;
- g. Perencanaan pembangunan ekonomi;
- h. Perencanaan sosial budaya;

Tujuan 10 : **Meningkatnya usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi**

Sasaran 19 : Meningkatnya kemandirian koperasi, Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM)

19. Program Peningkatan kemandirian koperasi, Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM), dilaksanakan melalui kegiatan :

- a. Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah;
- b. Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi;
- c. Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri;
- d. Penataan Struktur Industri;
- e. Pengembangan sentra-sentra industri potensial;
- f. Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah;
- g. Pembinaan pedagang kaki lima dan asongan;

e. Misi 5

Tujuan 11 : Terwujudnya dan mengembangkan potensi pariwisata

Sasaran 20 : Meningkat dan berkembangnya obyek wisata

20. Program Peningkatan dan mengembangkan obyek wisata, dilaksanakan melalui kegiatan Pengembangan Destinasi Pariwisata;

Sasaran 21 : Meningkatnya nilai jual potensi pariwisata daerah

21. Program Peningkatan nilai jual potensi pariwisata daerah, dilaksanakan melalui kegiatan Pengembangan Kemitraan;

Tujuan 12 : Berkembangnya seni budaya

Sasaran 22 : Meningkatnya Pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana wisata, seni dan budaya

22. Program Pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana wisata, seni dan budaya, dilaksanakan melalui kegiatan Pengkajian dan Pengembangan Sistem Informasi;

Sasaran 23 : Meningkatnya seni budaya Malangan

23. Program Peningkatan seni budaya Malangan, dilaksanakan melalui kegiatan Pengembangan Nilai Budaya;

f. Misi 6

Tujuan 13 : Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan

Sasaran 24 : Meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian

24. Program Peningkatan produksi dan produktivitas pertanian, dilaksanakan melalui kegiatan :

a. Peningkatan Kesejahteraan Petani;

- b. Peningkatan Ketahanan Pangan (pertanian/perkebunan);
- c. Peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan;
- d. Peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan;
- e. Pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak;
- f. Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan;
- g. Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan;
- h. Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan.

Sasaran 25 : Meningkatnya kesempatan dan kualitas tenaga kerja

25. Program Peningkatan kesempatan kerja, dilaksanakan melalui kegiatan :

- a. Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja;
- b. Peningkatan Kesempatan Kerja;
- c. Perlindungan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan;

Sasaran 26 : Meningkatnya kerja sama yang harmonis dan sinergis dengan pemerintah provinsi maupun dengan daerah lain guna meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan di Kota Malang.

26. Program Peningkatan kerja sama yang harmonis dan sinergis dengan pemerintah provinsi maupun dengan daerah lain, dilaksanakan melalui kegiatan :

- a. Peningkatan kerja sama antar Pemerintah Daerah;
- b. Peningkatan pelayanan kedinasan Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah;

Sasaran 27 : Meningkatnya kualitas dan jangkauan informasi komunikasi

27. Program Peningkatan jangkauan informasi dan kualitas jaringan informasi, dilaksanakan melalui kegiatan :

- a. Optimalisasi pemanfaatan Teknologi Informasi;
- b. Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa;
- c. Pengembangan Implementasi *e-government*;
- d. Kerjasama informasi dengan mass media;
- e. Peningkatan kualitas pelayanan informasi;
- f. Pengembangan sarana komunikasi dan desiminasi informasi.

Sasaran 28 : Meningkatnya pelayanan kependudukan

28. Program Penataan Administrasi Kependudukan, dilaksanakan melalui kegiatan Penataan Administrasi Kependudukan;

Sasaran 29 : Meningkatnya pengelolaan keuangan daerah

29. Program Penataan keuangan daerah, dilaksanakan melalui kegiatan :

- a. Peningkatan dan Pengembangan pengelolaan keuangan daerah;
- b. Peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan;

Sasaran 30 : Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan kepada masyarakat

30. Program Peningkatan kualitas pelayanan perijinan dan non perijinan kepada masyarakat, dilaksanakan melalui kegiatan:

- a. Peningkatan kualitas pelayanan publik;
- b. Pengembangan sistem dan prosedur ketatalaksanaan dan pelayanan publik;
- c. Pelaksanaan Pengkajian dan Penerapan Standar Manajemen Mutu;

Sasaran 31 : Meningkatnya partisipasi pemuda dan perempuan dalam pembangunan

31. Program Peningkatan partisipasi pemuda dan perempuan dalam pembangunan, dilaksanakan melalui kegiatan :

- a. Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan;
- b. Peningkatan Peran serta Kepemudaan;
- c. Peningkatan Upaya Penumbuhan Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup;

Sasaran 32 : Meningkatnya partisipasi organisasi masyarakat

32. Program Peningkatan organisasi kemasyarakatan, dilaksanakan melalui kegiatan :

- a. Kemitraan pengembangan wawasan kebangsaan;
- b. Pengembangan Wawasan Kebangsaan;

Sasaran 33 : Meningkatnya kualitas Keluarga Berencana dan kesejahteraan keluarga

33. Program Peningkatan kualitas Keluarga Berencana dan kesejahteraan keluarga, dilaksanakan melalui kegiatan :

- a. Keluarga Berencana;
- b. Pemberdayaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja;
- c. Penyiapan Tenaga Pendamping Kelompok Bina Keluarga;

Sasaran 34 : Meningkatnya pembinaan keolahragaan

34. Program Pembinaan keolahragaan, dilaksanakan melalui kegiatan :

- a. Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga;
- b. Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga;

Sasaran 35 : Tertatanya organisasi perangkat daerah dan ketatalaksanaan

35. Program Penataan organisasi dan ketatalaksanaan organisasi perangkat daerah, dilaksanakan melalui kegiatan :

- a. Penataan kelembagaan dan perangkat daerah;
- b. Pelayanan Administrasi Perkantoran;
- c. Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur;
- d. Penataan Daerah Otonomi Baru;

Sasaran 36 : Meningkatnya kualitas dan kuantitas aparatur pemerintah daerah

36. Program Peningkatan kualitas dan kuantitas aparatur pemerintah daerah, dilaksanakan melalui kegiatan :

- a. Peningkatan disiplin aparatur;
- b. Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur;
- c. Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur dan pemerintahan;
- d. Pembinaan dan Pengembangan Aparatur;
- e. Peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan KDH;
- f. Peningkatan Profesionalisme Tenaga Pemeriksa dan Aparatur Pengawasan.

Tujuan 14 : Meningkatnya pengelolaan aset-aset milik daerah

Sasaran 37 : Meningkatnya pendayagunaan dan pengamanan aset daerah

37. Program Peningkatan pendayagunaan dan pengamanan aset daerah, dilaksanakan melalui kegiatan :

- a. Peningkatan Status Hukum Aset;
- b. Penataan penguasaan, kepemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah;

Tujuan 15 : Meningkatnya ketersediaan fasilitas umum

Sasaran 38 : Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana kota, serta lingkungan perumahan dan permukiman

38. Program Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana kota, dilaksanakan melalui kegiatan :

- a. Rehabilitasi/pemeliharaan Jalan dan Jembatan;
- b. Pembangunan/perbaikan Gedung Daerah dan Fasilitas Umum;
- c. Peningkatan sarana dan prasarana kebinamargaan;
- d. Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong;
- e. Pembangunan turap/talud/brojong;
- f. Rehabilitasi/pemeliharaan talud/bronjong;
- g. Pelayanan administrasi pembangunan.

Tujuan 16 : Meningkatkan pelayanan dasar masyarakat

Sasaran 39 : Meningkatkan kualitas lingkungan perumahan dan permukiman serta penyediaan air bersih

39. Program Penyediaan air bersih, dilaksanakan melalui kegiatan :

- a. Penyediaan dan Pengelolaan Air Baku;
- b. Pengembangan kinerja pengelolaan air minum;
- c. Lingkungan Sehat Perumahan;
- d. Pengelolaan Areal Pemakaman;

Sasaran 40 : Meningkatkan pengelolaan sampah di sumber sampah, TPS dan TPA

40. Program Peningkatan pengelolaan sampah di sumber sampah, TPS dan TPA, dilaksanakan melalui kegiatan Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan;

Tujuan 17 : Berkembangnya sarana transportasi

Sasaran 41 : Meningkatkan penerapan sistem manajemen transportasi sesuai standar transportasi kota

41. Program Peningkatan pengaturan dan pengendalian sistem manajemen transportasi sesuai tataran transportasi kota, dilaksanakan melalui kegiatan :

- a. Peningkatan Kelaikan Pengoperasian Kendaraan Bermotor;
- b. Pengendalian dan pengamanan lalu lintas.

Sasaran 42 : Tercukupinya sarana dan prasarana kenyamanan lalu lintas dan penumpang

42. Program Penyediaan sarana dan prasarana kenyamanan lalu lintas dan penumpang, dilaksanakan melalui kegiatan :

- a. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ;
- b. Peningkatan Pelayanan Angkutan.

Tujuan 18 : Meningkatnya ketentraman dan ketertiban masyarakat

Sasaran 43 : Meningkatnya jumlah produk hukum

43. Program Peningkatan jumlah produk hukum, dilaksanakan melalui kegiatan Penataan Peraturan Perundang-undangan.

Sasaran 44 : Meningkatnya Penegakan Perda dan/atau penyelesaian sengketa hukum

44. Program Penegakan Perda melalui Sidang Yustisi dan penyelesaian sengketa hukum, dilaksanakan melalui kegiatan Pemeliharaan kamtrantibmas dan pencegahan tindak kriminal;

Sasaran 45 : Meningkatnya fungsi legislasi dalam perumusan kebijakan publik

45. Program Peningkatan fungsi legislasi dalam perumusan kebijakan publik, dilaksanakan melalui kegiatan Peningkatan kapasitas lembaga perwakilan rakyat daerah;

Sasaran 46 : Meningkatnya peran serta masyarakat dalam keamanan dan ketertiban masyarakat

46. Program Peningkatan peran serta masyarakat dalam keamanan dan ketertiban masyarakat, dilaksanakan melalui kegiatan Peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan;

Sasaran 47 : Meningkatnya pendidikan politik, hukum, dan HAM pada masyarakat

47. Peningkatan pendidikan politik, hukum, dan HAM pada masyarakat, dilaksanakan melalui kegiatan Pendidikan Politik Masyarakat;

Tujuan 19 : Meningkatnya Kerukunan dan Kemantapan kehidupan beragama

Sasaran 48 : Meningkatnya pembinaan dan kerukunan hidup antar umat beragama

48. Pembinaan dan kerukunan hidup antar umat beragama, dilaksanakan melalui kegiatan Pemberdayaan kelembagaan kesejahteraan sosial;

Tujuan 20 : Meningkatnya Kesejahteraan Masyarakat

Sasaran 49 : Meningkatnya Pengentasan kemiskinan

49. Pengentasan kemiskinan, dilaksanakan melalui kegiatan Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya.

Sasaran 50 : Meningkatnya pembinaan terhadap Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial/PMKS

50. Peningkatan pembinaan terhadap Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial/PMKS, dilaksanakan melalui kegiatan:

- a. Pembinaan anak terlantar;
- b. Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial.

51. Peningkatan pelayanan bagi korban bencana alam dan sosial, dilaksanakan melalui kegiatan :

- a. Pencegahan dini dan penanggulangan korban bencana alam;
- b. Peningkatan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran;

B. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja tahun 2013 yang telah ditetapkan dalam Dokumen Penetapan Kinerja merupakan tekad dan janji yang akan dicapai oleh Pemerintah Kota Malang pada tahun bersangkutan. Oleh karena itu, perjanjian kinerja ini menjadi kontrak kinerja yang harus diwujudkan dan merupakan tolok ukur keberhasilan kinerja pemerintah daerah. Sebagai tolok ukur keberhasilan kinerja, Pemerintah Kota Malang telah menetapkan indikator kinerja utama (indikator kinerja sasaran) sebagaimana tertuang dalam Peraturan Walikota Malang Nomor 7 Tahun 2011 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama di lingkungan Pemerintah Kota Malang. Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan tersebut merupakan indikator kinerja sasaran sebagaimana tercantum dalam RPJMD Kota Malang tahun 2009-2013. Indikator kinerja sasaran memiliki target kinerja tahunan dalam jangka 5 (lima) tahun, sesuai dengan dokumen RPJMD dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Malang Tahun 2013 sebagaimana tertuang dalam Peraturan Walikota Nomor 17 Tahun 2012 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Malang Tahun 2013.

Adapun target indikator kinerja tujuan yang telah ditetapkan pada tahun 2013 adalah sebagai berikut :

1) Misi 1

Tujuan 1 : Meningkatnya Mutu Pendidikan, dengan Indikator Tujuan :

Persentase Angka pendidikan yang ditamatkan, dengan formula indikator Penduduk usia 10 tahun ke-atas tamat (SD, SMP, SMA) dibanding Jumlah penduduk, ditargetkan pada tahun 2013 sebagai berikut :

- a. Tidak/belum tamat SD/MI ditargetkan 7,03%;
- b. SD/MI ditargetkan 22,87%;

- c. SMP/MTs dan sederajat ditargetkan 17,23%;
- d. SMA/MA dan sederajat ditargetkan 22,52%;
- e. SMK ditargetkan 18,18%;
- f. Diploma I/II ditargetkan 1,99%;
- g. Diploma III ditargetkan 2,06%;
- h. Diploma IV/S1 ditargetkan 7,26%;
- i. S2/S3 ditargetkan 0,87%;

Tujuan 2 : Meningkatnya Pemerataan Kesempatan Memperoleh Pendidikan dengan Indikator Tujuan :

Persentase Angka melek huruf, dengan formula indikator Jumlah Penduduk usia 15 tahun ke atas dapat baca tulis dibanding Jumlah Penduduk usia 15 tahun ke atas, ditargetkan pada tahun 2013 sebesar 100%.

Tujuan 3 : Meningkatnya pengetahuan masyarakat, dengan Indikator Tujuan :

Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun, dengan formula indikator jumlah pengunjung perpustakaan kota per tahun, pada tahun 2013 ditargetkan sebesar 368.322 pengunjung.

2) Misi 2

Tujuan 4 : Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kesehatan, dengan Indikator Tujuan :

- a. Rasio Rumah Sakit terhadap penduduk (tiap 10.000 penduduk), dengan formula indikator jumlah rumah sakit per 10.000 penduduk, ditargetkan pada tahun 2013 sebesar 0,25 Rumah Sakit per 10.000 penduduk;
- b. Layanan rumah sakit yang telah terakreditasi, dengan formula indikator Jumlah Rumah Sakit yang telah terakreditasi, ditargetkan

pada tahun 2013 sebanyak 6 rumah sakit.

Tujuan 5 : Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat dan lingkungan, dengan Indikator Tujuan :
Angka usia harapan hidup, dengan formula indikator Perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur, pada tahun 2013 ditargetkan usia 69,31 tahun.

3) Misi 3

Tujuan 6 : Meningkatnya Penataan dan pengendalian ruang kota, dengan Indikator Tujuan :
Persentase ketaatan terhadap RTRW, dengan formula indikator peruntukan Rencana Tata Ruang dibandingkan rencana peruntukan, pada tahun 2013 ditargetkan sebesar 83%.

Tujuan 7 : Tersedianya rencana pembangunan yang memadai, dengan Indikator Tujuan :
Studi kelayakan Tata ruang, dengan formula indikator Jumlah studi bidang tata ruang, pada tahun 2013 ditargetkan sebanyak 7 studi.

Tujuan 8 : Meningkatnya kualitas lingkungan hidup, dengan Indikator Tujuan :
Rasio ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah ber HPL/HGB, dengan formula indikator Luas ruang terbuka hijau terhadap luas wilayah ber HPL/HGB, pada tahun 2013 ditargetkan sebesar 40% Luas RTH per Luas Wilayah ber-HPL/HGB.

4) Misi 4

- Tujuan 9** : Meningkatnya perekonomian daerah, dengan Indikator Tujuan :
Pertumbuhan PDRB per-tahun, dengan formula indikator $\{PDRB (t+1) - PDRB (t)\} / PDRB (t)$, pada tahun 2013 ditargetkan sebesar 6,45%.
- Tujuan 10** : Meningkatnya usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi, dengan Indikator Tujuan :
a. Jumlah Usaha Mikro dan Kecil, dengan formula Jumlah usaha mikro dan kecil, pada tahun 2013 ditargetkan sebanyak 75.650 unit;
b. Persentase jumlah koperasi aktif, dengan formula jumlah koperasi aktif dibanding jumlah seluruh koperasi, pada tahun 2013 ditargetkan sebesar 64%.

5) Misi 5

- Tujuan 11** : Terwujudnya dan berkembangnya potensi pariwisata, dengan Indikator Tujuan :
Jumlah kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB, dengan formula jumlah kontribusi PDRB dari sektor pariwisata, pada tahun 2013 ditargetkan sebesar Rp. 725.449.000.000,00.
- Tujuan 12** : Berkembangnya seni budaya, dengan Indikator Tujuan :
Jumlah grup kesenian, dengan formula Jumlah gedung kesenian, pada tahun 2013 ditargetkan sebanyak 200 grup.

6) Misi 6

Tujuan 13 : Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan, dengan Indikator Tujuan :
Opini Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dengan formula Opini BPK terhadap Laporan Keuangan, pada tahun 2013 ditargetkan Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

Tujuan 14 : Meningkatnya pengelolaan aset-aset milik daerah, dengan Indikator Tujuan :
Persentase bidang/lahan bersertifikat, dengan formula bidang tanah aset yang bersertifikat dibanding luas total aset tanah, pada tahun 2013 ditargetkan sebesar 95,46%.

Tujuan 15 : Meningkatnya ketersediaan fasilitas umum, dengan Indikator Tujuan :

a. Persentase panjang jaringan jalan dalam kondisi baik, dengan formula panjang jalan kondisi baik dibanding panjang jalan keseluruhan, pada tahun 2013 ditargetkan sebesar 98%;

b. Persentase jumlah jembatan dalam kondisi baik, dengan formula panjang jembatan kondisi baik dibanding jembatan keseluruhan, pada tahun 2013 ditargetkan sebesar 98%.

Tujuan 16 : Meningkatnya pelayanan dasar masyarakat, dengan Indikator Tujuan :

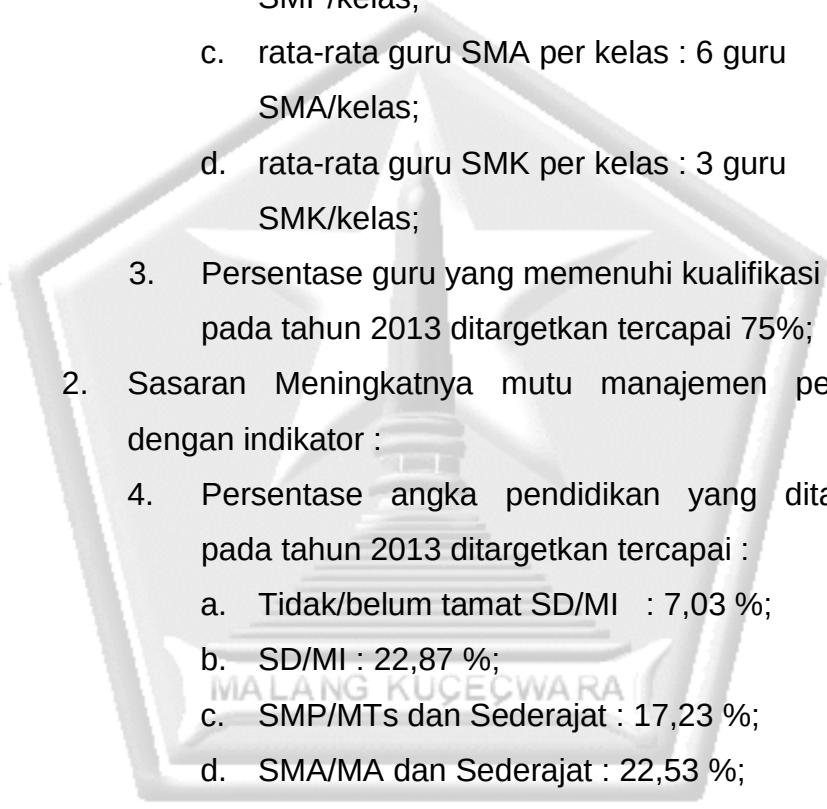
Rasio tempat pembuangan sampah (TPS) per satuan penduduk, dengan formula jumlah daya tampung TPS dibanding tiap-tiap 1.000 penduduk, pada tahun 2013 ditargetkan 1.49 TPS per 1.000 penduduk (daya tampung TPS 1.271 m^3).

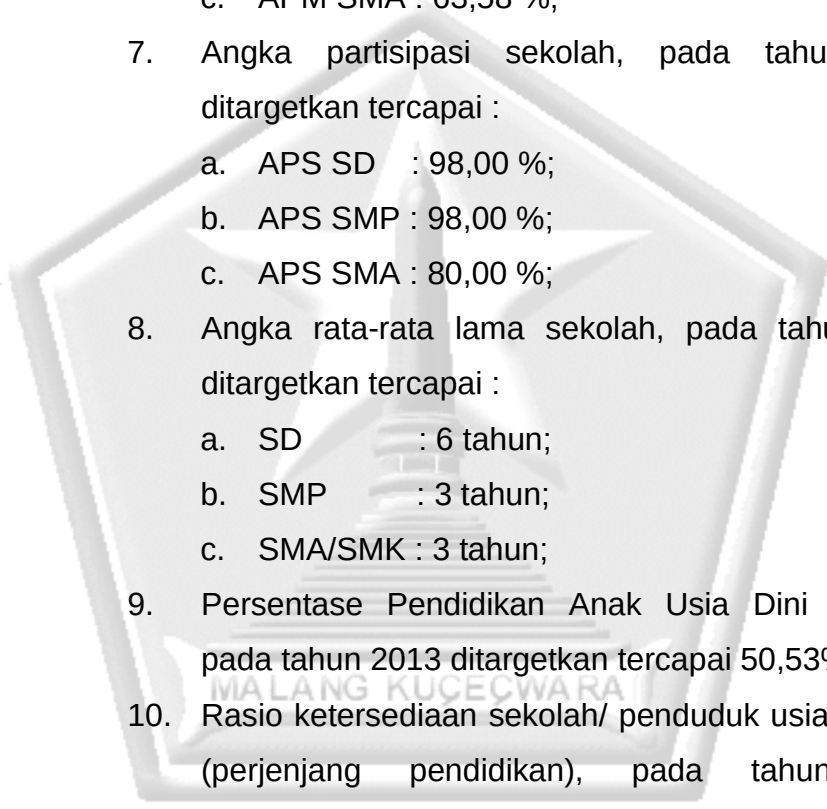
- Tujuan 17** : Berkembangnya sarana transportasi, dengan Indikator Tujuan :
Jumlah angkutan darat (bermotor), dengan formula jumlah angkutan darat, pada tahun 2013 ditargetkan sebanyak 380.744 unit.
- Tujuan 18** : Meningkatnya ketentraman dan ketertiban masyarakat, dengan Indikator Tujuan :
Persentase angka kriminalitas yang tertangani, dengan formula jumlah tindak kriminal tertangani dalam 1 tahun, pada tahun 2013 ditargetkan sebesar 100%.
- Tujuan 19** : Meningkatnya kerukunan dan kemantapan kehidupan beragama, dengan Indikator Tujuan :
Rasio tempat ibadah per satuan penduduk, dengan formula jumlah tempat ibadah dikali 1.000 dibanding jumlah penduduk, pada tahun 2013 ditargetkan sebesar 0,6 tempat ibadah per 1.000 penduduk.
- Tujuan 20** : Meningkatnya kesejahteraan masyarakat, dengan Indikator Tujuan :
Persentase angka kemiskinan, dengan formula jumlah penduduk masuk kategori miskin dibanding jumlah penduduk, pada tahun 2013 ditargetkan sebesar 10 %.

Sedangkan Indikator Kinerja Utama yang ditarget pada tahun 2013 adalah sebagai berikut :

1) Misi 1

1. Sasaran Meningkatnya mutu tenaga kependidikan dengan indikator :
 1. Rasio guru/murid, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai :
 - a. SD : 6 guru SD/100 murid;

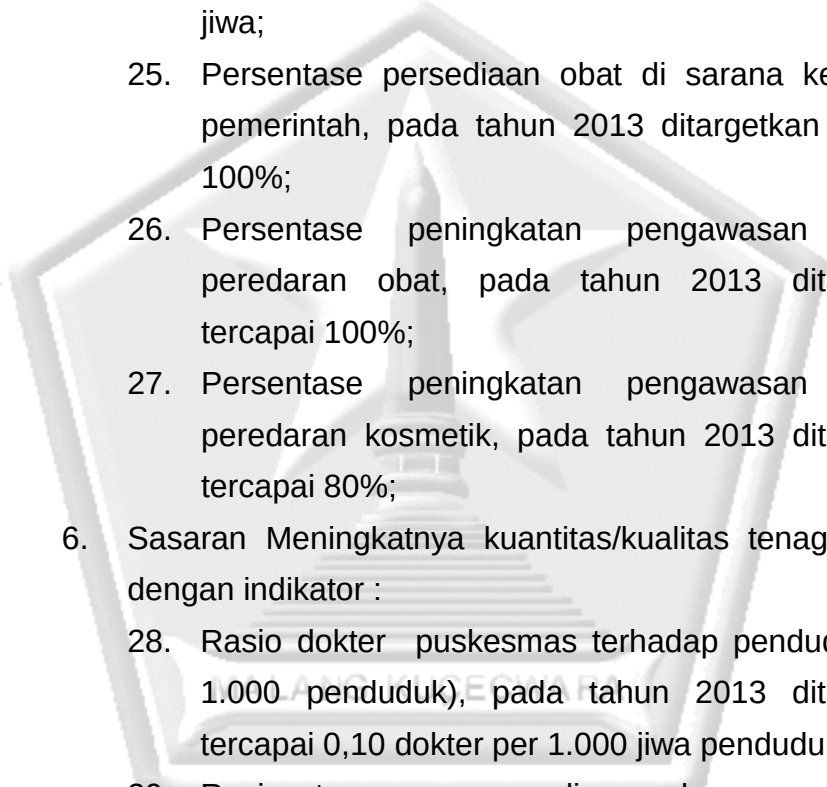
- 
- b. SMP : 8 guru SMP/100 murid;
 - c. SMA : 14 guru SMA/100 murid;
 - d. SMK : 8 guru SMK/100 murid;
2. Rasio guru/murid per kelas rata-rata, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai :
- a. rata-rata guru SD per kelas : 2 guru SD/kelas;
 - b. rata-rata guru SMP per kelas : 3 guru SMP/kelas;
 - c. rata-rata guru SMA per kelas : 6 guru SMA/kelas;
 - d. rata-rata guru SMK per kelas : 3 guru SMK/kelas;
3. Persentase guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 75%;
2. Sasaran Meningkatnya mutu manajemen pendidikan dengan indikator :
4. Persentase angka pendidikan yang ditamatkan, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai :
- a. Tidak/belum tamat SD/MI : 7,03 %;
 - b. SD/MI : 22,87 %;
 - c. SMP/MTs dan Sederajat : 17,23 %;
 - d. SMA/MA dan Sederajat : 22,53 %;
 - e. SMK : 18,18 %;
 - f. Diploma I/II : 1,99 %;
 - g. Diploma III : 1,97 %;
 - h. DIV/S1 : 7,26 %;
 - i. S2/S3 : 0,87%;
3. Sasaran Meningkatnya Pemerataan akses pendidikan dengan indikator :
5. Angka partisipasi kasar, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai :

- 
- a. APK SD : 121,88 %;
 - b. APK SMP : 99,52 %;
 - c. APK SMA : 85,66 %;
 6. Angka partisipasi murni, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai :
 - a. APM SD : 107,02 %;
 - b. APM SMP : 82,87 %;
 - c. APM SMA : 63,58 %;
 7. Angka partisipasi sekolah, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai :
 - a. APS SD : 98,00 %;
 - b. APS SMP : 98,00 %;
 - c. APS SMA : 80,00 %;
 8. Angka rata-rata lama sekolah, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai :
 - a. SD : 6 tahun;
 - b. SMP : 3 tahun;
 - c. SMA/SMK : 3 tahun;
 9. Persentase Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 50,53%;
 10. Rasio ketersediaan sekolah/ penduduk usia sekolah (perjenjang pendidikan), pada tahun 2013 ditargetkan tercapai :
 - a. SD : 25 sekolah tiap 10.000 penduduk usia SD;
 - b. SMP: 18 sekolah tiap 10.000 penduduk usia SMP;
 - c. SMA/SMK : 6 sekolah tiap 10.000 penduduk usia SMA/SMK;
 11. Persentase angka melek huruf, pada tahun 2012 ditargetkan tercapai 100%;

4. Sasaran Meningkatnya akses masyarakat ke perpustakaan dengan indikator :
 12. Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 368.322 orang;
 13. Jumlah perpustakaan, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 1 perpustakaan;
 14. Meningkatnya jumlah buku di perpustakaan kota, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 220.738 buku;
 15. Meningkatnya jumlah layanan perpustakaan keliling, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 165 unit perpustakaan;
 16. Meningkatnya jumlah perpustakaan di setiap kelurahan (sudut baca), pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 57 perpustakaan;
 17. Meningkatnya manajemen perpustakaan, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai ada;
 18. Meningkatnya kerja sama antar perpustakaan, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 12 kali;
 19. Peningkatan fasilitas *virtual library*, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 5 server;
 20. Jumlah penerapan pengelolaan arsip secara baku, pada tahun 2012 ditargetkan tercapai 42 SKPD.

2) Misi 2

5. Sasaran Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana/prasarana kesehatan dengan indikator :
 21. Jumlah sarana kesehatan yang menyediakan layanan kesehatan dasar, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 15 unit puskesmas, 4 puskesmas rawat inap, dan 1 Rumah Sakit Bersalin;

- 
22. Layanan rumah sakit yang telah terakreditasi, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 6 unit rumah sakit;
 23. Rasio Rumah Sakit terhadap penduduk (tiap 10.000 penduduk), pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 0,25 unit/10.000 jiwa (22 unit rumah sakit);
 24. Rasio puskesmas, poliklinik, puskesmas pembantu per satuan penduduk (tiap 1000 penduduk), pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 0,13 unit per 1.000 jiwa;
 25. Persentase persediaan obat di sarana kesehatan pemerintah, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 100%;
 26. Persentase peningkatan pengawasan sarana peredaran obat, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 100%;
 27. Persentase peningkatan pengawasan sarana peredaran kosmetik, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 80%;
 6. Sasaran Meningkatnya kuantitas/kualitas tenaga medis dengan indikator :
 28. Rasio dokter puskesmas terhadap penduduk (tiap 1.000 penduduk), pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 0,10 dokter per 1.000 jiwa penduduk;
 29. Rasio tenaga paramedis puskesmas terhadap penduduk (tiap 1.000 penduduk), pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 0,27 paramedis per 1.000 jiwa penduduk;
 7. Sasaran Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat miskin dengan indikator :
 30. Cakupan pelayanan kesehatan pasien masyarakat miskin, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 100%;

8. Sasaran Meningkatnya kualitas kesehatan bayi dan ibu melahirkan dengan indikator :
 31. Cakupan pelayanan ANC bagi ibu hamil, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 95%;
 32. Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 100%;
 33. Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 100%;
 34. Cakupan kunjungan bayi, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 70%;
9. Sasaran Meningkatnya kualitas peran serta masyarakat dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan indikator :
 35. Rasio posyandu per satuan balita, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 53 posyandu per 1.000 balita;
 36. Persentase Posyandu Purnama dan Mandiri, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 80%;
 37. Angka usia harapan hidup, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai usia 69,31 tahun;
10. Sasaran Menurunnya angka kesakitan terutama potensial wabah dengan indikator :
 38. Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 76%;
 39. Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 100%;
 40. Kelurahan UCI, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 100%;
 41. Pengamatan dan Pencegahan Penyakit (Persentase kasus Kejadian Luar Biasa yang ditangani), pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 100%;

11. Sasaran Meningkatnya kualitas kesehatan lingkungan dengan indikator :
 42. Persentase rumah tinggal bersanitasi, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 90%;
 43. Rasio rumah layak huni, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 90 rumah layak huni per rumah tinggal;
 44. Persentase Rumah Tangga (RT) yang menggunakan air bersih, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 90%;
 45. Rasio permukiman layak huni, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 90 luas permukiman layak huni per luas wilayah permukiman;
 46. Persentase Rumah Tangga Per Sanitasi, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 90%;
 47. Persentase Kawasan Kumuh, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 20%;
12. Sasaran Peningkatan status gizi balita dengan indikator :
 48. Persentase balita gizi buruk, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 0,39%;
 49. Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 100%;
 50. Cakupan Pemberian Makanan Pendamping ASI, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 100%.

3) Misi 3

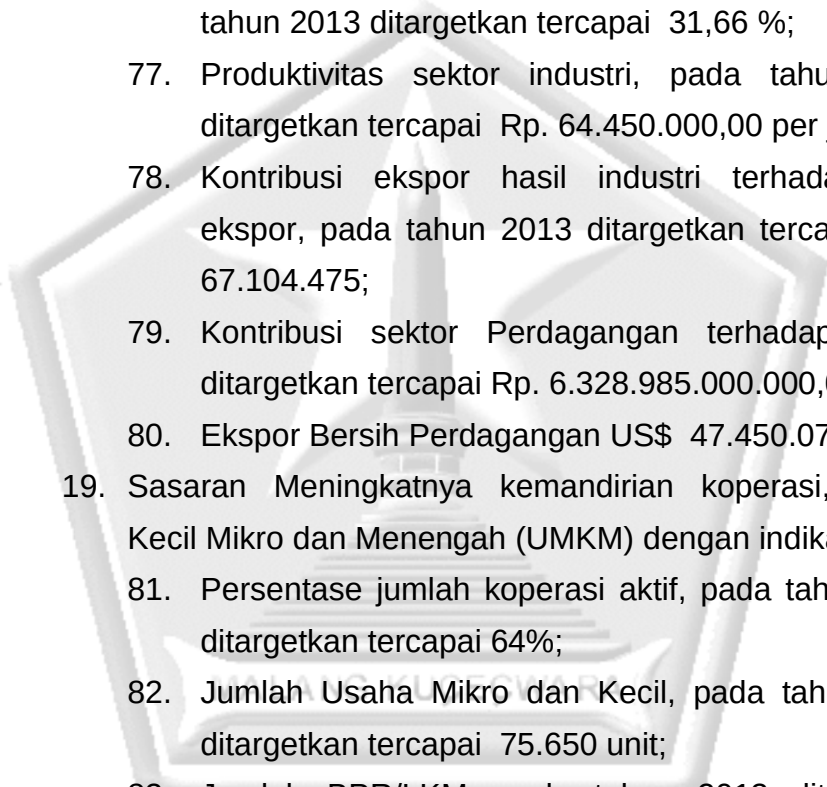
13. Sasaran Meningkatnya penataan dan pengendalian tata ruang, serta perencanaan pembangunan dengan indikator :
 51. Persentase ketaatan terhadap RTRW, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 83%;
 52. Luas Wilayah produktif, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 99,65% (1.430 Ha/1.435 Ha);

- 53. Luas wilayah industri, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 320,70 Ha;
- 54. Luas wilayah perkotaan, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 11.006 Ha;
- 55. Persentase luas permukiman yang tertata, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 72,74%;
- 14. Sasaran Meningkatnya hasil kajian yang berkualitas dengan indikator :
 - 56. Studi kelayakan ekonomi, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 10 studi;
 - 57. Studi kelayakan sosial budaya, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 10 studi;
 - 58. Studi kelayakan tata ruang, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 7 studi;
 - 59. Studi kelayakan pemerintahan umum, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 10 studi;
- 15. Sasaran Meningkatnya perencanaan pembangunan berbasis masyarakat dengan indikator :
 - 60. RPJPD, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai Sudah Ada;
 - 61. RPJMD, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai Sudah Ada;
 - 62. RKPD, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 5 dokumen;
- 16. Sasaran Meningkatnya kualitas air, tanah dan udara dengan indikator :
 - 63. Jumlah sungai yang telah ditetapkan kelas air, pada tahun 2013 ditargetkan 5 sungai;
 - 64. Persentase pengendalian potensi sumber pencemaran air, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 80%;
 - 65. Rasio ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah ber HPL/HGB, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai

40 ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah ber HPL/HGB.

4) Misi 4

17. Sasaran Meningkatnya investasi dengan indikator :
 66. Jumlah investor berskala nasional (PMDN/PMA), pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 5 investor;
 67. Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA), pada tahun 2013 ditargetkan tercapai Rp. 135.000.000.000;
 68. Peningkatan nilai investasi, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 100%;
18. Sasaran Meningkatnya perekonomian daerah dan sekitarnya dengan indikator :
 69. Peningkatan pertumbuhan ekonomi sektor, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai :
 - a. Pertanian : Rp. 56.946.000.000,00;
 - b. Pertambangan : Rp. 7.219.000.000,00;
 - c. Industri : Rp. 5.136.225.000.000,00;
 - d. Listrik : Rp. 57.445.000.000,00;
 - e. Bangunan : Rp. 380.022.000.000,00;
 - f. Perdagangan : Rp. 6.328.985.000.000,00;
 - g. Pengangkutan: Rp. 471.021.000.000,00;
 - h. Keuangan : Rp. 1.434.319.000.000,00;
 - i. Jasa : Rp. 2.352.416.000.000,00;
 70. Rasio ketersediaan daya listrik, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 921.984 kVA/kWH;
 71. Jenis dan jumlah bank dan cabang-cabangnya, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 35 bank konvensional dan 7 bank syariah;
 72. Jenis dan jumlah perusahaan asuransi dan cabang-cabangnya, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 15 asuransi jiwa dan 20 asuransi kerugian;

- 
73. Pertumbuhan PDRB per tahun, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 6,45%;
 74. Laju inflasi kota, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 6%;
 75. PDRB per kapita, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai Rp. 18.580.000,00 per penduduk pertengahan tahun;
 76. Kontribusi sektor Industri terhadap PDRB, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 31,66 %;
 77. Produktivitas sektor industri, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai Rp. 64.450.000,00 per jiwa;
 78. Kontribusi ekspor hasil industri terhadap total ekspor, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai US\$ 67.104.475;
 79. Kontribusi sektor Perdagangan terhadap PDRB ditargetkan tercapai Rp. 6.328.985.000.000,00;
 80. Ekspor Bersih Perdagangan US\$ 47.450.077.
 19. Sasaran Meningkatnya kemandirian koperasi, Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) dengan indikator :
 81. Persentase jumlah koperasi aktif, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 64%;
 82. Jumlah Usaha Mikro dan Kecil, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 75.650 unit;
 83. Jumlah BPR/LKM, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 10 unit BPR;

5) Misi 5

20. Sasaran Meningkat dan berkembangnya obyek wisata dengan indikator :
 84. Jenis, kelas, dan jumlah restoran, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 4.000 unit;
 85. Jenis, kelas, dan jumlah penginapan/hotel, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 67

penginapan/hotel;

21. Sasaran Meningkatnya nilai jual potensi pariwisata daerah dengan indikator :

86. Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai Rp. 725.449.000.000,00;

22. Sasaran Pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana wisata, seni dan budaya dengan indikator :

87. Ketersediaan gedung kesenian, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 1 gedung;

23. Sasaran Meningkatkan seni budaya Malangan dengan indikator :

88. Jumlah grup kesenian, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 200 grup;

6) Misi 6

24. Sasaran Meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian dengan indikator :

89. Rasio jaringan irigasi, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 1,283 km/ha;

90. Ketersediaan bahan pangan (beras) per 1000 penduduk, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 11,10%;

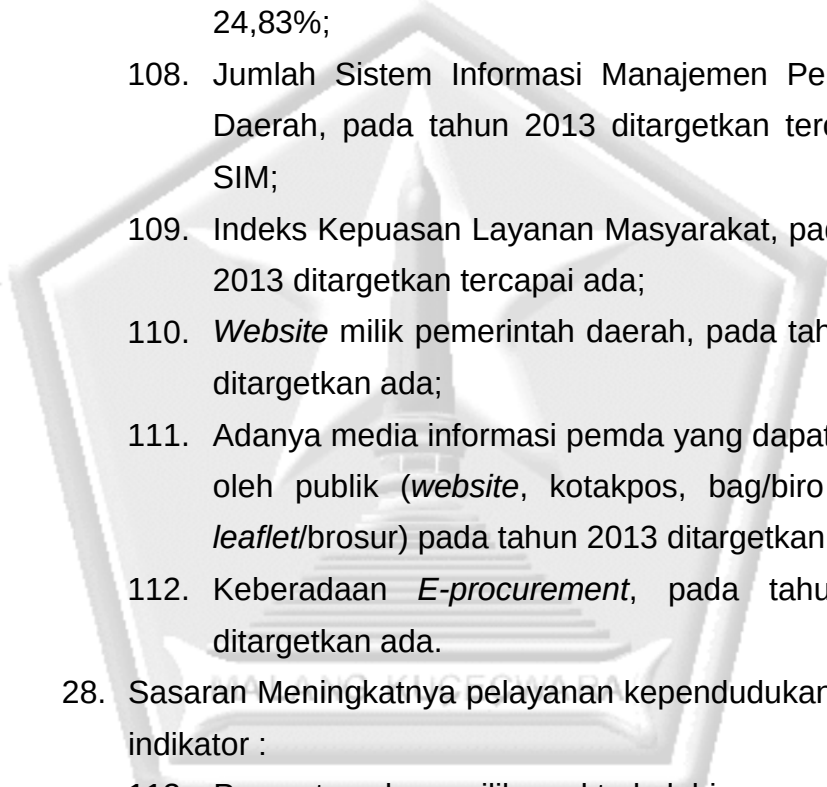
91. Konsumsi dan Keamanan Pangan, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 2,07 gizi per kapita per hari;

92. Distribusi Pangan, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai stabil;

25. Sasaran Meningkatnya kesempatan dan kualitas tenaga kerja dengan indikator :

93. Rasio penduduk yang bekerja, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 66,43 penduduk per angkatan kerja;

94. Rasio daya serap tenaga kerja, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 76 jiwa per perusahaan;
 95. Rasio lulusan S1/S2/S3, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 8,08 per 10.000 penduduk ;
 96. Rasio ketergantungan, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 37,76 per jiwa;
 97. Angka partisipasi angkatan kerja, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 94,04 %;
 98. Angka perselisihan pengusaha-pekerja per tahun, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 0,02 kejadian per perusahaan (20 kasus);
 99. Persentase jumlah tenaga kerja dibawah umur, pada tahun 2013 ditargetkan 0% ;
26. Sasaran Meningkatnya kerjasama yang harmonis dan sinergis dengan pemerintah provinsi maupun dengan daerah lain guna meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan di Kota Malang. dengan indikator :
100. Jumlah frekuensi kerja sama dengan daerah lain, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 13 MoU;
 101. Jumlah frekuensi penyelenggaraan konsultasi Pemerintah kota dengan Pemerintah, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 10 pertemuan;
 102. Jumlah penyelenggaraan konsultasi pemerintah Kota dengan Gubernur selaku Wakil Pemerintah, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 10 pertemuan;
27. Sasaran Meningkatnya kualitas dan jangkauan informasi komunikasi dengan indikator :
103. Jumlah jaringan komunikasi, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 8 jaringan;
 104. Rasio wartel/warnet terhadap penduduk, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 0,0034 wartel/warnet per penduduk;

- 
105. Jumlah surat kabar nasional/lokal, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 12 koran lokal dan 30 koran regional/nasional;
 106. Jumlah penyiaran radio/TV lokal, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 12 stasiun radio, 5 stasiun tv lokal, dan 5 stasiun tv nasional;
 107. Persentase penduduk yang menggunakan HP/Telepon, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 24,83%;
 108. Jumlah Sistem Informasi Manajemen Pemerintah Daerah, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 22 SIM;
 109. Indeks Kepuasan Layanan Masyarakat, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai ada;
 110. *Website* milik pemerintah daerah, pada tahun 2013 ditargetkan ada;
 111. Adanya media informasi pemda yang dapat diakses oleh publik (*website*, kotakpos, bag/biro humas, *leaflet*/brosur) pada tahun 2013 ditargetkan ada;
 112. Keberadaan *E-procurement*, pada tahun 2013 ditargetkan ada.
28. Sasaran Meningkatnya pelayanan kependudukan dengan indikator :
113. Persentase kepemilikan akta kelahiran umum, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 99 %;
 114. Persentase kepemilikan KTP, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 97%;
 115. Penerapan KTP Nasional berbasis NIK, pada tahun 2013 ditargetkan sudah;
29. Sasaran Meningkatnya pengelolaan keuangan daerah dengan indikator :
116. Jumlah dan macam pajak dan retribusi daerah, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 6 jenis pajak

daerah, 25 jenis retribusi daerah;

30. Sasaran Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan kepada masyarakat dengan indikator :

117. Persentase bangunan ber-IMB per satuan bangunan, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 85%;

118. Lama proses perijinan, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 4 hari untuk bangunan lantai 2 kebawah,
7 hari untuk bangunan lantai 2 keatas;

119. Persentase Rumah yang memiliki IMB, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 75%;

120. Jumlah urusan wajib yang sudah diterapkan SPM nya berdasarkan pedoman yang diterbitkan oleh Pemerintah, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 5 urusan;

121. Jumlah pelayanan dasar yang sudah menerapkan SPM, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 2 urusan;

122. Urusan wajib yang diselenggarakan daerah, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 26 urusan;

123. Jumlah inovasi yang dikembangkan dalam rangka peningkatan pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 1 bentuk inovasi;

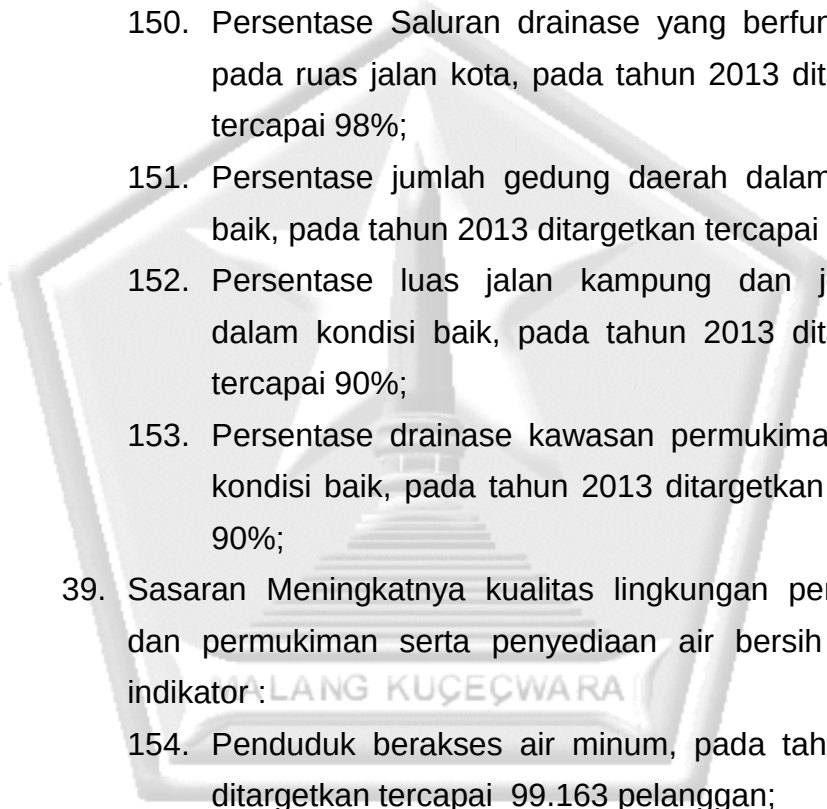
31. Sasaran Meningkatnya partisipasi pemuda dan perempuan dalam pembangunan dengan indikator :

124. Jumlah KDRT, pada tahun 2012 ditargetkan 0 kasus;

125. Persentase partisipasi perempuan di lembaga pemerintah, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 1,71% (5.000 orang);

126. Persentase Angka melek huruf perempuan usia 15 tahun keatas, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 100%;
127. Persentase partisipasi angkatan kerja perempuan, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 98% (286.770 orang);
128. Jumlah PKK aktif, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 63 Tingkat Kelurahan, Kecamatan dan Kota;
129. Jumlah organisasi pemuda, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 95 organisasi;
130. Jumlah kegiatan kepemudaan, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 235 kegiatan;
131. Rata-rata jumlah kelompok binaan PKK, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 63 binaan;
32. Sasaran Meningkatnya partisipasi organisasi masyarakat dengan indikator :
 132. Jumlah kegiatan pembinaan terhadap LSM, Ormas dan OKP, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 20 kali;
 133. Rata-rata jumlah kelompok binaan lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM), pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 114 kelompok binaan LPM;
 134. Jumlah LSM, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 20 lembaga;
33. Sasaran Meningkatnya kualitas Keluarga Berencana dan kesejahteraan keluarga dengan indikator :
 135. Rata-rata jumlah anak per keluarga, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 2 anak/keluarga;
 136. Rasio akseptor KB, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 0,81 akseptor KB per PUS (105.596/130.488);

34. Sasaran Meningkatnya pembinaan keolahragaan dengan indikator :
- 137. Jumlah klub olahraga, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 172 klub;
 - 138. Jumlah gedung olah raga, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 3 GOR;
 - 139. Jumlah organisasi olahraga, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 31 organisasi olah raga;
 - 140. Jumlah kegiatan olahraga, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 315 kegiatan;
35. Sasaran Penataan organisasi perangkat daerah dan ketatalaksanaan dengan indikator :
- 141. Kesesuaian SKPD berdasarkan PP 41/2007, pada tahun 2013 ditargetkan sesuai;
36. Sasaran Meningkatnya kualitas dan kuantitas aparatur pemerintah daerah dengan indikator :
- 142. Sistem Informasi Kepegawaian, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai ada;
37. Sasaran Meningkatnya pendayagunaan dan pengamanan aset daerah dengan indikator :
- 143. Persentase Bidang/ lahan bersertifikat, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 100%;
 - 144. Persentase Penyelesaian Ijin Lokasi, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 100%;
 - 145. Persentase Penyelesaian Kasus Tanah Aset Pemkot, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 50%;
38. Sasaran Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana kota, serta lingkungan perumahan dan permukiman dengan indikator :
- 146. Persentase panjang jaringan jalan dalam kondisi baik, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 98%;

- 
147. Persentase jumlah jembatan dalam kondisi baik, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 98%;
148. Jumlah kawasan yang masih terjadi genangan, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 100 lokasi/titik genangan;
149. Jumlah pelanggan listrik golongan rumah tangga, pada tahun 2013, ditargetkan tercapai 712.254 pelanggan;
150. Persentase Saluran drainase yang berfungsi baik pada ruas jalan kota, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 98%;
151. Persentase jumlah gedung daerah dalam kondisi baik, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 90%;
152. Persentase luas jalan kampung dan jembatan dalam kondisi baik, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 90%;
153. Persentase drainase kawasan permukiman dalam kondisi baik, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 90%;
39. Sasaran Meningkatnya kualitas lingkungan perumahan dan permukiman serta penyediaan air bersih dengan indikator : LANG KUÇEÇWARA
154. Penduduk berakses air minum, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 99.163 pelanggan;
155. Ketersediaan tempat pemakaman umum, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 101.961 m²;
40. Sasaran Meningkatnya pengelolaan sampah di sumber sampah, TPS dan TPA dengan indikator :
156. Persentase penanganan sampah, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 100%;
157. Rasio tempat pembuangan sampah (TPS) per satuan penduduk, pada tahun 2013, ditargetkan tercapai 1,49 TPS per 1.000 penduduk;

41. Sasaran Meningkatnya penerapan sistem manajemen transportasi sesuai standar transportasi kota dengan indikator :
- 158. Jumlah arus penumpang angkutan umum, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 1.750.000 orang;
 - 159. Rasio panjang jalan per jumlah kendaraan, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 3,64 meter/unit;
 - 160. Ijin trayek, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 2.441 ijin;
 - 161. Jumlah uji kir angkutan umum, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 1 fasilitas;
42. Sasaran Tercukupinya sarana dan prasarana kenyamanan lalu lintas dan penumpang dengan indikator :
- 162. Jumlah terminal bis, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 3 terminal;
 - 163. Jumlah angkutan darat (bermotor), pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 402.314 angkutan darat;
43. Sasaran Meningkatnya jumlah produk hukum dengan indikator :
- 164. Jumlah perda per tahun, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 16 Perda;
 - 165. Jumlah Raperda yang disetujui legislatif tahun berjalan, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 20 Perda;
 - 166. Jumlah perda yang dibatalkan, pada tahun 2013 ditargetkan tidak ada;
 - 167. Pelaksanaan konsultasi publik yang diadakan DPRD dan Pemda dalam rangka penyusunan perda, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 1 kali;
 - 168. Keberadaan Perda tentang Standar Pelayanan Publik sesuai dengan peraturan perundang-

undangan, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 20 Perda;

169. Keputusan KDH (yang bersangkutan dengan pengaturan) yang tidak dilaksanakan, pada tahun 2013 ditargetkan tidak ada;

44. Sasaran Penegakan Perda dan atau penyelesaian sengketa hukum dengan indikator :

170. Persentase tindak kriminalitas yang tertangani, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 100%;

45. Sasaran Meningkatnya fungsi legislasi dalam perumusan kebijakan publik dengan indikator :

171. Jumlah Perda yang mendukung iklim usaha, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 25 Perda;

172. Voting yang diadakan DPRD dalam sidang paripurna selama 1 tahun, pada tahun 2013 ditargetkan tidak ada;

46. Sasaran Meningkatnya peran serta masyarakat dalam keamanan dan ketertiban masyarakat dengan indikator :

173. Angka kriminalitas, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 0;

174. Jumlah aksi masyarakat terhadap layanan publik, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 140 kali;

175. Persentase protes terselesaikan, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 100%;

176. Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 2,86 Pol PP per 10.000 penduduk;

177. Jumlah Linmas per Jumlah 10.000 Penduduk, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 45 Linmas per 10.000 penduduk;

178. Rasio Pos Sis kamling per jumlah kelurahan, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 69 poskamling per kelurahan;

47. Sasaran Meningkatnya pendidikan politik, hukum, dan HAM pada masyarakat dengan indikator :
179. Jumlah kegiatan pembinaan politik daerah, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 20 kegiatan;
48. Sasaran Meningkatnya pembinaan dan kerukunan hidup antar umat beragama dengan indikator :
180. Rasio tempat ibadah per satuan penduduk, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 0,586 tempat ibadah per 1.000 penduduk;
181. Meningkatnya kesejahteraan modin, guru ngaji dan guru sekolah minggu, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 300 orang modin dan 7.000 guru;
182. Fasilitasi kegiatan keagamaan, pada tahun 2012 ditargetkan tercapai 6 MTQ dan 5 Safari Ramadhan;
49. Sasaran Pengentasan kemiskinan dengan indikator :
183. Persentase penduduk di bawah garis kemiskinan, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 10 %;
50. Sasaran Meningkatnya pembinaan terhadap Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial/PMKS dengan indikator :
184. Persentase penanganan penyandang masalah kesejahteraan sosial, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 100%;
185. Persentase PMKS yang memperoleh bantuan sosial, pada tahun 2013 ditargetkan tercapai 100%;

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja diukur dengan berpedoman pada Peraturan Walikota Malang Nomor 7 Tahun 2011 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Pemerintah Kota Malang dan Peraturan Walikota Malang Nomor 4 Tahun 2013 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja di lingkungan Pemerintah Kota Malang yang mengamanatkan pengumpulan data kinerja menggunakan Formulir Capaian Indikator Kinerja Utama yang merupakan formulir isian data kinerja realisasi tahun 2009, realisasi tahun 2010, realisasi tahun 2011, realisasi tahun 2012 dan realisasi tahun 2013. Formulir Capaian Indikator Kinerja Utama yang telah terisi, dilakukan verifikasi data internal guna menjaga keandalan data tersebut. Sedangkan tanggung jawab pengumpulan data kinerja merupakan kewenangan masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah sesuai tugas pokok fungsinya. Adapun tanggung jawab pengumpulan data kinerja pada tiap-tiap Indikator Kinerja pada masing-masing SKPD adalah sebagai berikut :

Indikator Sasaran	SKPD Penanggung Jawab Indikator
1. Rasio guru/murid - SD - SMP - SMA - SMK	Dinas Pendidikan
2. Rasio guru/murid per kelas rata-rata : - rata-rata guru SD per kelas - rata-rata guru SMP per kelas - rata-rata guru SMA per kelas - rata-rata guru SMK per kelas	

Indikator Sasaran	SKPD Penanggung Jawab Indikator
3. Persentase Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	
Angka pendidikan yang ditamatkan : 1. Belum tamat SD 2. SD 3. SMP 4. SMA 5. SMK 6. Dipl I/II 7. Dipl III 8. S1 9. S2	Dinas Pendidikan
1. Persentase Angka partisipasi kasar : a. SD b. SMP c. SMA 2. Persentase Angka partisipasi murni : a. SD b. SMP c. SMA 3. Persentase Angka rata-rata lama sekolah 4. Persentase Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) 5. Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah (per jenjang pendidikan) a. SD b. SMP c. SMA/SMK	Dinas Pendidikan
Persentase Angka melek huruf	Dinas Pendidikan

Indikator Sasaran	SKPD Penanggung Jawab Indikator
1. Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun 2. Jumlah perpustakaan 3. Jumlah buku di perpustakaan kota 4. Jumlah perpustakaan keliling 5. Jumlah perpustakaan di setiap kelurahan 6. Jumlah manajemen perpustakaan 7. Jumlah kerja sama antar perpustakaan 8. Jumlah fasilitas <i>virtual library</i> 9. Persentase penerapan pengelolaan arsip secara baku	Kantor Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah
1. Jumlah sarana kesehatan yang menyediakan layanan kesehatan dasar 2. Jumlah Layanan rumah sakit yang telah terakreditasi 3. Rasio Rumah Sakit per satuan penduduk 4. Rasio puskesmas, poliklinik, pusku per satuan penduduk 5. Persentase persediaan obat di sarana kesehatan pemerintah 6. Persentase peningkatan pengawasan sarana peredaran obat 7. Persentase peningkatan pengawasan sarana peredaran kosmetik	Dinas Kesehatan
1. Rasio dokter puskesmas terhadap penduduk (tiap 1.000 penduduk) 2. Rasio tenaga paramedis puskesmas terhadap penduduk (tiap 1.000 penduduk)	Dinas Kesehatan
Cakupan pelayanan kesehatan pasien masyarakat miskin	Dinas Kesehatan

Indikator Sasaran	SKPD Penanggung Jawab Indikator
1. Cakupan pelayanan ANC bagi ibu hamil 2. Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan 3. Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani 4. Cakupan kunjungan bayi	Dinas Kesehatan
1. Rasio posyandu per satuan balita 2. Persentase Posyandu Purnama dan Mandiri 3. Angka usia harapan hidup	Dinas Kesehatan
1. Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA 2. Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD 3. Kelurahan UCI 4. Persentase Pengamatan dan Pencegahan Penyakit	Dinas Kesehatan
1. Persentase rumah tinggal bersanitasi 2. Rasio rumah layak huni 3. Persentase Rumah Tangga (RT) yang menggunakan air bersih 4. Rasio permukiman layak huni 5. Persentase Rumah Tangga per sanitasi 6. Persentase Kawasan kumuh	Dinas Kesehatan
1. Persentase balita gizi buruk 2. Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan 3. Cakupan Pemberian Makanan Pendamping ASI	Dinas Kesehatan

Indikator Sasaran	SKPD Penanggung Jawab Indikator
1. Persentase Ketaatan terhadap RTRW 2. Persentase Luas Wilayah produktif 3. Jumlah Luas wilayah industri 4. Jumlah Luas wilayah perkotaan 5. Persentase luas permukiman yang tertata	Bappeda
1. Studi kelayakan ekonomi 2. Studi kelayakan sosial budaya 3. Studi kelayakan tata ruang 4. Studi kelayakan pemerintahan umum	Bappeda
1. RPJPD 2. RPJMD 3. RKPD	Bappeda
1. Jumlah Pengelolaan kualitas air (penetapan kelas air) 2. Persentase Pengendalian potensi sumber pencemaran air 3. Rasio ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah ber HPL/HGB	1. Badan Lingkungan Hidup 2. Dinas Kebersihan dan Pertamanan
1. Jumlah investor berskala nasional (PMDN/PMA) 2. Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA) 3. Persentase Peningkatan/penurunan nilai investasi	Bagian Kerja Sama dan Penanaman Modal

Indikator Sasaran	SKPD Penanggung Jawab Indikator
1. Jumlah Peningkatan pertumbuhan ekonomi sektor : a. Pertanian b. Pertambangan c. Industri d. Listrik e. Bangunan f. Perdagangan g. Pengangkutan h. Keuangan i. Jasa 2. Rasio ketersediaan daya listrik 3. Jumlah bank dan cabang-cabangnya 4. Jumlah perusahaan asuransi dan cabangnya 5. Persentase Pertumbuhan PDRB per-tahun 6. Persentase Laju inflasi kota 7. PDRB per kapita 8. Persentase Kontribusi sektor Industri terhadap PDRB 9. Rasio Produktivitas sektor industri 10. Jumlah Kontribusi ekspor hasil industri terhadap total ekspor 11. Jumlah Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB 12. Jumlah Ekspor bersih perdagangan	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
1. Jumlah koperasi aktif 2. Jumlah Usaha Mikro dan Kecil 3. Jumlah BPR/LKM	Dinas Koperasi dan UKM
1. Jumlah restoran 2. Jumlah penginapan/ hotel	Disbudpar

Indikator Sasaran	SKPD Penanggung Jawab Indikator
Jumlah Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	Disbudpar
Jumlah Ketersediaan gedung kesenian Jumlah grup kesenian	Disbudpar
1. Rasio jaringan irigasi 2. Persentase Ketersediaan bahan pangan (beras) per 1000 penduduk 3. Jumlah Konsumsi dan Keamanan Pangan 4. Distribusi Pangan	Dinas Pertanian
1. Rasio penduduk yang bekerja 2. Rasio daya serap tenaga kerja 3. Rasio lulusan S1/S2/S3 4. Rasio ketergantungan 5. Persentase Angka partisipasi angkatan kerja 6. Persentase Angka perselisihan pengusaha-pekerja per tahun 7. Persentase jumlah tenaga kerja di bawah umur	Disnakertrans
1. Jumlah Kerja Sama dengan daerah lain 2. Jumlah penyelenggaraan konsultasi Pemerintah Kota dengan Pemerintah 3. Jumlah Penyelenggaraan konsultasi Pemerintah Kota dengan Gubernur selaku Wakil Pemerintah	Bagian Pemerintahan
1. Jumlah jaringan komunikasi 2. Rasio wartel/warnet terhadap penduduk 3. Jumlah surat kabar nasional/lokal 4. Jumlah penyiaran radio/TV lokal 5. Persentase penduduk yang menggunakan HP/Telepon	Dinas Kominfo

Indikator Sasaran	SKPD Penanggung Jawab Indikator
6. Jumlah Sistem Informasi Manajemen Pemda 7. Indeks Kepuasan Layanan Masyarakat 8. Jumlah <i>Web site</i> milik pemerintah daerah 9. Jumlah media informasi pemda yang dapat diakses oleh publik (<i>website</i> , kotakpos, bag/biro humas, <i>leaflet</i> / brosur 10. Jumlah Keberadaan <i>e-procurement</i>	
1. Persentase Kepemilikan akte kelahiran umum 2. Persentase Kepemilikan KTP 3. Terselenggaranya KTP Nasional berbasis NIK	Dispendukcapil
1. Jumlah dan macam pajak dan retribusi daerah 2. Persentase bangunan ber-IMB per satuan bangunan 3. Rata rata Lama proses perijinan 4. Persentase Rumah yang memiliki IMB 5. Jumlah urusan wajib yang sudah diterapkan SPM nya berdasarkan pedoman yang diterbitkan oleh Pemerintah 6. Jumlah pelayanan dasar yang sudah menerapkan SPM 7. Jumlah Urusan wajib yang diselenggarakan daerah 8. Jumlah inovasi yang dikembangkan dalam rangka peningkatan pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat	1. Dispenda 2. BP2T 3. Bagian Organisasi
1. Jumlah KDRT 2. Persentase Partisipasi perempuan di lembaga pemerintah	BKBPM

Indikator Sasaran	SKPD Penanggung Jawab Indikator
3. Persentase Angka melek huruf perempuan usia 15 tahun ke atas 4. Persentase partisipasi angkatan kerja perempuan 5. Jumlah PKK aktif 6. Jumlah organisasi pemuda 7. Jumlah kegiatan kepemudaan 8. Rata-rata jumlah kelompok binaan PKK	
1. Jumlah kegiatan pembinaan terhadap LSM, Ormas dan OKP 2. Rata-rata jumlah kelompok binaan lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM) 3. Jumlah LSM	Bakesbangpol
1. Rata-rata jumlah anak per keluarga 2. Rasio akseptor KB	BKBPM
1. Jumlah klub olahraga 2. Jumlah gedung olah raga 3. Jumlah organisasi olahraga 4. Jumlah kegiatan olahraga	Dispora
Kesesuaian SKPD berdasarkan PP 41/2007	Bagian Organisasi
Sistem Informasi Kepegawaian	BKD
1. Persentase Bidang/lahan bersertifikat 2. Persentase Penyelesaian Ijin Lokasi 3. Persentase Penyelesaian Kasus Tanah Aset Pemkot	BPKAD
1. Persentase panjang jaringan jalan dalam kondisi baik	Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Pengawasan Bangunan

Indikator Sasaran	SKPD Penanggung Jawab Indikator
2. Persentase jumlah jembatan dalam kondisi baik 3. Jumlah Kawasan yang masih terjadi genangan 4. Jumlah rumah tangga yang menggunakan listrik 5. Persentase Saluran drainase yang berfungsi baik pada ruas jalan kota 6. Persentase jumlah gedung daerah dalam kondisi baik 7. Persentase luas jalan kampung dan jembatan dalam kondisi baik 8. Persentase drainase kawasan permukiman dalam kondisi baik	
1. Jumlah Penduduk berakses air minum 2. Jumlah Ketersediaan tempat pemakaman umum	1. PDAM 2. DKP
1. Persentase penanganan sampah 2. Rasio tempat pembuangan sampah (TPS) per satuan penduduk	Dinas Kebersihan dan Pertamanan
1. Jumlah Perda per tahun 2. Jumlah Raperda yang disetujui legislatif tahun berjalan 3. Jumlah perda yang dibatalkan 4. Jumlah pelaksanaan konsultasi publik yang diadakan DPRD dan Pemda dalam rangka penyusunan Perda 5. Jumlah Perda tentang Standar Pelayanan Publik sesuai dengan peraturan perundang-undangan	1. Bagian Hukum 2. Sekretariat DPRD

Indikator Sasaran	SKPD Penanggung Jawab Indikator
6. Jumlah Keputusan KDH (yang bersangkutan dengan pengaturan) yang tidak dilaksanakan	
Persentase tindak kriminalitas yang tertangani	Satpol PP
1. Jumlah Perda yang mendukung iklim usaha 2. Jumlah Voting yang diadakan DPRD dalam sidang paripurna selama 1 tahun	Sekretariat DPRD
1. Angka kriminalitas 2. Jumlah Aksi masyarakat terhadap layanan publik 3. Persentase Protes terselesaikan 4. Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk 5. Jumlah Linmas per Jumlah 10.000 Penduduk 6. Rasio Pos Sis kamling per jumlah desa/kelurahan	Satpol PP
Jumlah kegiatan pembinaan politik daerah	Bakesbangpol
1. Rasio tempat ibadah per satuan penduduk 2. Jumlah bantuan kesejahteraan modin, guru ngaji dan guru sekolah minggu 3. Jumlah Fasilitas kegiatan keagamaan	Bagian Kesejahteraan Rakyat
Persentase penduduk di bawah garis kemiskinan	BKBPM
1. Persentase penanganan penyandang masalah kesejahteraan sosial 2. Persentase PMKS yang memperoleh bantuan sosial	Dinas Sosial

A. Pengukuran Kinerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi instansi pemerintah. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran. Selanjutnya dilakukan pula analisis akuntabilitas kinerja yang menggambarkan keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi sebagaimana ditetapkan dalam RPJMD.

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah. Pengukuran tingkat capaian kinerja Pemerintah Kota Malang dilakukan dengan cara membandingkan target dengan realisasi pada indikator tujuan dan membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran yang merupakan Indikator Kinerja Utama.

Adapun pencapaian kinerja Pemerintah Kota Malang dari segi pengukuran kinerja yang dituangkan dalam LAKIP ini merupakan hasil kinerja Pemerintah Kota Malang melalui pembobotan bertingkat pada setiap tahapan proses evaluasi dengan menggunakan 2 (dua) formulir pengukuran kinerja sebagaimana terlampir dalam laporan ini dengan pendekatan *activity basic management* pada setiap aktivitas yang dilakukan pengukuran kerjanya yaitu sebagai berikut :

1. Rencana Kinerja;
2. Pengukuran Kinerja.

Pengukuran kinerja yang meliputi penetapan dan pengukuran indikator kinerja pada tiap-tiap sasaran dalam mewujudkan misi Kota Malang dengan cara membandingkan realisasi kinerja dengan target kinerja dari masing-masing indikator yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja dan pengukuran kinerja tersebut dituangkan dalam formulir Pengukuran Kinerja.

Adapun cara menghitung capaian indikator kinerja dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

- 1) Rumus 1 : Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, maka digunakan rumus sebagai berikut :

Persentase Pencapaian rencana tingkat capaian	$= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$
---	--

- 2) Rumus 2 : Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin rendah, maka digunakan rumus sebagai berikut :

Persentase Pencapaian rencana tingkat capaian	$= \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$
---	--

Sedangkan untuk melaksanakan penilaian capaian kinerja Pemerintah Kota Malang, ditetapkan penilaian skala ordinal sebagai parameter keberhasilan atau kegagalan dari pelaksanaan kebijakan teknis, program dan kegiatan sebagai berikut :

85 ke atas	:	Sangat Berhasil
$70 \leq X < 85$	:	Berhasil
$55 \leq X < 70$	:	Cukup Berhasil
$X < 55$	:	Kurang Berhasil

Adapun pengukuran kinerja dilakukan terhadap target tahunan (jangka pendek) dan lima tahunan (jangka menengah) serta perbandingan realisasi dengan tahun sebelumnya, adalah sebagai berikut :

1. Capaian Kinerja Jangka Pendek

Berdasarkan perhitungan capaian kinerja yang digambarkan dalam Pengukuran Kinerja sebagaimana terlampir, dapat dijelaskan lebih lanjut tentang pencapaian kinerja jangka pendek dalam Tahun 2013 sebagai berikut :

1) Misi 1

Tujuan 1 : Meningkatnya Mutu Pendidikan, dengan Indikator Tujuan :

Persentase Angka pendidikan yang ditamatkan, dengan formula indikator Penduduk usia 10 tahun ke atas tamat (Tidak/belum tamat SD/MI, SD, SLTP, SLTA, Diploma I/II, Diploma III, DIV/S1, S2/S3) dibanding Jumlah penduduk usia sekolah, tercapai pada Tahun 2013 sebagai berikut :

- a. Tidak/belum tamat SD/MI dengan capaian 16% termasuk kategori Kurang Berhasil, yang berasal dari perhitungan target 7,03% dan realisasi 12,92% dengan menggunakan rumus 2.
- b. SD/MI dengan capaian 83% termasuk kategori **Berhasil**, yang berasal dari perhitungan target 22,87% dan realisasi 18,92% dengan menggunakan rumus 1.
- c. SMP/MTs dan sederajat, dengan capaian 99% termasuk kategori **Sangat Berhasil**, yang berasal dari perhitungan

target 17,23% dengan realisasi 17,04% dengan menggunakan rumus 1.

- d. SMA/MA dan sederajat dengan capaian 125% termasuk kategori **Sangat Berhasil**, yang berasal dari perhitungan target 22,52% dengan realisasi 28,11% dengan menggunakan rumus 1.
- e. SMK dengan capaian 38% termasuk kategori **Kurang Berhasil**, yang berasal dari perhitungan target 18,18% dengan realisasi 6,96% dengan menggunakan rumus 1.
- f. Diploma I/II dengan capaian 48,7% termasuk kategori Kurang Berhasil, yang berasal dari perhitungan target 1,99% dan realisasi 0,97% dengan menggunakan rumus 1.
- g. Diploma III dengan capaian 150,7% termasuk kategori **Sangat Berhasil**, yang berasal dari perhitungan target 2,06% dan realisasi 3,10% dengan menggunakan rumus 1.
- h. D IV/S1 dengan capaian 168% termasuk kategori **Sangat Berhasil**, yang berasal dari perhitungan target 7,26% dan realisasi 12,20% dengan menggunakan rumus 1.
- i. S2/S3 dengan capaian 16,2% termasuk kategori Kurang Berhasil, yang berasal dari perhitungan target 0,87% dan realisasi 0,14% dengan menggunakan rumus 1.

Tujuan 2 : Meningkatnya pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan dengan Indikator Tujuan :

Persentase Angka melek huruf, dengan formula indikator jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas dapat baca tulis sebanyak 643.290 orang (845.687 penduduk – usia 0-15 tahun sebanyak 192.596) dibanding jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas sebanyak 653.087 orang, dengan capaian 99% termasuk kategori **Sangat Berhasil**, yang berasal dari perhitungan target 100% dengan realisasi 98,5% dengan menggunakan rumus 1.

Tujuan 3 : Meningkatnya pengetahuan masyarakat, dengan Indikator Tujuan :

Meningkatnya Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun, dengan formula indikator Jumlah pengunjung perpustakaan kota per tahun, dengan capaian 83% termasuk kategori **Berhasil**, yang berasal dari perhitungan target 363.322 pengunjung dengan realisasi 306.800 pengunjung dengan menggunakan rumus 1.

2) Misi 2

Tujuan 4 : Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kesehatan, dengan Indikator Tujuan :

- a. Rasio Rumah Sakit terhadap penduduk (tiap 10.000 penduduk), dengan formula indikator jumlah rumah sakit per 10.000 penduduk, dengan capaian 108%

termasuk kategori **Sangat Berhasil**, yang berasal dari perhitungan target 0,25 rumah sakit per 10.000 penduduk dengan realisasi 0,27 rumah sakit per 10.000 penduduk dengan menggunakan rumus 1.

- b. Jumlah Layanan rumah sakit yang telah terakreditasi, dengan formula indikator Jumlah Rumah Sakit yang telah terakreditasi, dengan capaian 200% termasuk kategori **Sangat Berhasil**, yang berasal dari perhitungan target 6 unit dengan realisasi 12 unit dengan menggunakan rumus 1.

Tujuan 5 : Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat dan lingkungan, dengan Indikator Tujuan : Angka usia harapan hidup, dengan formula indikator Perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur, dengan capaian 99,2% termasuk kategori **Sangat Berhasil**, yang berasal dari perhitungan target 71,36 tahun dengan realisasi 70,82 tahun dengan menggunakan rumus 1.

3) Misi 3

Tujuan 6 : Meningkatnya Penataan dan pengendalian ruang kota, dengan Indikator Tujuan : Persentase Ketaatan terhadap RTRW, dengan formula indikator peruntukan Rencana Tata Ruang dibandingkan rencana peruntukan, dengan capaian 89% termasuk

kategori **Sangat Berhasil**, yang berasal dari perhitungan target 85% dengan realisasi 76% dengan menggunakan rumus 1.

Tujuan 7 : Tersedianya rencana pembangunan yang memadai, dengan Indikator Tujuan :

Jumlah studi kelayakan tata ruang, dengan formula indikator Jumlah studi bidang tata ruang, dengan capaian 143% termasuk kategori **Sangat Berhasil**, yang berasal dari perhitungan target 7 studi dengan realisasi 10 studi dengan menggunakan rumus 1.

Tujuan 8 : Meningkatnya kualitas lingkungan hidup, dengan Indikator Tujuan :

Rasio ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah ber HPL/HGB, dengan formula indikator Luas ruang terbuka hijau terhadap luas wilayah ber HPL/HGB dengan capaian 64% termasuk kategori **Cukup Berhasil**, yang berasal dari perhitungan target 40 Luas RTH per Luas wilayah ber-HPL/HGB dengan realisasi 25,7 Luas RTH per Luas wilayah ber-HPL/HGB dengan rumus 1.

4) Misi 4

Tujuan 9 : Meningkatnya perekonomian daerah, dengan Indikator Tujuan :

Pertumbuhan PDRB per-tahun, dengan formula indikator $\{PDRB (t+1) - PDRB (t)\} / PDRB (t)$, dengan capaian 110% termasuk kategori **Sangat Berhasil**, yang berasal dari perhitungan target 6,45% dengan realisasi 7,08% dengan menggunakan rumus 1.

Tujuan 10 : Meningkatnya usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi, dengan Indikator Tujuan :

- a. Jumlah Usaha Mikro dan Kecil, dengan formula Jumlah usaha mikro dan kecil, dengan capaian 87% termasuk kategori **Sangat Berhasil**, yang berasal dari perhitungan target 73.155 unit dengan realisasi 63.483 unit dengan menggunakan rumus 1.
- b. Persentase Jumlah koperasi aktif, dengan formula jumlah Koperasi Aktif dibanding jumlah seluruh koperasi, dengan capaian 101% termasuk kategori **Sangat Berhasil**, yang berasal dari perhitungan target 64% dengan realisasi 64,61% dengan menggunakan rumus 1.

5) Misi 5

Tujuan 11 : Terwujudnya dan berkembangnya potensi pariwisata, dengan Indikator Tujuan :

Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB, dengan formula Jumlah Kontribusi PDRB dari sektor pariwisata, dengan capaian 147% termasuk kategori **Sangat Berhasil**, yang berasal dari perhitungan target Rp. 725.448.530.000,00 dengan realisasi Rp. 1.069.702.350.000,00 dengan menggunakan rumus 1.

Tujuan 12 : Berkembangnya seni budaya, dengan Indikator Tujuan :

Jumlah grup kesenian, dengan formula Jumlah grup kesenian yang terdaftar, dengan capaian 81% termasuk kategori **Sangat**

Berhasil, yang berasal dari perhitungan target 200 group dengan realisasi 162 group dengan menggunakan rumus 1.

6) Misi 6

Tujuan 13 : Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan, dengan Indikator Tujuan : Opini Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dengan formula Opini BPK terhadap Laporan Keuangan, dengan capaian 100% termasuk kategori **Sangat Berhasil**, yang berasal dari perhitungan target WTP dengan realisasi WTP dengan menggunakan rumus 1.

Tujuan 14 : Meningkatnya pengelolaan aset-aset milik daerah, dengan Indikator Tujuan : Persentase Bidang/lahan bersertifikat, dengan formula Bidang tanah aset yang bersertifikat dibanding luas total aset tanah, dengan capaian 81,7% termasuk kategori **Berhasil**, yang berasal dari perhitungan target 100% dengan realisasi 81,7% dengan menggunakan rumus 1.

Tujuan 15 : Meningkatnya ketersediaan fasilitas umum, dengan Indikator Tujuan :

- a. Persentase panjang jaringan jalan dalam kondisi baik, dengan formula Panjang jalan kondisi baik dibanding panjang jalan keseluruhan, dengan capaian 92,44% termasuk kategori **Sangat Berhasil**, yang berasal dari perhitungan target 98% dengan realisasi 90,59% dengan menggunakan rumus 1.

b. Persentase jumlah jembatan dalam kondisi baik, dengan formula jumlah jembatan kondisi baik dibanding jembatan keseluruhan, dengan capaian 98,98% termasuk kategori **Sangat Berhasil**, yang berasal dari perhitungan target 98% dengan realisasi 97% dengan menggunakan rumus 1.

Tujuan 16 : Meningkatnya pelayanan dasar masyarakat, dengan Indikator Tujuan :

Rasio tempat pembuangan sampah (TPS) per satuan penduduk, dengan formula Jumlah daya tampung TPS per 1.000 penduduk, dengan capaian 199,95% termasuk kategori **Sangat Berhasil**, yang berasal dari perhitungan target 1,49 TPS per 1.000 penduduk ($1.271.000 \text{ m}^3/853.207$) dengan realisasi 2,98 per 1.000 penduduk ($2.518.906 \text{ m}^3/845.683$) dengan menggunakan rumus 1.

Tujuan 17 : Berkembangnya sarana transportasi, dengan Indikator Tujuan :

Jumlah angkutan darat (bermotor), dengan formula Jumlah angkutan darat, dengan capaian 128% termasuk kategori **Sangat Berhasil**, yang berasal dari perhitungan target 402.314 unit dengan realisasi 516.712 unit dengan menggunakan rumus 1.

Tujuan 18 : Meningkatnya ketentraman dan ketertiban masyarakat, dengan Indikator Tujuan :

Persentase tindak kriminalitas yang tertangani, dengan formula Jumlah tindak kriminal tertangani dalam 1 tahun, dengan

capaian 100% termasuk kategori **Sangat Berhasil**, yang berasal dari perhitungan target 100% dengan realisasi 100% (3.726 kasus tertangani seluruhnya) dengan menggunakan rumus 1.

Tujuan 19 : Meningkatnya kerukunan dan kemantapan kehidupan beragama, dengan Indikator Tujuan :

Rasio tempat ibadah per satuan penduduk, dengan formula Jumlah tempat ibadah dibanding jumlah penduduk dengan capaian 101,29% termasuk kategori **Sangat Berhasil**, yang berasal dari perhitungan target 0,586 atau 1 tempat ibadah per 1.000 penduduk dengan realisasi 0,592 atau 1 tempat ibadah per 1.000 penduduk dengan menggunakan rumus 1.

Tujuan 20 : Meningkatnya Kesejahteraan Masyarakat, dengan Indikator Tujuan :

Persentase penduduk di bawah garis kemiskinan, dengan formula Jumlah Penduduk masuk kategori miskin dibanding jumlah penduduk, dengan capaian 148% termasuk kategori **Sangat Berhasil**, yang berasal dari perhitungan target 10% dengan realisasi 5,2% dengan menggunakan rumus 2.

Sedangkan dalam mengukur indikator sasaran yang telah ditetapkan sebagai Indikator Kinerja Utama, dilakukan dengan membandingkan antara realisasi dengan target indikator sasaran, sehingga Capaian yang dihasilkan pada Tahun 2013 sebagai berikut :

1) Misi 1

Tujuan 1 : Meningkatkan Mutu Pendidikan

1. Sasaran Meningkatnya mutu tenaga kependidikan dengan indikator :

1. Rasio guru/murid, tercapai :

a. SD : 91%

Capaian ini diukur dari realisasi 5 guru SD tiap 100 murid SD dengan jumlah seluruh guru SD sebanyak 4.903 guru dan jumlah seluruh murid SD sebanyak 86.864 murid dengan target 6 guru SD tiap 100 murid SD .

b. SMP : 86%

Capaian ini diukur dari realisasi 7 guru SMP tiap 100 murid SMP dengan jumlah seluruh guru SMP sebanyak 3.054 guru dan jumlah seluruh murid SMP sebanyak 41.674 murid dengan target 8 guru SMP tiap 100 murid SMP.

c. SMA : 66%

Capaian ini diukur dari realisasi 9 guru SMA tiap 100 murid SMA dengan jumlah seluruh guru SMA sebanyak 1.916 guru dan jumlah seluruh murid SMA sebanyak 20.040 murid dengan target 14 guru SMA tiap 100 murid SMA.

d. SMK : 88%

Capaian ini diukur dari realisasi 7 guru SMK tiap 100 murid SMK dengan jumlah seluruh guru SMK sebanyak 2.301 guru dan jumlah seluruh murid SMK sebanyak 31.523 murid dengan target 8 guru SMK tiap 100 murid SMK.

2. Rasio guru/murid per kelas rata-rata, tercapai :

a. rata-rata guru SD per kelas : 68%

Capaian ini diukur dari realisasi rata-rata jumlah guru SD per kelas adalah 1,7 guru SD dengan jumlah

seluruh guru SD adalah 4.903 guru dan jumlah kelas SD adalah 2.826 kelas, dengan target rata-rata jumlah guru SD per kelas adalah 2 guru SD.

b. rata-rata guru SMP per kelas : 74%

Capaian ini diukur dari realisasi rata-rata jumlah guru SMP per kelas adalah 2,5 guru SMP dengan jumlah seluruh guru SMP adalah 3.054 guru dan jumlah kelas SMP adalah 1.224 kelas, dengan target rata-rata jumlah guru SMP per kelas adalah 3 guru SMP.

c. rata-rata guru SMA per kelas : 48%

Capaian ini diukur dari realisasi rata-rata jumlah guru SMA per kelas adalah 2,7 guru SMA dengan jumlah seluruh guru SMA adalah 1.916 guru dan jumlah kelas SMA adalah 712 kelas, dengan target rata-rata jumlah guru SMA per kelas adalah 6 guru SMA.

d. rata-rata guru SMK per kelas : 106%

Capaian ini diukur dari realisasi rata-rata jumlah guru SMK per kelas adalah 3,5 guru SMK dengan jumlah seluruh guru SMK adalah 2.301 guru dan jumlah kelas SMK adalah 653 kelas, dengan target rata-rata jumlah guru SMK per kelas adalah 3 guru SMK.

3. Persentase Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV, tercapai 105%;

Capaian ini diukur dari realisasi Jumlah guru (PNS) berijazah kualifikasi S1/D-IV adalah 77% atau 4.907 guru dengan Jumlah Guru (PNS) SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA adalah 6.338 guru, dengan target 73,11%.

2. Sasaran Meningkatnya mutu manajemen pendidikan dengan indikator :

4. Persentase Angka pendidikan yang ditamatkan, tercapai :

a. Tidak/belum tamat SD/MI : 16%

Capaian ini diukur dari realisasi Penduduk usia 10 tahun ke atas tidak tamat SD adalah 12.92% dengan

target 7,03% menggunakan rumus 2.

b. SD/MI : 83%

Capaian ini diukur dari realisasi Penduduk usia 10 tahun ke atas tamat SD adalah 18,92% dengan target 22,87% menggunakan rumus 1.

c. SMP/MTs dan sederajat : 99%

Capaian ini diukur dari realisasi Penduduk usia 10 tahun ke atas tamat SMP/MTs adalah 17,04% dengan target 17,23% menggunakan rumus 1.

d. SMA/MA dan sederajat : 125%

Capaian ini diukur dari realisasi Penduduk usia 10 tahun ke atas tamat SMA/MA adalah 28,11% dengan target 22,52% menggunakan rumus 1.

e. SMK : 38%

Capaian ini diukur dari realisasi Penduduk usia 10 tahun ke atas tamat SMK adalah 6,96% dengan target 18,18% menggunakan rumus 1.

f. Diploma I/II : 48,7%

Capaian ini diukur dari realisasi Penduduk usia 10 tahun ke atas tamat Diploma I/II adalah 0,97% dengan target 1,99% menggunakan rumus 1.

g. Diploma III : 150,7%

Capaian ini diukur dari realisasi Penduduk usia 10 tahun ke atas tamat Diploma III adalah 3,1% dengan target 2,06% menggunakan rumus 1.

h. D IV/S1 : 168%

Capaian ini diukur dari realisasi Penduduk usia 10 tahun ke atas tamat D IV/S1 adalah 12,20% dengan target 7,26% menggunakan rumus 1.

i. S2/S3 : 16,2%

Capaian ini diukur dari realisasi Penduduk usia 10 tahun ke atas tamat S2/S3 adalah 0,141% dengan target 0,87% menggunakan rumus 1.

Tujuan 2 : Memeratakan Kesempatan Memperoleh Pendidikan

3. Sasaran Meningkatnya Pemerataan akses pendidikan dengan indikator :

5. Persentase Angka partisipasi kasar, tercapai :

a. SD : 89%

Capaian ini diukur dari realisasi 107,88% atau 86.864 murid SD dibandingkan jumlah 80.520 penduduk usia 7-12 tahun, dengan target 121,88% menggunakan rumus 1.

b. SMP : 78%

Capaian ini diukur dari realisasi 77% atau 41.674 murid SMP dibandingkan jumlah 53.867 penduduk usia 13-15 tahun, dengan target 98,96% menggunakan rumus 1.

c. SMA : 159%

Capaian ini diukur dari realisasi 136% atau 51.563 murid SMA dibandingkan jumlah 37.954 penduduk usia 16-18 tahun, dengan target 85,66% menggunakan rumus 1.

6. Persentase Angka partisipasi murni, tercapai :

a. SD : 89%

Capaian ini diukur dari realisasi 94,73% atau 76.275 murid usia 7-12 dibandingkan jumlah 80.520 penduduk usia 7-12, dengan target 107,02% menggunakan rumus 1.

b. SMP : 69%

Capaian ini diukur dari realisasi 57,22% atau 30.821 murid SMP dibandingkan jumlah 53.867 penduduk usia 13-15, dengan target 82,87% menggunakan rumus 1.

c. SMA : 156%

Capaian ini diukur dari realisasi 99,16% atau 37.634 murid SMA dibandingkan 37.954 jumlah penduduk usia 16-18 tahun, dengan target 63,58% menggunakan rumus 1.

7. Persentase Angka partisipasi sekolah, tercapai :

a. SD : 110%

Capaian ini diukur dari realisasi 107,34% atau 86.430 murid usia pendidikan dasar dibandingkan jumlah 80.520 penduduk usia pendidikan dasar, dengan target 98% menggunakan rumus 1.

b. SMP : 85%

Capaian ini diukur dari realisasi 82,89% atau 44.649 murid usia pendidikan dasar dibandingkan jumlah 53.867 penduduk usia pendidikan dasar, dengan target 98% menggunakan rumus 1.

c. SMA : 125%

Capaian ini diukur dari realisasi 100,21% atau 38.033 murid usia pendidikan dasar dibandingkan 37.954 penduduk usia pendidikan dasar, dengan target 80% menggunakan rumus 1.

8. Persentase Angka rata-rata lama sekolah, tercapai :

a. SD : 100%

Realisasi Kombinasi antara partisipasi sekolah, jenjang pendidikan yang sedang dijalani, kelas yang diduduki, dan pendidikan yang ditamatkan adalah 6 tahun dengan target 6 tahun.

b. SMP : 100%

Realisasi Kombinasi antara partisipasi sekolah, jenjang pendidikan yang sedang dijalani, kelas yang diduduki, dan pendidikan yang ditamatkan adalah 3 tahun dengan target 3 tahun.

c. SMA : 100%

Realisasi Kombinasi antara partisipasi sekolah, jenjang pendidikan yang sedang dijalani, kelas yang diduduki, dan pendidikan yang ditamatkan adalah 3 tahun dengan target 3 tahun.

9. Persentase Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), tercapai 137%;

Capaian ini diukur dari realisasi 69,30% atau 25.758 siswa yang bersekolah pada jenjang TK/RA/penitipan anak dari 37.169 anak usia 4-6 tahun dibandingkan target 50,53%.

10. Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah (per jenjang pendidikan), tercapai :

a. SD : 159%

Capaian ini diukur dari realisasi 39,49% atau 318 jumlah SD tiap 10.000 penduduk usia SD dibandingkan jumlah 80.520 penduduk usia 7-12 tahun, dengan target 25% menggunakan rumus 1.

b. SMP : 128%

Capaian ini diukur dari realisasi 22,83% atau 123 sekolah SMP dibandingkan jumlah 53.867 penduduk usia 13-15 tahun, dengan target 18% menggunakan rumus 1.

c. SMA/SMK : 449%

Capaian ini diukur dari realisasi 28,98% atau 110 sekolah SMA dibandingkan jumlah 37.954 penduduk usia 16-18 tahun, dengan target 6% menggunakan rumus 1.

11. Persentase Angka melek huruf, tercapai 99%;

Capaian ini diukur dari realisasi 98,5% Penduduk usia 15 tahun ke atas dapat baca tulis dibanding Jumlah Penduduk usia 15 tahun ke atas, dengan target 100%.

Tujuan 3 : Meningkatkan pengetahuan masyarakat

4. Sasaran Meningkatkan akses masyarakat ke perpustakaan dengan indikator :

12. Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun, tercapai 83%;

Capaian ini diukur dari realisasi 306.800 pengunjung perpustakaan per tahun, dengan target 368.322 pengunjung.

13. Jumlah perpustakaan, tercapai 100%;

Capaian ini diukur dari realisasi 1 perpustakaan umum, dengan target 1 perpustakaan.

14. Persentase meningkatnya jumlah buku di perpustakaan kota, tercapai 72%;

Capaian ini diukur dari realisasi 158.992 buku, dengan target 220.738 buku.

15. Jumlah perpustakaan keliling, tercapai 64%;

Capaian ini diukur dari realisasi 106 kegiatan perpustakaan keliling, dengan target 165 kegiatan.

16. Jumlah perpustakaan di setiap kelurahan (sudut baca), tercapai 89%;

Capaian ini diukur dari realisasi 51 sudut baca di kelurahan, dengan target 57 sudut baca.

17. Jumlah manajemen perpustakaan, tercapai 100%;

Capaian ini diukur dari tersedianya jaringan otomasi perpustakaan.

18. Jumlah kerja sama antar perpustakaan, tercapai 17%;

Capaian ini diukur dari realisasi 2 kerja sama antar perpustakaan, dengan target 12 kerja sama.

19. Peningkatan fasilitas *virtual library*, tercapai 40%;

Capaian ini diukur dari realisasi 2 server perpustakaan, dengan target 5 server.

5. Sasaran Meningkatnya pengelolaan kearsipan dengan indikator :

20. «F5» tercapai 100%;

Capaian ini diukur dari realisasi 42 SKPD yang telah menerapkan arsip secara baku, dengan target 42 SKPD.

Dalam mewujudkan Misi 1 yaitu Mewujudkan dan Mengembangkan Pendidikan yang Berkualitas, telah dilakukan upaya dalam pencapaian tujuan Meningkatkan Mutu Pendidikan dengan Sasaran Meningkatnya mutu tenaga kependidikan dengan rata-rata capaian indikator sasaran sebesar **81,48%** dengan kategori capaian yaitu **Berhasil** dan Sasaran Meningkatnya mutu manajemen pendidikan dengan rata-rata capaian indikator sebesar **82,74%**, dengan kategori capaian yaitu **Berhasil**.

Keberhasilan ini didukung antara lain potensi penduduk usia sekolah untuk mengikuti pendidikan sangat tinggi dan kondisi pendidikan di Kota Malang mampu menjadi daya tarik anak sekolah dari luar kota untuk mengikuti pendidikan di Kota Malang.

Sedangkan untuk mewujudkan tujuan Memeratakan kesempatan memperoleh Pendidikan dengan Sasaran Meningkatnya Pemerataan akses pendidikan dengan rata-rata capaian indikator **133,22%** dengan kategori **Sangat Berhasil**, dan Sasaran Peningkatan pendidikan luar sekolah (PLS) dengan capaian indikator sasaran **99%**, dengan kategori **Sangat Berhasil**. Pada indikator Sasaran Persentase Angka melek huruf, tercapai 99%, sehingga masih terdapat penduduk yang belum bisa baca tulis yaitu rata-rata penduduk dengan usia di atas 55 tahun.

Untuk mewujudkan tujuan Meningkatnya pengetahuan masyarakat, dengan Sasaran Meningkatnya akses masyarakat ke perpustakaan dengan rata-rata capaian indikator sasaran

70,71% dengan kategori **Berhasil** dan Sasaran Meningkatnya pengelolaan kearsipan tercapai 100% dengan kategori **Sangat Berhasil**.

2) Misi 2

Tujuan 4 : Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kesehatan

5. Sasaran Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana/prasarana kesehatan dengan indikator :

21. Jumlah sarana kesehatan yang menyediakan layanan kesehatan dasar, tercapai 100%;

Capaian ini diukur dari realisasi :

a. 15 Puskesmas yang menyediakan layanan kesehatan dasar, tercapai 100%;

b. 4 Puskesmas rawat inap, tercapai 100% yaitu Puskesmas Kedungkandang, Puskesmas Dinoyo, Puskesmas Kendalsari dan Puskesmas Kendalkerep;

c. Peningkatan status rumah bersalin (RB) menjadi rumah sakit bersalin (RSB), telah dilaksanakan pada tahun 2013, tercapai 100%;

22. Layanan rumah sakit yang telah terakreditasi, tercapai 200%;

Capaian ini diukur dari realisasi 12 rumah sakit yang telah terakreditasi dengan target 6 rumah sakit.

23. Rasio Rumah Sakit terhadap penduduk (tiap 10.000 penduduk), tercapai 108%;

Capaian ini diukur dari realisasi 0,27 rumah sakit tiap 10.000 penduduk dengan jumlah seluruh rumah sakit sebanyak 23 rumah sakit dan jumlah seluruh penduduk sebanyak 845.683 jiwa, dengan target 0,25 rumah sakit tiap 10.000 penduduk.

24. Rasio puskesmas, poliklinik, pustu per satuan

penduduk (tiap 1000 penduduk), tercapai 77%;

Capaian ini diukur dari realisasi 0,10 puskesmas, poliklinik dan pustu tiap 1.000 penduduk dengan jumlah puskesmas sebanyak 15 puskesmas, jumlah poliklinik sebanyak 37 poliklinik, jumlah puskesmas pembantu sebanyak 34 pustu dan jumlah seluruh penduduk sebanyak 845.683 jiwa, dengan target 0,13 puskesmas, poliklinik dan pustu tiap 1.000 penduduk.

25. Persentase persediaan obat di sarana kesehatan pemerintah, tercapai 98,17%;

Capaian ini diukur dari realisasi 98,17% dengan jenis obat yang dapat disediakan 161 jenis dibanding dengan jenis obat yang dibutuhkan 164 jenis, dengan target 100%

26. Persentase peningkatan pengawasan sarana peredaran obat, tercapai 86%;

Capaian ini diukur dari realisasi 86% dengan 172 sarana peredaran obat yang diawasi dan jumlah seluruh sarana peredaran obat yang ada sebanyak 200 sarana, dengan target 100%.

27. Persentase peningkatan pengawasan sarana peredaran kosmetik, tercapai 123%;

Capaian ini diukur dari realisasi 98% dengan 196 sarana peredaran kosmetik yang diawasi dan jumlah seluruh sarana peredaran kosmetik yang ada sebanyak 200 sarana, dengan target 80%.

6. Sasaran Meningkatnya kuantitas/kualitas tenaga medis dengan indikator :

28. Rasio dokter puskesmas terhadap penduduk (tiap 1.000 penduduk), tercapai 85%;

Capaian ini diukur dari realisasi 0,08 dokter puskesmas tiap 1.000 penduduk dengan jumlah seluruh dokter puskesmas sebanyak 74 dokter dan

jumlah seluruh penduduk sebanyak 845.683 jiwa, dengan target 0,10 dokter puskesmas tiap 1.000 penduduk.

Keberadaan beberapa dokter spesialis sangat membantu dalam pelayanan spesialis, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan. Layanan spesialis yang baru dapat diberikan melalui puskesmas adalah kandungan, penyakit dalam, kulit dan kelamin.

29. Rasio tenaga paramedis puskesmas terhadap penduduk (tiap 1.000 penduduk), tercapai 104%;

Capaian ini diukur dari realisasi 0,29 orang tenaga paramedis tiap 1.000 penduduk dengan jumlah seluruh tenaga paramedis sebanyak 246 orang tenaga paramedis dan jumlah seluruh penduduk sebanyak 845.683 jiwa, dengan target 0,28 orang tenaga paramedis puskesmas tiap 1.000 penduduk.

7. Sasaran Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat miskin dengan indikator :

30. Cakupan pelayanan kesehatan pasien masyarakat miskin, tercapai 100%;

Capaian ini diukur dari realisasi 100% dengan jumlah seluruh masyarakat miskin sebanyak 126.630 jiwa telah memiliki kartu Jamkesmas dan Jamkesda, dengan target 100%.

Tujuan 5 : Peningkatan derajat kesehatan masyarakat dan lingkungan

8. Sasaran Meningkatnya kualitas kesehatan bayi dan ibu melahirkan dengan indikator :

31. Cakupan pelayanan ANC bagi ibu hamil, tercapai 93%;

Capaian ini diukur dari realisasi 88,51% dengan jumlah ibu hamil yang memperoleh pelayanan ANC

sebanyak 12.837 ibu hamil dan jumlah seluruh sasaran ibu hamil sebanyak 14.504 ibu hamil, dengan target 95%.

Dalam rangka mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi adalah pendekatan pelayanan kesehatan maternal dan neonatal yang berkualitas, yaitu melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan atau *Antenatal Care* (ANC). Tujuan dari ANC adalah untuk menjaga agar ibu hamil dapat melalui masa kehamilan, persalinan dan nifas dengan baik dan selamat, serta menghasilkan bayi yang sehat.

Kunjungan ANC yang teratur dan pengawasan yang rutin dari bidan maupun dokter selama masa kehamilan tersebut diharapkan komplikasi yang mungkin terjadi selama hamil, termasuk riwayat penyakit secara umum dapat dikenali secara lebih dini. Hal ini dapat mengurangi resiko kematian ibu hamil.

32. Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan, tercapai 92,24%;

Capaian ini diukur dari realisasi 92,24% dengan jumlah seluruh ibu bersalin yang ditolong tenaga kesehatan sebanyak 13.379 ibu bersalin dan jumlah seluruh sasaran ibu bersalin sebanyak 14.504 ibu bersalin, dengan target 100%.

33. Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani, tercapai 95,41%;

Capaian ini diukur dari realisasi 95,41% dengan jumlah seluruh komplikasi kebidanan yang ditangani sebanyak 1.935 kejadian dan jumlah seluruh

komplikasi kebidanan sebanyak 2.028 kejadian, dengan target 100%.

34. Cakupan kunjungan bayi, tercapai 132,46%;

Capaian ini diukur dari realisasi 92,72% dengan jumlah kunjungan bayi yang memperoleh pelayanan sesuai standar sebanyak 12.535 kunjungan dan jumlah seluruh bayi lahir hidup sebanyak 13.519 bayi, dengan target 70%.

9. Sasaran Meningkatnya kualitas peran serta masyarakat dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan indikator :

35. Rasio posyandu per satuan balita, tercapai 229,20%;

Capaian ini diukur dari realisasi 9,72 posyandu tiap 1.000 balita dengan jumlah seluruh posyandu sebanyak 656 posyandu dan jumlah seluruh balita sebanyak 67.524 balita dengan target 4,24 posyandu tiap 1.000 balita.

36. Persentase Posyandu Purnama dan Mandiri, tercapai 101,94%;

Capaian ini diukur dari realisasi 81,55% dengan jumlah posyandu purnama dan mandiri sebanyak 535 posyandu dan jumlah seluruh posyandu sebanyak 656 posyandu, dengan target 80%.

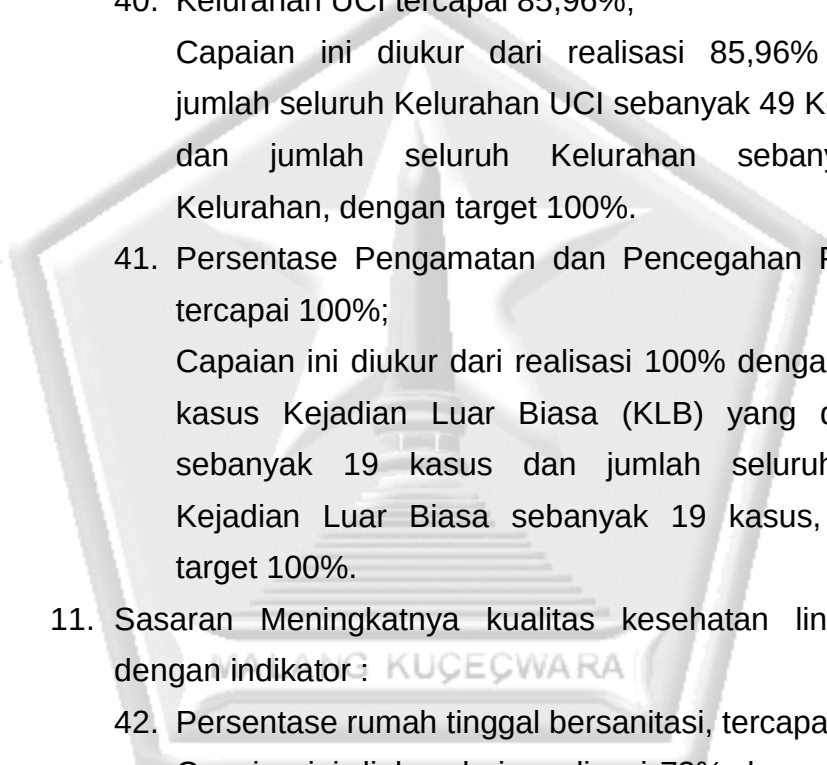
37. Angka usia harapan hidup, tercapai 99,2%;

Capaian ini diukur dari realisasi 70,82 tahun usia rata-rata penduduk dengan target 71,36 tahun.

10. Sasaran Menurunnya angka kesakitan terutama potensial wabah dengan indikator :

38. Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA, tercapai 89,62%;

Capaian ini diukur dari realisasi 68,11% dengan jumlah seluruh penderita baru TBC BTA (+) yang ditemukan dan diobati sebanyak 613 penderita dan

- jumlah perkiraan penderita baru TBC BTA (+) sebanyak 900 penderita, dengan target 76%.
39. Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD, tercapai 100%;
Capaian ini diukur dari realisasi 100% dengan jumlah penderita DBD yang ditemukan sebanyak 409 penderita dan secara keseluruhan telah ditangani sesuai SOP, dengan target 100%.
40. Kelurahan UCI tercapai 85,96%;
Capaian ini diukur dari realisasi 85,96% dengan jumlah seluruh Kelurahan UCI sebanyak 49 Kelurahan dan jumlah seluruh Kelurahan sebanyak 57 Kelurahan, dengan target 100%.
41. Persentase Pengamatan dan Pencegahan Penyakit, tercapai 100%;
Capaian ini diukur dari realisasi 100% dengan jumlah kasus Kejadian Luar Biasa (KLB) yang ditangani sebanyak 19 kasus dan jumlah seluruh kasus Kejadian Luar Biasa sebanyak 19 kasus, dengan target 100%.
11. Sasaran Meningkatnya kualitas kesehatan lingkungan dengan indikator :  **KUÇEQWARA**
42. Persentase rumah tinggal bersanitasi, tercapai 82%;
Capaian ini diukur dari realisasi 73% dengan jumlah rumah tinggal bersanitasi sebanyak 161.831 rumah tinggal dan jumlah seluruh rumah tinggal sebanyak 220.431 rumah tinggal, dengan target 90%.
43. Rasio rumah layak huni, tercapai 110,95%;
Capaian ini diukur dari realisasi 99,85 rumah layak huni per rumah tinggal dengan jumlah seluruh rumah layak huni sebanyak 220.102 rumah dan jumlah seluruh rumah tinggal sebanyak 220.431 rumah, dengan target 87 rumah layak huni per rumah tinggal.

44. Persentase Rumah Tangga (RT) yang menggunakan air bersih, tercapai 111%;
Capaian ini diukur dari realisasi 100% dengan jumlah tangga sebanyak 220.431 rumah tangga secara keseluruhan telah menggunakan air bersih yang terdiri dari 116.857 rumah tangga pemakai PDAM dan sisanya pemakai air bersih yang dikelola oleh Himpunan Penduduk Pengguna Air Minum (HIPAM), dengan target 90%.
45. Rasio permukiman layak huni, tercapai 103,92%;
Capaian ini diukur dari realisasi 93,53 luas permukiman layak huni per luas wilayah permukiman dengan luas permukiman layak huni seluas 76,48 km² dan luas wilayah permukiman seluas 81,77 km², dengan target 90 luas permukiman layak huni per luas wilayah permukiman.
46. Persentase Rumah Tangga Per Sanitasi, tercapai 97%;
Capaian ini diukur dari realisasi 87% dengan target 90%.
47. Persentase Kawasan Kumuh, tercapai 125%;
Capaian ini diukur dari realisasi 15% dengan luas kawasan kumuh 16,51 km² dan luas wilayah 110.06 km², dengan target 20%.
12. Sasaran Peningkatan status gizi balita dengan indikator :
48. Persentase balita gizi buruk, tercapai 199,5%;
Capaian ini diukur dari realisasi 0,19% dengan jumlah seluruh balita gizi buruk sebanyak 30 balita dan jumlah seluruh balita umur 6-24 bulan sebanyak 27.434 balita, dengan target 0,39%.
49. Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan, tercapai 100%;
Capaian ini diukur dari realisasi 100% dengan jumlah

balita gizi buruk sebanyak 30 balita secara keseluruhan mendapatkan perawatan di sarana pelayanan kesehatan, dengan target 100%.

Balita gizi buruk yang dirawat/ditangani di sarana pelayanan kesehatan sesuai tatalaksana gizi buruk di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

50. Cakupan Pemberian Makanan Pendamping ASI, tercapai 100%;

Capaian ini diukur dari realisasi 100% dengan jumlah seluruh balita 6-24 bulan sebanyak 27.434 balita secara keseluruhan mendapatkan MP-ASI, dengan target 100%.

Dalam rangka pencapaian Misi 2 yaitu Mewujudkan Peningkatan Kesehatan Masyarakat, telah dilakukan upaya pencapaian tujuan peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kesehatan, dengan sasaran meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana/prasarana kesehatan dengan rata-rata capaian indikator sasaran 110%, dengan kategori **Sangat Berhasil**. Sasaran Meningkatnya kuantitas/kualitas tenaga medis dengan rata-rata capaian indikator sasaran 94% dengan kategori **Sangat Berhasil** serta Sasaran Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat miskin dengan capaian indikator sasaran 100%, dengan kategori **Sangat Berhasil**.

Pelayanan kesehatan dasar telah dilaksanakan di masing-masing puskesmas maupun puskesmas pembantu, dan rumah bersalin yang dikelola Pemerintah Kota Malang. Sedangkan rumah sakit yang telah terakreditasi sejumlah 12 rumah sakit baik milik pemerintah maupun swasta, dengan rasio rumah sakit terhadap 10.000 jiwa penduduk mencapai 0,27.

Berkaitan dengan ketersediaan tenaga medis yang

mendukung tercapainya tujuan peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kesehatan, telah tercapai rasio dokter puskesmas terhadap penduduk (tiap 1.000 penduduk) mencapai 0,08 dokter per 1.000 penduduk atau 74 dokter. Sedangkan rasio tenaga paramedis puskesmas terhadap penduduk (tiap 1.000 penduduk) mencapai 0,29 dokter per 1.000 penduduk atau 246 tenaga paramedis.

Dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat miskin yang membutuhkan pelayanan kesehatan dasar, telah dilakukan pelayanan sebaik-baiknya dengan memberikan pengobatan yang terjangkau kepada 126.630 penerima Jaminan Kesehatan Masyarakat (JAMKESMAS) dan Jaminan Kesehatan Daerah (JAMKESDA). Dimana melalui Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Umum, pelayanan kesehatan yang diberikan kepada keluarga miskin yang dibiayai oleh Pemerintah Kota Malang, dikecualikan dari objek retribusi pelayanan kesehatan, dalam arti tidak dikenakan retribusi pelayanan kesehatan. Untuk keluarga di luar program Jamkesmas dan Jamkesda yang tidak mampu berobat, telah dilakukan kebijakan melalui Surat Pernyataan Miskin (SPM) yang berlaku 3 bulan.

Sedangkan untuk tujuan peningkatan derajat kesehatan masyarakat dan lingkungan, dengan Sasaran Meningkatnya kualitas kesehatan bayi dan ibu melahirkan dengan rata-rata capaian indikator sasaran 103% dengan kategori **Sangat Berhasil**, Sasaran Meningkatnya kualitas peran serta masyarakat dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan rata-rata capaian indikator sasaran 144% dengan kategori **Sangat Berhasil**, Sasaran menurunnya angka kesakitan terutama potensial wabah dengan rata-rata capaian indikator sasaran 94% dengan kategori **Sangat Berhasil**, dan Sasaran meningkatnya kualitas kesehatan lingkungan dengan rata-rata capaian indikator sasaran 105% dengan kategori

Sangat Berhasil, serta Sasaran meningkatnya status gizi balita dengan rata-rata capaian indikator sasaran 133% termasuk dalam kategori **Sangat Berhasil**. Dalam meningkatkan kesehatan bayi dan ibu melahirkan telah dilakukan melalui pelayanan ANC bagi ibu hamil, pemberian pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan, yang telah dilaksanakan sesuai standar pelayanan kesehatan yang telah ditentukan. Disamping itu juga telah didukung dengan tingkat partisipasi masyarakat yang tinggi dalam membentuk Posyandu di wilayahnya, sehingga Persentase balita gizi buruk di Kota Malang mencapai 0,08% di bawah standar pelayanan minimal yaitu $< 1\%$, sehingga dapat dikatakan bahwa balita di Kota Malang telah memiliki gizi cukup baik.

Dalam rangka menurunkan angka kesakitan terutama yang disebabkan potensial wabah telah dilakukan melalui upaya penurunan penderita penyakit TBC/BTA dan DBD serta kejadian luar biasa. Disamping itu juga dilakukan upaya-upaya peningkatan kesadaran masyarakat untuk menggunakan air bersih dan menempati rumah tinggal yang telah bersanitasi.

3) Misi 3

Tujuan 6 : Penataan dan pengendalian ruang kota

13. Sasaran Meningkatnya penataan dan pengendalian tata ruang, serta perencanaan pembangunan dengan indikator :

51. Ketaatan terhadap RTRW, tercapai 89%;

Capaian ini diukur dari realisasi 76%, dengan target 85%.

52. Luas Wilayah produktif, tercapai 100%;

Capaian ini diukur dari realisasi 99,65%, dengan jumlah luas wilayah produktif sebesar 1.227,2 ha dan jumlah keseluruhan wilayah budidaya sebesar 1.231,5

ha dengan target 99,65%.

53. Luas wilayah industri, tercapai 100%;
Capaian ini diukur dari realisasi 320,70 jumlah seluruh luas wilayah industri.
54. Luas wilayah perkotaan, tercapai 100%;
Capaian ini diukur dari realisasi 110,06 km² jumlah seluruh wilayah perkotaan.
55. Persentase luas permukiman yang tertata, tercapai 116%;
Capaian ini diukur dari realisasi 92,76% dengan jumlah seluruh luas permukiman yang tertata sebesar 75,85 km² dan jumlah seluruh luas permukiman sebesar 81,77 km², dengan target 80,09%.

Tujuan 7 : Menyediakan rencana pembangunan yang memadai

14. Sasaran Meningkatnya hasil kajian yang berkualitas dengan indikator :
 56. Studi kelayakan ekonomi, tercapai 50%;
Capaian ini diukur dari realisasi 5 studi kelayakan bidang ekonomi dengan target 10 studi.
 57. Studi kelayakan sosial budaya, tercapai 70%;
Capaian ini diukur dari realisasi 7 studi kelayakan bidang sosial budaya dengan target 10 studi.
 58. Studi kelayakan tata ruang, tercapai 143%;
Capaian ini diukur dari realisasi 10 studi kelayakan bidang tata ruang dengan target 7 studi.
 59. Studi kelayakan pemerintahan umum, tercapai 80%;
Capaian ini diukur dari realisasi 8 studi kelayakan bidang pemerintahan umum dengan target 10 studi.
15. Sasaran Meningkatnya perencanaan pembangunan berbasis masyarakat dengan indikator :
 60. RPJPD, tercapai 100%;

Capaian ini diukur dari realisasi sudah adanya RPJPD Kota Malang berdasarkan Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Malang Tahun 2005-2025.

61. RPJMD, tercapai 100%;

Capaian ini diukur dari realisasi sudah adanya RPJMD Kota Malang berdasarkan Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 6 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Malang Tahun 2009- 2013.

62. RKPD, tercapai 100%;

Capaian ini diukur dari realisasi 5 Peraturan Walikota tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah, setiap tahun 1 Peraturan Walikota.

Tujuan 8 : Meningkatnya kualitas lingkungan hidup

16. Sasaran Meningkatnya kualitas air, tanah dan udara dengan indikator :

63. Jumlah pengelolaan kualitas air (penetapan kelas air), tercapai 80%;

Capaian ini diukur dari realisasi 4 sungai yang telah ditetapkan kelas airnya.

Untuk mempertahankan kualitas air, tanah dan udara telah dilakukan melalui pengelolaan kualitas air (penetapan kelas air), pengendalian potensi sumber pencemaran air dan rasio ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah ber-HPL/HGB. Dalam Pengelolaan kualitas air (penetapan kelas air) telah dilaksanakan pengujian terhadap 18 titik pantau pada 4 (empat) sungai, sedangkan pengendalian potensi sumber pencemaran air telah dilaksanakan pengendalian dimana dari 56 lokasi yang telah dikendalikan dan 20 lokasi masih diatas ambang

batas.

64. Persentase pengendalian potensi sumber pencemaran air, tercapai 92%;

Capaian ini diukur dari realisasi 73,68% dengan jumlah beban pencemaran air yang telah dikendalikan 56 lokasi dan jumlah beban pencemaran air yang dihasilkan 76 lokasi, dengan target 80%;

65. Rasio ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah ber HPL/HGB, tercapai 39,8%;

Capaian ini diukur dari realisasi 15,92% dengan luas ruang terbuka hijau sebesar 2.829,04 ha dan luas seluruh wilayah 11.006 ha, dengan target 40%.

Ruang terbuka hijau yang menyatu dengan alam pegunungan di sekitar kota, perencanaan ruang terbuka hijau ini didukung oleh aneka ragam tumbuhan yang tumbuh subur serta udara yang sejuk sepanjang tahun. Salah satu ciri khas penataan ruang Kota Malang adalah keberadaan ruang terbuka/taman kota, yang representatif di Jln. Trunojoyo, Jln. Sultan Agung, Jln. Tugu, Jln. Merbabu, Jln. Ijen, Jln. Raya Langsep, Jln. Terusan Kawi, Jln. Merdeka, Jln. Veteran dan Jln. Dr. Sutomo.

Perhitungan kebutuhan ruang terbuka hijau di Kota Malang dilakukan dengan pendekatan sesuai ketentuan dalam pedoman teknis pembangunan perumahan dan sarana lingkungan, dimana perhitungan dilakukan berdasarkan jumlah penduduk yang dilayani dan diperhitungkan dengan prakiraan proyeksi jumlah penduduk 20 (dua puluh) tahun ke depan, sampai dengan tahun 2029.

Ruang terbuka hijau merupakan area memanjang/jalur dan/atau mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang

tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja ditanam. Keberadaan ruang terbuka hijau (RTH) memiliki fungsi penting yaitu ekologis dan sosial-ekonomi. Fungsi ekologis RTH yaitu dapat meningkatkan kualitas air tanah, mencegah banjir, mengurangi polusi udara dan pengatur iklim mikro. Fungsi lainnya yaitu sosial-ekonomi untuk memberikan fungsi sebagai ruang interaksi sosial, sarana rekreasi dan fungsi arsitektural sebagai *landmark* kota.

Adapun rencana fungsi dan manfaat RTH di Kota Malang adalah sebagai berikut :

- a. Terjaminnya ketersediaan oksigen dalam jumlah yang cukup dan menerus;
- b. Terciptanya iklim yang sehat, udara bersih bebas polusi;
- c. Terciptanya suasana teduh, nyaman, bersih dan indah;
- d. Terkendalinya sistem tata air (hidrologi) secara optimal dan memungkinkan adanya hasil sampingan berasal dari tanaman produktif yang sengaja ditanam di lokasi yang aman dari polusi pada media tanah, air dan udara;
- e. Tersedianya sarana rekreasi dan wisata kota;
- f. Sebagai lokasi cadangan untuk keperluan sanitasi kota dan pemekaran kota;
- g. Sebagai sarana penunjang pendidikan dan penelitian, serta jalur pengaman dalam penataan ruang kota.

Dalam rangka pencapaian Misi 3 yaitu Mewujudkan

Penyelenggaraan Pembangunan yang Ramah Lingkungan, telah dilakukan upaya pencapaian tujuan penataan dan pengendalian ruang kota dengan sasaran meningkatnya penataan dan pengendalian tata ruang, serta perencanaan pembangunan telah tercapai 101% dengan kategori **Sangat Berhasil**, hal ini menggambarkan bahwa Kota Malang dalam mengendalikan tata ruang, telah dilakukan dengan cukup baik, sehingga dapat menjamin ketersediaan luas wilayah produktif, luas wilayah industri, luas wilayah perkotaan dan luas permukiman yang tertata.

Sedangkan untuk mewujudkan tujuan menyediakan rencana pembangunan yang memadai, dengan sasaran meningkatnya hasil kajian yang berkualitas dengan rata-rata capaian indikator sasaran 86% yang termasuk dalam kategori **Sangat Berhasil** dan Sasaran meningkatnya perencanaan pembangunan berbasis masyarakat dengan rata-rata capaian indikator sasaran 100% dengan kategori **Sangat Berhasil**. Perencanaan pembangunan Kota Malang telah dilakukan dengan melibatkan partisipasi masyarakat, sehingga perencanaan pembangunan sebagaimana tertuang dalam RPJMD Kota Malang Tahun 2009-2013 telah dilakukan melalui musyawarah dengan melibatkan masyarakat. RPJMD tersebut, setiap tahunnya telah dijabarkan melalui perencanaan tahunan sebagaimana tertuang dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).

Kemudian dalam rangka mewujudkan tujuan meningkatnya kualitas lingkungan hidup, dengan sasaran meningkatnya kualitas air, tanah dan udara telah tercapai 71% dengan kategori **Berhasil**.

4) Misi 4

Tujuan 9 : Peningkatan perekonomian daerah

17. Sasaran Meningkatnya investasi dengan indikator :

66. Jumlah investor berskala nasional (PMDN/PMA), tercapai 40%;

Capaian ini diukur dari realisasi 2 Investor berskala Nasional, dengan target 5 investor.

67. Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA) tercapai 327%;

Capaian ini diukur dari realisasi Rp. 441.659.000.000 Investasi berskala Nasional, dengan target Rp. 135.000.000.000.

68. Persentase peningkatan nilai investasi, tercapai 42%;

Capaian ini diukur dari realisasi 42% nilai Investasi berskala Nasional atau nilai investasi pada Tahun 2013 sebesar Rp. 998.133.804.443 dan tahun 2012 sebesar Rp. 700.487.180.443, dengan target 100%.

Pertumbuhan ekonomi terutama didukung permintaan domestik atau konsumsi yang masih kuat dan kinerja ekspor yang masih terjaga. Masih kuatnya konsumsi rumah tangga didukung oleh keyakinan konsumen dan *purchasing power* yang masih kuat, selain investasi yang masih kuat.

Sektor ekonomi yang paling dominan di wilayah Malang, yakni perdagangan, hotel, dan restoran, sektor industri, sektor jasa, dan sektor pertanian. Struktur perekonomian di wilayah kota rata-rata ditopang sektor perdagangan, hotel, dan restoran.

18. Sasaran Meningkatnya perekonomian daerah dan sekitarnya dengan indikator :

69. Peningkatan pertumbuhan ekonomi sektor, tercapai (dalam jutaan rupiah) :

a. Pertanian : 215%;

Capaian ini diukur dari realisasi sebesar

Rp. 122.398 (dalam jutaan rupiah), dengan target Rp. 56.946 (dalam jutaan rupiah).

b. Pertambangan : 85%;

Capaian ini diukur dari realisasi sebesar Rp. 6.171,43 (dalam jutaan rupiah), dengan target Rp. 7.219 (dalam jutaan rupiah).

c. Industri : 248%;

Capaian ini diukur dari realisasi sebesar Rp. 12.762.602 (dalam jutaan rupiah), dengan target Rp. 5.136.225 (dalam jutaan rupiah).

d. Listrik : 866%;

Capaian ini diukur dari realisasi sebesar Rp. 497.500 (dalam jutaan rupiah), dengan target Rp. 57.445 (dalam jutaan rupiah).

e. Bangunan : 328%;

Capaian ini diukur dari realisasi sebesar Rp. 1.246.746 (dalam jutaan rupiah), dengan target Rp. 380.022 (dalam jutaan rupiah).

f. Perdagangan : 235%;

Capaian ini diukur dari realisasi sebesar Rp. 14.887.127 (dalam jutaan rupiah), dengan target Rp. 6.328.985 (dalam jutaan rupiah)

g. Pengangkutan : 237%;

Capaian ini diukur dari realisasi sebesar Rp. 1.117.362 (dalam jutaan rupiah), dengan target Rp. 471.021 (dalam jutaan rupiah).

h. Keuangan : 219%;

Capaian ini diukur dari realisasi sebesar Rp. 3.138.817 (dalam jutaan rupiah), dengan target Rp. 1.434.319 (dalam jutaan rupiah).

i. Jasa : 201%;

Capaian ini diukur dari realisasi sebesar Rp. 4.740.085 (dalam jutaan rupiah), dengan

target Rp. 2.352.416 (dalam jutaan rupiah).

70. Rasio ketersediaan daya listrik, tercapai 102%;
Capaian ini diukur dari realisasi sebesar 69% atau 1.162.361.448 KVA daya listrik terpasang dan 1.675.484.263 KWH Jumlah kebutuhan Listrik, dengan target 67,90%.
71. Jenis dan jumlah bank dan cabang-cabangnya, tercapai 91% bank konvensional dan 129% bank syariah;
Capaian ini diukur dari realisasi sebanyak 32 bank konvensional dan 9 bank syariah, dengan target 35 bank konvensional dan 7 bank syariah.
72. Jenis dan jumlah perusahaan asuransi dan cabang-cabangnya, tercapai 213% asuransi jiwa dan 105% asuransi kerugian;
Capaian ini diukur dari realisasi sebanyak 32 perusahaan asuransi jiwa dan 21 perusahaan asuransi kerugian, dengan target 15 perusahaan asuransi jiwa dan 20 perusahaan asuransi kerugian.
73. Pertumbuhan PDRB per tahun, tercapai 117%;
Capaian ini diukur dari realisasi sebesar 7,57% dengan target 6,45%.
74. Laju inflasi kota, tercapai 68%;
Capaian ini diukur dari realisasi sebesar 7,92 dengan target 6.
75. PDRB per kapita, tercapai 104%;
Capaian ini diukur dari realisasi sebesar 19,34% atau PDRB perkapita sebesar Rp. 16.176.980,57 (juta) dan jumlah penduduk pertengahan tahun 836.373 jiwa dengan target 18,59%.
76. Kontribusi sektor Industri terhadap PDRB, tercapai

249%;

Capaian ini diukur dari realisasi sebesar 78,89% atau Kontribusi PDRB harga konstan dari sektor industri sebesar Rp. 12.762.601,69 dengan target 31,66%.

77. Produktivitas sektor industri, tercapai 49%;

Capaian ini diukur dari realisasi sebesar 31,51% atau output sektor industri sebesar Rp. 12.762.601,69 dan jumlah tenaga kerja 404.992, dengan target 64,45%.

78. Kontribusi ekspor hasil industri terhadap total ekspor tercapai 2,2%;

Capaian ini diukur dari realisasi sebesar 24,09% atau ekspor hasil industri sebesar \$ 1.461.760,14 dengan target \$ 67.104.475.

79. Kontribusi sektor Perdagangan terhadap PDRB tercapai 235%;

Capaian ini diukur dari realisasi kontribusi sektor perdagangan sebesar Rp. 14.887.127 dari PDRB sebesar Rp. 16.176.980,57 dibandingkan target Rp. 6.328.985.

80. Ekspor Bersih Perdagangan tercapai 105%;

Capaian ini diukur dari realisasi sebesar US\$ 575.462.824 nilai bersih ekspor perdagangan dengan target US\$ 548.059.221

Tujuan 10 : Peningkatan usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi

19. Sasaran Meningkatnya kemandirian koperasi, Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) dengan indikator :

81. Persentase Jumlah koperasi aktif, tercapai 101%;

Capaian ini diukur dari realisasi sebesar 64,61% atau 493 koperasi aktif dari 763 jumlah seluruh Koperasi, dengan target 64%.

82. Jumlah Usaha Mikro dan Kecil, tercapai 84%;

Capaian ini diukur dari realisasi sebanyak 63.483 usaha mikro dan kecil, dengan target 75.650 usaha mikro dan kecil.

83. Jumlah BPR/LKM, tercapai 100%;

Capaian ini diukur dari realisasi sebanyak 10 BPR/LKM aktif, dengan target 10 BPR/LKM aktif.

Dalam rangka mencapai Misi 4 yaitu Mewujudkan Pemerataan Perekonomian dan Pusat Pertumbuhan Wilayah Sekitarnya, telah dilakukan upaya pencapaian tujuan peningkatan perekonomian daerah, dengan sasaran meningkatnya investasi dengan rata-rata capaian indikator sasaran 136,55% dengan kategori **Sangat Berhasil**, serta sasaran meningkatnya perekonomian daerah dan sekitarnya dengan rata-rata capaian indikator sasaran 232,09%, dengan kategori **Sangat Berhasil**.

Dalam meningkatkan pemerataan perekonomian masyarakat, Pemerintah Kota Malang telah mengalokasikan anggaran untuk program keberdayaan masyarakat kelurahan, yang setiap tahunnya meningkat jumlahnya, sejak tahun 2010 dan 2011 melalui dana hibah kepada masyarakat (LPMK) senilai Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tiap-tiap kelurahan, dengan total anggaran Rp. 28.500.000.000,00 (dua puluh delapan juta lima ratus ribu rupiah) untuk 57 kelurahan, kemudian pada Tahun 2012 dan 2013 nilainya meningkat menjadi Rp. 750.000.000 tiap-tiap kelurahan.

Di samping itu Pemerintah Kota Malang telah berhasil menekan laju inflasi pada angka 7,92 dan meningkatkan nilai ekspor bersih perdagangan sebesar US\$ 575.462.823,59.

Sedangkan untuk pencapaian tujuan peningkatan usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi, dengan rata-rata capaian indikator sasaran 92% dengan kategori **Sangat**

Berhasil, Capaian keberhasilan ini disebabkan peningkatan jumlah Koperasi yang aktif, disamping itu juga telah terjadi peningkatan jumlah UMKM sebagai dampak dari keberhasilan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

5) Misi 5

Tujuan 11 : Mewujudkan dan mengembangkan potensi pariwisata

20. Sasaran Meningkatkan dan berkembangnya obyek wisata dengan indikator :

84. Jenis, kelas, dan jumlah restoran, tercapai 106%;

Capaian ini diukur dari realisasi jumlah restoran sebanyak 4.243 restoran dibanding target sebanyak 4.000 restoran.

85. Jumlah Jenis, kelas, dan jumlah penginapan/ hotel, tercapai 140%;

Capaian ini diukur dari realisasi jumlah penginapan/hotel sebanyak 94 penginapan/hotel dibanding target 67 penginapan/hotel.

21. Sasaran Meningkatnya nilai jual potensi pariwisata daerah dengan indikator :

86. Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB, tercapai 147%;

Capaian ini diukur dari realisasi sebesar Rp. 1.069.702,35 juta dibanding dibanding target sebesar Rp. 725.448,53 juta.

Tujuan 12 : Mengembangkan seni budaya

22. Sasaran Pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana wisata, seni dan budaya dengan indikator :

87. Persentase ketersediaan gedung kesenian, tercapai 100%;

Capaian ini diukur dari realisasi 1 gedung kesenian dibanding target 1 gedung.

23. Sasaran Meningkatkan seni budaya Malangan dengan indikator :

88. Jumlah grup kesenian, tercapai 81%;

Capaian ini diukur dari realisasi 162 grup kesenian dibanding target 200 grup.

Dalam rangka mencapai Misi 5 yaitu Mewujudkan dan mengembangkan Pariwisata yang Berbudaya, telah dilakukan upaya pencapaian tujuan mewujudkan dan mengembangkan potensi pariwisata, dengan sasaran meningkat dan berkembangnya obyek wisata dengan rata-rata capaian indikator sasaran 123% dengan kategori **Sangat Berhasil**, serta sasaran meningkatnya nilai jual potensi pariwisata daerah dengan capaian indikator sasaran 147% termasuk dalam kategori **Sangat Berhasil**. Kota Malang sebagai kota yang memiliki potensi yang mendukung sektor pariwisata, mengembangkan sarana prasarana perhotelan dan restoran serta sarana pariwisata belanja.

Sejak tahun 2000 telah dikembangkan wisata belanja Pasar Tugu, yang merupakan inovasi obyek pariwisata dengan prioritas partisipasi Usaha Kecil dan Menengah sebagai tempat wisata belanja bagi masyarakat Kota Malang, disamping itu daerah Sanan dijadikan sebagai sentra produksi Tempe Malang dan Kripik Tempe serta kripik buah sebagai salah satu obyek wisata belanja. Konsep inovasi pariwisata ini dikembangkan dengan berdirinya pusat-pusat perbelanjaan modern dengan memadukan unsur pedagang tradisional dan modern antara lain *Malang Town Square* (MATOS), *Malang Olympic Garden* (MOG), Araya Plaza, Malang Plaza, Alun-Alun Mall dan Dieng Plaza.

Sedangkan untuk mewujudkan tujuan berkembangnya seni budaya dengan sasaran pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana wisata, seni dan budaya

dengan capaian indikator sasaran 100% dengan kategori **Sangat Berhasil** serta sasaran meningkatkan seni budaya Malangan dengan capaian indikator sasaran 81% dengan kategori **Sangat Berhasil**. Kekayaan etnis dan budaya yang dimiliki Kota Malang berpengaruh terhadap kesenian tradisional yang ada, antara lain Tari Topeng Malangan (Topeng Malang) dan kesenian "BANTENGAN" kesenian yang merupakan hasil dari kreativitas masyarakat asli Malang. Sedangkan etnik masyarakat Malang dikenal religius, dinamis, suka bekerja keras, lugas dan bangga dengan identitasnya sebagai Arek Malang (AREMA) serta menjunjung tinggi kebersamaan dan setia kepada Malang, dengan slogan SALAM SATU JIWA–AREMA.

6) Misi 6

Tujuan 13 : Mewujudkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan

24. Sasaran Meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian dengan indikator :

89. Rasio jaringan irigasi, tercapai 105%;

Capaian ini diukur dari realisasi 165.826 km panjang saluran irigasi per 1.231,5 ha luas budidaya pertanian dibanding target 184.252 km per 1.435,7 ha.

90. Ketersediaan bahan pangan (beras) per 1.000 penduduk, tercapai 143%;

Capaian ini diukur dari realisasi rasio 16 kilogram per penduduk atau 13.381 kilogram per 845.683 penduduk dibanding target rasio 11 kilogram per 853.207 penduduk.

91. Konsumsi dan Keamanan Pangan, tercapai 92%;

Capaian ini diukur dari realisasi jumlah gizi yang dikonsumsi/kapita/hari sebesar 1,91 gizi/kapita/hari dibanding target 2,07 gizi/kapita/hari.

92. Distribusi Pangan, tercapai 100%;
Capaian ini diukur dari realisasi harga yang stabil dibanding target harga yang stabil.
25. Sasaran Meningkatnya kesempatan dan kualitas tenaga kerja dengan indikator :
93. Rasio penduduk yang bekerja, tercapai 148%;
Capaian ini diukur dari realisasi 98,27 atau penduduk yang bekerja 404.992 per 412.137 angkatan kerja dibanding target 66,43.
94. Rasio daya serap tenaga kerja, tercapai 85%;
Capaian ini diukur dari realisasi 64,81 atau 67.082 pekerja per 1.035 perusahaan dibanding target 75,86 atau 55.000 pekerja per 725 perusahaan.
95. Rasio lulusan S1/S2/S3, tercapai 148%;
Capaian ini diukur dari realisasi 11,93 atau 100.900 penduduk lulusan S1/S2/S3 penduduk dibanding target 8,08.
96. Rasio ketergantungan, tercapai 92%;
Capaian ini diukur dari realisasi 40,9 atau 245.799 penduduk non produktif per 600.933 penduduk produktif dibanding target 37,76.
97. Persentase Angka partisipasi angkatan kerja, tercapai 66,94%;
Capaian ini diukur dari realisasi 62,95% atau 412.137 angkatan kerja 15 tahun ke atas per 654.715 jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas dibanding target 94,04%.
98. Angka perselisihan pengusaha-pekerja per tahun, tercapai 45%;
Capaian ini diukur dari realisasi 31 kasus dibanding target 20 kasus.
99. Persentase jumlah tenaga kerja dibawah umur,

tercapai 100%;

Capaian ini diukur dari realisasi 0% pekerja anak usia 5-14 tahun dibanding target 0%.

26. Sasaran Meningkatnya kerja sama yang harmonis dan sinergis dengan pemerintah provinsi maupun dengan daerah lain guna meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan di Kota Malang, dengan indikator :

100.Jumlah Frekuensi Kerja Sama dengan daerah lain, tercapai 46,15%;

Capaian ini diukur dari realisasi jumlah kerja sama yang masih berlaku per tahun sebanyak 6 kerja sama dibanding target 13 kerja sama.

101.Jumlah Frekuensi penyelenggaraan konsultasi Pemerintah kota dengan Pemerintah, tercapai 120%;
Capaian ini diukur dari realisasi 12 kali konsultasi antara pemerintah Kota dengan Pemerintah per tahun dibanding target 10 pertemuan konsultasi.

102.Penyelenggaraan konsultasi pemerintah Kota dengan Gubernur selaku Wakil Pemerintah, tercapai 120%;
Capaian ini diukur dari realisasi Jumlah pertemuan konsultasi pemerintah Kota dengan gubernur selaku Wakil Pemerintah per tahun sebanyak 12 dibanding target 10 pertemuan.

27. Sasaran Meningkatnya kualitas dan jangkauan informasi komunikasi dengan indikator :

103.Jumlah jaringan komunikasi, tercapai 100%;

Capaian ini diukur dari realisasi Jumlah jaringan telepon genggam/stasioner sebanyak 8 jaringan dibanding target 8 jaringan.

104.Rasio wartel/warnet terhadap penduduk, tercapai 17,48%;

Capaian ini diukur dari realisasi 0,0006 atau 505 Jumlah wartel/warnet per 845.683 jumlah penduduk

dibanding target 0,0034 atau 2.982 Jumlah wartel/warnet per 872.777 penduduk.

105. Jumlah surat kabar nasional/lokal, tercapai 59,17%;

Capaian ini diukur dari realisasi 5 Jenis surat kabar lokal dan 23 surat kabar regional/nasional yang masuk ke daerah dibanding target 12 Jenis surat kabar lokal dan 30 surat kabar regional/nasional yang masuk ke daerah.

106. Jumlah penyiaran radio, TV lokal dan TV nasional, tercapai 33% untuk stasiun radio, 120% untuk stasiun TV lokal, 220% untuk stasiun TV nasional;

Capaian ini diukur dari realisasi jumlah stasiun radio sebanyak 4, stasiun TV lokal sebanyak 6, stasiun TV nasional sebanyak 11 dibanding target stasiun radio sebanyak 12, stasiun TV lokal sebanyak 5, stasiun TV nasional sebanyak 5.

107. Persentase penduduk yang menggunakan HP/Telepon, tercapai 195%;

Capaian ini diukur dari realisasi 48,5% atau 410.000 Jumlah penduduk menggunakan HP/telpon per 845.683 penduduk dibanding target 25% atau 216.057 Jumlah penduduk menggunakan HP/telpon per 872.777 penduduk.

Dimana dari target 216.684 penduduk menggunakan HP dibanding jumlah penduduk (872.777), terealisasi 410.000 penduduk per 845.683 penduduk.

108. Jumlah Sistem Informasi Manajemen Pemerintah Daerah, tercapai 114%;

Capaian ini diukur dari realisasi 25 Jumlah Sistem Informasi Manajemen Pemda yang telah dibuat oleh pemda dibanding target 22 Jumlah Sistem Informasi Manajemen Pemerintah Daerah.

109. Indeks Kepuasan Layanan Masyarakat, tercapai

100%;

Capaian ini diukur dari realisasi adanya survei Indeks Kepuasan Layanan Masyarakat di Pemda dibanding target adanya survei Indeks Kepuasan Layanan Masyarakat di Pemda.

110. *Website* milik pemerintah daerah, tercapai 100%;

Capaian ini diukur dari realisasi adanya *website* milik Pemda dibanding target adanya *website* milik Pemerintah Daerah.

111. Adanya media informasi pemda yang dapat diakses oleh publik (*website*, kotak pos, bagian/biro humas, *leaflet*/brostur), tercapai 100%;

Capaian ini diukur dari realisasi adanya media informasi pemda yang dapat diakses oleh publik (*website*, kotak pos, bagian/biro humas, *leaflet*, brosur) milik Pemda dibanding target adanya media informasi pemda yang dapat diakses oleh publik (*website*, kotak pos, bagian/biro humas, *leaflet*, brosur) milik Pemda.

112. Keberadaan *e-procurement*, tercapai 100%;

Capaian ini diukur dari realisasi adanya *e-procurement* dibanding target adanya *e-procurement*.

28. Sasaran Meningkatnya pelayanan kependudukan dengan indikator :

113. Persentase Kepemilikan akte kelahiran umum, tercapai 82,8%;

Capaian ini diukur dari realisasi 82% atau 11.086 akte kelahiran yang diterbitkan dari 13.519 jumlah kelahiran dibanding target 99%.

114. Persentase Kepemilikan KTP, tercapai 94%;

Capaian ini diukur dari realisasi 90,89% atau 518.182 Jumlah Penduduk yang memiliki KTP per 565.604 penduduk wajib KTP dibanding target 97%.

115. Persentase Penerapan KTP Nasional berbasis NIK, tercapai 100%;

Capaian ini diukur dari realisasi adanya KTP Nasional berbasis NIK.

29. Sasaran Meningkatnya pengelolaan keuangan daerah dengan indikator :

116. Jumlah dan macam pajak dan retribusi daerah, tercapai 109% (150% pajak daerah, 68% retribusi daerah);

Capaian ini diukur dari realisasi jumlah macam pajak sebanyak 9 dan 17 retribusi dibanding target jumlah macam pajak sebanyak 6 dan 25 retribusi.

30. Sasaran Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan kepada masyarakat dengan indikator :

117. Persentase bangunan ber-IMB per satuan bangunan, tercapai 98,56%;

Capaian ini diukur dari realisasi 83,78% atau 184.676 Jumlah bangunan ber-IMB per 220.431 jumlah bangunan dibanding target 85%.

118. Rata-rata Lama proses perijinan, tercapai 100%;

Capaian ini diukur dari realisasi Rata-rata lama proses perijinan 4 hari untuk bangunan lantai 2 ke bawah, 7 hari untuk bangunan lantai 2 ke atas dibanding target 4 hari untuk bangunan lantai 2 ke bawah, 7 hari untuk bangunan lantai 2 ke atas.

119. Persentase Rumah yang memiliki IMB, tercapai 93%;

Capaian ini diukur dari realisasi 69,78% atau 153.815 Jumlah rumah ber-IMB per 220.431 jumlah rumah seluruhnya dibanding target 75%.

120. Jumlah urusan wajib yang sudah diterapkan SPM-nya berdasarkan pedoman yang diterbitkan oleh Pemerintah, tercapai 300%;

Capaian ini diukur dari realisasi Jumlah urusan yang

sudah diterapkan SPM nya sebanyak 15 dibanding target 5 Jumlah urusan yang sudah diterapkan SPM nya.

121.Jumlah pelayanan dasar yang sudah menerapkan SPM, tercapai 600%;

Capaian ini diukur dari realisasi Jumlah layanan dasar yang sudah ada SPMnya sebanyak 12 pelayanan dasar dibanding target 2 pelayanan.

122.Urusan wajib yang diselenggarakan daerah, tercapai 100%;

Capaian ini diukur dari realisasi Jumlah urusan wajib yang dilaksanakan daerah sesuai PP 38/2007 sebanyak 26 dibanding target 26 urusan wajib.

123.Jumlah inovasi yang dikembangkan dalam rangka peningkatan pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat, tercapai 100%;

Capaian ini diukur dari realisasi Jumlah inovasi yang dikembangkan dalam rangka peningkatan pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat dalam 1 tahun sebanyak 1 inovasi dibanding target 1 inovasi.

31. Sasaran Meningkatnya partisipasi pemuda dan perempuan dalam pembangunan dengan indikator :

124.Jumlah KDRT, tercapai 0%;

Capaian ini diukur dari realisasi jumlah KDRT sebanyak 45 kasus dibanding target 0 kasus.

125.Persentase Partisipasi perempuan di lembaga pemerintah, tercapai 102%;

Capaian ini diukur dari realisasi Pekerja perempuan di lembaga pemerintah (PNS) sebesar 1,75% atau 4.702 PNS perempuan per 268.853 seluruh pekerja perempuan dibanding target 1,71% atau 5.000/291.770.

126.Persentase Angka melek huruf perempuan usia 15

tahun ke atas, tercapai 98,5%;

Capaian ini diukur dari realisasi Jumlah anak perempuan usia > 15 yang melek huruf sebesar 98,5% atau 643.329/653.087 dibanding target 100%.

127. Persentase partisipasi angkatan kerja perempuan, tercapai 99,12%;

Capaian ini diukur dari realisasi Jumlah partisipasi angkatan kerja perempuan sebesar 97% atau 264.151/271.138 orang dibanding target 98% atau 286.770/291.770.

128. Jumlah PKK aktif, tercapai 100%;

Capaian ini diukur dari realisasi Jumlah PKK aktif sebanyak 63 PKK dibanding target 63 PKK.

129. Jumlah organisasi pemuda, tercapai 253%;

Capaian ini diukur dari realisasi Jumlah organisasi pemuda sebanyak 240 organisasi dibanding target 95 organisasi.

130. Jumlah kegiatan kepemudaan, tercapai 51,5%;

Capaian ini diukur dari realisasi kegiatan sebanyak 121 dibanding target 235 kegiatan.

131. Rata-rata jumlah kelompok binaan PKK, tercapai 100%;

Capaian ini diukur dari realisasi jumlah kelompok binaan PKK sebanyak 63 PKK dibanding target 63 PKK.

32. Sasaran Meningkatnya partisipasi organisasi masyarakat dengan indikator :

132. Jumlah kegiatan pembinaan terhadap LSM, Ormas dan OKP, tercapai 120%;

Capaian ini diukur dari realisasi kegiatan pembinaan terhadap LSM, Ormas dan OKP sebanyak 24 kegiatan dibanding target 20 kegiatan.

133. Rata-rata jumlah kelompok binaan lembaga

pemberdayaan masyarakat (LPM), tercapai 100%;
Capaian ini diukur dari realisasi jumlah kegiatan pembinaan terhadap LSM, Ormas dan OKP sebanyak 114 kelompok binaan dibanding target 114 kelompok.

134. Jumlah LSM, tercapai 40%;

Capaian ini diukur dari realisasi jumlah LSM sebanyak 8 LSM dibanding target 20 LSM.

33. Sasaran Meningkatnya kualitas Keluarga Berencana dan kesejahteraan keluarga dengan indikator :

135. Rata-rata jumlah anak per keluarga, tercapai 100%;

Capaian ini diukur dari realisasi jumlah anak per keluarga sebanyak 2 anak dibanding target 2 anak.

136. Rasio akseptor KB, tercapai 90,26%;

Capaian ini diukur dari realisasi Jumlah akseptor KB per jumlah PUS sebesar 0,73 atau 94.250/1290.38 dibanding target 0,81 atau 105.596/130.488.

34. Sasaran Meningkatnya pembinaan keolahragaan dengan indikator :

137. Jumlah klub olahraga, tercapai 84,30%;

Capaian ini diukur dari realisasi jumlah klub olah raga sebanyak 145 klub dibanding target 172 klub.

138. Jumlah gedung olah raga milik daerah, tercapai 100%;

Capaian ini diukur dari realisasi jumlah gedung olah raga milik daerah sebanyak 3 gedung dibanding target 3 gedung.

139. Jumlah organisasi olahraga, tercapai 139%;

Capaian ini diukur dari realisasi jumlah organisasi olah raga sebanyak 43 organisasi dibanding target 31 organisasi.

140. Jumlah kegiatan olahraga, tercapai 61,59%;

Capaian ini diukur dari realisasi kegiatan olah raga sebanyak 194 kegiatan dibanding target 315 kegiatan.

35. Sasaran Penataan organisasi perangkat daerah dan ketatalaksanaan dengan indikator :

141.Kesesuaian SKPD berdasarkan PP 41/2007, tercapai 98,8%;

Capaian ini diukur dari realisasi ada SKPD yang tidak sesuai dengan PP 41/2007.

36. Sasaran Meningkatnya kualitas dan kuantitas aparatur pemerintah daerah dengan indikator :

142.Sistem Informasi Kepegawaian, tercapai 100%;

Capaian ini diukur dari realisasi adanya Sistem Informasi Kepegawaian.

Tujuan 14 : Meningkatnya pengelolaan aset-aset milik daerah

37. Sasaran Meningkatnya pendayagunaan dan pengamanan aset daerah dengan indikator :

143.Persentase bidang/lahan bersertifikat, tercapai 81,7%;

Capaian ini diukur dari realisasi bidang tanah aset yang bersertifikat per luas total tanah aset sebesar 81,7% atau $3.075.315 \text{ m}^2/3.764.763\text{m}^2$ dibanding target 100%.

144.Persentase Penyelesaian Ijin Lokasi, tercapai 100%;

Capaian ini diukur dari realisasi penyelesaian ijin lokasi per permohonan ijin lokasi sebesar 100% atau 1 ijin lokasi dibanding target 100%.

145.Persentase Penyelesaian Kasus Tanah Aset Pemkot, tercapai 200%;

Capaian ini diukur dari realisasi Kasus Tanah Aset Pemkot yang terselesaikan sebesar 100% atau 3 kasus terselesaikan/termediasi dari 3 kasus yang terdaftar dibanding target 50%.

Tujuan 15 : Meningkatnya ketersediaan fasilitas umum

38. Sasaran Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana kota, serta lingkungan perumahan dan permukiman dengan indikator :

146.Persentase panjang jaringan jalan dalam kondisi baik, tercapai 92,44%;

Capaian ini diukur dari realisasi Panjang jalan kondisi baik/panjang jalan keseluruhan sebesar 90,59% atau 127,54 km/140,78 km dibanding target 98%.

147.Persentase jumlah jembatan dalam kondisi baik, tercapai 98,98%;

Capaian ini diukur dari realisasi jumlah jembatan kondisi baik sebanyak 241 jembatan dan jumlah jembatan keseluruhan sebanyak 248 jembatan atau sebesar 97% dibanding target 98%.

148.Jumlah kawasan yang masih terjadi genangan, tercapai 120%;

Capaian ini diukur dari realisasi jumlah lokasi/titik genangan sebanyak 80 titik dibanding target 100 titik.

149.Persentase rumah tangga yang menggunakan listrik, tercapai 105%;

Capaian ini diukur dari realisasi jumlah pelanggan listrik sebanyak 750.183 pelanggan dibanding target 712.253 pelanggan.

150.Persentase saluran drainase yang berfungsi baik pada ruas jalan kota, tercapai 99%;

Capaian ini diukur dari realisasi drainase berfungsi baik sebesar 97% atau 509,84 km²/525,61 km² dibanding target 98%.

151.Persentase jumlah gedung daerah dalam kondisi baik, tercapai 98%;

Capaian ini diukur dari realisasi gedung yang layak (kondisi baik) sebesar 88% atau 303 gedung dalam kondisi baik dari jumlah seluruh gedung sebanyak 344

gedung dibanding target 90%.

152. Persentase luas jalan kampung dan jembatan dalam kondisi baik, tercapai 98%;

Capaian ini diukur dari realisasi jalan kampung dan jembatan dalam kondisi baik sebesar 88% atau 223,52 km² jalan jembatan dalam kondisi baik dari 254 km² jalan dan jembatan dibanding target 90%.

153. Persentase drainase kawasan permukiman dalam kondisi baik, tercapai 98%;

Capaian ini diukur dari realisasi drainase kawasan permukiman dalam kondisi baik sebesar 88% atau 463,76 km drainase dengan kondisi baik dari 527 km drainase dibanding target 90%.

Tujuan 16 : Peningkatan pelayanan dasar masyarakat

39. Sasaran Meningkatnya kualitas lingkungan perumahan dan permukiman serta penyediaan air bersih dengan indikator :

154. Penduduk berakses air minum, tercapai 118%;

Capaian ini diukur dari realisasi jumlah pelanggan PDAM sebanyak 116.857 pelanggan dibanding target 99.163 pelanggan.

155. Ketersediaan tempat pemakaman umum, tercapai 439%;

Capaian ini diukur dari realisasi jumlah daya tampung tempat pemakaman umum sebesar 447.396 m² dibanding target 101.961 m².

40. Sasaran Meningkatnya pengelolaan sampah di sumber sampah, TPS dan TPA dengan indikator :

156. Persentase penanganan sampah, tercapai 95,42%;

Capaian ini diukur dari realisasi Volume sampah yang ditangani/volume produksi sampah sebesar 95,42% atau 760,19 m³/ 2.518,91 m³ dibanding target 100%.

157. Rasio tempat pembuangan sampah (TPS) per satuan

penduduk, tercapai 199,95%;

Capaian ini diukur dari realisasi 2,98 TPS per 1.000 penduduk dibanding 1,49 TPS per 1.000 penduduk.

Tujuan 17 : Pengembangan sarana transportasi

41. Sasaran Meningkatnya penerapan sistem manajemen transportasi sesuai standar transportasi kota dengan indikator :

158.Jumlah arus penumpang angkutan umum, tercapai 296%;

Capaian ini diukur dari realisasi Jumlah arus penumpang angkutan umum yang masuk/keluar daerah (terminal bus) sebanyak 5.182.963 penumpang dibanding target 1.750.000 penumpang.

159.Rasio panjang jalan per jumlah kendaraan, tercapai 46,69%;

Capaian ini diukur dari realisasi panjang jalan per kendaraan sebesar 1,70 atau 140.780 m/82.865 kendaraan dibanding target 3,64.

160.Jumlah ijin trayek, tercapai 90,79%;

Capaian ini diukur dari realisasi jumlah ijin trayek (angkot) sebanyak 2.216 ijin dibanding target 2.441 ijin.

161.Jumlah uji kir angkutan umum, tercapai 100%;

Capaian ini diukur dari realisasi Jumlah uji kir angkutan umum sebanyak 1 fasilitas dibanding target 1 fasilitas.

42. Sasaran tercukupinya sarana dan prasarana kenyamanan lalu lintas dan penumpang dengan indikator :

162.Jumlah terminal bis, tercapai 100%;

Capaian ini diukur dari realisasi jumlah terminal bis sebanyak 3 terminal dibanding target 3 terminal.

163.Jumlah angkutan darat (bermotor), tercapai 128%;

Capaian ini diukur dari realisasi jumlah angkutan darat sebanyak 516.712 angkutan dibanding target 402.314 angkutan.

Tujuan 18 : Meningkatnya ketentraman dan ketertiban masyarakat

43. Sasaran Meningkatnya jumlah produk hukum dengan indikator :

164.Jumlah perda per tahun, tercapai 75%;

Capaian ini diukur dari realisasi jumlah perda sebanyak 12 perda dibanding target 16 perda.

165.Jumlah Raperda yang disetujui legislatif tahun berjalan, tercapai 65%;

Capaian ini diukur dari realisasi Raperda yang disetujui legislatif sebanyak 13 Raperda dibanding target 20 Raperda.

166.Jumlah perda yang dibatalkan, tercapai 100%;

Capaian ini diukur dari realisasi tidak adanya perda yang dibatalkan.

167.Pelaksanaan konsultasi publik yang diadakan DPRD dan Pemda dalam rangka penyusunan perda, tercapai 1.000%;

Capaian ini diukur dari realisasi 10 Raperda inisiatif DPRD dibanding target 1 kali konsultasi.

168.Keberadaan Perda tentang Standar Pelayanan Publik sesuai dengan peraturan perundang-undangan, tercapai 0%;

Capaian ini diukur dari realisasi tidak ada perda tentang Standar Pelayanan Publik .

169.Keputusan KDH (yang bersangkutan dengan pengaturan) yang tidak dilaksanakan, tercapai 100%;

Capaian ini diukur dari realisasi tidak adanya Keputusan KDH yang tidak dilaksanakan.

44. Sasaran Meningkatnya Penegakan Perda dan/atau

penyelesaian sengketa hukum dengan indikator :

170.Persentase Angka kriminalitas yang tertangani, tercapai 25%;

Capaian ini diukur dari realisasi 25% atau 944 kasus yang tertangani per 3.726 kasus yang terjadi dibanding target 100%.

45. Sasaran Meningkatnya fungsi legislasi dalam perumusan kebijakan publik dengan indikator :

171.Jumlah Perda yang mendukung iklim usaha, tercapai 68%;

Capaian ini diukur dari realisasi Jumlah Perda yang mendukung iklim usaha sebanyak 17 Perda dibanding target 25 Perda.

172.Voting yang diadakan DPRD dalam sidang paripurna selama 1 tahun, tercapai 100%;

Capaian ini diukur dari realisasi tidak adanya voting yang diadakan DPRD dalam sidang paripurna.

46. Sasaran Meningkatnya peran serta masyarakat dalam keamanan dan ketertiban masyarakat dengan indikator :

173.Angka kriminalitas, tercapai 0%;

Capaian ini diukur dari realisasi 3.726 kejadian dibanding target 0 kasus/kejadian.

174.Jumlah aksi masyarakat terhadap layanan publik, tercapai 171%;

Capaian ini diukur dari realisasi jumlah demo dalam 1 tahun sebanyak 40 demo dibanding target 140 demo.

175.Persentase Protes terselesaikan, tercapai 100%;

Capaian ini diukur dari realisasi jumlah protes terselesaikan sebesar 100% dibanding target 100%.

176.Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk, tercapai 57,38%;

Capaian ini diukur dari realisasi jumlah Polisi Pamong Praja/10.000 penduduk sebesar 1,64 atau 139 Pol PP

dibanding target 2,86 atau 250 Pol PP.

177. Jumlah Linmas per jumlah 10.000 penduduk, tercapai 107%;

Capaian ini diukur dari realisasi 48 Linmas per Jumlah 10.000 Penduduk atau 4.044 Linmas dibanding target 45 Linmas per Jumlah 10.000 Penduduk atau 3.891 Linmas.

178. Rasio Pos Siskamling per jumlah kelurahan, tercapai 40,10%;

Capaian ini diukur dari realisasi 28 poskamling/kelurahan atau 1582 poskamling dibanding target 69 poskamling/kelurahan atau 3.945 poskamling.

47. Sasaran Meningkatnya pendidikan politik, hukum dan HAM pada masyarakat dengan indikator :

179. Jumlah kegiatan pembinaan politik daerah, tercapai 60%;

Capaian ini diukur dari realisasi jumlah kegiatan pembinaan politik daerah sebanyak 12 kegiatan dibanding target 20 kegiatan.

Tujuan 19 : Meningkatkan Kerukunan dan Kemantapan kehidupan beragama

48. Sasaran Meningkatnya pembinaan dan kerukunan hidup antar umat beragama dengan indikator :

180. Rasio tempat ibadah per satuan penduduk, tercapai 101,29%;

Capaian ini diukur dari realisasi 0,594 atau 1 tempat ibadah per 1.000 penduduk ($502.000/845.6863$) dibanding target 0,586 atau 1 tempat ibadah per 1.000 penduduk ($500.000/853.207$).

181. Jumlah bantuan kesejahteraan modin, guru ngaji dan guru sekolah minggu, tercapai 100% untuk modin dan 87,14% untuk guru ngaji dan guru sekolah minggu.

Capaian ini diukur dari realisasi bantuan kesejahteraan untuk modin sebanyak 300 orang dan 6.100 orang untuk guru ngaji dan guru sekolah minggu dibanding target 300 modin, 7.000 guru ngaji dan guru sekolah minggu.

- 182.Fasilitasi kegiatan keagamaan, tercapai 100% untuk kegiatan MTQ dan 100% kegiatan safari ramadhan;
Capaian ini diukur dari realisasi pelaksanaan MTQ sebanyak 6 kali dan safari Ramadhan sebanyak 5 kali dibanding target MTQ sebanyak 6 kali dan safari Ramadhan sebanyak 5 kali.

Tujuan 20 : Kesejahteraan Masyarakat

49. Sasaran Pengentasan kemiskinan dengan indikator :

183.Persentase penduduk di bawah garis kemiskinan, tercapai 148%;

Capaian ini diukur dari realisasi angka kemiskinan sebesar 5,20% dibanding target 10%.

50. Sasaran Meningkatnya pembinaan terhadap Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial/PMKS dengan indikator :

184.Persentase penanganan penyandang masalah kesejahteraan sosial, tercapai 100%;

Capaian ini diukur dari realisasi 37.363 PMKS tertangani seluruhnya dibanding target 100% penanganan PMKS.

185.Persentase PMKS yang memperoleh bantuan sosial, tercapai 61,12%;

Capaian ini diukur dari realisasi PMKS yang memperoleh bantuan sosial sebesar 61,12% atau 22.837 PMKS yang mendapat bantuan dari 37.363 PMKS dibanding target 100% pemberian bantuan pada PMKS.

Dalam rangka mencapai Misi 6 yaitu Mewujudkan

Pelayanan Publik yang Prima, telah dilakukan upaya pencapaian tujuan mewujudkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan, dengan sasaran meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian dengan rata-rata capaian indikator sasaran 110% dengan kategori **Sangat Berhasil** dan sasaran meningkatnya kesempatan dan kualitas tenaga kerja dengan rata-rata capaian indikator sasaran 98% dengan kategori **Sangat Berhasil**. Sedangkan sasaran meningkatnya kerja sama yang harmonis dan sinergis dengan pemerintah provinsi maupun dengan daerah lain dengan rata-rata capaian indikator sasaran 95% termasuk dalam kategori **Sangat Berhasil**. Sasaran meningkatnya kualitas dan jangkauan informasi komunikasi dengan rata-rata capaian indikator sasaran 121% dengan kategori **Sangat Berhasil**, sasaran meningkatnya pelayanan kependudukan dengan rata-rata capaian indikator sasaran 92,18% dengan kategori **Sangat Berhasil**, sasaran meningkatnya pengelolaan keuangan daerah dengan capaian indikator sasaran 109% dengan kategori **Sangat Berhasil**, sasaran meningkatnya kualitas pelayanan perijinan kepada masyarakat dengan rata-rata capaian indikator sasaran 198,8%, termasuk dalam kategori **Sangat Berhasil**. Sedangkan sasaran meningkatnya partisipasi pemuda dan perempuan dalam pembangunan dengan rata-rata capaian indikator sasaran 100% dengan kategori **Sangat Berhasil**, dan sasaran meningkatnya partisipasi organisasi masyarakat dengan rata-rata capaian indikator sasaran 87% dengan kategori **Berhasil**. Sasaran meningkatnya kualitas Keluarga Berencana dan kesejahteraan keluarga dengan rata-rata capaian indikator sasaran 95% dengan kategori **Sangat Berhasil** dan sasaran meningkatnya pembinaan keolahragaan dengan rata-rata capaian indikator sasaran 96,15% dengan kategori **Sangat Berhasil**, sasaran penataan organisasi perangkat daerah dan ketatalaksanaan dengan rata-rata

capaian indikator sasaran 98,9% dengan kategori **Sangat Berhasil**, serta sasaran Meningkatnya kualitas dan kuantitas aparatur pemerintah daerah dengan capaian indikator sasaran 100% termasuk dalam kategori **Sangat Berhasil**.

Dalam bidang pertanian, untuk menjaga sekaligus meningkatkan produktivitas hasil panen, telah digunakan alat penanam padi (*rice transplanter*) yang diharapkan mampu memotivasi masyarakat untuk bercocok tanam, sehingga diharapkan produktivitas hasil panen juga bisa melimpah.

Sedangkan untuk kerja sama yang telah dilaksanakan dengan daerah lain, meliputi :

- a. Kerja sama pengujian kendaraan bermotor yang dilaksanakan oleh Kota Malang dengan Kabupaten Malang serta Kota Batu dalam melaksanakan pengujian kendaraan bermotor;
- b. Kerja sama dalam pengelolaan Bandara Abdurahman Saleh yang dilaksanakan oleh Kota Malang dengan Kabupaten Malang, Kota Batu, Provinsi Jawa Timur dan TNI Angkatan Udara;
- c. Kerja sama pengelolaan terminal Landungsari yang dilaksanakan oleh Kota Malang dengan Kabupaten Malang;
- d. Kerja sama pengambilan air minum yang dilaksanakan oleh Kota Malang dengan Kabupaten Malang;
- e. Kerja sama pengambilan air minum yang dilaksanakan oleh Kota Malang dengan Kota Batu;
- f. Kerja sama pemanfaatan TPA Supit Urang sebagai TPA terpadu regional yang dilaksanakan oleh Kota Malang dengan Kabupaten Malang dan Kota Batu.

Selanjutnya dalam pemberian pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil, untuk pelayanan pengurusan akte kelahiran, KTP dan KK bagi Warga Negara Indonesia telah dikecualikan dari objek retribusi, sebagaimana

diamanatkan dalam Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Umum. Dengan capaian sangat berhasil ini menunjukkan komitmen yang tinggi untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Dalam memberikan pelayanan perijinan, telah dilakukan pola pelayanan perizinan terpadu yang dilaksanakan oleh Badan Pelayanan Perizinan Terpadu yang bertempat di Kantor Pelayanan Terpadu, bersama-sama pelayanan kependudukan, ketenagakerjaan serta layanan pajak dan retribusi. Khusus untuk peningkatan layanan pajak daerah telah dilakukan pelayanan pembayaran pajak daerah secara *online (e-tax)* yang bekerja sama dengan PT. Bank Rakyat Indonesia.

Disamping itu juga dalam hal pengembangan keolahragaan, Kota Malang telah memiliki GOR Ken Arok dan Stadion Olahraga yang bertaraf internasional, yang dilengkapi dengan sarana penginapan serta sarana perdagangan yang berada di Kawasan Stadion Gajayana Malang serta ada beberapa Cabang Olahraga yang menjadikan harum nama Kota Malang antara lain dari Cabang Olahraga Tinju, Bulutangkis, Balap Sepeda, bahkan Kota Malang telah memiliki lintasan balap sepeda (*velodrom*).

Dalam rangka mewujudkan tujuan meningkatkan pengelolaan aset milik daerah, dengan sasaran meningkatnya pendayagunaan dan pengamanan aset daerah dengan rata-rata capaian indikator sasaran 127% termasuk dalam kategori **Sangat Berhasil**. Hal ini disebabkan telah ditingkatkan pemanfaatan aset milik Pemerintah Kota Malang untuk kepentingan masyarakat dan peningkatan pengamanan aset-aset pemerintah.

Sedangkan untuk mewujudkan Tujuan Meningkatnya ketersediaan fasilitas umum, dengan Sasaran Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana kota, serta

lingkungan perumahan dan permukiman dengan rata-rata capaian indikator sasaran 92,85% termasuk Kategori **Sangat Berhasil**, hal ini disebabkan karena beberapa indikator kinerja realisasinya mencapai di atas target yang direncanakan, disamping itu juga telah dilakukan pemeliharaan yang rutin terhadap jalan dan jembatan serta saluran air.

Dalam upaya mewujudkan tujuan peningkatan pelayanan dasar masyarakat, dengan sasaran meningkatnya kualitas lingkungan perumahan dan permukiman serta penyediaan air bersih dengan rata-rata capaian indikator sasaran 278% dengan kategori **Sangat Berhasil**, dan sasaran meningkatnya pengelolaan sampah di sumber sampah, TPS dan TPA dengan rata-rata capaian indikator sasaran 147,68% termasuk kategori **Sangat Berhasil**. Dalam rangka pengelolaan sampah telah dilakukan melalui **Bank Sampah Malang (BSM)** dengan tujuan untuk mengatasi sampah di Kota Malang dan meningkatkan peran serta masyarakat untuk menjadikan sampah tersebut bermanfaat dari aspek lingkungan, sosial dan ekonomi. Disamping itu Kota Malang telah menciptakan inovasi Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL) yang bisa mengelola limbah Mandi Cuci Kakus (MCK) hingga limbahnya bisa menjadi air higienis yang cocok untuk kolam ikan.

Sedangkan untuk mewujudkan tujuan pengembangan sarana transportasi, dengan sasaran meningkatnya penerapan sistem manajemen transportasi sesuai standar transportasi kota dengan rata-rata capaian indikator sasaran 145% dengan kategori **Sangat Berhasil**, dan sasaran tercukupinya sarana dan prasarana kenyamanan lalu lintas dan penumpang dengan rata-rata capaian indikator sasaran 114% termasuk dalam kategori **Sangat Berhasil**.

Dalam rangka mencapai tujuan meningkatnya

ketenteraman dan ketertiban masyarakat, dengan sasaran meningkatnya jumlah produk hukum dengan rata-rata capaian indikator sasaran 223% dengan kategori **Sangat Berhasil**, dan sasaran Penegakan Perda dan/atau penyelesaian sengketa hukum dengan capaian indikator sasaran 25% dengan kategori **Kurang Berhasil**. Sedangkan sasaran meningkatnya fungsi legislasi dalam perumusan kebijakan publik dengan rata-rata capaian indikator sasaran 58% termasuk dalam kategori **Cukup Berhasil**. Kerja sama antara Pemerintah Kota Malang dengan DPRD Kota Malang dalam melakukan pembahasan Ranperda menjadi Peraturan Daerah Kota Malang, termasuk di dalamnya Perda yang mendukung iklim usaha, untuk mengatur perekonomian masyarakat. Dalam rangka mengendalikan pelaksanaan Peraturan Daerah tersebut, telah dilakukan pencegahan dan penindakan terhadap pelanggaran tindak pidana ringan yang merupakan pelanggaran terhadap ketentuan dalam Peraturan Daerah.

Sasaran meningkatnya peran serta masyarakat dalam keamanan dan ketertiban masyarakat dengan rata-rata capaian indikator sasaran 79% termasuk dalam kategori **Berhasil**, sedangkan sasaran meningkatnya pendidikan politik, hukum, dan HAM pada masyarakat dengan capaian indikator sasaran 60% termasuk dalam kategori **Cukup Berhasil**.

Untuk menjaga ketertiban dan keamanan masyarakat telah diaktifkan Siskamling yang merupakan Pengamanan masyarakat sendiri untuk menjaga keamanan, dengan harapan dapat menurunkan angka kriminalitas di Kota Malang. Jumlah anggota perlindungan masyarakat saat ini adalah 4.044 orang yang tersebar di 57 kelurahan, dengan jumlah poskamling sebanyak 1.582 poskamling atau terdapat 28 poskamling pada tiap-tiap kelurahan, sehingga kebutuhan 1 (satu) orang anggota per Rukun Tetangga (RT) dapat terpenuhi.

Sedangkan untuk mencapai tujuan Meningkatkan

Kerukunan dan Kemantapan kehidupan beragama, dengan Sasaran Meningkatnya pembinaan dan kerukunan hidup antar umat beragama dengan rata-rata capaian indikator sasaran 97,69% dengan kategori **Sangat Berhasil**, hal ini dapat dilihat dari meningkatnya jumlah tempat ibadah yang dibangun oleh masyarakat yaitu sebanyak 502 tempat ibadah.

Dalam rangka mewujudkan tujuan Kesejahteraan Masyarakat, dengan sasaran meningkatnya pembinaan terhadap Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial/PMKS dengan rata-rata capaian indikator sasaran 81% termasuk dalam kategori **Berhasil**, sedangkan sasaran pengentasan kemiskinan dengan capaian indikator sasaran 148% termasuk dalam kategori **Sangat Berhasil**. Keberhasilan dalam tujuan kesejahteraan masyarakat dikarenakan Pemerintah Kota Malang berhasil mengurangi jumlah penduduk di bawah garis kemiskinan, dimana Persentase penduduk di bawah garis kemiskinan sebesar 5,20%, meskipun begitu dalam pemberian bantuan terhadap PMKS masih belum sesuai dengan kebutuhan PMKS. Dari sejumlah 37.363 PMKS pada Tahun 2013 baru 22.837 PMKS yang tertangani dan diberi bantuan.

2. Kemajuan Pencapaian Target Jangka Menengah

Kemajuan pencapaian target jangka menengah adalah kemajuan pencapaian target kinerja tiap-tiap Indikator kinerja dalam jangka waktu 5 (lima) tahunan sebagaimana tertuang dalam RPJMD, sedangkan Capaian Kinerja jangka menengah adalah tahapan membandingkan antara Realisasi **sampai dengan** Tahun 2013 dibandingkan target lima tahunan.

Capaian kinerja jangka menengah yang merupakan tingkat kemajuan pencapaian target jangka menengah sebagai berikut :

MISI 1 MEWUJUDKAN DAN MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN YANG BERKUALITAS

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	FORMULA INDIKATOR SASARAN	TARGET5 TAHUN*	REALISASI 2013	REALISASI 2013 DIBANDING TARGET 5 TAHUN
Meningkatnya mutu tenaga kependidikan	a Rasio guru/murid	Jumlah guru SD tiap 100 murid SD	6	5 (5,64)	91%
		Jumlah guru SMP tiap 100 murid SMP	8	7 (7,33)	86%
		Jumlah guru SMA tiap 100 murid SMA	14	9 (9,6)	66%
		Jumlah guru SMK tiap 100 murid SMK	8	7 (7,3)	88%
	b Rasio guru/murid per kelas rata-rata	Rata-rata jumlah guru SD per kelas	2	1,7	68%
		Rata-rata jumlah guru SMP per kelas	3	2,5	74%
		Rata-rata jumlah guru SMA per kelas	6	2,7	48%
		Rata-rata jumlah guru SMK per kelas	3	3,5	106%
	c Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	Jumlah guru (PNS) berijazah kualifikasi S1/D-IV	75%	77%	103%
		Jumlah Guru (PNS) SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA			
Meningkatnya mutu manajemen pendidikan	% Angka pendidikan yang ditamatkan	Penduduk usia 10 th ke atas tamat (< SD, SD, SLTP, SLTA, Univ) x 100%			
		Jumlah penduduk			
		Belum tamat SD/MI	7,03%	12,92%	16%
		SD/MI	22,87%	18,92%	83%
		SMP/MTs dan sederajat	17,23%	17,04%	99%
		SMU/MA dan sederajat	22,52%	28,11%	125%
		SMK	18,18%	6,96%	38%
		Dipl I/II	1,99 %	0,97%	48,99%
		Dipl III	2,06%	3,10%	151,22%
		DIV/S1	7,26%	12,20%	168,04%
		S2/S3	0,87%	0,14%	16,21%

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	FORMULA INDIKATOR SASARAN	TARGET5 TAHUN*	REALISASI 2013	REALISASI 2013 DIBANDING TARGET 5
---------	-------------------	---------------------------	----------------	----------------	-----------------------------------

					TAHUN
Pemerataan akses pendidikan	a Angka partisipasi kasar	Banyaknya murid SD, SLTP, SLTA x 100			
		Banyaknya penduduk usia 7-12 th, 13-15 th, 16-18 th			
		APK SD	121,88%	107,88%	89%
		APK SMP	99,52%	77%	78%
		APK SMA	85,66%	136%	159%
	b Angka partisipasi murni	Banyaknya murid usia 7-12 th, 13-15 th, 16-18 th x 100			
		Banyaknya penduduk usia 7-12 th, 13-15 th, 16-18 th			
		APM SD	107,02%	94,73%	89%
		APM SMP	82,87%	77%	78%
		APM SMA	63,58%	136%	159%
	c Angka partisipasi sekolah	Jumlah murid usia pendidikan dasar			
		Jumlah penduduk usia pendidikan dasar			
		APS SD	98%	107,34%	110%
		APS SMP	98%	82,89%	85%
		APS SMA	80%	100,21%	125%
	d Angka rata-rata lama sekolah	Kombinasi antara partisipasi sekolah, jenjang pendidikan yang sedang dijalani, kelas yang diduduki, dan pendidikan yang ditamatkan.			
		SD	6 tahun	6 tahun	100%
		SMP	3 tahun	3 tahun	100%
		SMA/SMK	3 tahun	3 tahun	100%
	e Pendidikan Usia Dini (PAUD)	Jumlah Siswa pada jenjang TK/RA/Penitipan Anak	50,53%	69,30%	137%
		Jumlah anak usia 4-6 tahun			
	f Rasio ketersediaan sekolah/ penduduk usia sekolah (perjenjang pendidikan)	Jumlah SD (tiap 10.000 penduduk usia SD)	25 SD	39,49 SD	158%
		Jumlah SMP (tiap 10.000 penduduk usia SMP)	18 SMP	22,83 SMP	127%
		Jumlah SMA/MA/SMK (tiap 10.000 penduduk usia SMA)	6 SMA/MA/ SMK	28,98 SMA/MA/ SMK	483%

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	FORMULA INDIKATOR SASARAN	TARGET5 TAHUN*	REALISASI 2013	REALISASI 2013 DIBANDING TARGET 5 TAHUN
Peningkatan pendidikan luar sekolah (PLS)	Angka melek huruf	Jumlah Penduduk usia 15 th ke atas dapat baca tulis	100%	98,5%	99%
		Jumlah Penduduk usia 15 th ke atas			
Meningkatnya akses masyarakat ke perpustakaan	a Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun	Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun	368.322 orang	306.800 orang	83%
	b Jumlah perpustakaan	Jumlah perpustakaan	1 unit perpustakaan	1 unit perpustakaan	100%
	c Meningkatkan jumlah buku di perpustakaan kota	Penyediaan jumlah bacaan di perpustakaan kota dari yang dibutuhkan dalam 5 tahun	220.738 buku	158.992 buku	72%
	d Meningkatkan jumlah perpustakaan keliling	Jumlah perpustakaan keliling	165 unit perpustakaan	106 unit perpustakaan	64%
	e Meningkatkan jumlah perpustakaan di setiap kelurahan (sudut baca)	Jumlah kelurahan yang memiliki perpustakaan	57 unit perpustakaan	51 unit perpustakaan	89%
	f Meningkatkan manajemen perpustakaan	Ketersediaan jaringan otomasi perpustakaan	ada	ada	100%
	g Meningkatkan kerja sama antar perpustakaan	Jumlah kerja sama antara perpustakaan Pemkot dengan pihak lain	12 kerjasama	2 kerjasama	17%
	h Peningkatan fasilitas <i>virtual library</i>	Ketersediaan server di perpustakaan	5 server	2 server	40%
Meningkatnya pengelolaan kearsipan	Persentase Penerapan pengelolaan arsip secara baku	Jumlah SKPD yang telah menerapkan arsip secara baku	42 SKPD	42 SKPD	98%

MISI 2 MEWUJUDKAN PENINGKATAN KESEHATAN MASYARAKAT

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	FORMULA INDIKATOR SASARAN	TARGET5 TAHUN*	REALISASI 2013	REALISASI 2013 DIBANDING TARGET 5 TAHUN
Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana/prasarana kesehatan	a. Jumlah sarana kesehatan yang menyediakan layanan kesehatan dasar	1. Jumlah puskesmas yang menyediakan layanan kesehatan dasar	15 unit	15 unit	100%
		2. Jumlah puskesmas rawat inap	4 unit	4 unit	100%
		3. Peningkatan status Rumah Bersalin (RB) menjadi Rumah Sakit Bersalin (RSB)	1 unit	1 unit	100%
	b. Layanan rumah sakit yang telah terakreditasi	Jumlah Rumah Sakit yang telah terakreditasi	6 unit	12 unit	200%
	c. Rasio Rumah Sakit terhadap penduduk (tiap 10.000 penduduk)	Jumlah rumah sakit x 10.000	0,25 unit per 10.000 jiwa	0,27 unit per 10.000 jiwa	107%
		Jumlah penduduk			
	d. Rasio puskesmas, poliklinik, pustu per satuan penduduk (tiap 1000 penduduk)	Jumlah total (puskesmas, poliklinik dan pustu) x 1.000	0,13 unit per 1.000 jiwa	0,10 unit per 1.000 jiwa	77%
		Jumlah penduduk			
	e. Persentase persediaan obat di sarana kesehatan pemerintah	Jumlah dan jenis obat yang dapat disediakan untuk pelayanan kesehatan dasar di sarana kesehatan pemerintah x 100%	100%	98,17%	98,17%
		Jumlah dan jenis obat yang dibutuhkan untuk pelayanan kesehatan dasar di sarana kesehatan pemerintah			
	f. Persentase peningkatan pengawasan sarana peredaran obat	Jumlah sarana peredaran obat yang diawasi x 100%	100%	86%	86%
		Jumlah sarana peredaran obat yang ada			
	g. Persentase peningkatan pengawasan sarana peredaran kosmetik	Jumlah sarana peredaran kosmetika yang diawasi x 100%	80%	98%	122,5%
		Jumlah sarana peredaran kosmetika yang ada			

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	FORMULA INDIKATOR SASARAN	TARGET 5 TAHUN*	REALISASI 2013	REALISASI 2013 DIBANDING TARGET 5 TAHUN
Meningkatnya kuantitas/kualitas tenaga medis	a. Rasio dokter puskesmas terhadap penduduk (tiap 1.000 penduduk)	Jumlah dokter puskesmas	0,10 dokter per 1.000 jiwa	0,08 dokter per 1.000 jiwa	85%
		Jumlah penduduk			
	b. Rasio tenaga paramedis puskesmas terhadap penduduk (tiap 1.000 penduduk)	Jumlah tenaga paramedis puskesmas	0,28 paramedis per 1.000 jiwa	0,29 paramedis per 1.000 jiwa	104%
		jumlah penduduk			
Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat miskin	Cakupan pelayanan kesehatan pasien masyarakat miskin	Jumlah keluarga miskin yang memiliki kartu x 100%	100%	100%	100%
Meningkatnya kualitas kesehatan bayi dan ibu melahirkan	a. Cakupan pelayanan ANC bagi ibu hamil	Jumlah ibu hamil yang memperoleh pelayanan ANC di satu wil. kerja pd kurun waktu tertentu x 100%	95%	88,51%	93%
		Jumlah seluruh sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja dalam kurun waktu yang sama			
	b. Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	Jumlah ibu bersalin yang ditolong oleh tenaga kesehatan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu x 100%	100%	92,24%	92,24%
		Jumlah seluruh sasaran ibu bersalin di satu wilayah kerja dalam kurun waktu yang sama			
	c. Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	Jumlah komplikasi kebidanan yang mendapat penanganan definitif di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu x100%	100%	95,41%	95,41%
		Jumlah seluruh sasaran ibu bersalin di satu wilayah kerja dalam kurun waktu yang sama			

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	FORMULA INDIKATOR SASARAN	TARGET5 TAHUN*	REALISASI 2013	REALISASI 2013 DIBANDING TARGET 5 TAHUN
	d. Cakupan kunjungan bayi	Jumlah kunjungan bayi memperoleh pelayanan sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu x 100%	70%	92,72%	132,46%
		Jumlah seluruh bayi lahir hidup di satu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama			
Meningkatnya kualitas peran serta masyarakat dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	a. Rasio posyandu per satuan balita	Jumlah posyandu x 1.000	4,24 posyandu per 1.000 balita	9,72 posyandu per 1.000 balita	229,20%
		Jumlah balita			
	b. Persentase Posyandu Purnama dan Mandiri	Jumlah posyandu purnama & mandiri x 100%	80%	81,53%	101,9%
		Total Posyandu			
	c. Angka usia harapan hidup	Perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur.	71,36 tahun	70,82 tahun	99,2%
Menurunnya angka kesakitan terutama potensial wabah	a. Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA	Jumlah penderita baru TBC BTA (+) yang ditemukan dan diobati di satu wilayah kerja selama 1 tahun x 100 %	76%	68,11%	90%
		Jumlah perkiraan penderita baru TBC BTA (+) dalam kurun waktu yang sama			
	b. Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	Jumlah penderita DBD yang ditangani sesuai SOP di satu wilayah kerja selama 1 tahun x 100 %	100%	100%	100%
		Jumlah penderita DBD yang ditemukan di satu wilayah dalam kurun waktu yang sama			
	c. Kelurahan UCI	Jumlah Kelurahan UCI x 100%	100%	85,96%	85,96%
		Jumlah Seluruh Kelurahan			

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	FORMULA INDIKATOR SASARAN	TARGET5 TAHUN*	REALISASI 2013	REALISASI 2013 DIBANDING TARGET 5 TAHUN
	d. Pengamatan dan Pencegahan Penyakit	Kasus Kejadian Luar Biasa (KLB) yang ditangani x 100%	100%	100%	100%
		Jumlah Kasus Kejadian Luar Biasa			
Meningkatnya kualitas kesehatan lingkungan	a. Persentase rumah tinggal bersanitasi	Jumlah rumah tinggal bersanitasi (berjamban) x 100%	90%	99,56%	110,6%
		Jumlah rumah tinggal			
	b. Rasio rumah layak huni	Jumlah rumah layak huni	90 rumah per 100 penduduk	93.53 rumah per 100 penduduk	103,92%
		Jumlah penduduk			
	c. Persentase Rumah Tangga (RT) yang menggunakan air bersih	Jumlah RT menggunakan air bersih x 100%	90%	100%	111%
		Jumlah RT			
	d. Rasio permukiman layak huni	Luas permukiman layak huni	90 luas permukiman layak huni per luas wilayah permukiman	93,53 luas permukiman layak huni per luas wilayah permukiman	104%
		Luas wilayah permukiman			
	e. Persentase Rumah Tangga per Sanitasi	Jumlah rumah tangga per sanitasi x 100%	90%	87%	96,67%
	f. Persentase Kawasan Kumuh	Luas Kawasan Kumuh x 100%	20%	15%	125%
		Luas Wilayah			
Peningkatan status gizi balita	a. Persentase balita gizi buruk	Jumlah Balita gizi buruk x 100%	0,39%	0,19%	199,52%
		Jumlah balita			
	b. Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan	Jumlah balita gizi buruk mendapat perawatan di sarana Pelayanan Kesehatan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu x 100%	100%	100%	100%
		Jumlah seluruh balita gizi buruk yang ditemukan di satu wilayah kerja dalam waktu yang sama			
	c. Cakupan Pemberian Makanan Pendamping ASI	Jumlah balita usia 6 - 24 bulan dari keluarga miskin yang mendapat Makanan Pendamping ASI x 100%	100%	100%	100%
		seluruh balita usia 6 - 24 bulan dari keluarga miskin			

MISI 3
MEWUJUDKAN PENYELENGGARAAN PEMBANGUNAN YANG RAMAH LINGKUNGAN

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	FORMULA INDIKATOR SASARAN	TARGET5 TAHUN*	REALISASI 2013	REALISASI 2013 DIBANDING TARGET 5 TAHUN
Meningkatnya penataan dan pengendalian tata ruang, serta perencanaan pembangunan	a. Ketaatan terhadap RTRW	Realisasi peruntukan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Rencana Peruntukan	85%	76%	89%
	b. Luas wilayah produktif	Jumlah luas wilayah produktif ke I x 100 Jumlah luas keseluruhan wilayah budidaya	99,65%	99,65%	100%
	c. Luas wilayah industri	Luas wilayah industri	320,70 ha	320,70 ha	100%
	d. Luas wilayah perkotaan	Luas wilayah perkotaan	11,006 ha	11.006 ha	100%
	e. Persentase luas permukiman yang tertata	Luas area permukiman tertata x 100% Luas area permukiman	80,09%	92,76%	116%
Meningkatnya hasil kajian yang berkualitas	Studi kelayakan				
	a. Ekonomi	Jumlah studi bidang ekonomi	10 studi	5 studi	50%
	b. Sosial Budaya	Jumlah studi bidang sosial budaya	10 studi	7 studi	70%
	c. Tata ruang	Jumlah studi bidang tata ruang	7 studi	10 studi	143%
	d. Pemerintahan umum	Jumlah studi bidang pemerintahan umum	10 studi	8 studi	80%
Meningkatnya perencanaan pembangunan berbasis masyarakat	Pelaksanaan perencanaan pembangunan :	Perencanaan pembangunan daerah			
	a RPJPD	Jangka panjang (20 tahun)	sudah ada	sudah ada	100%
	b RPJMD	Jangka menengah (5 tahun)	sudah ada	sudah ada	100%
	c RKPD	Jangka pendek (1 tahunan)	5 dokumen	5 dokumen	100%

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	FORMULA INDIKATOR SASARAN	TARGET5 TAHUN*	REALISASI 2013	REALISASI 2013 DIBANDING TARGET 5 TAHUN
Meningkatnya kualitas air, tanah dan udara	a. Pengelolaan kualitas air (penetapan kelas air)	Jumlah sungai yang telah ditetapkan kelas air	5 sungai	4 sungai	80%
	b. Pengendalian potensi sumber pencemaran air	Jumlah beban pencemaran air yang telah dikendalikan	80%	73,68%	92%
		Jumlah beban pencemaran air yang dihasilkan			
	c. Rasio ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah ber HPL/HGB	Luas ruang terbuka hijau Luas wilayah ber HPL/HGB	40 luas RTH per luas wilayah ber HPL/HGB	15,92 luas RTH per luas wilayah ber HPL/HGB	39,8%

MISI 4 MEWUJUDKAN PEMERATAAN PEREKONOMIAN DAN PUSAT PERTUMBUHAN WILAYAH SEKITARNYA

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	FORMULA INDIKATOR SASARAN	TARGET5 TAHUN*	REALISASI 2013	REALISASI 2013 DIBANDING TARGET 5 TAHUN
Meningkatnya investasi	a. Jumlah investor berskala nasional (PMDN/PMA)	Jumlah investor berskala nasional (PMDN/PMA)	5 investor	2 investor	40%
	b. Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA)	Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA) :	Rp. 135.000.000.000	Rp. 441.659.000.000	327,15%
	c. Peningkatan nilai investasi	Kenaikan/penurunan nilai investasi x 100%	100%	42,49%	42,49%
Meningkatnya perekonomian daerah dan sekitarnya	a. Peningkatan pertumbuhan ekonomi sektor :				
	1) Pertanian		56.946,05 juta/rupee	122.398 juta/rupee	215%
	2) Pertambangan dan penggalan		7.218,56 juta/rupee	6.171,43 juta/rupee	85%
	3) Industri pengolahan		5.136.224, 79 juta/rupee	12.762.602 juta/rupee	248%
	4) Listrik		57.444,70 juta/rupee	497.500 juta/rupee	866%
	5) Bangunan		380.021,70 juta/rupee	1.246.746 juta/rupee	328%
	6) Perdagangan		6.328.984, 86 juta/rupee	14.887.127 juta/rupee	235%

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	FORMULA INDIKATOR SASARAN	TARGET5 TAHUN*	REALISASI 2013	REALISASI 2013 DIBANDING TARGET 5 TAHUN
	7) Pengangkutan dan komunikasi		471.020,72 juta/rupee	1.117.362 juta/rupee	273%
	8) Keuangan		1.434.318,87 juta/rupee	3.138.817 juta/rupee	219%
	9) Jasa		2.352.415,64 juta/rupee	4.740.085 juta/rupee	201%
	b. Rasio ketersediaan daya listrik	Daya listrik terpasang Jumlah kebutuhan	67,9 kVA/kwh	69 kVA/kwh	102%
	c. Jenis dan jumlah bank dan cabang-cabangnya	Jumlah bank konvensional	35 bank	32 bank	91%
		Jumlah bank syariah	7 bank	9 bank	129%
	d. Jenis dan jumlah perusahaan asuransi dan cabang-cabangnya	Jumlah perusahaan asuransi jiwa	15 perusahaan	32 perusahaan	213,33%
		Jumlah perusahaan asuransi kerugian	20 perusahaan	21 perusahaan	105,00%
	e. Pertumbuhan PDRB per tahun	$\{PDRB(t+1) - PDRB(t)\} / PDRB(t)$	6,448%	7,57%	117%
	f. Laju inflasi kota	$\{Inf(t+1) - Inf(t)\} / Inf(t)$	6,00%	7,92%	68%
	g. PDRB per kapita	PDRB	18,59 juta rupiah	19,34 juta rupiah	104%
		Penduduk pertengahan tahun			
	h. Kontribusi sektor Industri terhadap PDRB	Jumlah Kontribusi PDRB dari sektor industri	31,66%	78,89%	249%
		Jumlah total PDRB			
	i. Produktivitas sektor industri	Output sektor industri	64,45 juta rupiah	31,51 juta rupiah	49%
		Total tenaga kerja			
	j. Kontribusi ekspor hasil industri terhadap total ekspor	Jumlah ekspor hasil industri	US\$ 67.104.475, 42	US\$ 1.461.760	2,2%
		Jumlah total ekspor			
	k. Kontribusi sektor Perdagangan terhadap PDRB	Jumlah Kontribusi PDRB dari sektor perdagangan	6.328.984,86 juta rupiah	14.887.127 juta rupiah	235%
		Jumlah total PDRB			
	l. Ekspor Bersih Perdagangan	nilai ekspor bersih = nilai ekspor – nilai impor	US\$ 548.059.221	US\$ 575.462.824	105%

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	FORMULA INDIKATOR SASARAN	TARGET5 TAHUN*	REALISASI 2013	REALISASI 2013 DIBANDING TARGET 5 TAHUN
Meningkatnya kemandirian koperasi, Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM)	a. % Jumlah koperasi aktif	Jumlah Koperasi aktif x 100 Jumlah seluruh koperasi	64,35%	64,61%	101%
	b. Jumlah Usaha Mikro dan Kecil	Jumlah usaha mikro dan kecil	75.650 unit	63.483 unit	84%
	c. Jumlah BPR/LKM	Jumlah BPR/LKM aktif	10 unit	10 unit	100%

MISI 5 MEWUJUDKAN DAN MENGEMBANGKAN PARIWISATA YANG BERBUDAYA

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	FORMULA INDIKATOR SASARAN	TARGET5 TAHUN*	REALISASI 2013	REALISASI 2013 DIBANDING TARGET 5 TAHUN
Meningkat dan berkembangnya obyek wisata	a. Jenis, kelas, dan jumlah restoran	Jumlah restoran menurut jenis dan kelas	4.000 unit	4.243 unit	106%
	b. Jenis, kelas, dan jumlah penginapan/ hotel	Jumlah penginapan/ hotel menurut jenis dan kelas	67 penginapan/ hotel	94 penginapan/ hotel	140%
Meningkatnya nilai jual potensi pariwisata daerah	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	Jumlah Kontribusi PDRB dari sektor pariwisata	725.448,53 juta rupiah	1.069.702,35 juta rupiah	147%
Pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana wisata, seni dan budaya	Ketersediaan gedung kesenian	Jumlah gedung kesenian	1 gedung	1 gedung	100%
Meningkatnya seni budaya Malang	Jumlah grup kesenian	Jumlah grup kesenian yang terdaftar	200 grup	162 grup	81%

MISI 6 MEWUJUDKAN PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	FORMULA INDIKATOR SASARAN	TARGET5 TAHUN*	REALISASI 2013	REALISASI 2013 DIBANDING TARGET 5 TAHUN
Meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian	a. Rasio jaringan irigasi	Panjang saluran irigasi	1,283 km/ha	1,347 km/ha	105%
		Luas lahan budidaya pertanian			

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	FORMULA INDIKATOR SASARAN	TARGET 5 TAHUN*	REALISASI 2013	REALISASI 2013 DIBANDING TARGET 5 TAHUN
	b. Persentase Ketersediaan bahan pangan (beras) per 1000 penduduk	Rata-rata jumlah stok pangan (beras) per tahun (kg) x 100% Jumlah penduduk	11,10%	15,82%	143%
	c. Konsumsi dan Keamanan Pangan	Jumlah Gizi yang dikonsumsi/kapita/hari (Gizi = Kalori, Protein, Vitamin, Lemak dan Mineral)	2,07 Gizi/kapita/hari	1,91 Gizi/kapita/hari	92%
	d. Distribusi Pangan	Kestabilan Harga ()	stabil	stabil	100%
Meningkatnya kesempatan dan kualitas tenaga kerja	a. Rasio penduduk yang bekerja	Penduduk yang bekerja	70 penduduk per angkatan kerja	98,27 penduduk per angkatan kerja	140%
		Angkatan kerja			
	b. Rasio daya serap tenaga kerja	Jumlah tenaga kerja bekerja pada perusahaan PMA/PMDN	75,86 jiwa per perusahaan	64,81 jiwa per perusahaan	85%
		Jumlah seluruh PMA/PMDN			
	c. Rasio lulusan S1/S2/S3	Jumlah penduduk yang lulus S1/S2/S3	8,08 lulusan per 10.000 penduduk	11,93 lulusan per 10.000 penduduk	148%
		Jumlah penduduk			
	d. Rasio ketergantungan	Penduduk usia < 15 th + usia > 64 x 100	37,76 jiwa per penduduk usia 15-64	40,90 jiwa per penduduk usia 15-64	92%
		Penduduk usia 15-64			
Meningkatnya kesempatan dan kualitas tenaga kerja	a. Persentase Angka partisipasi angkatan kerja	Angkatan kerja 15 tahun ke atas	94,04%	62,95%	66,97%
		Jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas			
	b. Jumlah angka perselisihan pengusaha-pekerja per tahun	Jumlah perselisihan antara pengusaha pekerja	20 kasus	31 kasus	45%
	c. Persentase jumlah tenaga kerja di bawah umur	Pekerja anak usia 5-14 tahun x 100%	0%	0%	100%
		Jumlah pekerja usia 5 tahun ke atas			

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	FORMULA INDIKATOR SASARAN	TARGET5 TAHUN*	REALISASI 2013	REALISASI 2013 DIBANDING TARGET 5 TAHUN
Meningkatnya kerja sama yang harmonis dan sinergis dengan pemerintah provinsi maupun dengan daerah lain guna meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan di Kota Malang.	a. Frekuensi Kerja Sama dengan daerah lain	Jumlah kerja sama yang masih berlaku per tahun	13 MoU	6 MoU	46,15%
	b. Frekuensi penyelenggaraan konsultasi Pemerintah kota dengan Pemerintah	Jumlah pertemuan konsultasi antara pemerintah Kota dengan Pemerintah per tahun	10 pertemuan	12 pertemuan	120%
	c. Penyelenggaraan konsultasi pemerintah Kota dengan Gubernur selaku WP	Jumlah pertemuan konsultasi pemerintah Kota dengan gubernur selaku WP per tahun	10 pertemuan	12 pertemuan	120%
Meningkatnya kualitas dan jangkauan informasi komunikasi	a. Jumlah jaringan komunikasi	Jumlah jaringan telepon genggam/ stasioner	8 jaringan	8 jaringan	100%
	b. Rasio wartel/warnet terhadap penduduk	Jumlah wartel/warnet	0,0034 wartel/warnet per penduduk	0,0006 wartel/warnet per penduduk	17,48%
		Jumlah penduduk			
	c. Jumlah surat kabar nasional/ lokal	Jenis surat kabar nasional/lokal yang masuk ke daerah	12 surat kabar	5 surat kabar	42%
			30 surat kabar	23 surat kabar	77%
	d. Jumlah penyiaran radio/TV lokal	Jumlah penyiaran radio/TV yang masuk ke daerah	12 Radio	4 Radio	33%
			5 TV Lokal	6 TV Lokal	120%
			5 TV Nasional	11 TV Nasional	220%
	e. Persentase penduduk yang menggunakan HP/Telepon	Jumlah penduduk menggunakan HP/telpon	25%	48,48%	195%
		Jumlah penduduk			
	f. Jumlah Sistem Informasi Manajemen Pemda	Menunjukkan Jumlah Sistem Informasi Manajemen Pemda yang telah dibuat oleh pemerintah daerah yang bersangkutan	22 SIM	25 SIM	114%
	g. Indeks Kepuasan Layanan Masyarakat	Ada atau tidaknya survey Indeks Kepuasan Layanan Masyarakat di Pemda	ada	ada	100%
	h. Web site milik pemerintah daerah	Ada atau tidaknya web site milik Pemda	ada	ada	100%

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	FORMULA INDIKATOR SASARAN	TARGET5 TAHUN*	REALISASI 2013	REALISASI 2013 DIBANDING TARGET 5 TAHUN
	i. Adanya media informasi pemerintah daerah yang dapat diakses oleh publik (<i>website</i> , kotak pos, bagian/biro humas, <i>leaflet</i> / brosur	Ada atau tidaknya media informasi pemerintah daerah yang dapat diakses oleh publik (<i>website</i> , kotak pos, bagian/biro humas, <i>leaflet</i> , brosur) milik pemerintah daerah	ada	ada	100%
	j. Keberadaan <i>e-procurement</i>		ada	ada	100%
Meningkatnya pelayanan kependudukan	a. Persentase Kepemilikan akte kelahiran umum	Jumlah penerbitan akte kelahiran umum x 100%	99%	82%	82,83%
		Jumlah kelahiran			
	b. Persentase Kepemilikan KTP	Jumlah Penduduk yang memiliki KTP x 100%	97%	90,89%	94%
		Jumlah penduduk wajib KTP (>17 dan atau pernah/sudah menikah)			
	c. Penerapan KTP Nasional berbasis NIK	Sudah/belum	sudah	sudah	100%
Meningkatnya pengelolaan keuangan daerah	Jumlah dan macam pajak dan retribusi daerah	Jumlah dan macam pajak dan retribusi daerah	6 pajak	9 pajak	150%
			25 retribusi	17 retribusi	68%
Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan kepada masyarakat	a. Persentase bangunan ber-IMB per 100 bangunan	Jumlah bangunan ber – IMB	85%	83,78%	98,56%
		Jumlah bangunan			
	b. Lama proses perijinan	Rata-rata lama proses perijinan (dalam hari)	4 hari untuk bangunan lantai 2 ke bawah,	4 hari untuk bangunan lantai 2 ke bawah,	100%
		Jumlah rumah seluruhnya	7 hari untuk bangunan lantai 2 keatas	7 hari untuk bangunan lantai 2 keatas	
	c. Persentase Rumah yang memiliki IMB	Jumlah rumah ber-IMB	75%	69,78%	93%
	d. Jumlah urusan wajib yang sudah diterapkan SPM-nya berdasarkan pedoman yang diterbitkan oleh Pemerintah	Jumlah urusan yang sudah diterapkan SPM nya	5 urusan	15 urusan	300%

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	FORMULA INDIKATOR SASARAN	TARGET5 TAHUN*	REALISASI 2013	REALISASI 2013 DIBANDING TARGET 5 TAHUN
	e. Jumlah pelayanan dasar yang sudah menerapkan SPM	Jumlah layanan dasar yang sudah ada SPM-nya	5 layanan dasar	12 layanan dasar	240%
	f. Urusan wajib yang diselenggarakan daerah	Jumlah urusan wajib yang dilaksanakan daerah sesuai PP 38/2007	26 urusan	26 urusan	100%
	g. Jumlah inovasi yang dikembangkan dalam rangka peningkatan pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat	Jumlah inovasi yang dikembangkan dalam rangka peningkatan pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat dalam 1 tahun	1 inovasi	1 inovasi	100%
Meningkatnya partisipasi pemuda dan perempuan dalam pembangunan	a. KDRT	Jumlah KDRT	0 kasus	45 kasus	0%
	b. Partisipasi perempuan di lembaga pemerintah	Pekerja perempuan di lembaga pemerintah (PNS)	1,71% (5.000 orang)	1,75% (4.702 orang)	102%
	c. Persentase Angka melek huruf perempuan usia 15 tahun ke atas	Jumlah anak perempuan usia > 15 yang melek huruf x 100%	100%	98,5%	98,5%
		Jumlah anak perempuan usia > 15 tahun			
	d. Persentase partisipasi angkatan kerja perempuan	Jumlah partisipasi angkatan kerja perempuan	98% (291.770 orang)	97% (271.138 orang)	99,12%
		Jumlah angkatan kerja perempuan			
	e. Jumlah PKK aktif	Jumlah PKK aktif	63 PKK	63 PKK	100%
	f. Jumlah organisasi pemuda	Jumlah organisasi pemuda	95 organisasi	240 organisasi	253%
	g. Jumlah kegiatan kepemudaan	Jumlah kegiatan kepemudaan	235 kegiatan	121 kegiatan	51,5%
Meningkatnya partisipasi organisasi masyarakat	h. Rata-rata jumlah kelompok binaan PKK	Jumlah kelompok binaan PKK	63 PKK	63 PKK	100%
		Jumlah PKK			
	a. Jumlah kegiatan pembinaan terhadap LSM, Ormas dan OKP	Menunjukkan jumlah kegiatan pembinaan terhadap LSM, Ormas dan OKP	20 kegiatan	24 kegiatan	120%
	b. Rata-rata jumlah kelompok binaan lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM)	Jumlah kelompok binaan LPM	114 kelompok	114 kelompok	100%
		Jumlah LPM			
	c. Jumlah LSM	Jumlah LSM yang aktif	20 LSM	8 LSM	40%

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	FORMULA INDIKATOR SASARAN	TARGET5 TAHUN*	REALISASI 2013	REALISASI 2013 DIBANDING TARGET 5 TAHUN
Meningkatnya kualitas Keluarga Berencana dan kesejahteraan keluarga	a. Rata-rata jumlah anak per keluarga	Jumlah anak / jumlah keluarga	2 anak per keluarga	2 anak per keluarga	100%
	b. Rasio akseptor KB	Jumlah akseptor KB Jumlah pasangan usia subur	0,81 akseptor KB per PUS	0,73 akseptor KB per PUS	90,26%
Meningkatnya pembinaan keolahragaan	a. Jumlah klub olahraga	Jumlah klub olah raga per 10.000 penduduk	172 klub	145 klub	84,3%
	b. Jumlah gedung olah raga milik daerah	Jumlah gedung olah raga per 10.000 penduduk	3 GOR	3 GOR	100%
	c. Jumlah organisasi olahraga	Jumlah organisasi olahraga	31 organisasi	43 organisasi	139%
	d. Jumlah kegiatan olahraga	Jumlah kegiatan olahraga	315 kegiatan	194 kegiatan	61,59%
Penataan organisasi perangkat daerah dan ketatalaksanaan	Kesesuaian SKPD berdasarkan PP 41/2007	Ada/tidak SKPD yang tidak sesuai	sesuai	1 SKPD tdk sesuai	98,9%
Meningkatnya kualitas dan kuantitas aparatur pemerintah daerah	Sistem Informasi Kepegawaian	Ada/ tidak ada	ada	ada	100%
Meningkatnya pendayagunaan dan pengamanan aset daerah	a. Persentase Bidang/lahan bersertifikat	Bidang tanah aset yang bersertifikat x 100% Luas total tanah aset	100%	81,7%	81,7%
	b. Persentase Penyelesaian Ijin Lokasi	Jumlah Ijin Lokasi X 100% Permohonan Ijin Lokasi	100%	100%	100%
	c. Persentase Penyelesaian Kasus Tanah Aset Pemkot	Jumlah kasus yang diselesaikan x 100 % Jumlah kasus yang terdaftar	50%	100%	200%
Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana kota, serta lingkungan perumahan dan permukiman	a. Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik	Panjang jalan kondisi baik	98%	90,59%	92,44%
	b. Proporsi jumlah jembatan dalam kondisi baik	Jumlah jembatan dalam kondisi baik	98%	97%	98,98%
	c. Kawasan yang masih terjadi genangan	Jumlah lokasi/titik genangan	100 lokasi / titik genangan	80 lokasi / titik genangan	120%
	d. Jumlah pelanggan listrik golongan rumah tangga	Jumlah pelanggan listrik	712.254 pelanggan	750.183 pelanggan	105%

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	FORMULA INDIKATOR SASARAN	TARGET5 TAHUN*	REALISASI 2013	REALISASI 2013 DIBANDING TARGET 5 TAHUN
	e. Saluran drainase yang berfungsi baik pada ruas jalan kota	Drainase berfungsi baik	98%	97%	98,98%
	f. Persentase jumlah gedung daerah dalam kondisi baik	Gedung yang layak (kondisi baik)	90%	88%	97,78%
	g. Persentase luas jalan kampung dan jembatan dalam kondisi baik	Jalan kampung dan jembatan dalam kondisi baik	90%	88%	97,78%
	h. Persentase drainase kawasan permukiman dalam kondisi baik	Drainase kawasan permukiman dalam kondisi baik	90%	88%	97,78%
Meningkatnya kualitas lingkungan perumahan dan permukiman serta penyediaan air bersih	a. Penduduk berakses air minum	Jumlah pelanggan PDAM	99.163 pelanggan	116.857 pelanggan	118%
	b. Ketersediaan tempat pemakaman umum	Jumlah daya tampung tempat pemakaman umum	101.961 m ²	447.396 m ²	439%
Meningkatnya pengelolaan sampah di sumber sampah, TPS dan TPA	a. Persentase penanganan sampah	Volume sampah yang ditangani Volume produksi sampah	100%	95,42%	95,42%
	b. Rasio tempat pembuangan sampah (TPS) per satuan penduduk	Jumlah daya tampung TPS x1.000 Jumlah Penduduk	1,49 TPS per 1.000 penduduk	2,98 TPS per 1.000 penduduk	199,95%
Meningkatnya penerapan sistem manajemen transportasi sesuai standar transportasi kota	a. Jumlah arus penumpang angkutan umum	Jumlah arus penumpang angkutan umum yang masuk/keluar daerah (terminal bus)	1.750.000 orang	5.182.963 orang	296%
	b. Rasio panjang jalan per jumlah kendaraan	Panjang Jalan	3,64 m	1,70 m	46,69%
		Jumlah Kendaraan	/kendaraan	/kendaraan	
	c. Ijin trayek	Jumlah ijin trayek (angkot) yang dikeluarkan	2.441 ijin	2.216 ijin	90,79%
Tercukupinya sarana dan prasarana kenyamanan lalu lintas dan penumpang	d. Jumlah uji kir angkutan umum	Jumlah uji kir angkutan umum	1 fasilitas	1 fasilitas	100%
	a. Jumlah terminal bis	Jumlah terminal bis	3 terminal	3 terminal	100%
	b. Jumlah angkutan darat (bermotor)	Jumlah angkutan darat	402.314 angkutan darat	516.712 angkutan darat	128%

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	FORMULA INDIKATOR SASARAN	TARGET5 TAHUN*	REALISASI 2013	REALISASI 2013 DIBANDING TARGET 5 TAHUN
Meningkatnya jumlah produk hukum	a. Jumlah perda per tahun	-	83 perda	59 perda	71,08%
	b. Jumlah Raperda yang disetujui legislatif tahun berjalan	Raperda tahun berjalan yang disetujui legislatif	100 perda	67 perda	67%
	c. Jumlah perda yang dibatalkan	Jumlah perda yang dibatalkan	0 perda	0 perda	100%
		Jumlah perda yang dikirim ke pemerintah untuk dievaluasi			
	d. Pelaksanaan konsultasi publik yang diadakan DPRD dan Pemda dalam rangka penyusunan perda	Jumlah konsultasi publik	5 kali	10 kali	200%
	e. Keberadaan Perda tentang Standar Pelayanan Publik sesuai dengan peraturan perundang-undangan	Ada/ tidak ada Perda	ada	ada	100%
Penegakan Perda dan atau penyelesaian sengketa hukum	f. Keputusan KDH (yang bersangkutan dengan pengaturan) yang tidak dilaksanakan	Jumlah keputusan KDH (yang bersangkutan dengan pengaturan) yang tidak dilaksanakan	0 keputusan	0 keputusan	100%
		Jumlah keputusan dalam 1 tahun			
Penegakan Perda dan atau penyelesaian sengketa hukum	Persentase tindak kriminalitas yang tertangani	Jumlah tindak kriminal tertangani dalam 1 tahun	100%	25%	25%
Meningkatnya fungsi legislasi dalam perumusan kebijakan publik	a. Jumlah Perda yang mendukung iklim usaha	Jumlah Perda yang mendukung iklim usaha	25 perda	17 perda	68%
	b. Voting yang diadakan DPRD dalam sidang paripurna selama 1 tahun	Jumlah pengambilan keputusan melalui voting Jumlah sidang paripurna dalam 1 tahun	0 kali voting	0 kali voting	100%

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	FORMULA INDIKATOR SASARAN	TARGET5 TAHUN*	REALISASI 2013	REALISASI 2013 DIBANDING TARGET 5 TAHUN
Meningkatnya peran serta masyarakat dalam keamanan dan ketertiban masyarakat	a. Angka kriminalitas	Jumlah tindak kriminal yang terjadi selama 1 tahun x 10.000 Jumlah penduduk	0 kejadian per 10.000 penduduk	44 kejadian per 10.000 penduduk (3726 kejadian)	0%
	b. Aksi masyarakat terhadap layanan publik	Jumlah demo dalam 1 tahun	140 kali	40 kali	171%
	c. Persentase Protes terselesaikan	Jumlah protes terselesaikan x 100% Jumlah protes	100%	100%	100%
	d. Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk	Jumlah polisi pamong praja	2,86 Pol PP per 10.000 penduduk (250 Pol PP)	1,64 Pol PP per 10.000 penduduk (139 Pol PP)	57,38%
	e. Jumlah Linmas per Jumlah 10.000 Penduduk	Jumlah Linmas	45 linmas per 10.000 penduduk (3.891 linmas)	48 linmas per 10.000 penduduk (4.044 linmas)	107%
	f. Rasio Pos Sis kamling per jumlah desa/kelurahan	Jumlah pos siskamling Jumlah desa/kelurahan	69 pos kamling per kelurahan (3.945 pos kamling)	28 pos kamling per kelurahan (1.582 pos kamling)	40,1%
Meningkatnya pendidikan politik, hukum, dan HAM pada masyarakat	Jumlah kegiatan pembinaan politik daerah	Menunjukkan jumlah kegiatan pembinaan politik daerah	20 kegiatan	12 kegiatan	60%
Meningkatnya pembinaan dan kerukunan hidup antar umat beragama	a. Rasio tempat ibadah per satuan penduduk	Jumlah tempat ibadah	0,586 tempat ibadah per 1.000 penduduk (500 tempat ibadah)	0,594 tempat ibadah per 1.000 penduduk (502 tempat ibadah)	101,29%
	b. Meningkatnya kesejahteraan modin, guru ngaji dan guru sekolah minggu	Bantuan insentif modin	300 modin	300 modin	100%
		Bantuan insentif guru ngaji dan sekolah minggu	7.000 guru ngaji dan sekolah minggu	6.100 guru ngaji dan sekolah minggu	87,14%
	c. Fasilitasi kegiatan keagamaan	Pelaksanaan MTQ tingkat kecamatan dan tingkat kota	36 kegiatan	30 kegiatan	83,3%
		Safari Ramadhan	25 kegiatan	25 kegiatan	100%
Pengentasan kemiskinan	Persentase penduduk di bawah garis kemiskinan	Angka kemiskinan	10%	5,20%	148%

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	FORMULA INDIKATOR SASARAN	TARGET5 TAHUN*	REALISASI 2013	REALISASI 2013 DIBANDING TARGET 5 TAHUN
Meningkatnya pembinaan terhadap Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial/ PMKS	a. Persentase penanganan penyandang masalah kesejahteraan sosial	Jumlah PMKS yang tertangani x 100%	100%	100%	8%
		Jumlah PMKS yang ada			
	b. Persentase PMKS yang memperoleh bantuan sosial	Jumlah PMKS yang diberikan bantuan x 100%	100%	61,12%	61,12%
		Jumlah PMKS yang seharusnya menerima bantuan			



3. Perbandingan Realisasi Tahun 2009-2013

Realisasi kinerja tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 dan perbandingan capaian kinerja tahun 2012 dan tahun 2013 sebagai berikut :

MISI 1 MEWUJUDKAN DAN MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN YANG BERKUALITAS

Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator	Realisasi 2009	Realisasi 2010	Realisasi 2011	Realisasi 2012	Realisasi 2013	Capaian 2012	Capaian 2013
Meningkatnya mutu tenaga kependidikan	a. Rasio guru/murid	Jumlah guru SD tiap 100 murid SD	5	5	5	5,44	5,44	91%	91%
		Jumlah guru SMP tiap 100 murid SMP	5	7	7	7,5	7,3	90%	86%
		Jumlah guru SMA tiap 100 murid SMA	10	10	10	9,26	9	68%	66%
		Jumlah guru SMK tiap 100 murid SMK	7	7	7	7,18	7,3	87%	88%
	b. Rasio guru/murid per kelas rata-rata	Rata-rata jumlah guru SD per kelas	1,7	2	2	1,61	1,7	67%	68%
		Rata-rata jumlah guru SMP per kelas	2,74	3	3	2,24	2,5	67%	74%
		Rata-rata jumlah guru SMA per kelas	3,20	3	3	2,57	2,7	48%	48%
		Rata-rata jumlah guru SMK per kelas	2,44	2	2	2,34	3,5	71%	106%
	c. Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	Jumlah guru (PNS) berijazah kualifikasi S1/D-IV	79,75%	81,59%	95,21%	84,15%	77%	115%	105%
		Jumlah Guru (PNS) SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA							

Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator	Realisasi 2009	Realisasi 2010	Realisasi 2011	Realisasi 2012	Realisasi 2013	Capaian 2012	Capaian 2013
Meningkatnya mutu manajemen pendidikan	% Angka pendidikan yang ditamatkan	Penduduk usia 10 th ke atas tamat (< SD, SD, SLTP,SLTA, Univ) x 100%							
		Jumlah penduduk							
		Tidak/Belum tamat SD/MI	17,59%	20,52%	9,30%	14,55%	12,92%	21%	16%
		SD/MI	21,36%	17,92%	17%	22,91%	18,92%	101%	83%
		SMP/MTs dan sederajat	14,52%	28%	30,07%	18,53%	17,04%	106%	99%
		SMU/MA dan sederajat	21,28%	8,53%	11,48%	22,69%	28,11%	99%	125%
		SMK	8,46%	14%	15,28%	9,09%	6,96%	54%	38%
		Dipl I/II	0,97%	0,81%	0,97%	0,97%	0,97%	53%	48%
		Dipl III	3,10%	3,21%	3,10%	3,10%	3,1%	157%	150,7%
		DIV/S1	11,52%	7,95%	4,8%	12,20%	12,20%	168%	168%
		S2/S3	0,98%	0,98%	0,14%	0,141%	0,141%	17%	16,2%
Pemerataan akses pendidikan	a. Angka partisipasi kasar	Banyaknya murid SD, SLTP, SLTA x 100							
		Banyaknya penduduk usia 7-12 th, 13-15 th, 16-18 th							
		APK SD	119,4%	133%	115,78%	115,42%	107,88%	95%	89%
		APK SMP	97,99%	104,54%	106,12%	104,67%	77%	106%	78%
		APK SMA	84,8%	87,73%	108,87%	112%	136%	131%	159%
	b. Angka partisipasi murni	Banyaknya murid usia 7-12 th, 13-15th, 16-18 th x 100							
		Banyaknya penduduk usia 7-12 th, 13-15th, 16-18 th							
		APM SD	104,10%	105,81%	101,71%	115,35%	94,73%	109%	89%

Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator	Realisasi 2009	Realisasi 2010	Realisasi 2011	Realisasi 2012	Realisasi 2013	Capaian 2012	Capaian 2013
		APM SMP	72,30%	69,94%	74,38%	109,28%	57,22%	135%	69%
		APM SMA	59,20%	60,02%	73,87%	88,80%	99,16%	141%	156%
	c. Angka partisipasi sekolah	Jumlah murid usia pendidikan dasar							
		Jumlah penduduk usia pendidikan dasar							
		APS SD	104,10%	89,29%	77,45%	86,61%	107,34%	89%	110%
		APS SMP	72,3%	56,18%	41,37%	42,19%	82,89%	43%	85%
		APS SMA	59,20%	38,83%	29,21%	42,47%	100,21%	55%	125%
	d. Angka rata-rata lama sekolah	Kombinasi antara partisipasi sekolah, jenjang pendidikan yang sedang dijalani, kelas yang diduduki, dan pendidikan yang ditamatkan.							
		a. SD	6,12 tahun	6,12 tahun	6,12 tahun	6,12 tahun	6,10 tahun	100%	100%
		b. SMP	3,02 tahun	3,02 tahun	3,02 tahun	3,02 tahun	3,01 tahun	100%	100%
		c. SMA	3,01 tahun	3,01 tahun	3,01 tahun	3,01 tahun	2,99 tahun	100%	100%
	e. Pendidikan Usia Dini (PAUD)	Jumlah Siswa pada jenjang TK/ RA/ Penitipan Anak	48%	64,84%	89,62%	69,78%	69,30%	138%	137%
		Jumlah anak usia 4 – 6 tahun							
	f. Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah (perjenjang pendidikan)	Jumlah SD (tiap 10.000 penduduk usia SD)	43 SD	43 SD	43 SD	38 SD	39 SD	151%	159%
		Jumlah SMP (tiap 10.000 penduduk usia SMP)	29 SMP	28 SMP	32 SMP	31 SMP	22 SMP	172%	128%

Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator	Realisasi 2009	Realisasi 2010	Realisasi 2011	Realisasi 2012	Realisasi 2013	Capaian 2012	Capaian 2013
		Jumlah SMA/MA/SMK (tiap 10.000 penduduk usia SMA)	22 SMA/MA/SMK	19 SMA/MA/SMK	23 SMA/MA/SMK	29 SMA/MA/SMK	28 SMA/MA/SMK	434%	449%
Peningkatan pendidikan luar sekolah (PLS)	Angka melek huruf	Jumlah Penduduk usia 15 th ke atas dapat baca tulis	100%	99,92%	92,7%	95,87%	98,5%	95,87%	99%
		Jumlah Penduduk usia 15 th ke atas							
Meningkatnya akses masyarakat ke perpustakaan	a. Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun	Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun	309.456	360.960	310.000	370.968	306.800	102%	83%
	b. Jumlah perpustakaan	Jumlah perpustakaan	1	1	1	1	1	100%	100%
	c. Meningkatnya jumlah buku di perpustakaan kota	Penyediaan jumlah bacaan di perpustakaan kota dari yang dibutuhkan dalam 5 tahun	130.000	130.000	136.000	148.000	158.992	74%	72%
	d. Meningkatnya jumlah perpustakaan keliling	Jumlah perpustakaan keliling	120	120	100	160	106	107%	64%
	e. Meningkatnya jumlah perpustakaan di setiap kelurahan (sudut baca)	Jumlah kelurahan yang memiliki perpustakaan	27	27	32	39	51	81%	89%
	f. Meningkatnya manajemen perpustakaan	Ketersediaan jaringan otomasi perpustakaan	ada	ada	ada	ada	ada	100%	100%
	g. Meningkatnya kerja sama antar perpustakaan	Jumlah kerja sama antara perpustakaan Pemkot dengan pihak lain	1	1	1	2	2	20%	17%
	h. Peningkatan fasilitas <i>virtual library</i>	Ketersediaan server di perpustakaan	1	1	4	2	2	43%	40%
Meningkatnya pengelolaan kearsipan	Persentase Penerapan pengelolaan arsip secara baku	Jumlah SKPD yang telah menerapkan arsip secara baku	41	41	41	41	42	98%	100%

MISI 2 MEWUJUDKAN PENINGKATAN KESEHATAN MASYARAKAT

Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator	Realisasi 2009	Realisasi 2010	Realisasi 2011	Realisasi 2012	Realisasi 2013	Capaian 2012	Capaian 2013
Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana/ prasarana kesehatan	a. Jumlah sarana kesehatan yang menyediakan layanan kesehatan dasar	a. Jumlah puskesmas yang menyediakan layanan kesehatan dasar	15	15	15	15	15	100%	100%
		b. Jumlah puskesmas rawat inap	2	3	4	4	4	133%	100%
		c. Peningkatan status Rumah Bersalin (RB) menjadi Rumah Sakit Bersalin (RSB)	0	0	0	0	1	0%	100%
	b. Layanan rumah sakit yang telah terakreditasi	Jumlah Rumah Sakit yang telah terakreditasi	7	7	8	12	12	200%	200%
	c. Rasio Rumah Sakit terhadap penduduk (tiap 10.000 penduduk)	Jumlah rumah sakit x 10.000	0,28	0,27	0,28	0,27	0,27	106%	108%
		Jumlah penduduk							
	d. Rasio puskesmas, poliklinik, puskesmas per satuan penduduk (tiap 1000 penduduk)	Jumlah total (puskesmas, poliklinik dan puskesmas) x 1.000	0,14	0,14	0,16	0,15	0,10	112%	77%
		Jumlah penduduk							
	e. Persentase persediaan obat di sarana kesehatan pemerintah	Jumlah dan jenis obat yang dapat disediakan untuk pelayanan kesehatan dasar di sarana kesehatan pemerintah x 100%	100%	100%	95,36%	98,17%	98,17%	98,17%	98,17%
		Jumlah dan jenis obat yang dibutuhkan untuk pelayanan kesehatan dasar di sarana kesehatan pemerintah							

Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator	Realisasi 2009	Realisasi 2010	Realisasi 2011	Realisasi 2012	Realisasi 2013	Capaian 2012	Capaian 2013
	f. Persentase peningkatan pengawasan sarana peredaran obat	Jumlah sarana peredaran obat yang diawasi x 100%	100%	100%	100%	86%	86%	86%	86%
		Jumlah sarana peredaran obat yang ada							
	g. Persentase peningkatan pengawasan sarana peredaran kosmetik	Jumlah sarana peredaran kosmetika yang diawasi x 100%	71%	100%	48%	98%	98%	126%	123%
		Jumlah sarana peredaran kosmetika yang ada							
Meningkatnya kuantitas/ kualitas tenaga medis	a. Rasio dokter puskesmas terhadap penduduk (tiap 1.000 penduduk)	Jumlah dokter puskesmas	0,081	0,081	0,11	0,11	0,08	112%	85%
		Jumlah penduduk							
	b. Rasio tenaga paramedis puskesmas terhadap penduduk (tiap 1.000 penduduk)	Jumlah tenaga paramedis puskesmas	0,27	0,25	0,33	0,36	0,29	132%	104%
		Jumlah penduduk							
Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat miskin	Cakupan pelayanan kesehatan pasien masyarakat miskin	Jumlah keluarga miskin yang memiliki kartu x 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Jumlah seluruh masyarakat miskin di Kota							
Meningkatnya kualitas kesehatan bayi dan ibu melahirkan	a. Cakupan pelayanan ANC bagi ibu hamil	Jumlah ibu hamil yang memperoleh pelayanan ANC di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu x 100%	75,28%	89,22%	91,33%	94%	88,51%	96,14%	93%
		Jumlah seluruh sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja dalam kurun waktu yang sama							

Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator	Realisasi 2009	Realisasi 2010	Realisasi 2011	Realisasi 2012	Realisasi 2013	Capaian 2012	Capaian 2013
	b. Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	Jumlah ibu bersalin yang ditolong oleh tenaga kesehatan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu x 100%	75,28%	75,28%	98,80%	99,72%	92,24%	99,72%	92,24%
		Jumlah seluruh sasaran ibu bersalin di satu wilayah kerja dalam kurun waktu yang sama							
	c. Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	Jumlah komplikasi kebidanan yang mendapat penanganan definitif di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu x100%	96,58%	79,50%	94,89%	95,41%	95,41%	95,41%	95,41%
		Jumlah seluruh sasaran ibu bersalin di satu wilayah kerja dalam kurun waktu yang sama							
	d. Cakupan kunjungan bayi	Jumlah kunjungan bayi memperoleh pelayanan kesesuaian standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu x 100%	42,73%	39,76%	74,13%	84,82%	92,72%	130%	132,46%
		Jumlah seluruh bayi lahir hidup di satu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama							
Meningkatnya kualitas peran serta masyarakat dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	a. Rasio posyandu per satuan balita	Jumlah posyandu x 1.000	11	9,9	9,94	10,70	9,72	253%	229,20%
		Jumlah balita							
	b. Persentase Posyandu Purnama dan Mandiri	Jumlah posyandu purnama & mandiri x 100%	79%	78,02%	81,2%	81,53%	81,55%	103%	101,94%
		Total Posyandu							
	c. Angka usia harapan hidup	Perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur.	69,31 tahun	69,31 tahun	70,23 tahun	70,68 tahun	70,82 tahun	101%	99,8%

Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator	Realisasi 2009	Realisasi 2010	Realisasi 2011	Realisasi 2012	Realisasi 2013	Capaian 2012	Capaian 2013
Menurunnya angka kesakitan terutama potensial wabah	a. Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA	Jumlah penderita baru TBC BTA (+) yang ditemukan dan diobati di satu wilayah kerja selama 1 tahun x 100%	66%	77,8%	70%	65,10%	68,11%	90%	89,62%
		Jumlah perkiraan penderita baru TBC BTA (+) dalam kurun waktu yang sama							
	b. Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	Jumlah penderita DBD yang ditangani sesuai SOP di satu wilayah kerja selama 1 tahun x 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Jumlah penderita DBD yang ditemukan di satu wilayah dalam kurun waktu yang sama							
	c. Kelurahan UCI	Jumlah Kelurahan UCI x100%	71,9%	78,9%	67%	73,7%	85,96%	78%	85,96%
		Jumlah Seluruh Kelurahan							
	d. Pengamatan dan Pencegahan Penyakit	Kasus Kejadian Luar Biasa (KLB) yang ditangani x 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Jumlah Kasus Kejadian Luar Biasa							
Meningkatnya kualitas kesehatan lingkungan	a. Persentase rumah tinggal bersanitasi	Jumlah rumah tinggal bersanitasi (berjamban) x 100%	64,1%	44,41%	86%	99,56%	73%	98%	112%
		Jumlah rumah tinggal							
	b. Rasio rumah layak huni	Jumlah rumah layak huni	90	90	99	99,56	99,85	114%	110,96%
		Jumlah penduduk							
	c. Persentase Rumah Tangga (RT) yang menggunakan air bersih	Jumlah RT menggunakan air bersih x 100%	67,22%	95%	87%	100%	100%	113%	111%
		Jumlah RT							

Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator	Realisasi 2009	Realisasi 2010	Realisasi 2011	Realisasi 2012	Realisasi 2013	Capaian 2012	Capaian 2013
	d. Rasio permukiman layak huni	Luas pemukiman layak huni	92	91.3	90,39	93,53	93,53	105%	103,92%
		Luas wilayah permukiman							
	e. Persentase Rumah Tangga per sanitasi	Jumlah rumah tangga per sanitasi x 100%	66,3%	66,3%	86%	82%	87%	92%	97%
		Jumlah rumah tinggal							
	f. Persentase Kawasan Kumuh	Luas Kawasan Kumuh x 100%	5%	5,36%	5,38%	5,38%	5%	179%	125%
		Luas Wilayah							
Peningkatan status gizi balita	a. Persentase balita gizi buruk	Jumlah Balita gizi buruk x 100%	0,18%	0,29%	0,14%	0,11%	0,19%	172%	199,52%
		Jumlah balita							
	b. Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan	Jumlah balita gizi buruk mendapat perawatan di sarana Pelayanan Kesehatan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu x 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	199,52%
		Jumlah seluruh balita gizi buruk yang ditemukan di satu wilayah kerja dalam waktu yang sama							
	c. Cakupan Pemberian Makanan Pendamping ASI	Jumlah balita usia 6-24 bln dari keluarga miskin yang mendapat Makanan Pendamping ASI x 100%	100%	64%	100%	100%	100%	100%	100%
		Seluruh balita usia 6-24 bulan dari keluarga miskin							

MISI 3 MEWUJUDKAN PENYELENGGARAAN PEMBANGUNAN YANG RAMAH LINGKUNGAN

Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator	Realisasi 2009	Realisasi 2010	Realisasi 2011	Realisasi 2012	Realisasi 2013	Capaian 2012	Capaian 2013
Meningkatnya penataan dan pengendalian tata ruang, serta perencanaan pembangunan	a. Ketaatan terhadap RTRW	Realisasi peruntukan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW)	76%	76%	76%	76%	76%	92%	89%
		Rencana Peruntukan							
	b. Luas Wilayah produktif	Jumlah luas wilayah produktif ke - I x 100	99,65%	99,65%	99,65%	99,65%	99,65%	100%	100%
		Jumlah luas keseluruhan wilayah budidaya							
	c. Luas wilayah industri	Luas wilayah industri	320,7 ha	320,7 ha	320,7 ha	320,7 ha	320,7 ha	100%	100%
	d. Luas wilayah perkotaan	Luas wilayah perkotaan	11.006 ha	11.006 ha	11.006 ha	11.006 ha	11.006 ha	100%	100%
Meningkatnya hasil kajian yang berkualitas	e. Persentase luas permukiman yang tertata	Luas area permukiman tertata x 100%	81%	81%	81%	92,76%	92,76%	118%	116%
		Luas area permukiman							
	Studi kelayakan								
	a. Ekonomi	Jumlah studi bidang ekonomi	0	0	0	2	5	25%	50%
	b. Sosial Budaya	Jumlah studi bidang sosial budaya	1	1	1	4	7	50%	70%
	c. Tata ruang	Jumlah studi bidang tata ruang	2	4	8	7	10	175%	143%
Meningkatnya perencanaan pembangunan berbasis masyarakat	d. Pemerintahan umum	Jumlah studi bidang pemerintahan umum	2	0	2	4	8	50%	80%
	Pelaksanaan perencanaan pembangunan :	Perencanaan pembangunan daerah							
	a. RPJPD	Jangka panjang (20 tahun)	sudah ada	sudah ada	sudah ada	sudah ada	sudah ada	100%	100%
	b. RPJMD	Jangka menengah (5 tahun)	sudah ada	sudah ada	sudah ada	sudah ada	sudah ada	100%	100%
	d. RKPD	Jangka pendek (1 tahunan)	1	2	3	4	5	100%	100%

Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator	Realisasi 2009	Realisasi 2010	Realisasi 2011	Realisasi 2012	Realisasi 2013	Capaian 2012	Capaian 2013
Meningkatnya kualitas air, tanah dan udara	a. Pengelolaan kualitas air (penetapan kelas air)	Jumlah sungai yang telah ditetapkan kelas air	2	2	4	4	4	100%	80%
	b. Pengendalian potensi sumber pencemaran air	Jumlah beban pencemaran air yang telah dikendalikan	39%	39%	84%	73.68%	73.68%	106%	92%
		Jumlah beban pencemaran air yang dihasilkan							
	c. Rasio ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah ber HPL/HGB	Luas ruang terbuka hijau	25,50	25,50	25,50	25,70	15,92	64%	39,8%
		Luas wilayah ber HPL/HGB							

MISI 4 MEWUJUDKAN PEMERATAAN PEREKONOMIAN DAN PUSAT PERTUMBUHAN WILAYAH SEKITARNYA

Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator	Realisasi 2009	Realisasi 2010	Realisasi 2011	Realisasi 2012	Realisasi 2013	Capaian 2012	Capaian 2013
Meningkatnya investasi	a. Jumlah investor berskala nasional (PMDN/ PMA)	Jumlah investor berskala nasional (PMDN/PMA)	0	0	2	2	2	50%	40%
	b. Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/ PMA)	Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA)	Rp. 712.313.977.245	Rp. 256.091.188.390	Rp. 441.659.000.000	Rp. 441.659.000.000	Rp. 441.659.000.000	458%	327%
	c. Peningkatan nilai investasi	Kenaikan/ penurunan nilai investasi x 100%	18,92%	24,6%	35,93%	42,49%	42,49%	59%	42%

Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator	Realisasi 2009	Realisasi 2010	Realisasi 2011	Realisasi 2012	Realisasi 2013	Capaian 2012	Capaian 2013
Meningkatnya perekonomian daerah dan sekitarnya	a. Peningkatan pertumbuhan ekonomi sektor :								
	1) Pertanian	-	25.189 juta rupiah	56.158,91 juta rupiah	55.625,91 juta rupiah	55.625,91 juta rupiah	122.398 juta rupiah	97%	215%
	2) Pertambangan dan penggalian		0 juta rupiah	6.380,72 juta rupiah	6.171,43 juta rupiah	6.171,43 juta rupiah	6.171,43 juta rupiah	86%	85%
	3) Industri pengolahan		4.387.202 juta rupiah	4.083.960, 28 juta rupiah	4.254.693, 26 juta rupiah	4.083.960, 28 juta rupiah	12.762.602 juta rupiah	92%	248%
	4) Listrik		48.060 juta rupiah	49.966,29 juta rupiah	238.622, 25 juta rupiah	253.345, 24 juta rupiah	497.500 juta rupiah	456%	866%
	5) Bangunan		136.433 juta rupiah	332.272, 21 juta rupiah	374.935,9 6 juta rupiah	406.693, 04 juta rupiah	1.246.746 juta rupiah	113%	328%
	6) Perdagangan		4.750.316 juta rupiah	4.444.634, 10 juta rupiah	5.721.906, 62 juta rupiah	6.191.102, 96 juta rupiah	14.887. 127 juta rupiah	104%	235%
	7) Pengangkutan dan komunikasi		179.311 juta rupiah	372.204, 61 juta rupiah	460.113, 26 juta rupiah	492.827, 31 juta rupiah	1.117.362 juta rupiah	103%	237%
	8) Keuangan		421.867 juta rupiah	1.121.062, 06 juta rupiah	1.076.000, 18 juta rupiah	1.147.123, 79 juta rupiah	3.138.817 juta rupiah	85%	219%

Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator	Realisasi 2009	Realisasi 2010	Realisasi 2011	Realisasi 2012	Realisasi 2013	Capaian 2012	Capaian 2013
	9) Jasa		351.326 juta rupiah	1.599.114.34 juta rupiah	1.856.556.91 juta rupiah	1.966.836,39 juta rupiah	4.740.085 juta rupiah	89%	201%
	b. Rasio ketersediaan daya listrik	Daya listrik terpasang	49 kVA/kwh	51 kVA/kwh	58 kVA/kwh	61,43 kVA/kwh	69 kVA/kwh	90%	102%
		Jumlah kebutuhan							
	c. Jenis dan jumlah bank dan cabang-cabangnya	Jumlah bank konvensional	30	35	38	34	32	103%	91%
		Jumlah bank syariah	5	7	8	10	9	179%	129%
	d. Jenis dan jumlah perusahaan asuransi dan cabang-cabangnya	Jumlah perusahaan asuransi jiwa	30	32	32	32	32	219%	213%
		Jumlah perusahaan asuransi kerugian	17	21	21	21	21	108%	105%
	e. Pertumbuhan PDRB per tahun	$\{PDRB (t+1) - PDRB (t)\} / PDRB (t)$	6,45%	6,02%	6,25%	7,08%	7,57%	110%	117%
	f. Laju inflasi kota	$\{Inf (t +1) - Inf (t)\} / Inf (t)$	3,39%	6,70%	4,05%	4,6%	7,92%	123%	68%
	g. PDRB per kapita	PDRB	16	14,76	17,12	13,84	19,34	78%	104%
		Penduduk pertengahan tahun	juta rupiah	juta rupiah	juta rupiah	juta rupiah	juta rupiah		
	h. Kontribusi sektor Industri terhadap PDRB	Jumlah Kontribusi PDRB dari sektor industri	34,86%	32,12%	30,29%	30,05%	78,89%	94%	249%
		Jumlah total PDRB							

Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator	Realisasi 2009	Realisasi 2010	Realisasi 2011	Realisasi 2012	Realisasi 2013	Capaian 2012	Capaian 2013
	i. Produktivitas sektor industri	Output sektor industri	22,34 juta rupiah per jiwa	75,8 juta rupiah per jiwa	53,31 juta rupiah per jiwa	24,09 juta rupiah per jiwa	31,51 juta rupiah per jiwa	38%	49%
		Total tenaga kerja							
	j. Kontribusi ekspor hasil industri terhadap total ekspor	Jumlah ekspor hasil industri	US\$ 84.357.150	US\$ 89.151.561,44	US\$ 717.028.481	US\$ 93.840.557	US\$ 1.461.760	142%	2,2%
		Jumlah total ekspor							
	k. Kontribusi sektor Perdagangan terhadap PDRB	Jumlah Kontribusi PDRB dari sektor perdagangan	4.750.706,66 juta rupiah	4.444.634,10 juta rupiah	5.721.906,62 juta rupiah	4.592.962 juta rupiah	14.887.127 juta rupiah	77%	235%
		Jumlah total PDRB							
	l. Ekspor Bersih Perdagangan	nilai ekspor bersih = nilai ekspor – nilai impor	US\$ 70.168.551,78	US\$ 74.342.480	US\$ 697.831.195,46	US\$ 290.785.677	US\$ 575.462.824	514%	105%
		nilai impor							
Meningkatnya kemandirian koperasi, Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM)	a. Persentase Jumlah koperasi aktif	Jumlah Koperasi aktif x 100	56,58%	60,17%	63,08%	63,08%	65%	100,09%	101%
		Jumlah seluruh koperasi							
	b. Jumlah Usaha Mikro dan Kecil	Jumlah usaha mikro dan kecil	58.979 unit	63.483 unit	63.483 unit	63.483 unit	63.483 unit	87%	84%
	c. Jumlah BPR/LKM	Jumlah BPR/LKM aktif	9 unit	9 unit	10 unit	10 unit	10 unit	111%	100%

MISI 5 MEWUJUDKAN DAN MENGEMBANGKAN PARIWISATA YANG BERBUDAYA

Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator	Realisasi 2009	Realisasi 2010	Realisasi 2011	Realisasi 2012	Realisasi 2013	Capaian 2012	Capaian 2013
Meningkat dan berkembangnya obyek wisata	a. Jenis, kelas, dan jumlah restoran	Jumlah restoran menurut jenis dan kelas	3.213 unit	3.522 unit	3.831 unit	4.025 unit	4.243 unit	105%	106%
	b. Jenis, kelas, dan jumlah penginapan/ hotel	Jumlah penginapan/ hotel menurut jenis dan kelas	60 hotel	71 hotel	77 hotel	83 hotel	94 hotel	126%	140%
Meningkatnya nilai jual potensi pariwisata daerah	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	Jumlah Kontribusi PDRB dari sektor pariwisata	460.792 juta rupiah	597.364,6 juta rupiah	688.167,97 juta rupiah	927.431 juta rupiah	1.069.702,35 juta rupiah	134%	147%
Pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana wisata, seni dan budaya	Keresediaan gedung kesenian	Jumlah gedung kesenian	1 gedung	1 gedung	1 gedung	1 gedung	1 gedung	100%	100%
Meningkatkan seni budaya Malangan	Jumlah grup kesenian	Jumlah grup kesenian yang terdaftar	166 grup	117 grup	218 grup	162 grup	162 grup	84%	81%

MISI 6 MEWUJUDKAN PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA

Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator	Realisasi 2009	Realisasi 2010	Realisasi 2011	Realisasi 2012	Realisasi 2013	Capaian 2012	Capaian 2013
Meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian	a. Rasio jaringan irigasi	Panjang saluran irigasi	1,155	1,155	1,276	1,275	1,347	99%	105%
		Luas lahan budidaya pertanian	(165.826/1.435,7)	(165.826/1.435,7)	(165.826/1.300)	(165.826/1.300)	(165.826/1.231,5)		
	b. Persentase ketersediaan bahan pangan (beras) per 1.000 penduduk	Rata-rata jumlah stok pangan (beras) per tahun (kg) x 100%	11,1 %	11,1 %	10,43%	16%	15,82%	143%	143%
		Jumlah penduduk							
Meningkatnya kesempatan dan kualitas tenaga kerja	c. Jumlah konsumsi dan keamanan pangan	Jumlah Gizi yang dikonsumsi / kapita / hari	2,07 gizi/kapita	2,07 gizi/kapita	1,91 gizi/kapita	1,91 gizi/kapita	1,91 gizi/kapita	100%	92%
	d. Distribusi Pangan	Kestabilan Harga ()	stabil	stabil	stabil	stabil	stabil	100%	100%
	a. Rasio penduduk yang bekerja	Penduduk yang bekerja	0,73	0,56	0,87	0,99	0,98	150%	148%
		Angkatan kerja							
	b. Rasio daya serap tenaga kerja	Jumlah tenaga kerja bekerja pada perusahaan	73,39 kerja/perusahaan	69,94	61	59	64,81	79%	85%
		Jumlah seluruh perusahaan	(55.930/762)						
	c. Rasio lulusan S1/S2/S3	Jumlah penduduk yang lulus S1/S2/S3	7,97	7,03	4,95	10,08	11,93	125%	148%
		Jumlah penduduk							
	d. Rasio ketergantungan	Penduduk usia < 15 th + usia > 64 x 100	0,38	0,377	0,386	0,388	0,409	97%	92%
		Penduduk usia 15-64							

Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator	Realisasi 2009	Realisasi 2010	Realisasi 2011	Realisasi 2012	Realisasi 2013	Capaian 2012	Capaian 2013
	e. Persentase Angka partisipasi angkatan kerja	Angkatan kerja 15 tahun ke atas	59,1%	61%	73,17%	63,82%	62,95%	68%	66,94%
		Jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas							
	f. Angka perselisihan pengusaha-pekerja per tahun	Jumlah perselisihan antara pengusaha pekerja	0,048	0,058	0,039	0,03	0,03	73%	45%
		Jumlah seluruh perusahaan							
	g. Persentase jumlah tenaga kerja di bawah umur	Pekerja anak usia 5-14 tahun x 100%	0%	0%	0%	0%	0%	100%	100%
		Jumlah pekerja usia 5 tahun ke atas							
Meningkatnya kerja sama yang harmonis dan sinergis dengan pemerintah provinsi maupun dengan daerah lain guna meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan di Kota Malang.	a. Frekuensi Kerja Sama dengan daerah lain	Jumlah kerja sama yang masih berlaku per tahun	5	5	6	6	6	46,15%	46,15%
	b. Frekuensi penyelenggaraan konsultasi Pemerintah Kota dengan Pemerintah	Jumlah pertemuan konsultasi antara Pemerintah Kota dengan Pemerintah per tahun	2	2	2	15	12	150%	120%
	c. Penyelenggaraan konsultasi Pemerintah Kota dengan Gubernur selaku WP	Jumlah pertemuan konsultasi Pemerintah Kota dengan gubernur selaku WP per tahun	2	2	2	12	12	120%	120%

Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator	Realisasi 2009	Realisasi 2010	Realisasi 2011	Realisasi 2012	Realisasi 2013	Capaian 2012	Capaian 2013
Meningkatnya kualitas dan jangkauan informasi komunikasi	a. Jumlah jaringan komunikasi	Jumlah jaringan telepon genggam/stasioner	8	8	8	8	8	100%	100%
	b. Rasio wartel/ warnet terhadap penduduk	Jumlah wartel/warnet	0,0025	0,00059	0,00058	0,0005	0,0006	16%	17,48%
		Jumlah penduduk							
	c. Jumlah surat kabar nasional/lokal	Jenis surat kabar nasional/lokal yang masuk ke daerah	12 lokal 30 regional /nasional	12 lokal 30 regional /nasional	12 lokal 30 regional /nasional	5 lokal 23 regional /nasional	5 lokal 23 regional /nasional	42% 77%	42% 77%
	d. Jumlah penyiaran radio/TV lokal	Jumlah penyiaran radio/TV yang masuk ke daerah	8	16	8	5	4	41,7%	33%
			5	4	6	6	6	120%	120%
			5	10	11	11	11	220%	220%
	e. Persentase penduduk yang menggunakan HP/ Telepon	Jumlah penduduk menggunakan HP/telpon	14,49%	43%	45%	48%	48,48%	192%	195%
		Jumlah penduduk							
	f. Jumlah Sistem Informasi Manajemen Pemerintah daerah	Menunjukkan Jumlah Sistem Informasi Manajemen Pemerintah daerah yang telah dibuat oleh pemerintah daerah yang bersangkutan	10	12	15	17	25	77%	114%
	g. Indeks Kepuasan Layanan Masyarakat	Ada atau tidaknya survei Indeks Kepuasan Layanan Masyarakat di Pemda	ada	ada	ada	ada	Ada	100%	100%
	h. Website milik pemerintah daerah	Ada atau tidaknya website milik Pemda	ada	ada	ada	ada	Ada	100%	100%

Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator	Realisasi 2009	Realisasi 2010	Realisasi 2011	Realisasi 2012	Realisasi 2013	Capaian 2012	Capaian 2013
	i. Adanya media informasi pemda yang dapat diakses oleh publik (<i>website</i> , kotakpos, bagian/biro humas, <i>leaflet</i> , brosur)	Ada atau tidaknya media informasi pemda yang dapat diakses oleh publik (<i>website</i> , kotak pos, bagian/biro humas, <i>leaflet</i> , brosur) milik Pemda	ada	ada	ada	ada	Ada	100%	100%
	j. Keberadaan e-procurement		belum ada	belum ada	ada	ada	Ada	100%	100%
Meningkatnya pelayanan kependudukan	a. Persentase Kepemilikan akte kelahiran umum	Jumlah penerbitan akte kelahiran umum x 100%	95%	82%	88%	82%	82%	84%	82,83%
		Jumlah kelahiran							
	b. Kepemilikan KTP	Jumlah Penduduk yang memiliki KTP	92,31%	92,26%	95%	91,62%	90,89%	95%	94%
		Jml penduduk wajib KTP (>17 dan/atau Pernah/sudah menikah)							
	c. Penerapan KTP Nasional berbasis NIK	Sudah/belum	sudah	sudah	sudah	sudah	Sudah	100%	100%
Meningkatnya pengelolaan keuangan daerah	Jumlah dan macam pajak dan retribusi daerah	Jumlah dan macam pajak dan retribusi daerah	6 24	6 24	8 17	8 17	9 17	133% 71%	150% 68%

Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator	Realisasi 2009	Realisasi 2010	Realisasi 2011	Realisasi 2012	Realisasi 2013	Capaian 2012	Capaian 2013
Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan kepada masyarakat	a. Rasio bangunan ber-IMB per satuan bangunan	Jumlah bangunan ber – IMB	75 per 100 bangunan	78,99 per 100 bangunan	80,70 per 100 bangunan	81 per 100 bangunan	83,78 per 100 bangunan	98%	98,56%
		Jumlah bangunan							
	b. Lama proses perijinan	Rata-rata lama proses perijinan (dalam hari)	4 hari untuk bangunan lantai 2 ke bawah, 7 hari untuk bangunan lantai 2 ke atas	4 hari untuk bangunan lantai 2 ke bawah, 7 hari untuk bangunan lantai 2 ke atas	4 hari untuk bangunan lantai 2 ke bawah, 7 hari untuk bangunan lantai 2 ke atas	4 hari untuk bangunan lantai 2 ke bawah, 7 hari untuk bangunan lantai 2 ke atas	4 hari untuk bangunan lantai 2 ke bawah, 7 hari untuk bangunan lantai 2 ke atas	100%	100%
	c. Persentase Rumah yang memiliki IMB	Jumlah rumah ber - IMB x 100%	61%	62,8%	65,19%	67%	69.78%	93%	93%
		Jumlah rumah seluruhnya							
	d. Jumlah urusan wajib yang sudah diterapkan SPM nya berdasarkan pedoman yang diterbitkan oleh Pemerintah	Jumlah urusan yang sudah diterapkan SPM nya	6	13	14	15	15	341%	300%
	e. Jumlah pelayanan dasar yang sudah menerapkan SPM	Jumlah layanan dasar yang sudah ada SPM-nya	2	5	6	12	12	600%	600%
	f. Urusan wajib yang diselenggarakan daerah	Jumlah urusan wajib yang dilaksanakan daerah sesuai PP 38/2007	26	26	26	26	26	100%	100%

Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator	Realisasi 2009	Realisasi 2010	Realisasi 2011	Realisasi 2012	Realisasi 2013	Capaian 2012	Capaian 2013
	g. Jumlah inovasi yang dikembangkan dalam rangka peningkatan pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat	Jumlah inovasi yang dikembangkan dalam rangka peningkatan pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat dalam 1 tahun	1	1	1	1	1	100%	100%
Meningkatnya partisipasi pemuda dan perempuan dalam pembangunan	a. KDRT	Jumlah KDRT	54	63	41	35	45	0%	0%
	b. Persentase Partisipasi perempuan di lembaga pemerintah	Pekerja perempuan di lembaga pemerintah (PNS) x 100%	1,72%	3,24%	2,62%	2,12%	1,75%	123%	102%
		Jumlah seluruh pekerja perempuan							
	c. Persentase Angka melek huruf perempuan usia 15th keatas	Jumlah anak perempuan usia > 15 yang melek huruf x 100%	100%	99,84%	93,18%	99,27%	98,5%	99,3%	98,5%
		Jumlah anak perempuan usia > 15 tahun							
	d. Persentase partisipasi angkatan kerja perempuan	Jumlah partisipasi angkatan kerja perempuan x 100%	98,3%	96,76%	97,4%	98%	97%	151%	99,12%
		Jumlah angkatan kerja perempuan							
	e. Jumlah PKK aktif	Jumlah PKK aktif	63	63	63	63	63	100%	100%
	f. Jumlah organisasi pemuda	Jumlah organisasi pemuda	38	50	51	50	240	53%	253%
	g. Jumlah kegiatan kepemudaan	Jumlah kegiatan kepemudaan	43	49	108	113	121	61%	51,5%
	h. Rata-rata jumlah kelompok binaan PKK	Jumlah kelompok binaan PKK	63	63	63	63	63	100%	100%
		Jumlah PKK							

Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator	Realisasi 2009	Realisasi 2010	Realisasi 2011	Realisasi 2012	Realisasi 2013	Capaian 2012	Capaian 2013
Meningkatnya partisipasi organisasi masyarakat	a. Jumlah kegiatan pembinaan terhadap LSM, Ormas dan OKP	Menunjukkan jumlah kegiatan pembinaan terhadap LSM, Ormas dan OKP	1	1	2	24	24	160%	120%
	b. Rata-rata jumlah kelompok binaan lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM)	Jumlah kelompok binaan LPM	114	114	114	114	114	100%	100%
		Jumlah LPM	114	114	114	114	114		
	c. Jumlah LSM	Jumlah LSM yang aktif	20	25	25	8	8	40%	40%
Meningkatnya kualitas Keluarga Berencana dan kesejahteraan keluarga	a. Rata-rata jumlah anak per keluarga	Jumlah anak/jumlah keluarga	2	2	2	2	2	100%	100%
	b. Rasio akseptor KB	Jumlah akseptor KB Jumlah pasangan usia subur	0,733	0,77	0,75	0,759	0,730	93,8%	90,26%
Meningkatnya pembinaan keolahragaan	a. Jumlah klub olahraga	Jumlah klub olah raga	172	181	202	181	145	105%	84,3%
	b. Jumlah gedung olah raga milik daerah	Jumlah gedung olah raga milik daerah	3	3	3	3	3	100%	100%
	c. Jumlah organisasi olahraga	Jumlah organisasi olahraga	33	40	40	40	43	129%	139%
	d. Jumlah kegiatan olahraga	Jumlah kegiatan olahraga	27	113	140	167	194	67%	61,59%
Penataan organisasi perangkat daerah dan ketatalaksanaan	Kesesuaian SKPD berdasarkan PP 41/2007	Ada/tidak SKPD yang tidak sesuai sesuai	sesuai	sesuai	sesuai	sesuai	1 SKPD tdk sesuai	100%	98,9%

Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator	Realisasi 2009	Realisasi 2010	Realisasi 2011	Realisasi 2012	Realisasi 2013	Capaian 2012	Capaian 2013
Meningkatnya kualitas dan kuantitas aparatur pemerintah daerah	Sistem Informasi Kepegawaian	Ada/tidak ada	ada	ada	ada	ada	ada	100%	100%
Meningkatnya pendayagunaan dan pengamanan aset daerah	a. Persentase Bidang/lahan bersertifikat	Bidang tanah aset yang bersertifikat x 100%	79,1%	82,7%	83,1%	87,90%	81,7%	92,08%	81,7%
		Luas total tanah aset							
	b. Persentase Penyelesaian Ijin Lokasi	Jumlah Ijin Lokasi x 100 %	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Permohonan Ijin Lokasi							
	c. Persentase Penyelesaian Kasus Tanah Aset Pemkot	Jumlah kasus yang diselesaikan x 100 %	33%	33%	67%	100%	100%	200%	200%
		Jumlah kasus yang terdaftar							
Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana kota, serta lingkungan perumahan dan permukiman	a. Persentase panjang jaringan jalan dalam kondisi baik	Panjang jalan kondisi baik	85%	93,87%	94,76%	96,89%	90.59%	99,89%	92,44%
		Jumlah panjang jalan keseluruhan							
	b. Persentase jumlah jembatan dalam kondisi baik	Jumlah jembatan dalam kondisi baik x 100%	94%	90,32%	92,34%	95,67%	97%	99%	99%
		Jumlah seluruh jembatan							
	c. Kawasan yang masih terjadi genangan	Jumlah lokasi/titik genangan	120 lokasi	26 lokasi	22 lokasi	20 lokasi	80 lokasi	181%	120%

Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator	Realisasi 2009	Realisasi 2010	Realisasi 2011	Realisasi 2012	Realisasi 2013	Capaian 2012	Capaian 2013
	d. Jumlah pelanggan listrik golongan rumah tangga	Jumlah pelanggan listrik	701.172	669.463	750.183	750.183	278.471	107%	39,1%
	e. Saluran drainase yang berfungsi baik pada ruas jalan kota	Drainase berfungsi baik	93,80%	91,71%	92,21%	95,73%	97%	99%	99%
	f. Persentase jumlah gedung daerah dalam kondisi baik	Gedung yang layak (kondisi baik)	83%	82,85%	84,01%	86,72%	88%	98%	98%
	g. Persentase luas jalan kampung dan jembatan dalam kondisi baik	Jalan kampung dan jembatan dalam kondisi baik	85%	84%	85%	86,82%	88%	99%	98%
	h. Persentase drainase kawasan permukiman dalam kondisi baik	Drainase kawasan permukiman dalam kondisi baik	93,80%	84%	85%	87,24%	88%	99%	98%
Meningkatnya kualitas lingkungan perumahan dan permukiman serta penyediaan air bersih	a. Penduduk berakses air minum	Jumlah pelanggan PDAM	93.000	99.307	106.595	116.857	116.857	120%	118%
	b. Ketersediaan tempat pemakaman umum	Jumlah daya tampung tempat pemakaman umum	230.198 m ²	230.198 m ²	230.198 m ²	228.524 m ²	447.396 m ²	224%	439%

Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator	Realisasi 2009	Realisasi 2010	Realisasi 2011	Realisasi 2012	Realisasi 2013	Capaian 2012	Capaian 2013
Meningkatnya pengelolaan sampah di sumber sampah, TPS dan TPA	a. Persentase penanganan sampah	Volume sampah yang ditangani x 100%	93%	89,55%	91%	95%	95,42%	95%	95,42%
		Volume produksi sampah							
	b. Rasio tempat pembuangan sampah (TPS) per satuan penduduk	Jumlah daya tampung TPS	1,062	0,73	1,03	1,006	2,98	118%	199,95%
		Jumlah penduduk							
Meningkatnya penerapan sistem manajemen transportasi sesuai standar transportasi kota	a. Jumlah arus penumpang angkutan umum	Jumlah arus penumpang angkutan umum yang masuk/ keluar daerah (terminal bus)	1.562.284	1.613.537	2.477.342	5.182.963	5.182.963	299%	296%
	b. Rasio panjang jalan per jumlah kendaraan	Panjang Jalan	2,27	2,002	1,818	1,68	1,70	44%	46,69%
		Jumlah Kendaraan							
	c. Ijin trayek	Jumlah ijin trayek (angkot) yang dikeluarkan	2.236 ijin	4.742 ijin	3.375 ijin	3.632 ijin	2.216 ijin	152%	90,79%
	d. Jumlah uji kir angkutan umum	Jumlah uji kir angkutan umum	1	1	1	1	1	100%	100%
Tercukupinya sarana dan prasarana kenyamanan lalu lintas dan penumpang	a. Jumlah terminal bis	Jumlah terminal bis	3	3	3	3	3	100%	100%
	b. Jumlah angkutan darat (bermotor)	Jumlah angkutan darat	300.463	337.345	371.013	427.656	516.712	112%	128%
Meningkatnya jumlah produk hukum	a. Jumlah perda per tahun	-	11	15	12	9	12	60%	75%
	b. Jumlah Raperda yang disetujui legislatif tahun berjalan	Raperda tahun berjalan yang disetujui legislatif	11	15	12	16	13	80%	65%

Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator	Realisasi 2009	Realisasi 2010	Realisasi 2011	Realisasi 2012	Realisasi 2013	Capaian 2012	Capaian 2013
	c. Jumlah perda yang dibatalkan	Jumlah perda yang dibatalkan	0	0	0	0	0	100%	100%
		Jumlah perda yang dikirim ke pemerintah untuk dievaluasi							
	d. Pelaksanaan konsultasi publik yang diadakan DPRD dan Pemda dalam rangka penyusunan perda	Jumlah konsultasi publik	1	1	8	13	10	1300%	1000%
	e. Keberadaan Perda tentang Standar Pelayanan Publik sesuai dengan peraturan perundang-undangan	Jumlah Perda tentang Standar Pelayanan Publik	5	9	4	2	0	10%	0%
	f. Keputusan KDH (yang bersangkutan dengan pengatur-an) yang tidak dilaksanakan	Jumlah keputusan KDH (yang bersangkutan dengan pengaturan) yang tidak dilaksanakan	0	0	0	0	0	100%	100%
		Jumlah keputusan dalam 1 tahun							
Penegakan Perda dan atau penyelesaian sengketa hukum	Persentase Angka kriminalitas yang tertangani	Jumlah tindak kriminal tertangani dalam 1 tahun	100%	100%	100%	100%	25%	100%	25%
Meningkatnya fungsi legislasi dalam perumusan kebijakan publik	a. Jumlah Perda yang mendukung iklim usaha	Jumlah Perda yang mendukung iklim usaha	3	7	11	13	17	54,17%	68%
	b. Jumlah Voting yang diadakan DPRD dalam sidang paripurna selama 1 tahun	Jumlah pengambilan keputusan melalui voting	0	0	0	0	0	100%	100%
		Jumlah sidang paripurna dalam 1 tahun							

Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator	Realisasi 2009	Realisasi 2010	Realisasi 2011	Realisasi 2012	Realisasi 2013	Capaian 2012	Capaian 2013
Meningkatnya peran serta masyarakat dalam keamanan dan ketertiban masyarakat	a. Angka kriminalitas	Jumlah tindak kriminal yang terjadi selama 1 tahun x 10.000	44,6 kejadian per 10.000 penduduk	43 kejadian per 10.000 penduduk	42 kejadian per 10.000 penduduk	46 kejadian per 10.000 penduduk	44 kejadian per 10.000 penduduk	90%	0%
		Jumlah penduduk							
	b. Aksi masyarakat terhadap layanan publik	Jumlah demo dalam 1 tahun	23	56	26	36	40	174%	171%
	c. Persentase Protes terselesaikan	Jumlah protes terselesaikan x 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Jumlah protes							
	d. Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk	Jumlah polisi pamong praja per 10.000 penduduk	2,14	2,08	1,97	1,85	1,64	67%	57,38%
		Jumlah penduduk							
	e. Jumlah Linmas per Jumlah 10.000 Penduduk	Jumlah Linmas per 10.000 penduduk	38,28	29,66	38,66	32,56	48	78%	107%
		Jumlah penduduk							
	f. Rasio Pos Sis kamling per jumlah desa/ kelurahan	Jumlah pos siskamling	69	69	69	69	28	100%	100%
		Jumlah desa/kelurahan							
Meningkatnya pendidikan politik, hukum, dan HAM pada masyarakat	Jumlah kegiatan pembinaan politik daerah	Menunjukkan jumlah kegiatan pembinaan politik daerah	1	1	3	1	12	25%	60%

Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator	Realisasi 2009	Realisasi 2010	Realisasi 2011	Realisasi 2012	Realisasi 2013	Capaian 2012	Capaian 2013
Meningkatnya pembinaan dan kerukunan hidup antar umat beragama	a. Rasio tempat ibadah per satuan penduduk	Jumlah tempat ibadah x 1.000	0,599	0,599	0,595	0,58	0,594	97%	101,29%
		Jumlah penduduk							
	b. Meningkatnya kesejahteraan modin, guru ngaji dan guru sekolah minggu	Bantuan insentif modin	300	300	300	350	300	117%	100%
		Bantuan insentif guru ngaji dan sekolah minggu	7.350	7.500	7.500	7.500	6.100	107%	87,14%
	c. Fasilitasi kegiatan keagamaan	Pelaksanaan MTQ tingkat kecamatan dan tingkat kota	6	5	6	6	6	100%	100%
		Safari Ramadhan	5	5	5	5	5	100%	100%
Pengentasan kemiskinan	Persentase Angka kemiskinan	penduduk di bawah garis kemiskinan	13,34%	11%	3,23%	5,4%	5,20%	199,77%	148%
		Jumlah penduduk							
Meningkatnya pembinaan terhadap Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial/PMKS	a. Persentase penanganan penyandang masalah kesejahteraan sosial	Jumlah PMKS yang tertangani x 100%	7,02%	9,16%	6%	8%	100%	8%	100%
		Jumlah PMKS yang ada							
	b. Persentase PMKS yang memperoleh bantuan sosial	Jumlah PMKS yang diberikan bantuan x 100%	8,93%	8,93%	6%	8%	61,12%	8%	61,12%
		Jumlah PMKS yang seharusnya menerima bantuan							

Dari tabel di atas dapat dijelaskan terkait perbandingan realisasi Tahun 2013 dengan realisasi tahun 2012 sebagai berikut :

1) Misi 1

Tujuan 1 : Meningkatnya Mutu Pendidikan

1. Sasaran Meningkatnya mutu tenaga kependidikan dengan indikator :

1. Rasio guru/murid :

- a. SD : pada tahun 2013 terealisasi 5 guru SD/100 murid sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 5 guru SD/100 murid;
- b. SMP : pada tahun 2013 terealisasi 7 guru SMP/100 murid sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 7 guru SMP/100 murid;
- c. SMA : pada tahun 2013 terealisasi 9 guru SMA/100 murid sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 9 guru SMA/100 murid;
- d. SMK : pada tahun 2013 terealisasi 7 guru SMK/100 murid sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 7 guru SMK/100 murid;

2. Rasio guru/murid per kelas rata-rata :

- a. rata-rata guru SD per kelas : pada tahun 2013 terealisasi 2 guru SD/kelas sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 2 guru SD/kelas;
- b. rata-rata guru SMP per kelas : pada tahun 2013 terealisasi 3 guru SMP/kelas sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 3 guru SMP/kelas;
- c. rata-rata guru SMA per kelas : pada tahun 2013 terealisasi 3 guru SMA/kelas sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 3 guru SMA/kelas;

- d. rata-rata guru SMK per kelas : pada tahun 2013 terealisasi 4 guru SMK/kelas sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 2 guru SMK/kelas;
- 3. Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV, pada tahun 2013 terealisasi 77% sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 84,15%;
- 2. Sasaran Meningkatnya mutu manajemen pendidikan dengan indikator :
 - 4. Angka pendidikan yang ditamatkan :
 - a. Tidak/belum tamat SD/MI : pada tahun 2013 terealisasi 12,92% sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 14,55%;
 - b. SD/MI : pada tahun 2013 terealisasi 18,92% sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 22,91%;
 - c. SMP/MTs dan sederajat : pada tahun 2013 terealisasi 17,04% sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 18,53%;
 - d. SMA/MA dan sederajat : pada tahun 2013 terealisasi 28,11, sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 22,69%, terdapat peningkatan 5,42%;
 - e. SMK : pada tahun 2013 terealisasi 6,96%, sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 9,09%;
 - f. Diploma I/II : pada tahun 2013 terealisasi 0,97% sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 0,97%;
 - g. Diploma III : pada tahun 2013 terealisasi 3,10% sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 3,10%;

- h. DIV/S1 : pada tahun 2013 terealisasi 12,20%
sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 12,20%;
- i. S2/S3 : pada tahun 2013 terealisasi 0,14%
sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 0,14%.

Tujuan 2 : Memeratakan Kesempatan Memperoleh Pendidikan

3. Sasaran Meningkatnya Pemerataan akses pendidikan dengan indikator :

5. Angka partisipasi kasar :

- a. SD : pada tahun 2013 terealisasi 107,88%
pada tahun 2012 terealisasi 115,42%;
- b. SMP : pada tahun 2013 terealisasi 77%,
sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 104,67%;
- c. SMA : pada tahun 2013 terealisasi 159%,
sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 112%;

6. Angka partisipasi murni :

- a. SD : pada tahun 2013 terealisasi 94,73%
sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 115,35%;
- b. SMP : pada tahun 2013 terealisasi 57,22%
sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 109,28%;
- c. SMA : pada tahun 2013 terealisasi 99,16%
sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 88,80%;

7. Angka partisipasi sekolah :

- a. SD : pada tahun 2013 terealisasi 94,73%,
sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 86,61%;

- b. SMP : pada tahun 2013 terealisasi 57,22% sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 42,19%;
 - c. SMA : pada tahun 2013 terealisasi 99,16% sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 42,47%;
8. Angka rata-rata lama sekolah :
- a. SD : pada tahun 2013 terealisasi 6 tahun dan pada tahun 2012 terealisasi 6 tahun;
 - b. SMP : pada tahun 2013 terealisasi 3 tahun dan pada tahun 2012 terealisasi 3 tahun;
 - c. SMA/SMK: pada tahun 2013 terealisasi 3 tahun dan pada tahun 2012 terealisasi 3 tahun;
9. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pada tahun 2013 terealisasi 69,30% sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 69,78%;
10. Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah (per jenjang pendidikan) :
- a. SD : pada tahun 2013 terealisasi 39 sekolah tiap 10.000 penduduk usia SD dan pada tahun 2012 terealisasi 38 sekolah tiap 10.000 penduduk usia SD;
 - b. SMP: pada tahun 2013 terealisasi 22 sekolah tiap 10.000 penduduk usia SMP sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 31 sekolah tiap 10.000 penduduk usia SMP;
 - c. SMA/SMK : pada tahun 2013 terealisasi 29 sekolah tiap 10.000 penduduk usia SMA/SMK sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 29 sekolah tiap 10.000 penduduk usia SMA/SMK;

11. Angka melek huruf, pada tahun 2013 terealisasi 98,5% sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 95,87%.

Tujuan 3 : Meningkatnya pengetahuan masyarakat

4. Sasaran Meningkatnya akses masyarakat ke perpustakaan dengan indikator :

12. Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun, pada tahun 2013 terealisasi 306.800 orang sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 370.968 orang;
13. Jumlah perpustakaan, pada tahun 2013 terealisasi 1 perpustakaan dan pada tahun 2012 terealisasi 1 perpustakaan.
14. Meningkatnya jumlah buku di perpustakaan kota, pada tahun 2013 terealisasi 158.992 buku sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 148.000 buku;
15. Meningkatnya jumlah layanan perpustakaan keliling, pada tahun 2013 terealisasi 106 unit perpustakaan keliling dan pada tahun 2012 terealisasi 160 unit perpustakaan keliling;
16. Meningkatnya jumlah perpustakaan di setiap kelurahan (sudut baca), pada tahun 2013 terealisasi 51 perpustakaan sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 31 perpustakaan;
17. Meningkatnya manajemen perpustakaan, pada tahun 2013 terealisasi ada demikian juga pada tahun 2012;
18. Meningkatnya kerja sama antar perpustakaan, pada tahun 2013 terealisasi 2 kali sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 2 kegiatan;

19. Peningkatan fasilitas *virtual library*, pada tahun 2013 terealisasi 2 server sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 2 server.
5. Sasaran Meningkatnya pengelolaan arsip dengan indikator :
 20. Persentase Penerapan pengelolaan arsip secara baku, pada tahun 2013 terealisasi 42 SKPD sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 41 SKPD.

2) Misi 2

Tujuan 4 : Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kesehatan

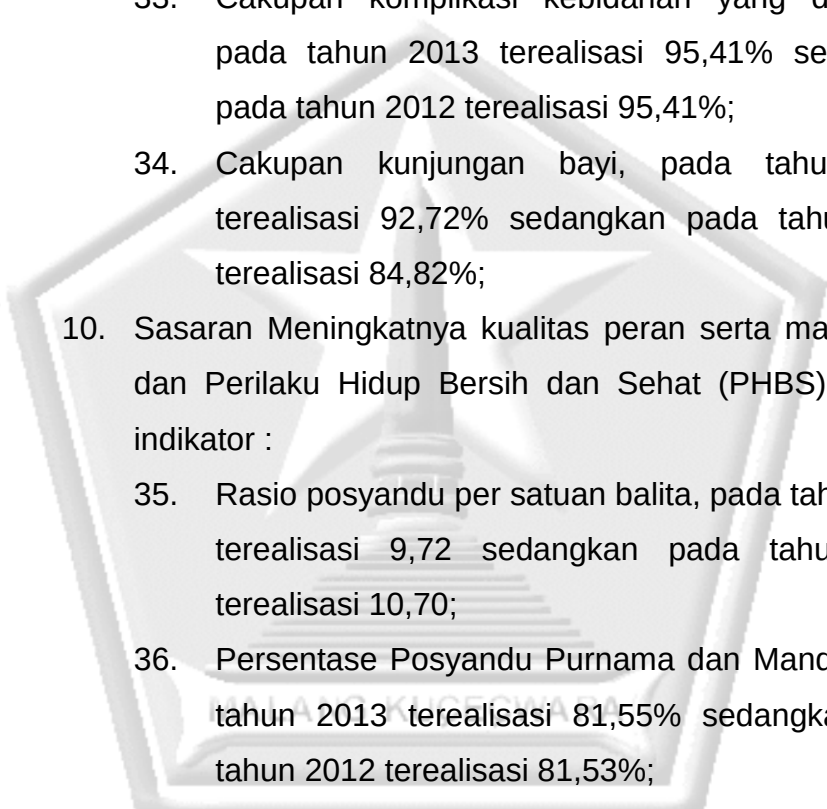
6. Sasaran Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana/ prasarana kesehatan dengan indikator :
 21. Jumlah sarana kesehatan yang menyediakan layanan kesehatan dasar, pada tahun 2013 terealisasi 15 unit puskesmas, 4 puskesmas rawat inap, 1 rumah sakit bersalin (RSB) sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 15 unit puskesmas, 4 puskesmas rawat inap, 0 rumah sakit bersalin (RSB);
 22. Layanan rumah sakit yang telah terakreditasi, pada tahun 2013 terealisasi 12 rumah sakit sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 12 rumah sakit;
 23. Rasio Rumah Sakit terhadap penduduk (tiap 10.000 penduduk), pada tahun 2013 terealisasi 0,27 (23 rumah sakit) sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 0,27 unit/10.000 jiwa (23 rumah sakit);
 24. Rasio puskesmas, poliklinik, puskesmas pembantu per satuan penduduk (tiap 1000 penduduk), pada

tahun 2013 terealisasi 0,10 unit per 1.000 jiwa sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 0,15 unit per 1.000 jiwa;

25. Persentase persediaan obat di sarana kesehatan pemerintah, pada tahun 2013 terealisasi 98,17% sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 98,17%;
26. Persentase peningkatan pengawasan sarana peredaran obat, pada tahun 2013 terealisasi 86% sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 86%;
27. Persentase peningkatan pengawasan sarana peredaran kosmetik, pada tahun 2013 terealisasi 98% sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 98%;
7. Sasaran Meningkatnya kuantitas/kualitas tenaga medis dengan indikator :
 28. Rasio dokter puskesmas terhadap penduduk (tiap 1.000 penduduk), pada tahun 2013 terealisasi 0,08 demikian juga pada tahun 2012 terealisasi 0,11;
 29. Rasio tenaga paramedis puskesmas terhadap penduduk (tiap 1.000 penduduk), pada tahun 2013 terealisasi 0,29 sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 0,36;
8. Sasaran Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat miskin dengan indikator :
 30. Cakupan pelayanan kesehatan pasien masyarakat miskin, pada tahun 2013 terealisasi 100% demikian juga pada tahun 2012.

Tujuan 5 : Peningkatan derajat kesehatan masyarakat dan lingkungan

9. Sasaran Meningkatnya kualitas kesehatan bayi dan ibu melahirkan dengan indikator :

- 
31. Cakupan pelayanan ANC bagi ibu hamil, pada tahun 2013 terealisasi 88,51% sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 94%;
 32. Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan, pada tahun 2013 terealisasi 92,24% sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 99,72%;
 33. Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani, pada tahun 2013 terealisasi 95,41% sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 95,41%;
 34. Cakupan kunjungan bayi, pada tahun 2013 terealisasi 92,72% sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 84,82%;
 10. Sasaran Meningkatnya kualitas peran serta masyarakat dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan indikator :
 35. Rasio posyandu per satuan balita, pada tahun 2013 terealisasi 9,72 sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 10,70;
 36. Persentase Posyandu Purnama dan Mandiri, pada tahun 2013 terealisasi 81,55% sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 81,53%;
 37. Angka usia harapan hidup, pada tahun 2013 terealisasi 70,82 tahun sedangkan pada tahun 2012 terealisasi tahun 70,68 tahun;
 11. Sasaran Menurunnya angka kesakitan terutama potensial wabah dengan indikator :
 38. Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA, pada tahun 2013 terealisasi 68,11% sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 65,10%;

39. Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD, pada tahun 2013 terealisasi 100% demikian juga pada tahun 2012;
40. Kelurahan UCI, pada tahun 2013 terealisasi 85,90% sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 73,70%;
41. Pengamatan dan Pencegahan Penyakit (Persentase kasus Kejadian Luar Biasa yang ditangani), pada tahun 2013 terealisasi 100% demikian juga pada tahun 2012;
12. Sasaran Meningkatnya kualitas kesehatan lingkungan dengan indikator :
 42. Persentase rumah tinggal bersanitasi, pada tahun 2013 terealisasi 73% sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 99,56%;
 43. Rasio rumah layak huni, pada tahun 2013 terealisasi 99,85 sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 99,56;
 44. Persentase Rumah Tangga (RT) yang menggunakan air bersih, pada tahun 2013 terealisasi 100% sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 100%;
 45. Rasio permukiman layak huni, pada tahun 2013 terealisasi 93,53% sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 93,53%;
 46. Persentase Rumah Tangga Per Sanitasi, pada tahun 2013 terealisasi 87% sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 82%;
 47. Persentase Kawasan Kumuh, pada tahun 2013 terealisasi 5% demikian juga pada tahun 2012 terealisasi 5,38%;

13. Sasaran Peningkatan status gizi balita dengan indikator :
- 48. Persentase balita gizi buruk, pada tahun 2013 terealisasi 0,11% sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 0,14%;
 - 49. Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan, pada tahun 2013 terealisasi 100% demikian juga pada tahun 2012;
 - 50. Cakupan Pemberian Makanan Pendamping ASI, pada tahun 2013 terealisasi 100% demikian juga pada tahun 2012.

3) Misi 3

Tujuan 6 : Penataan dan pengendalian ruang kota

14. Sasaran Meningkatnya penataan dan pengendalian tata ruang, serta perencanaan pembangunan dengan indikator :
- 51. Ketaatan terhadap RTRW, pada tahun 2013 terealisasi 76% demikian juga pada tahun 2012;
 - 52. Luas wilayah produktif, pada tahun 2013 terealisasi 99,65% demikian juga pada tahun 2012;
 - 53. Luas wilayah industri, pada tahun 2013 terealisasi 320,70 Ha demikian juga pada tahun 2012;
 - 54. Luas wilayah perkotaan, pada tahun 2013 terealisasi 11.006 Ha demikian juga pada tahun 2012;
 - 55. Persentase luas permukiman yang tertata, pada tahun 2013 terealisasi 92,76% sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 81%.

Tujuan 7 : Menyediakan rencana pembangunan yang memadai

15. Sasaran Meningkatnya hasil kajian yang berkualitas dengan indikator :

56. Studi kelayakan ekonomi, pada tahun 2013 terealisasi 2 studi sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 0 studi;

57. Studi kelayakan sosial budaya, pada tahun 2013 terealisasi 4 studi sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 1 studi;

58. Studi kelayakan tata ruang, pada tahun 2013 terealisasi 7 studi sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 8 studi;

59. Studi kelayakan pemerintahan umum, pada tahun 2013 terealisasi 4 studi sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 2 studi;

16. Sasaran Meningkatnya perencanaan pembangunan berbasis masyarakat dengan indikator :

60. RPJPD, pada tahun 2013 dan tahun 2012 terealisasi Ada;

61. RPJMD, pada tahun 2013 dan tahun 2012 terealisasi Ada;

62. RKPD, pada tahun 2013 terealisasi 4 dokumen sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 3 dokumen.

Tujuan 8 : Meningkatnya kualitas lingkungan hidup

17. Sasaran Meningkatnya kualitas air, tanah dan udara dengan indikator :

63. Jumlah sungai yang telah ditetapkan kelas air, pada tahun 2013 terealisasi 4 demikian juga pada tahun 2012;

64. Persentase Pengendalian potensi sumber pencemaran air, pada tahun 2013 terealisasi 73,68% sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 84%;
65. Rasio ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah ber HPL/HGB, pada tahun 2013 terealisasi 15,92 luas RTH per luas wilayah ber HPL/HGB sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 25,70 luas RTH per luas wilayah ber HPL/HGB;

4) Misi 4

Tujuan 9 : Peningkatan perekonomian daerah

18. Sasaran Meningkatnya investasi dengan indikator :

66. Jumlah investor berskala nasional (PMDN/PMA), pada tahun 2013 terealisasi 2 investor sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 2 investor;
67. Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA), pada tahun 2013 terealisasi Rp. 441.659.000.000,- sedangkan pada tahun 2012 terealisasi Rp. 441.659.000.000,-;
68. Peningkatan nilai investasi, pada tahun 2013 terealisasi 42,49% sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 42,49%;

19. Sasaran Meningkatnya perekonomian daerah dan sekitarnya dengan indikator :

69. Peningkatan pertumbuhan ekonomi sektor :
 - a. Pertanian : pada tahun 2013 Rp. 122.398 (juta) terealisasi sedangkan pada tahun 2012 terealisasi Rp. 55.625,91 (juta);

- b. Pertambangan : pada tahun 2013 terealisasi Rp. 6.171,43 (juta) sedangkan pada tahun 2012 terealisasi Rp. 6.171,43 (juta);
 - c. Industri : pada tahun 2013 terealisasi Rp. 12.762.602 (juta) sedangkan pada tahun 2012 terealisasi Rp. 4.083.960,28 (juta);
 - d. Listrik : pada tahun 2013 terealisasi Rp. 497.500 (juta) sedangkan pada tahun 2012 terealisasi Rp. 253.345,24 (juta);
 - e. Bangunan : pada tahun 2013 terealisasi Rp. 1.246.746 (juta) sedangkan pada tahun 2012 terealisasi Rp. 406.693,04 (juta);
 - f. Perdagangan : pada tahun 2013 terealisasi Rp. 14.887.127 (juta) sedangkan pada tahun 2012 terealisasi Rp. 6.191.102,96 (juta);
 - g. Pengangkutan: pada tahun 2013 terealisasi Rp. 1.117.362 (juta) sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 492.827,31 (juta);
 - h. Keuangan : pada tahun 2013 terealisasi Rp. 3.138.817 (juta) sedangkan pada tahun 2012 terealisasi Rp. 1.147.123,79 (juta);
 - i. Jasa : pada tahun 2013 terealisasi Rp. 4.740.085 (juta) sedangkan pada tahun 2012 terealisasi Rp. 1.966.836,39 (juta);
70. Rasio ketersediaan daya listrik, pada tahun 2013 terealisasi 69 kVA/kWh sedangkan pada tahun 2012 tercapai 61,43 kVA/kWh;
71. Jenis dan jumlah bank dan cabang-cabangnya, pada tahun 2013 terealisasi 32 bank konvensional dan 9 bank syariah, sedangkan pada tahun 2012

- teralisasi 34 bank konvensional dan 10 bank syariah;
72. Jenis dan jumlah perusahaan asuransi dan cabang-cabangnya, pada tahun 2013 teralisasi 32 asuransi jiwa dan 21 asuransi kerugian demikian juga pada tahun 2012;
73. Pertumbuhan PDRB per tahun, pada tahun 2013 teralisasi 7,57% sedangkan pada tahun 2012 teralisasi 7,08%;
74. Laju inflasi kota, pada tahun 2013 teralisasi 7,92% sedangkan pada tahun 2012 teralisasi 4,6%;
75. PDRB per kapita, pada tahun 2013 teralisasi 19,34 (juta) rupiah sedangkan pada tahun 2012 teralisasi 13,84 (juta) rupiah;
76. Kontribusi sektor Industri terhadap PDRB, pada tahun 2013 teralisasi 78,89% sedangkan pada tahun 2012 teralisasi 30,05;
77. Produktivitas sektor industri, pada tahun 2013 teralisasi 31,51 (juta Rp per tenaga kerja) sedangkan pada tahun 2012 teralisasi 24,09 (juta Rp per tenaga kerja);
78. Kontribusi ekspor hasil industri terhadap total ekspor, pada tahun 2013 teralisasi US\$ 1.461.760 sedangkan pada tahun 2012 teralisasi US\$ 93.840.557;
79. Kontribusi sektor Perdagangan terhadap PDRB pada tahun 2013 teralisasi Rp. 14.887.127 (juta) sedangkan pada tahun 2012 teralisasi Rp. 4.592.962 (juta);

80. Ekspor Bersih Perdagangan pada tahun 2013 terealisasi US \$ 575.462.824 dan pada tahun 2012 terealisasi US \$ 290.785.677.

Tujuan 10 : Peningkatan usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi

20. Sasaran Meningkatnya kemandirian koperasi, Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) dengan indikator :

81. Persentase jumlah koperasi aktif, pada tahun 2013 terealisasi 64,61% sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 63,08%;
82. Jumlah Usaha Mikro dan Kecil, pada tahun 2013 terealisasi 63.483 unit sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 63.483 unit;
83. Jumlah BPR/LKM, pada tahun 2013 terealisasi 10 BPR sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 10 BPR;

5) Misi 5

Tujuan 11 : Terwujudnya dan berkembangnya potensi pariwisata

21. Sasaran Meningkat dan berkembangnya obyek wisata dengan indikator :

84. Jenis, kelas, dan jumlah restoran, pada tahun 2013 terealisasi 4.243 unit sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 4.025 unit;
85. Jenis, kelas, dan jumlah penginapan/hotel, pada tahun 2013 terealisasi 94 sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 83 hotel berbintang/hotel melati/akomodasi lainnya;

22. Sasaran Meningkatnya nilai jual potensi pariwisata daerah dengan indikator :

86. Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB, pada tahun 2012 terealisasi Rp. 927.431 (juta) sedangkan pada tahun 2013 terealisasi Rp. 1.069.702,35 (juta).

Tujuan 12 : Mengembangkan seni budaya

23. Sasaran Pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana wisata, seni dan budaya dengan indikator :

87. Ketersediaan gedung kesenian, pada tahun 2013 dan tahun 2012 terealisasi 1 gedung;

24. Sasaran Meningkatkan seni budaya Malangan dengan indikator :

88. Jumlah grup kesenian, pada tahun 2013 terealisasi 162 grup dan pada tahun 2012 terealisasi 162 grup.

6) Misi 6

Tujuan 13 : Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan

25. Sasaran Meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian dengan indikator :

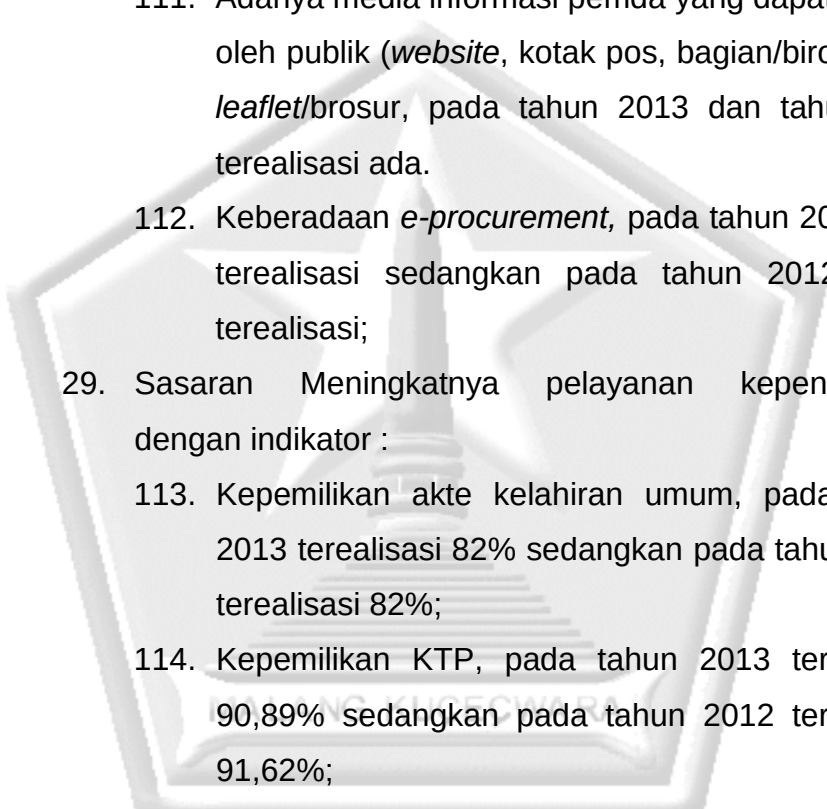
89. Rasio jaringan irigasi, pada tahun 2013 terealisasi 1,347 km/ha sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 1,275 km/ha;

90. Persentase ketersediaan bahan pangan (beras) per 1.000 penduduk, pada tahun 2013 terealisasi 15,82% sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 16%;

91. Jumlah konsumsi dan keamanan pangan, pada tahun 2013 terealisasi 1,91 gizi/kapita/hari

- sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 1,91 gizi/kapita/hari;
92. Distribusi Pangan, pada tahun 2013 dan tahun 2012 terealisasi stabil;
26. Sasaran Meningkatnya kesempatan dan kualitas tenaga kerja dengan indikator :
93. Rasio penduduk yang bekerja, pada tahun 2013 terealisasi 0,98 sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 0,99;
94. Rasio daya serap tenaga kerja, pada tahun 2013 terealisasi 64,81 sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 59 tenaga kerja per perusahaan;
95. Rasio lulusan S1/S2/S3, pada tahun 2013 terealisasi 11,93 sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 10,08;
96. Rasio ketergantungan, pada tahun 2013 terealisasi 0,409 sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 0,388 jiwa;
97. Persentase Angka partisipasi angkatan kerja, pada tahun 2013 terealisasi 62,95% sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 63,82%;
98. Angka perselisihan pengusaha-pekerja per tahun, pada tahun 2013 terealisasi 0,03 sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 0,03;
99. Persentase jumlah tenaga kerja dibawah umur, pada tahun 2013 dan tahun 2012 terealisasi 0%;
27. Sasaran Meningkatnya kerja sama yang harmonis dan sinergis dengan pemerintah provinsi maupun dengan daerah lain guna meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan di Kota Malang dengan indikator :

100. Frekuensi Kerja Sama dengan daerah lain, pada tahun 2013 terealisasi 6 MoU sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 6 MoU;
101. Frekuensi penyelenggaraan konsultasi Pemerintah kota dengan Pemerintah, pada tahun 2013 terealisasi 12 pertemuan dan tahun 2012 terealisasi 15 pertemuan;
102. penyelenggaraan konsultasi pemerintah Kota dengan Gubernur selaku Wakil Pemerintah, pada tahun 2013 terealisasi 12 pertemuan dan tahun 2012 terealisasi 12 pertemuan;
28. Sasaran Meningkatnya kualitas dan jangkauan informasi komunikasi dengan indikator :
 103. Jumlah jaringan komunikasi, pada tahun 2013 dan tahun 2012 terealisasi 8 jaringan;
 104. Rasio wartel/warnet terhadap penduduk, pada tahun 2013 terealisasi 0,0006 sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 0,0005;
 105. Jumlah surat kabar nasional/lokal, pada tahun 2013 terealisasi 5 koran lokal dan 23 koran regional/nasional sedangkan tahun 2012 terealisasi 5 koran lokal dan 23 koran regional/nasional;
 106. Jumlah penyiaran radio/TV lokal, pada tahun 2013 terealisasi 4 stasiun radio, 6 stasiun tv lokal, dan 11 stasiun tv nasional sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 5 stasiun radio, 6 stasiun tv lokal, dan 11 stasiun tv nasional;
 107. Persentase penduduk yang menggunakan HP/Telepon, pada tahun 2013 terealisasi 48,5% sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 48%;

- 
108. Jumlah Sistem Informasi Manajemen Pemda, pada tahun 2013 terealisasi 25 SIM sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 17 SIM;
109. Indeks Kepuasan Layanan Masyarakat, pada tahun 2013 dan tahun 2012 terealisasi ada survei IKM;
110. *Website* milik pemerintah daerah, pada tahun 2013 dan tahun 2012 terealisasi ada;
111. Adanya media informasi pemda yang dapat diakses oleh publik (*website*, kotak pos, bagian/biro humas, *leaflet*/brosur, pada tahun 2013 dan tahun 2012 terealisasi ada.
112. Keberadaan *e-procurement*, pada tahun 2013 telah terealisasi sedangkan pada tahun 2012 sudah terealisasi;
29. Sasaran Meningkatnya pelayanan kependudukan dengan indikator :
113. Kepemilikan akte kelahiran umum, pada tahun 2013 terealisasi 82% sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 82%;
114. Kepemilikan KTP, pada tahun 2013 terealisasi 90,89% sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 91,62%;
115. Penerapan KTP Nasional berbasis NIK, pada tahun 2013 dan tahun 2012 sudah terealisasi;
30. Sasaran Meningkatnya pengelolaan keuangan daerah dengan indikator :
116. Jumlah dan macam pajak dan retribusi daerah, pada tahun 2013 terealisasi 9 jenis pajak daerah, 17 jenis retribusi daerah sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 8 jenis pajak daerah, 17 jenis retribusi daerah;

31. Sasaran Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan kepada masyarakat dengan indikator :

117. Rasio bangunan ber-IMB per satuan bangunan, pada tahun 2013 terealisasi 83,78 per 100 bangunan sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 81 per 100 bangunan;

118. Lama proses perijinan, pada tahun 2013 dan tahun 2012 telah terealisasi lama proses perijinan 4 hari untuk bangunan lantai 2 kebawah, 7 hari untuk bangunan lantai 2 ke atas;

119. Persentase rumah yang memiliki IMB, pada tahun 2013 terealisasi 69,78% sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 67%;

120. Jumlah urusan wajib yang sudah diterapkan SPM nya berdasarkan pedoman yang diterbitkan oleh Pemerintah, pada tahun 2013 terealisasi 15 urusan sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 15 urusan;

121. Jumlah pelayanan dasar yang sudah menerapkan SPM, pada tahun 2013 terealisasi 12 urusan sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 12 urusan;

122. Urusan wajib yang diselenggarakan daerah, pada tahun 2013 dan tahun 2012 terealisasi 26 urusan;

123. Jumlah inovasi yang dikembangkan dalam rangka peningkatan pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat, pada tahun 2013 dan tahun 2012 telah terealisasi 1 bentuk inovasi, yaitu pelayanan pembayaran pajak daerah secara *online*;

32. Sasaran Meningkatnya partisipasi pemuda dan perempuan dalam pembangunan dengan indikator :

124. KDRT, pada tahun 2013 terealisasi 45 kasus sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 35 kasus;

125. Partisipasi perempuan di lembaga pemerintah, pada tahun 2013 terealisasi 1,75% sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 2,12%;
126. Persentase Angka melek huruf perempuan usia 15 tahun ke atas, pada tahun 2013 terealisasi 98,5% sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 99,27%;
127. Persentase partisipasi angkatan kerja perempuan, pada tahun 2013 terealisasi 97% sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 98%;
128. Jumlah PKK aktif, pada tahun 2013 dan tahun 2012 terealisasi 63 PKK Tingkat Kel, Kecamatan dan Kota;
129. Jumlah organisasi pemuda, pada tahun 2013 terealisasi 240 organisasi sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 50 organisasi;
130. Jumlah kegiatan kepemudaan, pada tahun 2013 terealisasi 121 kegiatan sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 113 kegiatan;
131. Rata-rata jumlah kelompok binaan PKK, pada tahun 2013 dan tahun 2012 terealisasi 63 binaan;
33. Sasaran Meningkatkan partisipasi organisasi masyarakat dengan indikator :
 132. Jumlah kegiatan pembinaan terhadap LSM, Ormas dan OKP, pada tahun 2013 terealisasi 24 kegiatan sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 24 kegiatan;
 133. Rata-rata jumlah kelompok binaan lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM), pada tahun 2013 dan tahun 2012 terealisasi 114 kelompok binaan LPM;

134. Jumlah LSM, pada tahun 2013 terealisasi 8 lembaga sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 8 lembaga;
34. Sasaran Meningkatnya kualitas Keluarga Berencana dan kesejahteraan keluarga dengan indikator :
135. Rata-rata jumlah anak per keluarga, pada tahun 2013 dan tahun 2012 terealisasi 2 anak/keluarga;
136. Rasio akseptor KB, pada tahun 2013 terealisasi sedangkan 0,73 pada tahun 2012 terealisasi 0,759;
35. Sasaran Meningkatnya pembinaan keolahragaan dengan indikator :
137. Jumlah klub olahraga, pada tahun 2013 terealisasi 145 klub sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 181 klub;
138. Jumlah gedung olah raga milik daerah, pada tahun 2013 terealisasi 3 GOR sedangkan tahun 2012 terealisasi 3 GOR;
139. Jumlah organisasi olahraga, pada tahun 2013 terealisasi 43 organisasi olah raga sedangkan tahun 2012 terealisasi 40 organisasi olah raga;
140. Jumlah kegiatan olahraga, pada tahun 2013 terealisasi 194 kegiatan sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 167 kegiatan;
36. Sasaran Penataan organisasi perangkat daerah dan ketatalaksanaan dengan indikator :
141. Kesesuaian SKPD berdasarkan PP 41/2007, pada tahun 2013 terealisasi ada 1 SKPD yang tidak sesuai sedangkan pada tahun 2012 telah terealisasi sesuai dengan PP 41/2007;

37. Sasaran Meningkatnya kualitas dan kuantitas aparatur pemerintah daerah dengan indikator :

142. Sistem Informasi Kepegawaian, pada tahun 2013 dan tahun 2012 telah terealisasi ada.

Tujuan 14 : Meningkatkan pengelolaan aset-aset milik daerah

38. Sasaran Meningkatnya pendayagunaan dan pengamanan aset daerah dengan indikator :

143. Persentase Bidang/lahan bersertifikat, pada tahun 2013 terealisasi 81,69% sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 87,90%;

144. Persentase Penyelesaian Ijin Lokasi, pada tahun 2013 terealisasi 100% sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 100%;

145. Persentase Penyelesaian Kasus Tanah Aset Pemkot, pada tahun 2013 terealisasi 100% sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 100%.

Tujuan 15 : Meningkatnya ketersediaan fasilitas umum

39. Sasaran Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana kota, serta lingkungan perumahan dan permukiman dengan indikator :

146. Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik, pada tahun 2013 terealisasi 90,59% sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 96,89%;

147. Proporsi jumlah jembatan dalam kondisi baik, pada tahun 2013 terealisasi 98,98% sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 95,67%;

148. Kawasan yang masih terjadi genangan, pada tahun 2013 terealisasi 80 lokasi sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 20 lokasi;

149. Jumlah pelanggan listrik golongan rumah tangga, pada tahun 2013 terealisasi 750.183 pelanggan sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 750.183;
150. Saluran drainase yang berfungsi baik pada ruas jalan kota, pada tahun 2013 terealisasi 97% sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 95,73%;
151. Persentase jumlah gedung daerah dalam kondisi baik, pada tahun 2013 terealisasi 88% sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 86,72%;
152. Persentase luas jalan kampung dan jembatan dalam kondisi baik, pada tahun 2013 terealisasi 88% sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 86,82%;
153. Persentase drainase kawasan permukiman dalam kondisi baik, pada tahun 2013 terealisasi 88% sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 87,24%.

Tujuan 16 : Peningkatan pelayanan dasar masyarakat

40. Sasaran Meningkatnya kualitas lingkungan perumahan dan permukiman serta penyediaan air bersih dengan indikator :
 154. Penduduk berakses air minum, pada tahun 2013 terealisasi 116.857 pelanggan sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 116.857 pelanggan;
 155. Ketersediaan tempat pemakaman umum, pada tahun 2013 terealisasi 447.396 m² sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 228.524 m²;
41. Sasaran Meningkatnya pengelolaan sampah di sumber sampah, TPS dan TPA dengan indikator :
 156. Persentase penanganan sampah, pada tahun 2013 terealisasi 95,42% sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 95%;

157. Rasio tempat pembuangan sampah (TPS) per satuan penduduk, pada tahun 2013 terealisasi 2,98 TPS/1.000 penduduk sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 1,19 TPS/1.000 penduduk.

Tujuan 17 : Pengembangan sarana transportasi

42. Sasaran Meningkatnya penerapan sistem manajemen transportasi sesuai standar transportasi kota dengan indikator :

158. Jumlah arus penumpang angkutan umum, pada tahun 2013 terealisasi 5.182.963 orang sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 5.182.963 orang;

159. Rasio panjang jalan per jumlah kendaraan, pada tahun 2013 terealisasi 1,70 m/unit sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 1,68 m/unit;

160. Izin trayek, pada tahun 2013 terealisasi 2.216 izin sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 3.632 izin;

161. Jumlah uji kir angkutan umum, pada tahun 2013 terealisasi 1 fasilitas sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 1 fasilitas;

43. Sasaran Tercukupinya sarana dan prasarana kenyamanan lalu lintas dan penumpang dengan indikator :

162. Jumlah terminal bis, pada tahun 2013 dan tahun 2012 terealisasi 3 terminal;

163. Jumlah angkutan darat (bermotor), pada tahun 2013 terealisasi 516.712 angkutan sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 427.656 angkutan.

Tujuan 18 : Meningkatnya ketentraman dan ketertiban masyarakat

44. Sasaran Meningkatnya jumlah produk hukum dengan indikator :

164. Jumlah perda per tahun, pada tahun 2013 terealisasi 12 Perda sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 9 Perda;

165. Jumlah Raperda yang disetujui legislatif tahun berjalan, pada tahun 2013 terealisasi 13 Perda sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 16 Perda;

166. Jumlah perda yang dibatalkan, realisasi pada tahun 2013 dan tahun 2012 tidak ada;

167. Pelaksanaan konsultasi publik yang diadakan DPRD dan Pemda dalam rangka penyusunan perda, pada tahun 2013 terealisasi 10 kali sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 13 kali;

168. Keberadaan Perda tentang Standar Pelayanan Publik sesuai dengan peraturan perundang-undangan, pada tahun 2013 terealisasi tidak ada sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 2 Perda;

169. Keputusan KDH (yang bersangkutan dengan pengaturan) yang tidak dilaksanakan, realiasi pada tahun 2013 dan tahun 2012 tidak ada;

45. Sasaran Penegakan Perda dan atau penyelesaian sengketa hukum dengan indikator :

170. % Angka kriminalitas yang tertangani, pada tahun 2013 terealisasi 25% sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 100%;

46. Sasaran Meningkatnya fungsi legislasi dalam perumusan kebijakan publik dengan indikator :

171. Jumlah Perda yang mendukung iklim usaha, pada

tahun 2013 terealisasi 17 Perda sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 13 Perda;

172. Voting yang diadakan DPRD dalam sidang paripurna selama 1 tahun, realisasi pada tahun 2013 dan tahun 2012 tidak ada;

47. Sasaran Meningkatnya peran serta masyarakat dalam keamanan dan ketertiban masyarakat dengan indikator :

173. Angka kriminalitas, pada tahun 2013 terealisasi 44 kejadian per 10.000 penduduk, yang dihitung dari 3.726 kejadian dari jumlah penduduk 845.683, sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 46 kejadian per 10.000 penduduk, yang dihitung dari 3.853 kejadian dari jumlah penduduk 845.252;

174. Aksi masyarakat terhadap layanan publik, pada tahun 2013 terealisasi 40 kali sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 36 kali;

175. Persentase Protes terselesaikan, pada tahun 2013 terealisasi 100% sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 100%;

176. Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk, pada tahun 2013 terealisasi 1,64 orang/10.000 penduduk sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 1,86 orang/10.000 penduduk;

177. Jumlah Linmas per Jumlah 10.000 Penduduk, pada tahun 2013 terealisasi 48 orang/10.000 penduduk sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 32,56 orang/10.000 penduduk;

178. Rasio Pos Sis kamling per jumlah kelurahan, pada tahun 2013 terealisasi 28 pos/kelurahan sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 69 pos/kelurahan;

48. Sasaran Meningkatnya pendidikan politik, hukum, dan HAM pada masyarakat dengan indikator :

179. Jumlah kegiatan pembinaan politik daerah, pada tahun 2013 terealisasi 12 kegiatan sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 1 kegiatan.

Tujuan 19 : Meningkatnya Kerukunan dan Kemantapan kehidupan beragama

49. Sasaran Meningkatnya pembinaan dan kerukunan hidup antar umat beragama dengan indikator :

180. Rasio tempat ibadah per satuan penduduk, pada tahun 2013 terealisasi 0,594 tempat ibadah/1.000 penduduk sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 0,586 tempat ibadah/1.000 penduduk;

181. Meningkatnya kesejahteraan modin, guru ngaji dan guru sekolah minggu, pada tahun 2013 terealisasi 300 org modin dan 6.100 guru ngaji/sekolah minggu dan tahun 2012 terealisasi 350 org modin dan 7.500 guru ngaji/sekolah minggu;

182. Fasilitasi kegiatan keagamaan, pada tahun 2013 terealisasi 6 MTQ dan 5 Safari Romadhon sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 6 MTQ dan 5 Safari Ramadhan.

Tujuan 20 : Kesejahteraan Masyarakat

50. Sasaran Pengentasan kemiskinan dengan indikator :

183. Persentase penduduk di bawah garis kemiskinan, pada tahun 2013 terealisasi 5,2% sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 5,4%;

51. Sasaran Meningkatnya pembinaan terhadap Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial/PMKS dengan indikator :

184. Persentase penanganan penyandang masalah

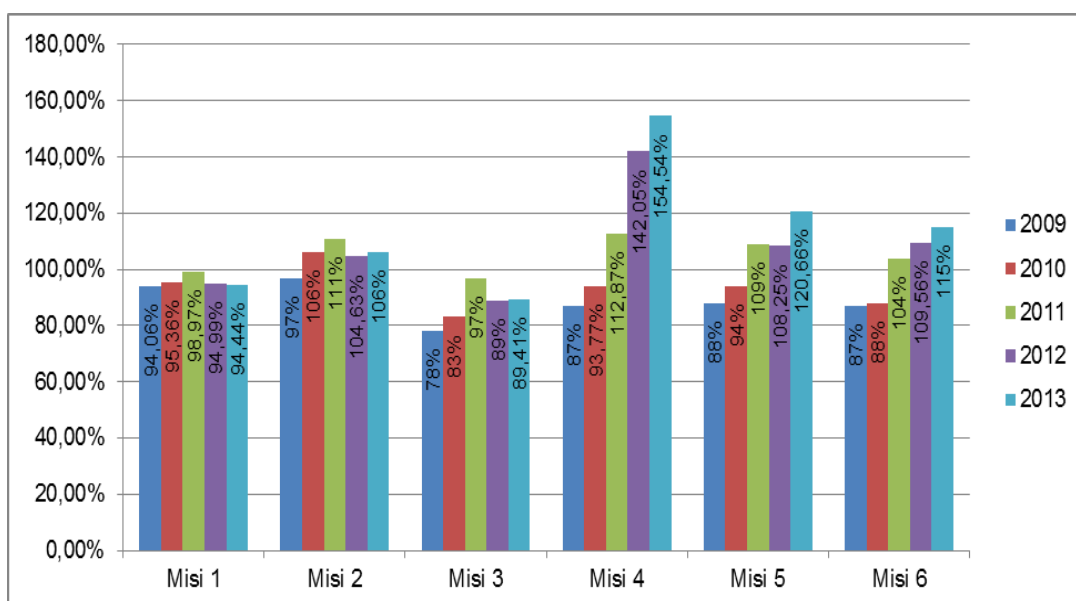
- kesejahteraan sosial, pada tahun 2013 terealisasi 100% sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 8%;
185. Persentase PMKS yang memperoleh bantuan sosial, pada tahun 2013 terealisasi 61,12% sedangkan pada tahun 2012 terealisasi 8%;

4. Perbandingan Capaian Kinerja per Misi Tahun 2009, Tahun 2010, Tahun 2011, Tahun 2012 dan Tahun 2013

Capaian Kinerja tiap-tiap Misi pada tahun 2009 sampai dengan capaian Tahun 2013, dapat digambarkan sebagai berikut :

Misi	Capaian Tahun 2009	Capaian Tahun 2010	Capaian Tahun 2011	Capaian Tahun 2012	Capaian Tahun 2013
1 MEWUJUDKAN DAN MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN YANG BERKUALITAS	94,06 %	95,36%	98,97%	94,99%	94,44%
2 MEWUJUDKAN PENINGKATAN KESEHATAN MASYARAKAT	97 %	106%	111%	104,63%	106%
3 MEWUJUDKAN PENYELENGGARAAN PEMBANGUNAN YANG RAMAH LINGKUNGAN	78 %	83%	97%	89%	89,41%
4 MEWUJUDKAN PEMERATAAN PEREKONOMIAN DAN PUSAT PERTUMBUHAN WILAYAH SEKITARNYA	87 %	93,77%	112,87%	142,05%	154,54%
5 MEWUJUDKAN DAN MENGEMBANGKAN PARIWISATA YANG BERBUDAYA	88 %	94%	109%	108,25%	120,66%
6 MEWUJUDKAN PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA	87%	88%	104%	109,56%	115%

GRAFIK PERBANDINGAN CAPAIAN MISI TAHUN 2009 S.D. 2013



Berdasarkan grafik di atas dapat digambarkan Pencapaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan yang tercermin dari Capaian Kinerja masing-masing Misi, sebagai berikut :

Misi 1 : MEWUJUDKAN DAN MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN YANG BERKUALITAS

Telah meningkat setiap tahunnya dari tahun 2009 tercapai 94,06% meningkat 1,38% menjadi 95,36% pada tahun 2010, dan meningkat 3,79% menjadi 98,97% pada tahun 2011, pada tahun 2012 menjadi 94,99% dan pada tahun 2013 menjadi 94,44%.

Misi 2 : MEWUJUDKAN PENINGKATAN KESEHATAN MASYARAKAT

Pada tahun 2009 tercapai 97% meningkat 9,28% menjadi 106% pada tahun 2010, dan meningkat 4,72% menjadi 111% pada tahun 2011, pada tahun 2012 menjadi 104,88% dan tahun 2013 meningkat menjadi 106%.

**Misi 3 : MEWUJUDKAN PENYELENGGARAAN
PEMBANGUNAN YANG RAMAH LINGKUNGAN**

Pada tahun 2009 tercapai 78% meningkat 6,41% menjadi 83% pada tahun 2010, dan meningkat 16,87% menjadi 97% pada Tahun 2011, pada tahun 2012 menjadi 89% dan pada tahun 2013 menjadi 89,41%.

**Misi 4 : MEWUJUDKAN PEMERATAAN PEREKONOMIAN DAN
PUSAT PERTUMBUHAN WILAYAH SEKITARNYA**

Pada tahun 2009 tercapai 87% meningkat 7,78% menjadi 93,77% pada tahun 2010, meningkat 20,37% menjadi 112,87% pada Tahun 2011, pada tahun 2012 menjadi 144,35% dan pada tahun 2013 menjadi 154,54%.

**Misi 5 : MEWUJUDKAN DAN MENGEMBANGKAN
PARIWISATA YANG BERBUDAYA**

Pada tahun 2009 tercapai 88% meningkat 6,82% menjadi 94% pada tahun 2010, dan meningkat 15,96% menjadi 109% pada tahun 2011, pada tahun 2012 mengalami penurunan 0,75% menjadi 108,25% dan tahun 2013 mengalami peningkatan 12,41% menjadi 120,66%.

Misi 6 : MEWUJUDKAN PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA

Pada tahun 2009 tercapai 87% meningkat 1,15% menjadi 88,15% pada tahun 2010, meningkat 18,18% menjadi 104% pada tahun 2011, meningkat 6,35% menjadi 110,35% pada tahun 2012 dan pada tahun 2013 meningkat 4,65% menjadi 115%.

5. Perbandingan Capaian Prestasi yang Diperoleh Pemerintah Kota Malang Tahun 2009, Tahun 2010, Tahun 2011, Tahun 2012 dan Tahun 2013

REKAP PRESTASI KOTA MALANG TAHUN 2009, TAHUN 2010, TAHUN 2011, TAHUN 2012 dan TAHUN 2013

NO.	JENIS PRESTASI	TINGKAT															TOTAL				
		JATIM					NASIONAL					INTERNASIONAL									
		2009	2010	2011	2012	2013	2009	2010	2011	2012	2013	2009	2010	2011	2012	2013	2009	2010	2011	2012	2013
1.	PRESTASI UMUM	73	19	38	14	23	27	16	12	24	17	2	4	1	0	0	102	39	51	38	40
2.	PRESTASI AKADEMIK	115	83	133	20	171	63	67	34	34	34	3	2	3	5	6	181	152	170	59	211
3.	PRESTASI OLAHRAGA	16	222	225	235	123	23	74	108	130	97	0	5	6	18	5	39	301	329	383	225
	JUMLAH	204	324	370	269	317	113	157	147	188	148	5	11	10	23	11	322	492	560	480	476

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa perolehan prestasi pada tahun 2009 diperoleh 322 prestasi, tahun 2010 diperoleh 492 prestasi, tahun 2011 diperoleh 560 prestasi, pada tahun 2012 diperoleh 480 prestasi dan pada tahun 2013 diperoleh 476 prestasi.

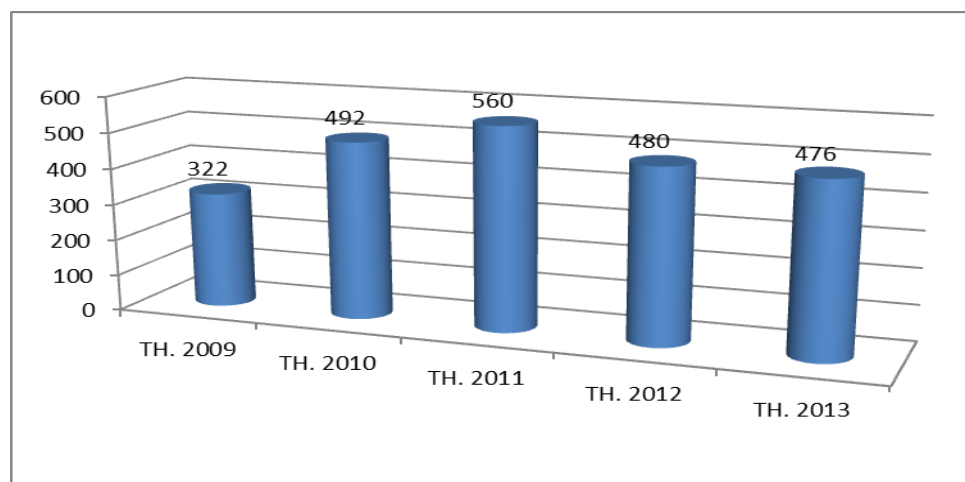
Dalam penyelenggaraan pemerintahan, pada tahun 2013 Pemerintah Kota Malang telah meraih penghargaan, sebagai berikut :

1. Penilaian Laporan Keuangan Daerah Kota Malang Tahun 2012 dengan opini WTP (Hasil Audit BPK RI Tahun 2013);
2. Predikat Terbaik Unit Pelayanan Publik Percontohan Jawa Timur Tahun 2013;
3. Grand Kategori Ekonomi (untuk program Bank Sampah);
4. Regional Champion Indikator Pemberdayaan Ekonomi (untuk program Bank Sampah);

5. Predikat Cukup Baik (CC) Akuntabilitas Kinerja Tahun 2013 Jawa Timur Tahun 2013;
6. Adipura Kencana Kategori Kota Besar Tahun 2013;
7. Juara I Kategori Kota Besar Evaluasi Kualitas Udara Perkotaan Program Langit Biru;
8. **Menuju Kota Layak Anak** Kategori Pratama (dari Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI);
9. Penerbitan Perda dan/atau Perbup/Perwal terkait Pemberian Akta Kelahiran Gratis/Bebas Biaya dan Melaksanakan Program Program yang Inovatif dalam Upaya Percepatan Kepemilikan Akta Kelahiran Kategori Pratama (dari Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI);
10. *The Best Performance Travel Club Tourism Award 2013* (dari Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI);
11. Adipura Kencana 2012 - 2013 Kategori Kota Besar.

Adapun grafik perolehan penghargaan tahun 2009, tahun 2010, tahun 2011, tahun 2012 dan tahun 2013 sebagai berikut :

**GRAFIK PEROLEHAN PENGHARGAAN
TAHUN 2009 s.d. 2013**



B. Akuntabilitas Keuangan

Berdasarkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Malang Tahun 2013 yang tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 9 Tahun 2012 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2013 dan Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 4 Tahun 2013 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2013, pagu dan realisasi pelaksanaan anggaran Kota Malang adalah sebagai berikut :

Pendapatan Daerah yang terdiri dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan, dan Lain-Lain Penerimaan yang Sah, ditargetkan sebesar **Rp. 1.485.322.092.001,87** dengan realisasi sebesar **Rp. 1.524.846.569.429,26** atau **102,66%**.

Adapun gambaran perbandingan antara target dan realisasi Pendapatan Daerah tahun 2013 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3
Target dan Realisasi Pendapatan Daerah Tahun 2013
(dalam Rp.)

NO.	URAIAN	TARGET (Rp.)	REALISASI (Rp.)	PENCAPAIAN (%)
1.	Pendapatan Asli Daerah	298.417.399.028,87	317.850.423.684,26	106,51
2.	Dana Perimbangan	866.094.455.871,00	863.736.860.965,00	99,73
3 .	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	320.810.237.102,00	343.259.284.780,00	107,00
	JUMLAH PENDAPATAN DAERAH	1.485.322.092.001,87	1.524.846.569.429,26	102,66

a. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah terdiri dari Hasil Pajak Daerah, Hasil Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah ditargetkan sebesar Rp. **298.417.399.028,87** dengan realisasi sebesar Rp. **317.850.423.684,26** atau **106,51%**.

Adapun gambaran perbandingan antara target dan realisasi Pendapatan Asli Daerah tahun 2013 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4
Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun 2013
(dalam Rp.)

NO.	URAIAN	TARGET (Rp.)	REALISASI (Rp.)	PENCAPAIAN (%)
1 .	Hasil Pajak Daerah	210.287.899.778,18	238.499.748.161,57	113,42
2 .	Hasil Retribusi Daerah	38.366.632.198,90	38.473.729.369,00	100,28
3 .	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	21.551.938.094,82	16.571.050.907,26	76,89
4 .	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	28.210.928.956,97	24.305.895.246,43	86,16
	Jumlah Pendapatan Asli Daerah	298.417.399.028,87	317.850.423.684,26	106,51

b. Dana Perimbangan

Dana Perimbangan yang terdiri dari Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus ditargetkan sebesar Rp. **866.094.455.871,00** dengan realisasi sebesar Rp. 863.736.860.965,00 atau **99,73%**.

Adapun gambaran perbandingan antara target dan realisasi Dana Perimbangan tahun 2013 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5
Target dan Realisasi Dana Perimbangan Tahun 2013
(dalam Rp.)

NO.	URAIAN	TARGET (Rp.)	REALISASI (Rp.)	PENCAPAIAN (%)
1.	Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	89.091.808.871,00	86.734.213.965,00	97,35
2 .	Dana Alokasi Umum	746.686.937.000,00	746.686.937.000,00	100
3 .	Dana Alokasi Khusus	30.315.710.000,00	30.315.710.000,00	100
	Jumlah Dana Perimbangan	866.094.455.871,00	863.736.860.965,00	99,73

c. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah

Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah yang terdiri dari Pendapatan Hibah, Dana Darurat, Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah lainnya, Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus serta Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah lainnya ditargetkan sebesar **Rp. 320.810.237.102,00** dengan realisasi sebesar **Rp. 343.259.284.780,00** atau **107,00 %**.

Adapun gambaran perbandingan antara target dan realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah tahun 2013 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 6
Target dan Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah
Tahun 2013

NO.	URAIAN	TARGET (Rp.)	REALISASI (Rp.)	PENCAPAIAN (%)
1.	Pendapatan Hibah	24.500.000.000,00	17.756.000.000,00	72,47
2.	Dana Darurat	0,00		
3.	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah lainnya	106.204.436.102,00	109.068.387.780,00	102,70
4.	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	165.240.656.000,00	191.569.752.000,00	115,93
5.	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah lainnya	24.865.145.000,00	24.865.145.000,00	100,00
	Jumlah Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	320.810.237.102,00	34.325.9284.780,00	107,00

Belanja Daerah Tahun 2013 ditargetkan sebesar Rp. **1.629.594.156.140,34** dengan realisasi sebesar Rp. **1.486.368.766.886,45** atau sebesar 91,43%, yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung ditargetkan sebesar Rp. **752.329.517.210,27** dengan realisasi sebesar Rp. **752.757.621.404,05** atau 100,06% dan Belanja Langsung sebesar Rp. **877.264.638.930,07** dengan realisasi sebesar Rp. **737.140.890.727,40** atau **84,03** %, sehingga ada penghematan sebesar Rp. 140.123.748.202,67 atau 15,97%.

Adapun gambaran perbandingan antara target dan realisasi Belanja Daerah tahun 2013 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 7
Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah Tahun 2013

NO.	URAIAN	TARGET (Rp.)	REALISASI (Rp.)	PENCAPAIAN (%)
1.	Belanja Tidak Langsung	752.329.517.210,27	752.757.621.404,05	100,06
1.1	Belanja Pegawai	686.948.580.883,52	689540857441,10	100,38
1.2	Belanja Bunga	36.157.840,95	36.157.840,95	100,00
1.3	Belanja Subsidi	0,00	0,00	0,00
1.4	Belanja Hibah	62.344.799.800,00	62.297.290.300,00	99,92
1.5	Belanja Bantuan Sosial	238.500.000,00	129.250.000,00	54,19
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa	100.000.000,00	73.314.450,00	73,31
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	663.728.700,00	663.728.700,00	100,00
1.8	Belanja Tidak Terduga	1.997.749.985,80	17.022.672,00	0,85
2.	Belanja Langsung	877.264.638.930,07	737.221.252.303,40	84,04
	JUMLAH BELANJA DAERAH	1.629.594.156.140,34	1.489.978.873.707,45	91,43

Dalam mengukur penilaian kinerja capaian keuangan, dalam Laporan ini dilakukan pengukuran kinerja keuangan terhadap Belanja Langsung yang berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 sebagaimana telah diubah untuk kedua kalinya dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011, merupakan Anggaran yang digunakan secara langsung untuk program pembangunan.

Pada tahun Anggaran 2013 pencapaian Visi Kota Malang yang dijabarkan melalui Misi Kota didukung dengan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) dengan Belanja Langsung sejumlah **Rp. 877.264.638.930,07** dengan realisasi belanja langsung sejumlah **Rp. 737.140.890.727,40** dengan rincian

Anggaran Belanja langsung per satuan Misi adalah sebagai berikut :

- MISI 1** : Mewujudkan dan mengembangkan pendidikan yang berkualitas, yang diwujudkan melalui 3 tujuan dan 4 Sasaran dengan didukung Anggaran sebesar Rp. 185.737.267.798,00 dan realisasi sebesar Rp. 175.784.412.738,00
- MISI 2** : Mewujudkan peningkatan kesehatan masyarakat, diwujudkan melalui 2 tujuan dan 8 Sasaran dengan didukung Anggaran sebesar Rp. 90.412.209.810,00 dan realisasi sebesar Rp. 70.420.010.110,40
- MISI 3** : Mewujudkan penyelenggaraan pembangunan yang ramah lingkungan, yang diwujudkan melalui 3 tujuan dan 4 Sasaran dengan didukung Anggaran sebesar Rp. 18.891.863.400,00 dan realisasi sebesar Rp. 16.895.125.570,00
- MISI 4** : Mewujudkan pemerataan perekonomian dan pusat pertumbuhan wilayah sekitarnya, yang diwujudkan melalui 2 tujuan dan 3 Sasaran dengan didukung Anggaran sebesar Rp. 21.752.206.800,00 dan realisasi sebesar Rp. 18.243.970.274,00
- MISI 5** : Mewujudkan dan mengembangkan pariwisata yang berbudaya, yang diwujudkan melalui 2 tujuan dan 4 Sasaran dengan didukung Anggaran sebesar Rp. 4.653.465.300,00 dan realisasi sebesar Rp. 4.475.418.484,00
- MISI 6** : Mewujudkan pelayanan publik yang prima, yang diwujudkan melalui 9 tujuan dan 27 Sasaran dengan didukung Anggaran sebesar Rp. 555.817.625.822,07 dan realisasi sebesar Rp. 451.321.953.551,00

Dalam mengukur akuntabilitas keuangan dilakukan evaluasi lanjutan dalam bentuk rasio ekonomi, rasio efisiensi dan rasio efektifitas yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Rasio Ekonomi, merupakan nilai perbandingan antara realisasi anggaran belanja dibandingkan dengan Rencana anggaran belanja, dengan formula sebagai berikut :

$$\text{Rasio Ekonomi} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja}}{\text{Rencana Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

Selanjutnya untuk keperluan penetapan kesimpulan atas variasi rasio ekonomi, maka ditentukan peringkat (*scoring*) sebagai berikut :

Rasio Ekonomi	Skor	Kesimpulan
< 90 %	5	Sangat Ekonomis
90 % - 94,99%	4	Ekonomis
95% - 100 %	3	Cukup Ekonomis
100% - 105 %	2	Kurang Ekonomis
> 105 %	1	Tidak Ekonomis

2. Rasio Efisiensi, merupakan perbandingan antara rasio ekonomi dibandingkan dengan capaian kinerja keluaran, dengan formula sebagai berikut :

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Rasio Ekonomi}}{\text{Capaian Kinerja keluaran}} \times 100\%$$

Selanjutnya untuk keperluan pengambilan kesimpulan dari berbagai variasi rasio efisiensi yang diperoleh, kemudian ditetapkan peringkat nilai sebagai berikut :

Rasio Efisiensi	Skor	Kesimpulan
$\leq 96 \%$	4	Efisien
96 % - 100%	3	Cukup Efisien
101% - 105 %	2	Kurang Efisien
$\geq 105 \%$	1	Tidak Efisien

3. Rasio Efektivitas, merupakan nilai perbandingan antara capaian kinerja *output* dibandingkan dengan capaian kinerja sasaran, dengan formula sebagai berikut :

Rasio Efektivitas	$= \frac{\text{Capaian kinerja } output}{\text{Capaian kinerja sasaran}} \times 100\%$
-------------------	--

Selanjutnya guna penetapan efektivitas sesuai nilai rasio yang diperoleh, ditetapkan peringkat nilai rasio sebagai berikut :

Rasio Efektivitas	Skor	Kesimpulan
$> 100 \%$	4	Efektif
95% - 100 %	3	Cukup Efektif
90% - 94,99 %	2	Kurang Efektif
$< 90 \%$	1	Tidak Efektif

Capaian Rasio ekonomi, efisiensi dan efektivitas tahun 2013 adalah sebagai berikut :

Misi 1 : Mewujudkan dan mengembangkan pendidikan yang berkualitas

SASARAN	ANGGARAN	REALISASI	RASIO EKONOMIS	RASIO EFISIEN	RASIO EFEKTIVITAS
SASARAN Meningkatnya mutu tenaga kependidikan	17.531.740.000,00	17.234.052.940,00	98%	99,14%	121,69%
SASARAN Meningkatnya mutu manajemen pendidikan	4.010.442.208,00	3.916.152.636,00	98%	99,13%	118,79%
SASARAN Meningkatnya pemerataan akses pendidikan	159.505.948.690,00	150.291.802.502,00	94%	99%	71,51%
SASARAN Meningkatnya akses masyarakat ke perpustakaan	3.885.594.900,00	3.633.660.510,00	94%	97%	136,83%
SASARAN Meningkatnya pengelolaan kearsipan	803.542.000,00	708.744.150,00	88%	94%	94%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dalam mewujudkan Misi 1 yaitu Mewujudkan dan mengembangkan pendidikan yang berkualitas, diuraikan rasio ekonomis, rasio efisiensi dan rasio efektivitas pada masing-masing Sasaran adalah sebagai berikut :

1. Sasaran Meningkatnya Mutu Tenaga Kependidikan dengan Capaian Sasaran sebesar 81,48% dan anggaran kegiatan tahun 2013 sebesar Rp. 17.531.740.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 17.234.052.940,00 maka rasio ekonomis tercapai sebesar 98%, dengan kategori cukup ekonomis, rasio efisiensi sebesar 99,14%, dengan kategori cukup efisien, rasio efektivitas sebesar 121,69%, dengan kategori efektif;

2. Sasaran Meningkatnya Mutu Manajemen Pendidikan dengan Capaian Sasaran sebesar 82,74% dan anggaran kegiatan tahun 2013 sebesar Rp. 4.010.442.208,00 dengan realisasi sebesar Rp. 3.916.152.636,00 maka rasio ekonomis tercapai sebesar 98%, dengan kategori cukup ekonomis, rasio efisiensi sebesar 99,13%, dengan kategori cukup efisien, rasio efektivitas sebesar 118,79 %, dengan kategori efektif;
3. Sasaran Meningkatnya pemerataan Akses Pendidikan dengan Capaian Sasaran sebesar 133,22% dan anggaran kegiatan tahun 2013 sebesar Rp. 159.505.948.690,00 dengan realisasi sebesar Rp. 150.291.802.502,00 maka rasio ekonomis tercapai sebesar 94%, dengan kategori ekonomis, rasio efisiensi sebesar 99% dengan kategori cukup efisien, rasio efektivitas sebesar 71,51%, dengan kategori tidak efektif;
4. Sasaran Meningkatnya Akses Masyarakat ke Perpustakaan dengan Capaian Sasaran sebesar 70,71% dan anggaran kegiatan tahun 2013 sebesar Rp. 3.885.594.900,00 dengan realisasi Rp. 3.633.660.510,00 maka rasio ekonomis tercapai sebesar 94%, dengan kategori ekonomis, rasio efisiensi sebesar 97% dengan kategori cukup efisien, rasio efektivitas sebesar 136,83%, dengan kategori efektif;
5. Sasaran Meningkatnya Pengelolaan Kearsipan dengan Capaian Sasaran sebesar 100% dan anggaran kegiatan Tahun 2013 sebesar Rp. 803.542.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 708.744.150,00 maka rasio ekonomis tercapai sebesar 88%, dengan kategori cukup ekonomis, rasio efisiensi sebesar 94% dengan kategori efisien, rasio efektivitas sebesar 94%, dengan kategori efektif.

Misi 2 : Mewujudkan peningkatan kesehatan masyarakat

SASARAN	ANGGARAN	REALISASI	RASIO EKONOMIS	RASIO EFISIEN	RASIO EFEKTIVITAS
SASARAN Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana/prasarana kesehatan	53.261.023.700,00	38.967.990.670,00	73,16%	89%	82,01%
SASARAN Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat miskin	27.964.556.010,00	25.531.683.995,40	91,30%	95,45%	95,65%
SASARAN Meningkatnya kualitas kesehatan bayi dan ibu melahirkan	321.411.000,00	311.903.428,00	97,04%	98,50%	95,35%
SASARAN Meningkatnya kualitas peran serta masyarakat dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	4.117.257.000,00	4.085.417.500,00	99,23%	99,77%	69,10%
SASARAN Menurunnya angka kesakitan terutama potensial wabah	1.607.110.900,00	1.374.318.450,00	85,51%	92,19%	98,79%
SASARAN Meningkatnya kualitas kesehatan lingkungan	3.112.576.200,00	3.107.576.450,00	99,84%	99,92%	95,28%
SASARAN Peningkatan status gizi balita	28.275.000,00	28.275.000,00	100%	100%	75,09%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dalam mewujudkan Misi 2 yaitu Mewujudkan peningkatan kesehatan masyarakat, diuraikan rasio ekonomis, rasio efisiensi dan rasio efektivitas pada masing-masing Sasaran adalah sebagai berikut :

1. Sasaran Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Sarana/Prasarana Kesehatan dengan Capaian Sasaran sebesar 110% dan anggaran kegiatan tahun 2013 sebesar

- Rp. 53.261.023.700,00 dengan realisasi sebesar Rp. 38.967.990.670,00 maka rasio ekonomis tercapai sebesar 73,16%, dengan kategori sangat ekonomis, rasio efisiensi sebesar 89%, dengan kategori efisien, rasio efektivitas sebesar 82,01%, dengan kategori tidak efektif;
2. Sasaran Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin sebesar 100% dan anggaran kegiatan tahun 2013 sebesar Rp. 27.964.556.010,00 dengan realisasi sebesar Rp. 25.531.683.995,40 maka rasio ekonomis tercapai sebesar 91,30%, dengan kategori ekonomis, rasio efisiensi sebesar 95,45% dengan kategori efisien, rasio efektivitas sebesar 95,65%, dengan kategori efektif efektif;
 3. Sasaran Meningkatnya Kualitas Kesehatan Bayi dan Ibu Melahirkan dengan Capaian Sasaran sebesar 103% dan anggaran kegiatan tahun 2013 sebesar Rp. 321.411.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 311.903.428,00 maka rasio ekonomis tercapai sebesar 97,04%, dengan kategori cukup ekonomis, rasio efisiensi sebesar 98,50% dengan kategori cukup efisien, rasio efektivitas sebesar 95,35%, dengan kategori cukup efektif;
 4. Sasaran Meningkatnya kualitas peran serta masyarakat dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Capaian Sasaran sebesar 144% dan anggaran kegiatan tahun 2013 sebesar Rp. 4.117.257.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 4.085.417.500,00 maka rasio ekonomis tercapai sebesar 99,23%, dengan kategori cukup ekonomis, rasio efisiensi sebesar 99,77% dengan kategori cukup efisien, rasio efektivitas sebesar 69,10%, dengan kategori tidak efektif;

5. Sasaran Menurunnya Angka Kesakitan Terutama Potensial Wabah dengan Capaian Sasaran sebesar 94% dan anggaran kegiatan tahun 2013 sebesar Rp. 1.607.110.900,00 dengan realisasi sebesar Rp. 1.374.318.450,00 maka rasio ekonomis tercapai sebesar 85,51%, dengan kategori cukup ekonomis, rasio efisiensi sebesar 92,19% dengan kategori efisien, rasio efektivitas sebesar 98,79%, dengan kategori efektif;
6. Sasaran Meningkatnya Kualitas Kesehatan Lingkungan dengan Capaian Sasaran sebesar 105% dan anggaran kegiatan tahun 2013 sebesar Rp. 3.112.576.200,00 dengan realisasi sebesar Rp. 3.107.576.450,00 maka rasio ekonomis tercapai sebesar 99,84%, dengan kategori cukup ekonomis, rasio efisiensi sebesar 99,92%, dengan kategori cukup efisien, rasio efektivitas sebesar 95,28%, dengan kategori cukup efektif;
7. Sasaran Peningkatan Status Gizi Balita dengan Capaian Sasaran sebesar 133% dan anggaran kegiatan tahun 2013 sebesar Rp. 28.275.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 28.275.000,00 maka rasio ekonomis tercapai sebesar 100%, dengan kategori cukup ekonomis, rasio efisiensi sebesar 100%, dengan kategori Cukup efisien, rasio efektivitas sebesar 75,09%, dengan kategori tidak efektif.

Misi 3 : Mewujudkan penyelenggaraan pembangunan yang ramah lingkungan

SASARAN	ANGGARAN	REALISASI	RASIO EKONOMIS	RASIO EFISIEN	RASIO EFEKTIVITAS
SASARAN Meningkatnya penataan dan pengendalian tata ruang, serta perencanaan pembangunan	3.036.800.000,00	2.975.374.500,00	97,98%	99,39%	98,11%
SASARAN Meningkatnya hasil kajian yang berkualitas	4.009.371.100,00	3.256.834.920,00	81%	85,95%	102,29%
SASARAN Meningkatnya perencanaan pembangunan berbasis masyarakat	490.432.000,00	420.261.200,00	85,69%	92,29%	93%
SASARAN Meningkatnya kualitas air, tanah dan udara	11.355.260.300,00	10.242.654.950,00	90,20%	86,63%	124,87%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dalam mewujudkan Misi 3 yaitu Mewujudkan penyelenggaraan pembangunan yang ramah lingkungan diuraikan rasio ekonomis, rasio efisiensi dan rasio efektivitas pada masing-masing Sasaran adalah sebagai berikut :

1. Sasaran Meningkatkan Penataan dan Pengendalian Tata Ruang, serta Perencanaan Pembangunan dengan Capaian Sasaran sebesar 101% dan anggaran kegiatan tahun 2013 sebesar Rp. 3.036.800.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 2.975.374.500,00 maka rasio ekonomis tercapai sebesar 97,98%, dengan kategori cukup ekonomis, rasio efisiensi sebesar 99,39%, dengan kategori cukup efisien, rasio efektivitas sebesar 98,11%, dengan kategori cukup efektif;

2. Sasaran Meningkatnya Hasil Kajian yang Berkualitas dengan Capaian Sasaran sebesar 86% dan anggaran kegiatan tahun 2013 sebesar Rp. 4.009.371.100,00 dengan realisasi sebesar Rp. 3.256.834.920,00 maka rasio ekonomis tercapai sebesar 81%, dengan kategori sangat ekonomis, rasio efisiensi sebesar 85,95%, dengan kategori efisien, rasio efektivitas sebesar 102,29%, dengan kategori efektif;
3. Sasaran Meningkatnya Perencanaan Pembangunan Berbasis Masyarakat dengan Capaian Sasaran sebesar 100% dan anggaran kegiatan tahun 2013 sebesar Rp. 490.432.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 420.261.200,00 maka rasio ekonomis tercapai sebesar 85,69%, dengan kategori sangat ekonomis, rasio efisiensi sebesar 92,29%, dengan kategori efisien, rasio efektivitas sebesar 93%, dengan kategori kurang efektif;
4. Sasaran Meningkatnya Kualitas Air, Tanah dan Udara dengan Capaian Sasaran sebesar 71% dan anggaran kegiatan tahun 2013 sebesar Rp. 11.355.260.300,00 dengan realisasi sebesar Rp. 10.242.654.950,00 maka rasio ekonomis tercapai sebesar 90,04%, dengan kategori ekonomis, rasio efisiensi sebesar 89,476,060%, dengan kategori efisien, rasio efektivitas sebesar 102,42%, dengan kategori efektif.

Misi 4 : Mewujudkan pemerataan perekonomian dan pusat pertumbuhan wilayah sekitarnya

SASARAN	ANGGARAN	REALISASI	RASIO EKONOMIS	RASIO EFISIEN	RASIO EFEKTIVITAS
SASARAN Meningkatnya investasi	380.000.000,00	363.013.550,00	96%	98%	72%
SASARAN Meningkatnya perekonomian daerah dan sekitarnya	13.020.862.450,00	12.754.636.625,00	97,96%	90%	35%
SASARAN Meningkatnya kemandirian koperasi, Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM)	8.351.344.350,00	5.489.333.649,00	65,73%	81%	84%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dalam mewujudkan Misi 4 yaitu Mewujudkan pemerataan perekonomian dan pusat pertumbuhan wilayah sekitarnya, diuraikan rasio ekonomis, rasio efisiensi dan rasio efektivitas pada masing-masing sasaran adalah sebagai berikut :

1. Sasaran Meningkatnya Investasi dengan Capaian Sasaran sebesar 136,55% dan anggaran kegiatan tahun 2013 sebesar Rp. 380.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 363.013.550,00 maka rasio ekonomis tercapai sebesar 96%, dengan kategori cukup ekonomis, rasio efisiensi sebesar 98%, dengan kategori cukup efisien, rasio efektivitas sebesar 72%, dengan kategori tidak efektif;
2. Sasaran Meningkatnya Perekonomian Daerah dan Sekitarnya dengan Capaian Sasaran sebesar 258,51% dan anggaran kegiatan tahun 2013 sebesar Rp 13.020.862.450,00 dengan realisasi sebesar Rp 12.754.636.625,00 maka rasio ekonomis tercapai sebesar 97,96%, dengan kategori cukup ekonomis, rasio

efisiensi sebesar 90%, dengan kategori efisien, rasio efektivitas sebesar 35%, dengan kategori tidak efektif;

3. Sasaran Meningkatnya Kemandirian Koperasi, Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) dengan Capaian Sasaran sebesar 100,50% dan anggaran kegiatan tahun 2013 sebesar Rp. 8.351.344.350,00 dengan realisasi sebesar Rp 5.489.333.649,00 maka rasio ekonomis tercapai sebesar 65,73%, dengan kategori ekonomis, rasio efisiensi sebesar 81%, dengan kategori efisien, rasio efektivitas sebesar 84%, dengan kategori tidak efektif.

Misi 5 : Mewujudkan dan mengembangkan pariwisata yang berbudaya

SASARAN	ANGGARAN	REALISASI	RASIO EKONOMIS	RASIO EFISIEN	RASIO EFEKTIVITAS
SASARAN Meningkat dan berkembangnya obyek wisata	2.148.099.600,00	2.032.791.340,00	95%	97%	79%
SASARAN Meningkatnya nilai jual potensi pariwisata daerah	4.653.465.300,00	4.475.418.484,00	96,17%	98%	66%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dalam mewujudkan Misi 5 yaitu Mewujudkan dan mengembangkan pariwisata yang berbudaya diuraikan rasio ekonomis, rasio efisiensi dan rasio efektivitas pada masing-masing sasaran adalah sebagai berikut :

1. Sasaran Meningkat dan berkembangnya obyek wisata dengan Capaian Sasaran sebesar 123,19% dan anggaran kegiatan tahun 2013 sebesar Rp. 2.148.099.600,00 dengan realisasi sebesar Rp. 2.032.791.340,00 maka rasio ekonomis tercapai sebesar 95%, dengan kategori Cukup Ekonomis, rasio efisiensi sebesar 97%, dengan kategori

Cukup Efisien, rasio efektivitas sebesar 79%, dengan kategori Tidak Efektif;

2. Sasaran Meningkatnya nilai jual potensi pariwisata daerah dengan Capaian Sasaran sebesar 147% dan anggaran kegiatan tahun 2013 sebesar Rp. 4.653.465.300,00 dengan realisasi sebesar Rp. 4.475.418.484,00 maka rasio ekonomis tercapai sebesar 96,17%, dengan kategori cukup Ekonomis, rasio efisiensi sebesar 98%, dengan kategori cukup Efisien, rasio efektivitas sebesar 66%, dengan kategori tidak Efektif;

Misi 6 : Mewujudkan pelayanan publik yang prima

SASARAN	ANGGARAN	REALISASI	RASIO EKONOMIS	RASIO EFISIEN	RASIO EFEKTIVITAS
SASARAN Meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian	2.009.000.000,00	1.921.210.466,00	96%	100%	93%
SASARAN Meningkatnya kesempatan dan kualitas tenaga kerja	34.524.236.350,52	1.296.881.505,00	4%	68%	77,57%
SASARAN Meningkatnya kerja sama yang harmonis dan sinergis dengan pemerintah provinsi maupun dengan daerah lain guna meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan di Kota Malang.	3.883.422.700,00	3.390.354.463,00	87%	94%	98,67%
SASARAN Meningkatnya kualitas dan jangkauan informasi komunikasi	8.315.483.500,00	7.973.842.218,00	96%	95%	79%

SASARAN	ANGGARAN	REALISASI	RASIO EKONOMIS	RASIO EFISIEN	RASIO EFEKTIVITAS
SASARAN Meningkatnya pelayanan kependudukan	3.553.765.000,00	2.892.274.150,00	81%	90%	92,60%
SASARAN Meningkatnya pengelolaan keuangan daerah	15.071.449.102,00	13.337.245.599,00	88%	94%	87%
SASARAN Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan kepada masyarakat	7.967.038.780,00	7.645.842.850,00	96%	99%	50%
SASARAN Meningkatnya partisipasi pemuda dan perempuan dalam pembangunan	2.932.769.200,00	2.820.732.500,00	96%	97%	97%
SASARAN Meningkatnya partisipasi organisasi masyarakat	793.962.900,00	630.949.900,00	79%	91%	106%
SASARAN Meningkatnya kualitas Keluarga Berencana dan kesejahteraan keluarga	5.051.100.000,00	4.743.918.165,00	94%	98%	103%
SASARAN Meningkatnya pembinaan keolahragaan	10.021.100.000,00	9.864.009.950,00	98%	99%	103%
SASARAN Tertatanya organisasi perangkat daerah dan ketatalaksanaan	123.016.973.028,55	105.978.805.725,00	86%	99%	88%
SASARAN Meningkatnya kualitas dan kuantitas aparatur pemerintah daerah	8.171.843.050,00	6.659.941.708,00	81%	99%	81%
SASARAN Meningkatnya pendayagunaan dan pengamanan aset daerah	982.385.154,00	799.936.137,00	81%	65%	135%

SASARAN	ANGGARAN	REALISASI	RASIO EKONOMIS	RASIO EFISIEN	RASIO EFEKTIVITAS
SASARAN Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana kota, serta lingkungan perumahan dan permukiman	238.259.121.946,00	214.915.331.850,00	90%	97%	96%
SASARAN Meningkatnya kualitas lingkungan perumahan dan permukiman serta penyediaan air bersih	682.019.000,00	635.761.950,00	93%	96%	35%
SASARAN Meningkatnya pengelolaan sampah di sumber sampah, TPS dan TPA	14.942.322.850,00	14.434.349.300,00	97%	98%	67%
SASARAN Meningkatnya penerapan sistem manajemen transportasi sesuai standar transportasi kota	18.317.963.215,00	12.205.111.272,00	67%	81%	58%
SASARAN Tercukupinya sarana dan prasarana kenyamanan lalu lintas dan penumpang	2.791.060.000,00	2.458.767.800,00	88%	94%	80%
SASARAN Meningkatnya jumlah produk hukum	2.982.280.000,00	1.824.730.000,00	61%	76%	36%
SASARAN Penegakan Perda dan/atau penyelesaian sengketa hukum	3.353.574.000,00	2.685.829.340,00	80%	100%	320%
SASARAN Meningkatnya fungsi legislasi dalam perumusan kebijakan publik	27.495.041.100,00	13.594.004.511,00	49%	66%	89%

SASARAN	ANGGARAN	REALISASI	RASIO EKONOMIS	RASIO EFISIEN	RASIO EFEKTIVITAS
SASARAN Meningkatnya peran serta masyarakat dalam keamanan dan ketertiban masyarakat	5.515.617.000,00	5.108.441.230,00	93%	96%	122%
SASARAN Meningkatnya pendidikan politik, hukum, dan HAM pada masyarakat	500.260.000,00	402.155.150,00	80%	89%	150%
SASARAN Meningkatnya pembinaan dan kerukunan hidup antar umat beragama	11.013.356.000,00	10.614.739.000,00	96%	98%	101%
SASARAN Pengentasan kemiskinan	2.631.764.700,00	1.507.144.063,00	57%	86%	53%
SASARAN Meningkatnya pembinaan terhadap Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial/PMKS	1.038.556.646,00	979.642.750,00	94%	98%	121,76%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dalam mewujudkan Misi 6 yaitu Mewujudkan pelayanan publik yang prima, diuraikan rasio ekonomis, rasio efisiensi dan rasio efektivitas pada masing-masing Sasaran adalah sebagai berikut :

1. Sasaran Meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian dengan Capaian Sasaran sebesar 110% dan anggaran kegiatan tahun 2013 sebesar Rp. 2.009.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 1.921.210.466,00 maka rasio ekonomis tercapai sebesar 96%, dengan kategori Cukup Ekonomis, rasio efisiensi 100% sebesar 100%, dengan kategori Efisien, rasio efektivitas sebesar 93%, dengan kategori Cukup Efektif;

2. Sasaran Meningkatnya kesempatan dan kualitas tenaga kerja dengan Capaian Sasaran sebesar 98% dan anggaran kegiatan tahun 2013 sebesar Rp. 34.524.236.350,52 dengan realisasi sebesar Rp. 1.296.881.505,00 maka rasio ekonomis tercapai sebesar 4%, dengan kategori Sangat Ekonomis, rasio efisiensi sebesar 68%, dengan kategori Efisien, rasio efektivitas sebesar 77,57%, dengan kategori Tidak Efektif;
3. Sasaran Meningkatnya kerja sama yang harmonis dan sinergis dengan pemerintah provinsi maupun dengan daerah lain guna meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan di Kota Malang dengan Capaian Sasaran sebesar 95% dan anggaran kegiatan tahun 2013 sebesar Rp. 3.883.422.700,00 dengan realisasi sebesar Rp. 3.390.354.463,00 maka rasio ekonomis tercapai sebesar 87%, dengan kategori Sangat Ekonomis, rasio efisiensi sebesar 94%, dengan kategori Efisien, rasio efektivitas sebesar 98,67% dengan kategori Cukup Efektif;
4. Sasaran Meningkatnya kualitas dan jangkauan informasi komunikasi dengan Capaian Sasaran sebesar 101% dan anggaran kegiatan tahun 2013 sebesar Rp. 8.315.483.500,00 dengan realisasi sebesar Rp. 7.973.842.218,00 maka rasio ekonomis tercapai sebesar 96%, dengan kategori Cukup Ekonomis, rasio efisiensi sebesar 95%, dengan kategori Cukup Efisien, rasio efektivitas sebesar 79% dengan kategori Kurang Efektif;
5. Sasaran Meningkatnya pelayanan kependudukan dengan Capaian Sasaran sebesar 92,18% dan anggaran kegiatan tahun 2013 sebesar Rp. 3.553.765.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 2.892.274.150,00 maka rasio ekonomis

- tercapai sebesar 81%, dengan kategori Sangat Ekonomis, rasio efisiensi sebesar 90%, dengan kategori Efisien, rasio efektivitas sebesar 92,60% dengan kategori Cukup Efektif;
6. Sasaran Meningkatnya pengelolaan keuangan daerah dengan Capaian Sasaran sebesar 109% dan anggaran kegiatan tahun 2013 sebesar Rp. 15.071.449.102,00 dengan realisasi sebesar Rp. 13.337.245.599,00 maka rasio ekonomis tercapai sebesar 88%, dengan kategori Sangat Ekonomis, rasio efisiensi sebesar 94%, dengan kategori Efisien, rasio efektivitas sebesar 87% dengan kategori Kurang Efektif;
 7. Sasaran Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan kepada masyarakat dengan Capaian Sasaran sebesar 198,80% dan anggaran kegiatan tahun 2013 sebesar Rp. 7.967.038.780,00 dengan realisasi sebesar Rp. 7.645.842.850,00 maka rasio ekonomis tercapai sebesar 96%, dengan kategori Cukup Ekonomis, rasio efisiensi sebesar 99%, dengan kategori Cukup Efisien, rasio efektivitas sebesar 50% dengan kategori Tidak Efektif;
 8. Sasaran Meningkatnya partisipasi pemuda dan perempuan dalam pembangunan dengan Capaian Sasaran sebesar 100% dan anggaran kegiatan tahun 2013 sebesar Rp. 2.932.769.200,00 dengan realisasi sebesar Rp. 2.820.732.500,00 maka rasio ekonomis tercapai sebesar 96%, dengan kategori Cukup Ekonomis, rasio efisiensi sebesar 97%, dengan kategori Cukup Efisien, rasio efektivitas sebesar 97% dengan kategori Cukup Efektif;
 9. Sasaran Meningkatnya partisipasi organisasi masyarakat dengan Capaian Sasaran sebesar 87% dan anggaran kegiatan tahun 2013 sebesar Rp. 793.962.900,00 dengan

realisasi sebesar Rp. 630.949.900,00 maka rasio ekonomis tercapai sebesar 79%, dengan kategori Sangat Ekonomis, rasio efisiensi sebesar 91%, dengan kategori Efisien, rasio efektivitas sebesar 106% dengan kategori Efektif;

10. Sasaran Meningkatnya kualitas Keluarga Berencana dan kesejahteraan keluarga dengan Capaian Sasaran sebesar 95% dan anggaran kegiatan tahun 2013 sebesar Rp. 5.051.100.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 4.743.918.165,00 maka rasio ekonomis tercapai sebesar 94%, dengan kategori Ekonomis, rasio efisiensi sebesar 98%, dengan kategori Cukup Efisien, rasio efektivitas sebesar 103% dengan kategori Efektif;
11. Sasaran Meningkatnya pembinaan keolahragaan dengan Capaian Sasaran sebesar 96,15% dan anggaran kegiatan tahun 2013 sebesar Rp. 10.021.100.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 9.846.009.950,00 maka rasio ekonomis tercapai sebesar 98%, dengan kategori Cukup Ekonomis, rasio efisiensi sebesar 99%, dengan kategori Cukup Efisien, rasio efektivitas sebesar 103% dengan kategori Efektif;
12. Sasaran Tertatanya organisasi perangkat daerah dan ketatalaksanaan dengan Capaian Sasaran sebesar 98,91% dan anggaran kegiatan tahun 2013 sebesar Rp. 123.016.973.028,55 dengan realisasi sebesar Rp. 105.978.805.725,00 maka rasio ekonomis tercapai sebesar 86%, dengan kategori Sangat Ekonomis, rasio efisiensi sebesar 99%, dengan kategori Kurang Efisien, rasio efektivitas sebesar 88% dengan kategori Tidak Efektif;
13. Sasaran Meningkatnya kualitas dan kuantitas aparatur pemerintah daerah dengan Capaian Sasaran sebesar 100% dan anggaran kegiatan tahun 2013 sebesar

Rp. 8.171.843.050,00 dengan realisasi sebesar Rp. 6.659.941.708,00 maka rasio ekonomis tercapai sebesar 81%, dengan kategori Sangat Ekonomis, rasio efisiensi sebesar 99%, dengan kategori Efisien, rasio efektivitas sebesar 81% dengan kategori Tidak Efektif;

14. Sasaran Meningkatnya pendayagunaan dan pengamanan aset daerah dengan Capaian Sasaran sebesar 127% dan anggaran kegiatan tahun 2013 sebesar Rp. 982.385.154,00 dengan realisasi sebesar Rp. 799.936.137,00 maka rasio ekonomis tercapai sebesar 81%, dengan kategori Sangat Ekonomis, rasio efisiensi sebesar 65%, dengan kategori Efisien, rasio efektivitas sebesar 135% dengan kategori Efektif;

15. Sasaran Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana kota, serta lingkungan perumahan dan permukiman dengan Capaian Sasaran sebesar 101,13% dan anggaran kegiatan tahun 2013 sebesar Rp. 238.259.121.946,00 dengan realisasi sebesar Rp. 214.915.331.850,00 maka rasio ekonomis tercapai sebesar 90%, dengan kategori Ekonomis, rasio efisiensi sebesar 97%, dengan kategori Cukup Efisien, rasio efektivitas sebesar 96% dengan kategori Cukup Efektif;

16. Sasaran Meningkatnya kualitas lingkungan perumahan dan permukiman serta penyediaan air bersih dengan Capaian Sasaran sebesar 278% dan anggaran kegiatan tahun 2013 sebesar Rp. 682.019.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 635.761.950,00 maka rasio ekonomis tercapai sebesar 93%, dengan kategori Ekonomis, rasio efisiensi sebesar 96%, dengan kategori Cukup Efisien, rasio efektivitas sebesar 35% dengan kategori Tidak Efektif;

17. Sasaran Meningkatnya pengelolaan sampah di sumber sampah, TPS dan TPA dengan Capaian Sasaran sebesar 148% dan anggaran kegiatan tahun 2013 sebesar Rp. 14.942.322.850,00 dengan realisasi sebesar Rp. 14.434.349.300,00 maka rasio ekonomis tercapai sebesar 97%, dengan kategori Cukup Ekonomis, rasio efisiensi sebesar 98%, dengan kategori Cukup Efisien, rasio efektivitas sebesar 67% dengan kategori Tidak Efektif;
18. Sasaran Meningkatnya penerapan sistem manajemen transportasi sesuai standar transportasi kota dengan Capaian Sasaran sebesar 145% dan anggaran kegiatan tahun 2013 sebesar Rp. 18.317.963.215,00 dengan realisasi sebesar Rp. 12.205.111.272,00 maka rasio ekonomis tercapai sebesar 67%, dengan kategori Sangat Ekonomis, rasio efisiensi sebesar 81%, dengan kategori Efisien, rasio efektivitas sebesar 58% dengan kategori Tidak Efektif;
19. Sasaran Tercukupinya sarana dan prasarana kenyamanan lalu lintas dan penumpang dengan Capaian Sasaran sebesar 114% dan anggaran kegiatan tahun 2013 sebesar Rp. 2.791.060.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 2.458.767.800,00 maka rasio ekonomis tercapai sebesar 88%, dengan kategori Sangat Ekonomis, rasio efisiensi sebesar 94%, dengan kategori Efisien, rasio efektivitas sebesar 80% dengan kategori Tidak Efektif;
20. Sasaran Meningkatnya jumlah produk hukum dengan Capaian Sasaran sebesar 223% dan anggaran kegiatan tahun 2013 sebesar Rp. 2.982.280.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 1.824.730.000,00 maka rasio ekonomis tercapai sebesar 61%, dengan kategori Sangat Ekonomis,

rasio efisiensi sebesar 76%, dengan kategori Efisien, rasio efektivitas sebesar 36% dengan kategori Tidak Efektif;

21. Sasaran Penegakan Perda dan atau penyelesaian sengketa hukum dengan Capaian Sasaran sebesar 25% dan anggaran kegiatan tahun 2013 sebesar Rp. 3.353.574.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 2.685.829.340,00 maka rasio ekonomis tercapai sebesar 80%, dengan kategori Sangat Ekonomis, rasio efisiensi sebesar 100%, dengan kategori Efisien, rasio efektivitas sebesar 320% dengan kategori Efektif;
22. Sasaran Meningkatnya fungsi legislasi dalam perumusan kebijakan publik dengan Capaian Sasaran sebesar 84% dan anggaran kegiatan tahun 2013 sebesar Rp. 27.495.041.100,00 dengan realisasi sebesar Rp. 13.594.004.511,00 maka rasio ekonomis tercapai sebesar 49%, dengan kategori Sangat Ekonomis, rasio efisiensi sebesar 66%, dengan kategori Efisien, rasio efektivitas sebesar 89% dengan kategori Tidak Efektif;
23. Sasaran Meningkatnya peran serta masyarakat dalam keamanan dan ketertiban masyarakat dengan Capaian Sasaran sebesar 79% dan anggaran kegiatan tahun 2013 sebesar Rp. 5.515.617.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 5.108.441.230,00 maka rasio ekonomis tercapai sebesar 93%, dengan kategori Ekonomis, rasio efisiensi sebesar 96%, dengan kategori Cukup Efisien, rasio efektivitas sebesar 122% dengan kategori Efektif;
24. Sasaran Meningkatnya pendidikan politik, hukum, dan HAM pada masyarakat dengan Capaian Sasaran sebesar 60% dan anggaran kegiatan tahun 2013 sebesar Rp. 500.260.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 402.155.150,00 dengan rasio ekonomis 80% kategori

sangat ekonomis, rasio efisiensi 89% dengan kategori efisien, rasio efektivitas sebesar 150% dengan kategori Efektif;

25. Sasaran Meningkatnya pembinaan dan kerukunan hidup antar umat beragama dengan Capaian Sasaran sebesar 98% dan anggaran kegiatan tahun 2013 sebesar Rp. 11.013.536.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 10.614.739.000,00 maka rasio ekonomis tercapai sebesar 96%, dengan kategori Cukup Ekonomis, rasio efisiensi sebesar 98%, dengan kategori Cukup Efisien, rasio efektivitas sebesar 101% dengan kategori Efektif;
26. Sasaran Pengentasan kemiskinan dengan Capaian Sasaran sebesar 148% dan anggaran kegiatan tahun 2013 sebesar Rp. 2.631.764.700,00 dengan realisasi sebesar Rp. 1.507.144.063,00; maka rasio ekonomis tercapai sebesar 57%, dengan kategori Sangat Ekonomis, rasio efisiensi sebesar 86%, dengan kategori Efisien, rasio efektivitas sebesar 53% dengan kategori Tidak Efektif;
27. Sasaran Meningkatnya pembinaan terhadap Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial/PMKS dengan Capaian Sasaran sebesar 81% dan anggaran kegiatan tahun 2013 sebesar Rp. 1.038.556.646,00 dengan realisasi sebesar Rp. 979.642.750,00 maka rasio ekonomis tercapai sebesar 94%, dengan kategori Ekonomis, rasio efisiensi sebesar 98%, dengan kategori Efisien, rasio efektivitas sebesar 121,76% dengan kategori Efektif.

Berdasarkan akuntabilitas keuangan Misi 1 sampai dengan Misi 6 serta evaluasi kinerja yang berdasarkan aspek keuangan dan aspek kinerja, maka hasil evaluasi adalah sebagai berikut :

1. Rasio ekonomi pada Tahun 2013, dimana klasifikasi rasio ekonomi kinerja Pemerintah Kota Malang rata-rata senilai 84,03%, berada pada kategori **Sangat Ekonomis**.
2. Rasio efisiensi pada Tahun 2013, dimana klasifikasi rasio efisiensi kinerja Pemerintah Kota Malang rata-rata senilai 92,80%, berada pada kategori **Efisien**.
3. Rasio efektivitas pada Tahun 2013, dimana klasifikasi rasio efektivitas kinerja Pemerintah Kota Malang senilai 94,33%, berada pada kategori **Cukup Efektif**.

C. Permasalahan dan Strategi Pemecahan Masalah

1. Misi 1 Mewujudkan dan mengembangkan pendidikan yang berkualitas

Pada Sasaran Meningkatnya mutu tenaga kependidikan masih terdapat permasalahan kesenjangan pemerataan guru sekolah, dimana jumlah guru SD per kelas masih terealisasi 1 guru per kelas dari 2 guru yang ditargetkan, sedangkan jumlah guru SMP per kelas masih terealisasi 2 guru per kelas dari 3 guru yang ditargetkan, jumlah guru SMA per kelas masih terealisasi 2 orang guru per kelas dari 5 guru yang ditargetkan.

Strategi pemecahan masalah yang dapat dilakukan adalah memaksimalkan pemerataan guru kelas dan guru mata pelajaran.

2. Misi 2 Mewujudkan peningkatan kesehatan masyarakat

Sasaran Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana/prasarana kesehatan, pada indikator Rasio puskesmas, poliklinik, pustu per satuan penduduk (tiap 1000 penduduk) masih tercapai 77% dari realisasi rasio 0,10 dari target 0,13, dimana di kota Malang masih terealisasi 86 puskesmas, poliklinik, pustu dari target 126 puskesmas, poliklinik, pustu.

Strategi pemecahan masalah yang dilakukan adalah dengan melakukan penyempurnaan standar pelayanan izin pendirian/operasional poliklinik, dan memaksimalkan sarana prasarana Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) yang dibangun Pemerintah Kota Malang pada tahun 2013.

3. Misi 3 Mewujudkan penyelenggaraan pembangunan yang ramah lingkungan

- a. Sasaran Meningkatnya hasil kajian yang berkualitas terdapat permasalahan, studi kelayakan ekonomi dan sosial budaya telah dilaksanakan namun belum sesuai dengan target.

Strategi pemecahan masalah yang dapat dilakukan adalah meningkatkan kajian pada bidang studi kelayakan ekonomi dan sosial budaya pada tahun berikutnya.

- b. Sasaran Meningkatnya kualitas air, tanah dan udara terdapat permasalahan, dimana luas wilayah ruang terbuka hijau belum memenuhi harapan sesuai yang ditargetkan.

Strategi pemecahan masalah yang dapat dilakukan adalah secara bertahap dilakukan penambahan luasan RTH sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 4 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Malang Tahun 2010-2030 dan dalam rangka pengendalian luasan RTH telah disusun rancangan peraturan daerah tentang Rencana Detail Tata Ruang Kota (RDTRK).

4. Misi 4 Mewujudkan pemerataan perekonomian dan pusat pertumbuhan wilayah sekitarnya

- a. Sasaran meningkatnya investasi terdapat permasalahan, dimana sampai dengan Tahun 2013 baru ada 2 (dua) investor berskala nasional (PMDN/PMA) yang menanamkan investasinya di Kota Malang sehingga target pencapaian indikator pada RPJMD belum dapat terpenuhi.

Strategi pemecahan masalah yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan kondisi keamanan yang lebih kondusif dan meningkatkan SDM di bidang pelayanan serta peninjauan kebijakan terkait investasi agar terwujud pelayanan yang prima dan pelaksanaan investasi yang lebih mudah.

- b. Sasaran Meningkatnya perekonomian daerah dan sekitarnya pada indikator Rasio Produktivitas sektor industri terjadi penurunan capaian dikarenakan adanya penurunan produktivitas pada sektor industri kecil dan menengah akibat dari banyaknya Industri Kecil dan Menengah yang belum terdaftar. Sebagai langkah solusi pemecahan masalah telah dilaksanakan penataan Sentra Industri Kecil dan Menengah (IKM), dan melakukan optimalisasi *Database* Tanda Daftar Perusahaan Kota Malang, serta sosialisasi pentingnya pendaftaran Industri Kecil dan Menengah (IKM) agar bisa terpantau perkembangan dan produktivitasnya.

5. Misi 5 Mewujudkan dan mengembangkan pariwisata yang berbudaya

Pada sasaran Meningkatnya seni budaya Malangan, dengan indikator Jumlah grup kesenian masih terealisasi 81% atau masih terdapat 162 grup kesenian dari 200 grup yang ditargetkan. Adapun solusi pemecahan masalah agar pada tahun berikutnya target yang ditetapkan bisa tercapai telah dilaksanakan berbagai

macam festival seni dan budaya yang diharapkan dapat menampung dan menarik minat masyarakat khususnya generasi muda untuk berpartisipasi dalam wadah grup kesenian, diantaranya festival kuda lumping/jaran kepeng, Kirab Budaya Malangan dalam rangka Ruwatan Kota Malang dan Festival Bunga.

6. Misi 6 Mewujudkan pelayanan publik yang prima

- a. Sasaran Meningkatnya kerja sama yang harmonis dan sinergis dengan pemerintah provinsi maupun dengan daerah lain guna meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan di Kota Malang terdapat permasalahan minimnya kegiatan kerja sama dengan daerah lain. Dimana sampai dengan Tahun 2013 masih tercapai 46,15%.
Strategi pemecahan masalah yang dapat dilakukan adalah menggali potensi-potensi daerah yang dapat dikerjasamakan melalui konsultasi dengan Pemerintah maupun Gubernur.
- b. Sasaran Meningkatnya pelayanan kependudukan pada indikator Persentase Kepemilikan akte kelahiran umum masih terelasisasi 82%. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pemahaman masyarakat akan pentingnya akte kelahiran. Sebagai solusi pemecahan masalah adalah dilaksanakan sosialisasi berkelanjutan dan dilaksanakannya aksi/program "jemput bola" dengan melakukan kerja sama (MoU) dengan Rumah Sakit Bersalin dan tempat-tempat bersalin lainnya dengan menyediakan tempat, sarana prasarana dan petugas dalam rangka pendaftaran akte kelahiran, serta pelaksanaan pencatatan akte kelahiran secara keliling di setiap kecamatan-kecamatan.

- c. Sasaran meningkatnya partisipasi pemuda dan perempuan dalam pembangunan terdapat permasalahan masih tingginya kasus KDRT yaitu 45 kasus.

Strategi pemecahan masalah yang dapat dilakukan adalah mengoptimalkan program peningkatan kualitas hidup dan perlindungan perempuan dengan pelaksanaan kegiatan fasilitasi pelayanan terpadu perlindungan anak dan perempuan serta mendorong peran serta lembaga perlindungan anak dan perempuan di Kota Malang.

- d. Sasaran Meningkatnya penerapan sistem manajemen transportasi sesuai standar transportasi kota terdapat permasalahan masih ditemui titik-titik kemacetan.

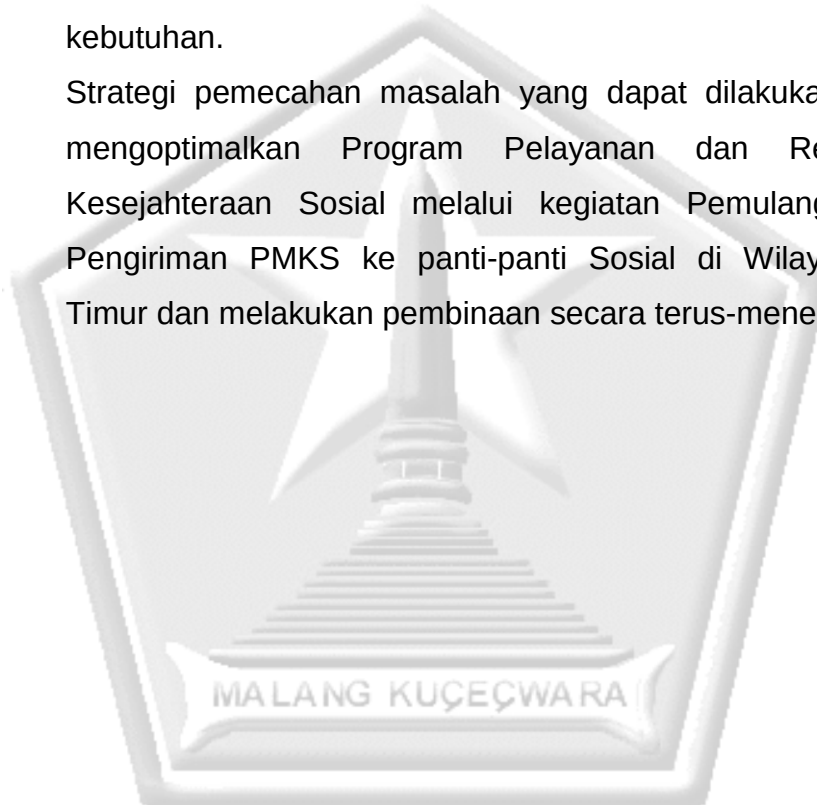
Strategi pemecahan masalah yang dapat dilakukan adalah dilakukannya optimalisasi manajemen rekayasa lalu lintas dengan antara lain mengubah jalur dua arah menjadi satu arah pada beberapa titik kemacetan yaitu di Jl. Gajayana dan Jl. MT. Haryono.

- e. Sasaran Meningkatnya fungsi legislasi dalam perumusan kebijakan publik terdapat permasalahan belum optimalnya jumlah Perda yang mendukung iklim usaha dimana sampai dengan Tahun 2013 tercapai 16% atau sejumlah 4 (dua) Perda dari 24 (dua puluh empat) Perda yang diharapkan dapat tercapai.

Strategi pemecahan masalah yang dapat dilakukan adalah meningkatkan potensi-potensi daerah dalam rangka mendukung iklim usaha yang akan ditetapkan dalam bentuk Perda dan meningkatkan kapasitas lembaga perwakilan rakyat daerah melalui *workshop* dan pembahasan terhadap rancangan Perda terkait iklim usaha.

- f. Sasaran Meningkatnya pembinaan terhadap Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial/PMKS terdapat permasalahan masih banyak PMKS yang belum mendapat bantuan sosial yaitu terealisasi 61,12% dari target 100%. Hal tersebut disebabkan makin bertambahnya jumlah PMKS di wilayah Kota Malang, yang sebagian besar berasal dari luar Kota Malang, sedangkan pembinaan dan bantuan untuk pelaksanaan program/kegiatan tersebut belum sesuai kebutuhan.

Strategi pemecahan masalah yang dapat dilakukan adalah mengoptimalkan Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial melalui kegiatan Pemulangan atau Pengiriman PMKS ke panti-panti Sosial di Wilayah Jawa Timur dan melakukan pembinaan secara terus-menerus.



BAB IV

PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kota Malang disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Pemerintah Kota Malang berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan pada tahun 2013 sebagai bahan pengambilan keputusan dalam perencanaan tahun berikutnya. Dari hasil evaluasi terhadap kinerja Pemerintah Kota Malang dapat disimpulkan bahwa sasaran-sasaran pada tiap-tiap Misi yang ditetapkan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dikategorikan **sangat berhasil** karena nilai capaiannya di atas standar penilaian skala ordinal sebagai komitmen kinerja.

Berdasarkan uraian Capaian Kinerja Sasaran yang merupakan Capaian Kinerja dari pengukuran Indikator Kinerja Utama atau Indikator Sasaran dalam RPJMD Kota Malang Tahun 2009-2013, yang merupakan Capaian Sasaran pada setiap Misi dalam mencapai Visi Kota Malang, dapat diuraikan sebagai berikut :

- MISI 1** : Mewujudkan dan mengembangkan pendidikan yang berkualitas tercapai 94,44%, dengan parameter penilaian **Sangat Berhasil;**
- MISI 2** : Mewujudkan peningkatan kesehatan masyarakat, tercapai 106%, dengan parameter penilaian **Sangat Berhasil;**
- MISI 3** : Mewujudkan penyelenggaraan pembangunan yang ramah lingkungan tercapai 89,41%, dengan parameter penilaian **Sangat Berhasil;**
- MISI 4** : Mewujudkan pemerataan perekonomian dan pusat pertumbuhan wilayah sekitarnya tercapai 154,54%, dengan parameter penilaian **Sangat Berhasil;**

- MISI 5** : Mewujudkan dan mengembangkan pariwisata yang berbudaya tercapai 120,66%, dengan parameter penilaian **Sangat Berhasil**;
- MISI 6** : Mewujudkan pelayanan publik yang prima tercapai 115%, dengan parameter penilaian **Sangat Berhasil**.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kota Malang yang menggambarkan Capaian Kinerja tiap-tiap Tujuan dan Sasaran pada Tahun 2013 dalam mendukung pencapaian Visi dan Misi Kota Malang.



RENCANA KINERJA TAHUNAN

KOTA : MALANG

TAHUN : 2013

Misi 1 : MEWUJUDKAN DAN MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN YANG BERKUALITAS

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Formula Indikator	Target 2013
Meningkatnya Mutu Pendidikan	Persentase Angka pendidikan yang ditamatkan	Penduduk usia 10 tahun ke atas tamat (< SD, SD, SLTP,SLTA, Univ) x 100%	
		Jumlah penduduk	
		Tidak/Belum Tamat SD/MI	7,03%
		SD/MI	22,87%
		SMP/MTs dan sederajat	17,23%
		SMU/MA dan sederajat	22,52%
		SMK	18,18%
		Diploma I/II	1,99%
		Diploma III	2,06%
		D IV/S1	7,26%
		S2/S3	0,87%

Tujuan : Meningkatnya Mutu Pendidikan

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya mutu tenaga kependidikan	1) Rasio guru/murid	a. Jumlah guru SD tiap 100 murid SD dibagi Jumlah seluruh murid SD	6
			b. Jumlah guru SMP tiap 100 murid SMP dibagi Jumlah seluruh murid SMP	8
			c. Jumlah guru SMA tiap 100 murid SMA dibagi Jumlah seluruh murid SMA	14
			d. Jumlah guru SMK tiap 100 murid SMK dibagi Jumlah seluruh murid SMK	8
		2) Rasio guru/murid per kelas rata-rata	a. Rata-rata jumlah guru SD per kelas	2
			b. Rata-rata jumlah guru SMP per kelas	3
			c. Rata-rata jumlah guru SMA per kelas	6
			d. Rata-rata jumlah guru SMK per kelas	3

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013
1	2	3	4	5
		3) Persentase Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	Jumlah guru (PNS) berijazah kualifikasi S1/D-IV x 100%	73,11%
			Jumlah Guru (PNS) SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA	
2.	Meningkatnya mutu manajemen pendidikan	1) Persentase Angka pendidikan yang ditamatkan	Penduduk usia 10 th ke atas tamat (< SD, SD, SLTP,SLTA, Univ) x 100%	
			Jumlah penduduk	
			a. Tidak/Belum Tamat SD/MI	
			b. SD/MI	
			c. SMP/MTs dan sederajat	
			d. SMU/MA dan sederajat	
			e. SMK	
			f. Diploma I/II	
			g. Diploma III	
			h. D IV/S1	
			i. S2/S3	

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Formula Indikator	Target 2013
Meningkatnya Pemerataan Kesempatan Memperoleh Pendidikan	Persentase Angka melek huruf	Jumlah Penduduk usia 15 th ke atas dapat baca tulis	100%
		Jumlah Penduduk usia 15 th ke atas	

Tujuan : Meningkatkan Pemerataan Kesempatan Memperoleh Pendidikan

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya Pemerataan akses pendidikan	1) Persentase Angka partisipasi kasar	Banyaknya murid SD, SLTP, SLTA x 100%	
			Banyaknya penduduk usia 7-12 th, 13-15 th, 16-18 th	
			a. APK SD	121,88%
			b. APK SMP	98,96%
			c. APK SMA	85,66%
		2) Persentase angka partisipasi murni	Banyaknya murid usia 7-12 th, 13-15 th, 16-18 th x 100%	
			Banyaknya penduduk usia 7-12 th, 13-15 th, 16-18 th	
			a. APM SD	107,02%

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013
1	2	3	4	5
			b. APM SMP	82,87%
			c. APM SMA	63,58%
		3) Persentase angka partisipasi sekolah	Jumlah murid usia pendidikan dasar	
			Jumlah penduduk usia pendidikan dasar	
			a. APS SD	98%
			b. APS SMP	98%
			c. APS SMA	80%
		4) Angka rata-rata lama sekolah	Kombinasi antara partisipasi sekolah, jenjang pendidikan yang sedang dijalani, kelas yang diduduki, dan pendidikan yang ditamatkan.	6
				3
				3
		5) Persentase Pendidikan Usia Dini (PAUD)	Jumlah siswa pada jenjang TK/RA/Penitipan Anak x 100%	50,53%
			Jumlah anak usia 4 - 6 tahun	
		6) Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah (per jenjang pendidikan)	a. Jumlah SD (tiap 10.000 penduduk usia SD)	25
			b. Jumlah SMP (tiap 10.000 penduduk usia SMP)	18
			c. Jumlah SMA/MA/SMK (tiap 10.000 penduduk usia SMA)	6

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013
1	2	3	4	5
2.	Meningkatnya pendidikan luar sekolah (PLS)	Persentase Angka melek huruf	Jumlah Penduduk usia 15 th ke atas dapat baca tulis x 100%	100%
			Jumlah Penduduk usia 15 th ke atas	

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Formula Indikator	Target 2013
Meningkatnya pengetahuan masyarakat	Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun	Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun	363.322

Tujuan : Meningkatkan pengetahuan masyarakat

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya akses masyarakat ke perpustakaan	1) Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun	Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun	368.322
		2) Jumlah perpustakaan	Jumlah perpustakaan	1
		3) Jumlah buku di perpustakaan kota	Penyediaan jumlah bacaan di perpustakaan kota dari yang dibutuhkan dalam 5 tahun	200.738
		4) Jumlah perpustakaan keliling	Jumlah perpustakaan keliling	165

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013
1	2	3	4	5
		5) Jumlah perpustakaan di setiap kelurahan (sudut baca)	Jumlah kelurahan yang memiliki perpustakaan	57
		6) Jumlah manajemen perpustakaan	Ketersediaan jaringan otomasi perpustakaan	ada
		7) Jumlah kerja sama antar perpustakaan	Jumlah kerja sama antara perpustakaan Pemkot dengan pihak lain	12
		8) Jumlah fasilitas <i>virtual library</i>	Ketersediaan server di perpustakaan	5
2.	Meningkatnya pengelolaan kearsipan	Jumlah penerapan pengelolaan arsip secara baku	Jumlah SKPD yang telah menerapkan arsip secara baku	42

Misi 2 : MEWUJUDKAN PENINGKATAN KESEHATAN MASYARAKAT

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Formula Indikator	Target 2013
Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kesehatan	1. Rasio Rumah Sakit terhadap penduduk (tiap 10.000 penduduk)	$\frac{\text{Jumlah rumah sakit} \times 10.000}{\text{Jumlah penduduk}}$	0.25
	2. Jumlah Layanan rumah sakit yang telah terakreditasi	Jumlah Rumah Sakit yang telah terakreditasi	6

Tujuan : Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kesehatan

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana/prasarana kesehatan	1) Jumlah sarana kesehatan yang menyediakan layanan kesehatan dasar	a. Jumlah puskesmas yg menyediakan layanan kesehatan dasar	15
			b. Jumlah puskesmas rawat inap	4
			c. Peningkatan status Rumah Bersalin (RB) menjadi Rumah Sakit Bersalin (RSB)	1
		2) Jumlah Layanan rumah sakit yang telah terakreditasi	Jumlah Rumah Sakit yang telah terakreditasi	6

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013
1	2	3	4	5
		3) Rasio Rumah Sakit terhadap penduduk (tiap 10.000 penduduk)	Jumlah rumah sakit x 10.000	0.25
			Jumlah penduduk	
			Jumlah RS (RS Umum, RS Khusus)	22
			Jumlah penduduk	872.777
		4) Rasio puskesmas, poliklinik, pustu per satuan penduduk (tiap 1000 penduduk)	Jumlah total (puskesmas, poliklinik dan pustu) x 1.000	0.13
			Jumlah penduduk	
			Jumlah penduduk	872.777
			Jumlah puskesmas	16
			Jumlah puskesmas pembantu	35
			Jumlah poliklinik/BP	65
		5) Persentase persediaan obat di sarana kesehatan pemerintah	Jumlah dan jenis obat yg dapat disediakan untuk pelayanan kesehatan dasar di sarana kesehatan pemerintah x 100%	100%
			Jumlah dan jenis obat yang dibutuhkan untuk pelayanan kesehatan dasar di sarana kesehatan pemerintah	

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013
1	2	3	4	5
		6) Persentase peningkatan pengawasan sarana peredaran obat	Jumlah sarana peredaran obat yang diawasi x 100%	100%
			Jumlah sarana peredaran obat yang ada	
		7) Persentase peningkatan pengawasan sarana peredaran kosmetik	Jumlah sarana peredaran kosmetika yang diawasi x 100%	80%
			Jumlah sarana peredaran kosmetika yang ada	
2.	Meningkatnya kuantitas/kualitas tenaga medis	1) Rasio dokter puskesmas terhadap penduduk (tiap 1.000 penduduk)	Jumlah dokter puskesmas	0,10
			Jumlah penduduk	
		2) Rasio tenaga paramedis puskesmas terhadap penduduk (tiap 1.000 penduduk)	Jumlah tenaga paramedis puskesmas	0,28
			Jumlah penduduk	
3.	Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat miskin	Cakupan pelayanan kesehatan pasien masyarakat miskin	Jumlah keluarga miskin yang memiliki kartu x 100%	100
			Jumlah seluruh masyarakat miskin di Kota	

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Formula Indikator	Target 2013
Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat dan lingkungan	Angka usia harapan hidup	Perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur	71,36

Tujuan : Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan lingkungan

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya kualitas kesehatan bayi dan ibu melahirkan	1) Cakupan pelayanan ANC bagi ibu hamil	Jumlah ibu hamil yang memperoleh pelayanan ANC di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu x 100%	95
			Jumlah seluruh sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja dalam kurun waktu yang sama	
		2) Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	Jumlah ibu bersalin yg ditolong oleh tenaga kesehatan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu x 100%	100
			Jumlah seluruh sasaran ibu bersalin di satu wilayah kerja dalam kurun waktu yang sama	

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013
1	2	3	4	5
		3) Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	Jumlah komplikasi kebidanan yg mendapat penanganan definitif di satu wil. kerja pd kurun wkt tertentu x100%	100
			Jumlah seluruh komplikasi kebidanan disatu wilayah kerja dalam kurun waktu yang sama	
		4) Cakupan kunjungan bayi	Jumlah kunjungan bayi memperoleh pelayanan sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu x 100%	70
			Jumlah seluruh bayi lahir hidup di satu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama	
2.	Meningkatnya kualitas peran serta masyarakat dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	1) Rasio posyandu per satuan balita	Jumlah posyandu x 1.000	4,24
			Jumlah balita	
		2) Persentase Posyandu Purnama dan Mandiri	Jumlah posyandu purnama & mandiri x 100%	80%
			Total Posyandu	
		3) Angka usia harapan hidup	Perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur.	71,36

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013
1	2	3	4	5
3.	Menurunnya angka kesakitan terutama potensial wabah	1) Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA	Jumlah penderita baru TBC BTA (+) yang ditemukan dan diobati di satu wilayah kerja selama 1 tahun x 100%	76
			Jumlah perkiraan penderita baru TBC BTA (+) dalam kurun waktu yang sama	
		2) Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	Jumlah penderita DBD yang ditangani sesuai SOP di satu wilayah kerja selama 1 tahun x 100%	100
			Jumlah penderita DBD yang ditemukan di satu wilayah dalam kurun waktu yang sama	
		3) Persentase Kelurahan UCI	Jumlah Kelurahan UCI x 100%	100%
			Jumlah Seluruh Kelurahan	
4.	Meningkatnya kualitas kesehatan lingkungan	4) Persentase Pengamatan dan Pencegahan Penyakit	Kasus Kejadian Luar Biasa (KLB) yg ditangani x 100%	100%
			Jumlah Kasus Kejadian Luar Biasa	
		1) Persentase rumah tinggal bersanitasi	Jumlah rumah layak huni	90%
			Jumlah rumah tinggal	
		2) Rasio rumah layak huni	Jumlah rumah layak huni	87
			Jumlah rumah tinggal	

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013
1	2	3	4	5
		3) Persentase Rumah Tangga (RT) yang menggunakan air bersih	Jumlah RT menggunakan air bersih x 100%	90%
			Jumlah RT	
		4) Rasio permukiman layak huni	Luas permukiman layak huni	90
			Luas wilayah permukiman	
		5) Persentase Rumah Tangga Per Sanitasi	Jumlah rumah tangga ber sanitasi x 100%	90%
		6) Persentase Kawasan Kumuh	Luas Kawasan Kumuh x 100%	20%
			Luas Wilayah	
5.	Meningkatnya status gizi balita	1) Persentase balita gizi buruk	Jumlah Balita gizi buruk x 100%	0,39%
			Jumlah balita	
		2) Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan	Jumlah balita gizi buruk mendapat perawatan di sarana Pelayanan Kesehatan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu x 100%	100
			Jumlah seluruh balita gizi buruk yang ditemukan di satu wilayah kerja dalam waktu yang sama	

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013
1	2	3	4	5
		3) Cakupan Pemberian Makanan Pendamping ASI	Jumlah balita usia 6 -24 bulan dari keluarga miskin yg mendapat Makanan Pendamping ASI x 100%	100
			Seluruh balita usia 6 - 24 bulan dari keluarga miskin	



Misi 3 : MEWUJUDKAN PENYELENGGARAAN PEMBANGUNAN YANG RAMAH LINGKUNGAN

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Formula Indikator	Target 2013
Meningkatnya Penataan dan pengendalian ruang kota	Persentase Ketaatan terhadap RTRW	Realisasi peruntukan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) x 100%	85%
		Rencana Peruntukan	

Tujuan : Meningkatkan penataan dan pengendalian ruang kota

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya penataan dan pengendalian tata ruang, serta perencanaan pembangunan	1) Persentase Ketaatan terhadap RTRW	Realisasi peruntukan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) x 100%	85%
			Rencana Peruntukan	
		2) Persentase Luas Wilayah produktif	Jumlah luas wilayah produktif ke-1 x 100%	99,65%
			Jumlah luas keseluruhan wil. budidaya	
		3) Jumlah Luasan wilayah industri	Luas wilayah industri	320,70
		4) Jumlah Luasan wilayah perkotaan	Luas wilayah perkotaan	110,06

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013
1	2	3	4	5
		5) Persentase luas permukiman yang tertata	Luas area permukiman tertata x 100% Luas area permukiman	80,09%

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Formula Indikator	Target 2013
Tersedianya rencana pembangunan yang memadai	Jumlah Studi kelayakan tata ruang	Jumlah studi bidang tata ruang	7

Tujuan : Tersedianya rencana pembangunan yang memadai

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya hasil kajian yang berkualitas	Jumlah Studi kelayakan		
		a. Ekonomi	Jumlah studi bidang ekonomi	10
		b. Sosial budaya	Jumlah studi bidang sosial budaya	10
		c. Tata ruang	Jumlah studi bidang tata ruang	7
		d. Pemerintahan umum	Jumlah studi bidang pemerintahan umum	10

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013
1	2	3	4	5
2.	Meningkatnya perencanaan pembangunan berbasis masyarakat	Jumlah Dokumen Pelaksanaan perencanaan pembangunan :	Perencanaan pembangunan daerah	
		a. RPJPD	Jangka panjang (20 tahun)	sudah ada
		b. RPJMD	Jangka menengah (5 tahun)	sudah ada
		c. RKPD	Jangka pendek (1 tahunan)	5

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Formula Indikator	Target 2013
Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Rasio ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah ber HPL/HGB	Luas ruang terbuka hijau x 100%	40
		Luas wilayah ber HPL/HGB	

Tujuan : Meningkatkan kualitas lingkungan hidup

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya kualitas air, tanah dan udara	1) Jumlah Pengelolaan kualitas air (penetapan kelas air)	Jumlah sungai yang telah ditetapkan kelas air	5
			Jumlah sungai keseluruhan	

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013
1	2	3	4	5
		2) Persentase Pengendalian potensi sumber pencemaran air	Jumlah beban pencemaran air yang telah dikendalikan x 100%	80%
			Jumlah beban pencemaran air yang dihasilkan	
		3) Rasio ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah ber HPL/HGB	Luas ruang terbuka hijau	40,00
			Luas wilayah ber HPL/HGB	



Misi 4 : MEWUJUDKAN PEMERATAAN PEREKONOMIAN DAN PUSAT PERTUMBUHAN WILAYAH SEKITARNYA

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Formula Indikator	Target 2013
Meningkatnya perekonomian daerah	Persentase pertumbuhan PDRB per tahun	$\{PDRB (t+1) - PDRB (t)\} / PDRB (t)$	6,45%

Tujuan : Meningkatkan perekonomian daerah

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya investasi	1) Jumlah investor berskala nasional (PMDN/PMA)	Jumlah investor berskala nasional (PMDN/PMA)	5
		2) Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA)	Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA)	135.000.000.000
		3) Persentase peningkatan nilai investasi	Kenaikan/penurunan nilai investasi x 100%	100%
2.	Meningkatnya perekonomian daerah dan sekitarnya	1) Jumlah Peningkatan pertumbuhan ekonomi sektor :		
		a. Pertanian		56.946
		b. Pertambangan dan penggalan		7.219

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013
1	2	3	4	5
		c. Industri	0,06	5.136. 225
		d. Listrik	0,06	57.445
		e. Bangunan	0,08	380.022
		f. Perdagangan	0,08	6.328 985
		g. Pengangkutan	0,07	471.021
		h. Keuangan	0,07	1.434. 319
		i. Jasa	0,06	2.352. 416
		2) Rasio ketersediaan daya listrik	Daya listrik terpasang	67,90
			Jumlah kebutuhan	
		3) Jumlah bank dan cabang-cabangnya	a. Jumlah bank konvensional	35
			b. Jumlah bank syariah	7
		4) Jumlah perusahaan asuransi dan cabang-cabangnya	a. Jumlah perusahaan asuransi jiwa	15
			b. Jumlah perusahaan asuransi kerugian	20
		5) Persentase pertumbuhan PDRB per tahun	{PDRB (t+1) - PDRB (t)} / PDRB (t)	6,45%
		6) Persentase laju inflasi kota	{Inf (t +1) - Inf (t)} / Inf (t)	6,00%

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013
1	2	3	4	5
		7) PDRB per kapita	PDRB	18,59
			Penduduk pertengahan tahun	
		8) Persentase kontribusi sektor industri terhadap PDRB	Jumlah kontribusi PDRB dari sektor industri x 100%	31,66
			Jumlah total PDRB	
		9) Rasio produktivitas sektor industri	Output sektor industri	64,45
			Total tenaga kerja	
		10) Jumlah kontribusi ekspor hasil industri terhadap total ekspor	Jumlah ekspor hasil industri	\$ 67.104.475
			Jumlah total ekspor	
		11) Jumlah kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	Jumlah kontribusi PDRB dari sektor perdagangan	6.328.985
			Jumlah total PDRB	
		12) Jumlah ekspor bersih perdagangan	nilai ekspor bersih = nilai ekspor – nilai impor	\$ 548.059.221
			nilai impor	

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Formula Indikator	Target 2013
Meningkatnya usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi	1. Jumlah Usaha Mikro dan Kecil	Jumlah usaha mikro dan kecil	73.155
	2. Persentase Jumlah koperasi aktif	Jumlah Koperasi aktif x 100%	64%
		Jumlah seluruh koperasi	

Tujuan : Meningkatkan usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya kemandirian koperasi, Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM)	1) Persentase Jumlah koperasi aktif	Jumlah Koperasi aktif x 100%	64%
			Jumlah seluruh koperasi	
		2) Jumlah Usaha Mikro dan Kecil	Jumlah usaha mikro dan kecil	75.650
		3) Jumlah BPR/LKM	Jumlah BPR/LKM aktif	10

Misi 5 : MEWUJUDKAN DAN MENGEMBANGKAN PARIWISATA YANG BERBUDAYA

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Formula Indikator	Target 2013
Terwujudnya dan berkembangnya potensi pariwisata	Jumlah kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	Jumlah kontribusi PDRB dari sektor pariwisata	725.448.530.000

Tujuan : Terwujudnya dan berkembangnya potensi pariwisata

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013
1	2	3	4	5
1.	Meningkat dan berkembangnya obyek wisata	1) Jumlah restoran	Jumlah restoran menurut jenis dan kelas	4.000
		2) Jumlah penginapan/hotel	Jumlah penginapan/hotel menurut jenis dan kelas	67
2.	Meningkatnya nilai jual potensi pariwisata daerah	Jumlah Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	Jumlah kontribusi PDRB dari sektor pariwisata	725.448,53

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Formula Indikator	Target 2013
Berkembangnya seni budaya	Jumlah grup kesenian	Jumlah grup kesenian yang terdaftar	200

Tujuan : Berkembangnya seni budaya

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya Pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana wisata, seni dan budaya	Jumlah Ketersediaan gedung kesenian	Jumlah gedung kesenian	1
2.	Meningkatnya seni budaya Malangan	Jumlah grup kesenian	Jumlah grup kesenian yang terdaftar	200

Misi 6 : MEWUJUDKAN PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Formula Indikator	Target 2013
Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan	Opini BPK	Opini BPK terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	WTP

Tujuan : Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian	1) Rasio jaringan irigasi	Panjang saluran irigasi	184.252
			Luas lahan budidaya pertanian	
		2) Persentase ketersediaan bahan pangan (beras) per 1.000 penduduk	Rata-rata jumlah stok pangan (beras) per tahun (kg) x 100%	11
			Jumlah penduduk	
		3) Jumlah Konsumsi dan Keamanan Pangan	Jumlah gizi yg dikonsumsi/kapita/hari	2,07
		4) Distribusi Pangan	Kestabilan Harga ()	stabil

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013
1	2	3	4	5
2.	Meningkatnya kesempatan dan kualitas tenaga kerja	1) Rasio penduduk yang bekerja	Penduduk yang bekerja	66,43
			Angkatan kerja	
		2) Rasio daya serap tenaga kerja	Jumlah tenaga kerja bekerja pada perusahaan	75,86 jiwa per perusahaan
			Jumlah seluruh perusahaan	
		3) Rasio lulusan S1/S2/S3	Jumlah penduduk yang lulus S1/S2/S3	8,08
			Jumlah penduduk	
		4) Rasio ketergantungan	Penduduk usia < 15 th + usia > 64 th	37,76
			Penduduk usia 15-64 th	
		5) Persentase Angka partisipasi angkatan kerja	Angkatan kerja 15 tahun ke atas x 100%	94,04%
			Jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas	
		6) Jumlah angka perselisihan pengusaha-pekerja per tahun	Jumlah perselisihan antara pengusaha pekerja	20
		7) Persentase jumlah tenaga kerja di bawah umur	Pekerja anak usia 5-14 tahun x 100	0%
			Jumlah pekerja usia 5 tahun ke atas	

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013
1	2	3	4	5
3.	Meningkatnya kerja sama yang harmonis dan sinergis dengan pemerintah provinsi maupun dengan daerah lain guna meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan di Kota Malang.	1) Jumlah kerja sama dengan daerah lain	Jumlah kerja sama yang masih berlaku per tahun	13
		2) Jumlah penyelenggaraan konsultasi Pemerintah kota dengan Pemerintah	Jumlah pertemuan konsultasi antara Pemerintah Kota dengan Pemerintah per tahun	10
		3) Jumlah penyelenggaraan konsultasi pemerintah Kota dengan Gubernur selaku Wakil Pemerintah	Jumlah pertemuan konsultasi pemerintah kota dengan gubernur selaku WP per tahun	10
4.	Meningkatnya kualitas dan jangkauan informasi komunikasi	1) Jumlah jaringan komunikasi	Jumlah jaringan telepon genggam/ stasioner	8
		2) Rasio wartel/warnet terhadap penduduk	Jumlah wartel/warnet	0,0034
			Jumlah penduduk	
		3) Jumlah surat kabar nasional/lokal	Jenis surat kabar nasional/lokal yang masuk ke daerah	
			Surat kabar nasional	12
			Surat Kabar lokal	30

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013
1	2	3	4	5
		4) Jumlah penyiaran radio/TV lokal	Jumlah penyiaran radio/TV yang masuk ke daerah	
			Radio	12
			TV Lokal	5
			TV Nasional	5
		5) Persentase penduduk yang menggunakan HP/Telepon	Jumlah penduduk menggunakan HP/telpon x 100%	25%
			Jumlah penduduk	
		6) Jumlah Sistem Informasi Manajemen Pemda	Menunjukkan Jumlah Sistem Informasi Manajemen Pemda yang telah dibuat oleh Pemda yang bersangkutan	22
		7) Indeks Kepuasan Layanan Masyarakat	Ada atau tidaknya survei Indeks Kepuasan Layanan Masyarakat di Pemda	ada
		8) Jumlah <i>website</i> milik pemerintah daerah	Ada atau tidaknya <i>website</i> milik Pemda	ada
		9) Jumlah media informasi pemda yang dapat diakses oleh publik (<i>website</i> , kotakpos, bag/biro humas, <i>leaflet</i> /brosur	Ada atau tidaknya media informasi pemda yang dapat diakses oleh publik (<i>website</i> , kotak pos, bagian/biro humas, <i>leaflet</i> , brosur) milik Pemda	ada

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013
1	2	3	4	5
		10) Jumlah keberadaan e-procurement		ada
5.	Meningkatnya pelayanan kependudukan	1) Persentase kepemilikan akte kelahiran umum	Jumlah penerbitan akta kelahiran umum x 100%	99%
			Jumlah kelahiran	
		2) Persentase Kepemilikan KTP	Jumlah penduduk yang memiliki KTP	97%
			Jml penduduk wajib KTP (>17 th dan/atau pernah/sdh menikah)	
		3) Terselenggaranya KTP Nasional berbasis NIK	Sudah/belum	sudah
6.	Meningkatnya pengelolaan keuangan daerah	Jumlah dan macam pajak dan retribusi daerah	Jumlah dan macam pajak daerah	6
			Jumlah dan macam retribusi daerah	25
7.	Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan kepada masyarakat	1) Persentase bangunan ber-IMB per satuan bangunan	Jumlah bangunan ber - IMB x 100%	85%
			Jumlah bangunan	
		2) Rata-rata lama proses perijinan	Rata-rata lama proses perijinan (dalam hari)	4 hari untuk bangunan lantai 2 ke bawah 7 hari untuk bangunan lantai 2 ke atas

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013
1	2	3	4	5
		3) Persentase Rumah yang memiliki IMB	Jumlah rumah ber-IMB x 100% Jumlah rumah seluruhnya	75%
		4) Jumlah urusan wajib yang sudah diterapkan SPM nya berdasarkan pedoman yang diterbitkan oleh Pemerintah	Jumlah urusan yang sudah diterapkan SPM nya	5
		5) Jumlah pelayanan dasar yang sudah menerapkan SPM	Jumlah layanan dasar yang sudah ada SPM nya	2
		6) Jumlah urusan wajib yang diselenggarakan daerah	Jumlah urusan wajib yang dilaksanakan daerah sesuai PP 38/2007	26
		7) Jumlah inovasi yang dikembangkan dalam rangka peningkatan pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat	Jumlah inovasi yang dikembangkan dalam rangka peningkatan pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat dalam 1 tahun	1
8.	Meningkatnya partisipasi pemuda dan perempuan dalam pembangunan	1) Jumlah KDRT	Jumlah KDRT	0
		2) Persentase partisipasi perempuan di lembaga pemerintah	Pekerja perempuan di lembaga pemerintah (PNS) x 100% Jumlah seluruh pekerja perempuan	1,71%
		3) Persentase angka melek huruf perempuan usia 15 tahun ke atas	Jumlah anak perempuan usia > 15 yang melek huruf x 100% Jumlah anak perempuan usia > 15 tahun	100%

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013
1	2	3	4	5
		4) Persentase partisipasi angkatan kerja perempuan	Jumlah partisipasi angkatan kerja perempuan x 100%	98%
			Jumlah angkatan kerja perempuan	
		5) Jumlah PKK aktif	Jumlah PKK aktif	63
		6) Jumlah organisasi pemuda	Jumlah organisasi pemuda	95
		7) Jumlah kegiatan kepemudaan	Jumlah kegiatan kepemudaan	235
		8) Rata-rata jumlah kelompok binaan PKK	Jumlah kelompok binaan PKK	63
			Jumlah PKK	
9.	Meningkatnya partisipasi organisasi masyarakat	1) Jumlah kegiatan pembinaan terhadap LSM, Ormas dan OKP	Jumlah kegiatan pembinaan	20
		2) Rata-rata jumlah kelompok binaan lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM)	Jumlah kelompok binaan LPM	114
			Jumlah LPM	
		3) Jumlah LSM	Jumlah LSM yang aktif	20
10.	Meningkatnya kualitas keluarga berencana dan kesejahteraan keluarga	1) Rata-rata jumlah anak per keluarga	Jumlah anak/jumlah keluarga	2
		2) Rasio akseptor KB	Jumlah akseptor KB	0,81
			Jumlah pasangan usia subur	

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013
1	2	3	4	5
11.	Meningkatnya pembinaan keolahragaan	1) Jumlah klub olahraga	Jumlah klub olah raga	172
		2) Jumlah gedung olah raga	Jumlah gedung olah raga	3
		3) Jumlah organisasi olahraga	Jumlah organisasi olahraga	31
		4) Jumlah kegiatan olahraga	Jumlah kegiatan olahraga	315
12.	Tertatanya organisasi perangkat daerah dan ketatalaksanaan	Kesesuaian SKPD berdasarkan PP 41/2007	Ada/tidak SKPD yang tidak sesuai	sesuai
13.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas aparatur pemerintah daerah	Sistem Informasi Kepegawaian	Ada/ tidak ada	ada

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Formula Indikator	Target 2013
Meningkatnya pengelolaan aset-aset milik daerah	Persentase bidang/lahan bersertipikat	Bidang tanah aset yang bersertipikat x 100%	100%
		Luas total tanah aset	

Tujuan : Meningkatkan pengelolaan aset-aset milik daerah

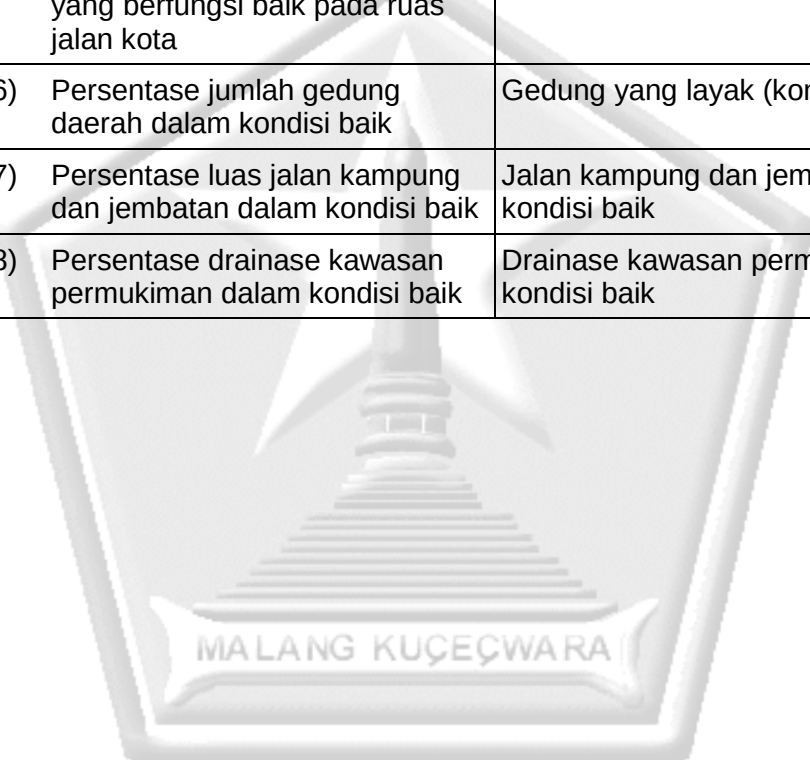
No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya pendayagunaan dan pengamanan aset daerah	1) Persentase bidang/lahan bersertipikat	Bidang tanah aset yang bersertipikat x 100%	100%
			Luas total tanah aset	
		2) Persentase Penyelesaian Izin Lokasi	Jumlah Izin Lokasi x 100 %	100%
			Permohonan Izin Lokasi	
		3) Persentase Penyelesaian Kasus Tanah Aset Pemkot	Jumlah kasus yang diselesaikan x 100 %	50%
			Jumlah kasus yang terdaftar	

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Formula Indikator	Target 2013
Meningkatnya ketersediaan fasilitas umum	1. Persentase panjang jaringan jalan dalam kondisi baik	Panjang jalan kondisi baik x 100%	98%
		Panjang jalan keseluruhan	
	2. Persentase jumlah jembatan dalam kondisi baik	Jumlah jembatan dalam kondisi baik x 100%	98%
		Jumlah jembatan keseluruhan	

Tujuan : Meningkatkan ketersediaan fasilitas umum

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana kota, serta lingkungan perumahan dan permukiman	1) Persentase panjang jaringan jalan dalam kondisi baik	Panjang jalan kondisi baik x 100%	98%
			Panjang jalan keseluruhan	
		2) Persentase jumlah jembatan dalam kondisi baik	Jumlah jembatan dalam kondisi baik x 100%	98%
			Jumlah jembatan keseluruhan	
		3) Jumlah kawasan yang masih terjadi genangan	Jumlah lokasi / titik genangan	100 titik
		4) Jumlah rumah tangga yang menggunakan listrik	Jumlah pelanggan listrik	712.253 pelanggan

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013
1	2	3	4	5
		5) Persentase saluran drainase yang berfungsi baik pada ruas jalan kota	Drainase berfungsi baik	98 %
		6) Persentase jumlah gedung daerah dalam kondisi baik	Gedung yang layak (kondisi baik)	90%
		7) Persentase luas jalan kampung dan jembatan dalam kondisi baik	Jalan kampung dan jembatan dalam kondisi baik	90%
		8) Persentase drainase kawasan permukiman dalam kondisi baik	Drainase kawasan permukiman dalam kondisi baik	90%



Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Formula Indikator	Target 2013
Meningkatnya pelayanan dasar masyarakat	Rasio tempat pembuangan sampah (TPS) per satuan penduduk	Jumlah daya tampung TPS x1.000	1,49
		Jumlah penduduk	

Tujuan : Meningkatkan pelayanan dasar masyarakat

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya kualitas lingkungan perumahan dan permukiman serta penyediaan air bersih	1) Jumlah penduduk berakses air minum	Jumlah pelanggan PDAM	99.163 pelanggan
		2) Jumlah ketersediaan tempat pemakaman umum	Jumlah daya tampung tempat pemakaman umum	101.961 m ²
2.	Meningkatnya pengelolaan sampah di sumber sampah, TPS dan TPA	1) Persentase penanganan sampah	Volume sampah yang ditangani Volume produksi sampah	100%
		2) Rasio tempat pembuangan sampah (TPS) per satuan penduduk	Jumlah daya tampung TPS x1.000 Jumlah penduduk	1,49

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Formula Indikator	Target 2013
Berkembangnya sarana transportasi	Jumlah angkutan darat (bermotor)	Jumlah angkutan darat	402.314

Tujuan : Berkembangnya sarana transportasi

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya penerapan sistem manajemen transportasi sesuai standar transportasi kota	1) Jumlah arus penumpang angkutan umum	Jumlah arus penumpang angkutan umum yang masuk/keluar daerah (terminal bus)	1.750.000
		2) Rasio panjang jalan per jumlah kendaraan	Panjang jalan	3,64
			Jumlah kendaraan	
		3) Jumlah Ijin Trayek	Jumlah Ijin Trayek (angkot) yang dikeluarkan	2.441
		4) Jumlah uji kir angkutan umum	Jumlah uji kir angkutan umum	1
2.	Tercukupinya sarana dan prasarana kenyamanan lalu lintas dan penumpang	1) Jumlah terminal bis	Jumlah terminal bis	3
		2) Jumlah angkutan darat (bermotor)	Jumlah angkutan darat	402.314

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Formula Indikator	Target 2013
Meningkatnya ketenteraman dan ketertiban masyarakat	Persentase tindak kriminalitas yang tertangani	Jumlah tindak kriminal tertangani dalam 1 tahun	100%

Tujuan : Meningkatkan ketenteraman dan ketertiban masyarakat

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya jumlah produk hukum	1) Jumlah perda per tahun	-	16 Perda
		2) Jumlah raperda yang disetujui legislatif tahun berjalan	Raperda tahun berjalan yang disetujui legislatif	20 Raperda
		3) Jumlah perda yang dibatalkan	Jumlah perda yang dibatalkan	0
			Jumlah perda yang dikirim ke pemerintah untuk dievaluasi	
		4) Jumlah pelaksanaan konsultasi publik yang diadakan DPRD dan Pemda dalam rangka penyusunan perda	Jumlah konsultasi publik	1

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013
1	2	3	4	5
		5) Jumlah Perda tentang Standar Pelayanan Publik sesuai dengan peraturan perundang-undangan	Ada/tidak ada Perda	20
		6) Jumlah keputusan KDH (yang bersangkutan dengan pengaturan) yang tidak dilaksanakan	Jumlah keputusan KDH (yang bersangkutan dengan pengaturan) yang tidak dilaksanakan	0
			Jumlah keputusan dalam 1 tahun	
2.	Penegakan Perda dan/atau penyelesaian sengketa hukum	Persentase tindak kriminalitas yang tertangani	Jumlah tindak kriminal tertangani dalam 1 tahun x 100%	100%
			jumlah keseluruhan kriminal	
3	Meningkatnya fungsi legislasi dalam perumusan kebijakan publik	1) Jumlah Perda yang mendukung iklim usaha	Jumlah Perda yang mendukung iklim usaha	25
		2) Jumlah voting yang diadakan DPRD dalam sidang paripurna selama 1 tahun	Jumlah pengambilan keputusan melalui voting	0 voting
			Jumlah sidang paripurna dalam 1 tahun	

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013
1	2	3	4	5
4.	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam keamanan dan ketertiban masyarakat	1) Angka kriminalitas	Jumlah tindak kriminal yang terjadi selama 1 tahun	0
		2) Jumlah aksi masyarakat terhadap layanan publik	Jumlah demo dalam 1 tahun	140
		3) Persentase protes terselesaikan	Jumlah protes terselesaikan x 100%	100%
			Jumlah protes	
		4) Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk	Jumlah Polisi Pamong Praja	2,86
			Per 10.000 penduduk	
		5) Rasio jumlah Linmas per jumlah 10.000 Penduduk	Jumlah Linmas x10.000	45
			Jumlah penduduk	
		6) Rasio Pos Sis kamling per jumlah kelurahan	Jumlah pos siskamling	69
			Jumlah kelurahan	
5.	Meningkatnya pendidikan politik, hukum, dan HAM pada masyarakat	Jumlah kegiatan pembinaan politik daerah	Menunjukkan jumlah kegiatan pembinaan politik daerah	20

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Formula Indikator	Target 2013
Meningkatnya Kerukunan dan Kemantapan kehidupan beragama	Rasio tempat ibadah per satuan penduduk	Jumlah tempat ibadah x 1.000	0,586
		Jumlah penduduk	

Tujuan : Meningkatkan Kerukunan dan Kemantapan kehidupan beragama

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya pembinaan dan kerukunan hidup antar umat beragama	1) Rasio tempat ibadah per satuan penduduk	Jumlah tempat ibadah x 1.000	0,586
			Jumlah penduduk	
		2) Jumlah bantuan kesejahteraan modin, guru ngaji dan guru sekolah minggu	a. Bantuan insentif modin	300
			b. Bantuan insentif guru ngaji dan sekolah minggu	7.000
		3) Jumlah fasilitasi kegiatan keagamaan	a. Pelaksanaan MTQ tingkat kecamatan dan tingkat kota	6
			b. Safari Ramadhan	5

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Formula Indikator	Target 2013
Meningkatnya Kesejahteraan Masyarakat	Persentase angka kemiskinan	Jumlah penduduk masuk kategori miskin x 100%	10%
		Jumlah penduduk	

Tujuan : Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya pengentasan kemiskinan	Persentase penduduk di bawah garis kemiskinan	Angka kemiskinan	10%
2.	Meningkatnya pembinaan terhadap Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial/PMKS	1) Persentase penanganan penyandang masalah kesejahteraan sosial	Jumlah PMKS yg tertangani x 100%	100%
			Jumlah PMKS yg ada	
		2) Persentase PMKS yang memperoleh bantuan sosial	Jumlah PMKS yg diberikan bantuan x 100%	100%
			Jumlah PMKS yg seharusnya menerima bantuan	

PENGUKURAN KINERJA

KOTA : MALANG

TAHUN : 2013

Misi 1 : MEWUJUDKAN DAN MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN YANG BERKUALITAS

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Formula Indikator	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013
Meningkatnya Mutu Pendidikan	Persentase angka pendidikan yang ditamatkan	Penduduk usia 10 tahun ke atas tamat (< SD, SD, SLTP, SLTA, Univ) x 100%			
		Jumlah penduduk			
		Tidak/Belum Tamat SD/MI	7,03%	12,92%	16%
		SD/MI	22,87%	18,92%	83%
		SMP/MTs dan sederajat	17,23%	17,04%	99%
		SMU/MA dan sederajat	22,52%	28,11%	125%
		SMK	18,18%	6,96%	38%
		Diploma I/II	1,99%	0,97%	48,7%
		Diploma III	2,06%	3,10%	150,7%
		D IV/S1	7,26%	12,20%	168%
		S2/S3	0,87%	0,14%	16,2%

Tujuan : Meningkatnya Mutu Pendidikan

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Meningkatnya mutu tenaga kependidikan	1) Rasio guru/murid	a. Jumlah guru SD tiap 100 murid SD dibagi Jumlah seluruh murid SD	6	5	91%	Jumlah guru SD 4.903 Jumlah siswa 86.864
			b. Jumlah guru SMP tiap 100 murid SMP dibagi Jumlah seluruh murid SMP	8	7	86%	Jumlah guru SMP 3.054 Jumlah siswa 41.674
			c. Jumlah guru SMA tiap 100 murid SMA dibagi Jumlah seluruh murid SMA	14	9	66%	Jumlah guru SMA 1.916 Jumlah siswa 20.040
			d. Jumlah guru SMK tiap 100 murid SMK dibagi Jumlah seluruh murid SMK	8	7	88%	Jumlah guru SMK 2.301 Jumlah siswa 31.523
		2) Rasio guru/murid per kelas rata-rata	a. Rata-rata jumlah guru SD per kelas	2	1,7	68%	Jumlah guru SD 4.903 Jumlah Kelas SD 2.826

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8
			b. Rata-rata jumlah guru SMP per kelas	3	2,5	74%	Jumlah guru SMP 3.054 Jumlah Kelas SMP 1.224
			c. Rata-rata jumlah guru SMA per kelas	6	2,7	48%	Jumlah guru SMA 1.916 Jumlah Kelas SMA 712
			d. Rata-rata jumlah guru SMK per kelas	3	3,5	106%	Jumlah guru SMK 2.301 Jumlah Kelas SMK 653
		3) Persentase Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	Jumlah guru (PNS) berijazah kualifikasi S1/D-IV x 100%	73,11%	77%	105%	Jumlah guru 4.907 Jumlah guru berijazah S1 6.338
			Jumlah Guru (PNS) SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA				
2.	Meningkatnya mutu manajemen pendidikan	1) Persentase Angka pendidikan yang ditamatkan	Penduduk usia 10 th ke-atas tamat (< SD, SD, SLTP,SLTA, Univ) x 100%				
			Jumlah penduduk				

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8
			a. Tidak/Belum Tamat SD/MI	7,03%	12,92%	16%	Data BPS MDA 2013
			b. SD/MI	22,87%	18,92%	83%	Data BPS MDA 2013
			c. SMP/MTs dan sederajat	17,23%	17,04%	99%	Data BPS MDA 2013
			d. SMU/MA dan sederajat	22,52%	28,11%	125%	Data BPS MDA 2013
			e. SMK	18,18%	6,96%	38%	Data BPS MDA 2013
			f. Diploma I/II	1,99%	0,97%	48,7%	Data BPS MDA 2013
			g. Diploma III	2,06%	3,10%	150,7%	Data BPS MDA 2013
			h. D IV/S1	7,26%	12,20%	168%	Data BPS MDA 2013
			i. S2/S3	0,87%	0,14%	16,2%	Data BPS MDA 2013

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Formula Indikator	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013
Meningkatnya Pemerataan Kesempatan Memperoleh Pendidikan	Persentase angka melek huruf	Jumlah Penduduk usia 15 tahun ke atas dapat baca tulis	100%	98,5%	99%
		Jumlah Penduduk usia 15 tahun ke atas			

Tujuan : Meningkatkan Pemerataan Kesempatan Memperoleh Pendidikan

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Meningkatnya Pemerataan akses pendidikan	1) Persentase Angka partisipasi kasar	Banyaknya murid SD, SLTP, SLTA x 100%				
			Banyaknya penduduk usia 7-12 th, 13-15 th, 16-18 th				
			a. APK SD	121,88%	107,88%	89%	Siswa SD 86.864 Penduduk usia 7-12 th 80.520
			b. APK SMP	98,96%	77%	78%	Siswa SMP 41.674 Penduduk usia 13-15 th 53.867

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8
			c. APK SMA	85,66%	136%	159%	Siswa SMA, SMK 51.563 Penduduk usia 16-18 th 37.954
		2) Persentase angka partisipasi murni	Banyaknya murid usia 7-12 th, 13-15 th, 16-18 th x 100%				
			Banyaknya penduduk usia 7-12 th, 13-15 th, 16-18 th				
			a. APM SD	107,02%	94,73%	89%	Jumlah siswa SD berdasarkan usia 7-12 th 76.275 Jumlah penduduk berdasarkan usia 7-12 th 80.520

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8
			b. APM SMP	82,87%	57,22%	69%	Jumlah siswa SMP berdasarkan usia 13-15 th 30.821 Jumlah penduduk usia 13-15 th 53.867
			c. APM SMA	63,58%	99,16%	156%	Jumlah siswa SMA berdasarkan usia 16-18 th 37.634 Jumlah penduduk usia 16-18 th 37.954
		3) Persentase angka partisipasi sekolah	Jumlah murid usia pendidikan dasar				
			Jumlah penduduk usia pendidikan dasar				
			a. APS SD	98%	107,34%	110%	Jumlah siswa SD 86.430 Jumlah penduduk usia sekolah 80.520

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8
			b. APS SMP	98%	82,89%	85%	Jumlah siswa SMP 44.649 Jumlah penduduk usia sekolah 53.867
			c. APS SMA	80%	100,21%	125%	Jumlah siswa SMA berdasarkan usia 38.033 Jumlah penduduk usia sekolah 37.954
		4) Angka rata-rata lama sekolah	Kombinasi antara partisipasi sekolah, jenjang pendidikan yang sedang dijalani, kelas yg diduduki, dan pendidikan yang ditamatkan.	6	6	100%	
				3	3	100%	
				3	3	100%	
		5) Persentase Pendidikan Usia Dini (PAUD)	Jumlah siswa pada jenjang TK/RA/Penitipan Anak x 100%	50,53%	69,30%	137%	Jumlah siswa PAUD 25.758 Jumlah anak usia 4-6 th 37.169
			Jumlah anak usia 4 - 6 tahun				

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8
		6) Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah (per jenjang pendidikan)	a. Jumlah SD (tiap 10.000 penduduk usia SD)	25	39,49	159%	Jumlah sekolah SD 318 Jumlah anak usia 7-12 th 80.520
			b. Jumlah SMP (tiap 10.000 penduduk usia SMP)	18	22,83	128%	Jumlah sekolah SMP 123 Jumlah anak usia 13-15 th 53.867
			c. Jumlah SMA/MA/SMK (tiap 10.000 penduduk usia SMA)	6	28,98	449%	Jumlah sekolah SMA 110 Jumlah penduduk usia 16-18 th 37.954
2.	Meningkatnya pendidikan luar sekolah (PLS)	Persentase angka melek huruf	Jumlah Penduduk usia 15 tahun ke atas dapat baca tulis x 100%	100%	98,5%	98,5%	Jumlah penduduk bisa baca tulis 643.290 Jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas 653.087

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Formula Indikator	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013
Meningkatnya pengetahuan masyarakat	Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun	Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun	363.322	306.800	83%

Tujuan : Meningkatkan pengetahuan masyarakat

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Meningkatnya akses masyarakat ke perpustakaan	1) Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun	Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun	368.322	306.800	83%	
		2) Jumlah perpustakaan	Jumlah perpustakaan	1	1	100%	
		3) Jumlah buku di perpustakaan kota	Penyediaan jumlah bacaan di perpustakaan kota dari yang dibutuhkan dalam 5 tahun	200.738	158.992	72%	Jumlah buku 2012 adalah 148.000 Tahun 2013 sejumlah 10.992
		4) Jumlah perpustakaan keliling	Jumlah perpustakaan keliling	165	106	64%	

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8
		5) Jumlah perpustakaan di setiap kelurahan (sudut baca)	Jumlah kelurahan yang memiliki perpustakaan	57	51	89%	
		6) Jumlah manajemen perpustakaan	Ketersediaan jaringan otomasi perpustakaan	ada	ada	100%	
		7) Jumlah kerja sama antar perpustakaan	Jumlah kerja sama antara perpustakaan Pemkot dengan pihak lain	12	2	17%	
		8) Jumlah fasilitas <i>virtual library</i>	Ketersediaan server di perpustakaan	5	2	40%	
2.	Meningkatnya pengelolaan kearsipan	Jumlah penerapan pengelolaan arsip secara baku	Jumlah SKPD yang telah menerapkan arsip secara baku	42	42	100%	

Misi 2 : MEWUJUDKAN PENINGKATAN KESEHATAN MASYARAKAT

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Formula Indikator	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013
Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kesehatan	1. Rasio Rumah Sakit terhadap penduduk (tiap 10.000 penduduk)	$\frac{\text{Jumlah rumah sakit} \times 10.000}{\text{Jumlah penduduk}}$	0,25	0,27	108%
	2. Jumlah layanan rumah sakit yang telah terakreditasi	Jumlah rumah sakit yang telah terakreditasi	6	12	200%

Tujuan : Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kesehatan

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana/prasarana kesehatan	1) Jumlah sarana kesehatan yang menyediakan layanan kesehatan dasar	a. Jumlah puskesmas yg menyediakan layanan kesehatan dasar	15	15	100%	
			b. Jumlah puskesmas rawat inap	4	4	100%	
			c. Peningkatan status Rumah Bersalin (RB) menjadi Rumah Sakit Bersalin (RSB)	1	1	100%	

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8
		2) Jumlah layanan rumah sakit yang telah terakreditasi	Jumlah rumah sakit yang telah terakreditasi	6	12	200%	
		3) Rasio rumah sakit terhadap penduduk (tiap 10.000 penduduk)	Jumlah rumah sakit x 10.000	0,25	0,27	108%	
			Jumlah penduduk				
			Jumlah RS (RS Umum, RS Khusus)	22	23	108%	
			Jumlah penduduk	872.777	845.683		
		4) Rasio puskesmas, poliklinik, pustu per satuan penduduk (tiap 1000 penduduk)	Jumlah total (puskesmas, poliklinik dan pustu) x 1.000	0,13	0,10	77%	
			Jumlah penduduk				
			Jumlah penduduk	872.777	845.683		
			Jumlah puskesmas	16	15		
			Jumlah puskesmas pembantu	35	34		
			Jumlah poliklinik/ BP	65	37		

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8
		5) Persentase persediaan obat di sarana kesehatan pemerintah	Jumlah dan jenis obat yg dapat disediakan untuk pelayanan kesehatan dasar di sarana kesehatan pemerintah x 100%	100%	98,17%	98,17%	Jenis obat yang dpt disediakan 161 jenis, Jenis obat yang dibutuhkan 164 jenis
			Jumlah dan jenis obat yang dibutuhkan untuk pelayanan kesehatan dasar di sarana kesehatan pemerintah				
		6) Persentase peningkatan pengawasan sarana peredaran obat	Jumlah sarana peredaran obat yang diawasi x 100%	100%	86%	86%	Sarana peredaran obat yang diawasi 172 sarana, Sarana peredaran obat yang ada 200 sarana
			Jumlah sarana peredaran obat yang ada				
		7) Persentase peningkatan pengawasan sarana peredaran kosmetik	Jumlah sarana peredaran kosmetika yang diawasi x 100%	80%	98%	123%	Sarana peredaran kosmetik yang diawasi 196 sarana, Sarana peredaran kosmetik yang ada 200 sarana
			Jumlah sarana peredaran kosmetika yang ada				

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8
2.	Meningkatnya kuantitas/kualitas tenaga medis	1) Rasio dokter puskesmas terhadap penduduk (tiap 1.000 penduduk)	Jumlah dokter puskesmas	0,10	0,08	85%	Jumlah dokter puskesmas 74 Jumlah penduduk 845.683
			Jumlah penduduk				
		2) Rasio tenaga paramedis puskesmas terhadap penduduk (tiap 1.000 penduduk)	Jumlah tenaga paramedis puskesmas	0,28	0,29	104%	Jumlah tenaga paramedis (perawat dan bidan) 246 Jumlah penduduk 845.683
			Jumlah penduduk				
3.	Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat miskin	Cakupan pelayanan kesehatan pasien masyarakat miskin	Jumlah keluarga miskin yang memiliki kartu x 100%	100	100	100%	Masyarakat miskin : 126.630 Jiwa
			Jumlah seluruh masyarakat miskin di Kota				

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Formula Indikator	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013
Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat dan lingkungan	Angka usia harapan hidup	Perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur.	71,36	70,82	99,2%

Tujuan : Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan lingkungan

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Meningkatnya kualitas kesehatan bayi dan ibu melahirkan	1) Cakupan pelayanan ANC bagi ibu hamil	Jumlah ibu hamil yang memperoleh pelayanan ANC di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu x 100%	95	88,51	93%	Jumlah ibu hamil yang memperoleh pelayanan ANC 12.837 ibu hamil,
			Jumlah seluruh sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja dalam kurun waktu yang sama				Jumlah seluruh sasaran ibu hamil 14.504

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8
		2) Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	Jumlah ibu bersalin yg ditolong oleh tenaga kesehatan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu x 100%	100	92,24	92,24%	Jumlah ibu bersalin yang ditolong tenaga kesehatan 13.379 ibu, Jumlah seluruh sasaran ibu bersalin 14.504 ibu
			Jumlah seluruh sasaran ibu bersalin di satu wilayah kerja dalam kurun waktu yang sama				
		3) Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	Jumlah komplikasi kebidanan yg mendapat penanganan definitif di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu x100%	100	95,41	95,41%	Jumlah komplikasi kebidanan yang ditangani 1.935; Jumlah seluruh komplikasi kebidanan 2.028 ibu
			Jumlah seluruh komplikasi kebidanan di satu wilayah kerja dalam kurun waktu yang sama				

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8
		4) Cakupan kunjungan bayi	Jumlah kunjungan bayi memperoleh pelayanan sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu x 100%	70	92,72	132,46%	Jumlah kunjungan bayi sebanyak 12.535, Jumlah seluruh bayi lahir hidup di satu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama
2.	Meningkatnya kualitas peran serta masyarakat dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	1) Rasio posyandu per satuan balita	Jumlah posyandu x 1.000	4,24	9,72	229,20%	Jumlah balita 67.524
			Jumlah balita				
		2) Persentase Posyandu Purnama dan Mandiri	Jumlah posyandu purnama & mandiri x 100%	80 %	81,55%	101,94%	Posyandu purnama dan mandiri 535,
			Total Posyandu				Total posyandu 656
		3) Angka usia harapan hidup	Perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur.	71,36	70,82	99,2%	

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8
3.	Menurunnya angka kesakitan terutama potensial wabah	1) Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA	Jumlah penderita baru TBC BTA (+) yang ditemukan dan diobati di satu wilayah kerja selama 1 tahun x 100%	76	68,11	89,62%	613/900
			Jumlah perkiraan penderita baru TBC BTA (+) dalam kurun waktu yang sama				
		2) Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	Jumlah penderita DBD yang ditangani sesuai SOP di satu wilayah kerja selama 1 tahun x 100%	100	100	100%	Jumlah penderita DBD ditemukan 409 pada tahun 2013
			Jumlah penderita DBD yang ditemukan di satu wilayah dalam kurun waktu yang sama				
		3) Persentase Kelurahan UCI	Jumlah kelurahan UCI x 100%	100%	85,96%	85,96%	Jml Kel UCI = 49, Jml Kelurahan = 57
			Jumlah seluruh kelurahan				

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8
		4) Persentase Pengamatan dan Pencegahan Penyakit	Kasus Kejadian Luar Biasa (KLB) yg ditangani x 100%	100%	100%	100%	19 kasus KLB
			Jumlah Kasus Kejadian Luar Biasa				
4.	Meningkatnya kualitas kesehatan lingkungan	1) Persentase rumah tinggal bersanitasi	Jumlah rumah tinggal bersanitasi	90%	73%	82%	Jumlah rumah tinggal bersanitasi 161.831,
			Jumlah rumah tinggal				Jumlah rumah tinggal 220.431
		2) Rasio rumah layak huni	Jumlah rumah layak huni	87	99,85	110,95%	Jumlah rumah layak huni 220.102
			Jumlah rumah tinggal				
		3) Persentase Rumah Tangga (RT) yang menggunakan air bersih	Jumlah RT menggunakan air bersih x 100%	90%	100%	111%	Jumlah rumah tangga yang menggunakan air bersih 116.857 (PDAM) + pemakai HIPAM
			Jumlah RT				Jumlah rumah tangga 220.431

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8
		4) Rasio permukiman layak huni	Luas permukiman layak huni	90	93,53	103,92%	Luas wilayah permukiman 81.77 km ² ; Luas permukiman layak huni 76.48 km ²
			Luas wilayah permukiman				
		5) Persentase rumah tangga per sanitasi	Jumlah rumah tangga ber sanitasi x 100%	90%	87%	97%	
		6) Persentase kawasan kumuh	Luas kawasan kumuh x 100%	20%	15%	125%	Luas kawasan kumuh 16,51 km ² ; Luas wilayah 110.06 km ²
			Luas wilayah				

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8
5.	Meningkatnya status gizi balita	1) Persentase balita gizi buruk	Jumlah balita gizi buruk x 100%	0,39%	0,19%	199,5%	Jml balita gizi buruk 30 balita, Jml balita (6-24 bln) 27.434
			Jumlah balita				
		2) Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan	Jumlah balita gizi buruk mendapat perawatan di sarana pelayanan kesehatan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu x 100%	100	100	100%	
			Jumlah seluruh balita gizi buruk yang ditemukan di satu wil. kerja dalam waktu yang sama				
		3) Cakupan Pemberian Makanan Pendamping ASI	Jumlah balita usia 6 -24 bulan dari keluarga miskin yg mendapat Makanan Pendamping ASI x 100%	100	100	100%	seluruh balita usia 6 - 24 bulan dari keluarga miskin 27.434
			Seluruh balita usia 6 - 24 bulan dari keluarga miskin				

Misi 3 : MEWUJUDKAN PENYELENGGARAAN PEMBANGUNAN YANG RAMAH LINGKUNGAN

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Formula Indikator	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013
Meningkatnya penataan dan pengendalian ruang kota	Persentase ketaatan terhadap RTRW	Realisasi peruntukan Rencana Tata Ruang Wilayah - RTRW x 100%	85%	76%	89%
		Rencana Peruntukan			

Tujuan : Meningkatkan penataan dan pengendalian ruang kota

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Meningkatnya penataan dan pengendalian tata ruang, serta perencanaan pembangunan	1) Persentase ketaatan terhadap RTRW	Realisasi peruntukan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) x 100%	85%	76%	89%	
			Rencana Peruntukan				
		2) Persentase luas wilayah produktif	Jumlah luas wilayah produktif ke-1 x 100%	99,65%	99,65%	100%	Luas wilayah produktif 1.227,2 ha, Luas wilayah budidaya 1.231,5 ha
			Jumlah luas keseluruhan wilayah budidaya				

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8
		3) Jumlah luasan wilayah industri	Luas wilayah industri	320,70	320,70	100%	
		4) JumlahLuasan wilayah perkotaan	Luas wilayah perkotaan	110,06	110,06	100%	
		5) Persentase luas permukiman yang tertata	Luas area permukiman tertata x 100% Luas area permukiman	80,09%	92,76%	116%	Luas permukiman tertata 75,85 km ² ; Luas seluruh permukiman 81,77 km ²

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Formula Indikator	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013
Tersedianya rencana pembangunan yang memadai	Jumlah studi kelayakan tata ruang	Jumlah studi bidang tata ruang	7	10	143%

Tujuan : Tersedianya rencana pembangunan yang memadai

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Meningkatnya hasil kajian yang berkualitas	Jumlah studi kelayakan					
		a. Ekonomi	Jumlah studi bidang ekonomi	10	5	50%	
		b. Sosial Budaya	Jumlah studi bidang sosial budaya	10	7	70%	
		c. Tata ruang	Jumlah studi bidang tata ruang	7	10	143%	
		d. Pemerintahan umum	Jumlah studi bidang pemerintahan umum	10	8	80%	

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8
2.	Meningkatnya perencanaan pembangunan berbasis masyarakat	Jumlah dokumen pelaksanaan perencanaan pembangunan :	Perencanaan pembangunan daerah				
		a. RPJPD	Jangka panjang (20 tahun)	sudah ada	sudah ada	100%	
		b. RPJMD	Jangka menengah (5 tahun)	sudah ada	sudah ada	100%	
		c. RKPD	Jangka pendek (1 tahunan)	5	5	100%	



Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Formula Indikator	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013
Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Rasio ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah ber HPL/HGB	Luas ruang terbuka hijau x 100%	40	25,7	64%
		Luas wilayah ber HPL/HGB			

Tujuan : Meningkatkan kualitas lingkungan hidup

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Meningkatnya kualitas air, tanah dan udara	1) Jumlah ppngelolaan kualitas air (pene-tapan kelas air)	Jumlah sungai yang telah ditetapkan kelas air	5	4	80%	
			Jumlah sungai keseluruhan				
		2) Persentase Pengendalian potensi sumber pencemaran air	Jumlah beban pencemaran air yang telah dikendalikan x 100%	80%	73,68%	92%	Jumlah pencemaran air yg dikendalikan 56 Jumlah beban pencemaran air yg dihasilkan 76 lokasi
			Jumlah beban pencemaran air yang dihasilkan				
		3) Rasio ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah ber HPL/HGB	Luas ruang terbuka hijau	40,00	15,92	39,8%	Luas RTH 2.829,04 ha, Luas wilayah 11.006 ha
			Luas wilayah ber HPL/HGB				

Misi 4 : MEWUJUDKAN PEMERATAAN PEREKONOMIAN DAN PUSAT PERTUMBUHAN WILAYAH SEKITARNYA

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Formula Indikator	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013
Meningkatnya perekonomian daerah	Persentase pertumbuhan PDRB per tahun	$\{PDRB (t+1) - PDRB (t)\} / PDRB (t)$	6,45%	7,08%	110%

Tujuan : Meningkatkan perekonomian daerah

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Meningkatnya investasi	1) Jumlah investor berskala nasional (PMDN/PMA)	Jumlah investor berskala nasional (PMDN/PMA)	5	2	40%	Pasar Dinoyo Pasar Blimbing

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8
		2) Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA)	Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA) :	135.000.000.000	441.659.000.000	327%	Nilai Investasi Nasional/ PMA/PMDN Pasar Blimbing 249.836.000.000, Pasar Dinoyo 191.823.000.000
		3) Persentase peningkatan nilai investasi	Kenaikan/penurunan nilai investasi x 100%	100%	42%	42%	Tahun 2012 = 700.487.180.443 Tahun 2013 = 998.133.804.443
2.	Meningkatnya perekonomian daerah dan sekitarnya	1) Jumlah peningkatan pertumbuhan ekonomi sektor :					
		a. Pertanian		56.946	122.398	215%	
		b. Pertambangan dan penggalan		7.219	6.171,43	85%	

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8
		c. Industri	0,06	5.136.225	12.762.602	248%	
		d. Listrik	0,06	57.445	497.500	866%	
		e. Bangunan	0,08	380.022	1.246.746	328%	
		f. Perdagangan	0,08	6.328.985	14.887.127	235%	
		g. Pengangkutan	0,07	471.021	1.117.362	237%	
		h. Keuangan	0,07	1.434.319	3.138.817	219%	
		i. Jasa	0,06	2.352.416	4.740.085	201%	
		2) Rasio ketersediaan daya listrik	Daya listrik terpasang	67,90	69	102%	1.162.361.448 KVA daya listrik terpasang, 1.675.484.263 KWH jumlah kebutuhan Listrik
			Jumlah kebutuhan				
		3) Jumlah bank dan cabang-cabangnya	a. Jumlah bank konvensional	35	32	91%	
			b. Jumlah bank syariah	7	9	129%	

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8
		4) Jumlah perusahaan asuransi dan cabang-cabangnya	a. Jumlah perusahaan asuransi jiwa	15	32	213%	
			b. Jumlah perusahaan asuransi kerugian	20	21	105%	
		5) Persentase pertumbuhan PDRB per tahun	$\{PDRB (t+1) - PDRB (t)\} / PDRB (t)$	6,45%	7,57%	117%	
		6) Persentase Laju inflasi kota	$\{Inf (t + 1) - Inf (t)\} / Inf (t)$	6,00%	7,92%	68%	
		7) PDRB per kapita	PDRB	18,59	19,34	104%	PDRB 16.176.980,57 Jumlah penduduk 836.373
			Penduduk pertengahan tahun				
		8) Persentase kontribusi sektor Industri terhadap PDRB	Jumlah kontribusi PDRB dari sektor industri x 100%	31,66	78,89	249%	PDRB harga konstan 12.762.601,69
			Jumlah total PDRB				
		9) Rasio produktivitas sektor industri	Output sektor industri	64,45	31,51	49%	Jumlah tenaga kerja 404.992 Output sektor industri 12.762.601,69
			Total tenaga kerja				

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8
		10) Jumlah kontribusi ekspor hasil industri terhadap total ekspor	Jumlah ekspor hasil industri	\$67.104.475	\$1.461.760,14	2,2%	
			Jumlah total ekspor				
		11) Jumlah kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	Jumlah kontribusi PDRB dari sektor perdagangan	6.328.985	14.887.127	235%	
			Jumlah total PDRB				
		12) Jumlah ekspor bersih perdagangan	nilai ekspor bersih = nilai ekspor – nilai impor	\$548.059.221	\$575.462.824	105%	
			nilai impor				

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Formula Indikator	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013
Meningkatnya usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi	1. Jumlah Usaha Mikro dan Kecil	Jumlah usaha mikro dan kecil	73.155	63.483	87%
	2. Persentase Jumlah koperasi aktif	Jumlah koperasi aktif x 100%	64%	64,61%	101%
		Jumlah seluruh koperasi			

Tujuan : Meningkatkan usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Meningkatnya kemandirian Koperasi, Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM)	1) Persentase Jumlah koperasi aktif	Jumlah koperasi aktif x 100%	64%	64,61%	101%	763 koperasi, 493 koperasi aktif
			Jumlah seluruh koperasi				
		2) Jumlah Usaha Mikro dan Kecil	Jumlah usaha mikro dan kecil	75.650	63.483	84%	
		3) Jumlah BPR/LKM	Jumlah BPR/LKM aktif	10	10	100%	

Misi 5 : MEWUJUDKAN DAN MENGEMBANGKAN PARIWISATA YANG BERBUDAYA

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Formula Indikator	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013
Terwujudnya dan berkembangnya potensi pariwisata	Jumlah kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	Jumlah kontribusi PDRB dari sektor pariwisata	725.448.530.000	1.069.702.350.000	147%

Tujuan : Terwujudnya dan berkembangnya potensi pariwisata

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Meningkat dan berkembangnya obyek wisata	1) Jumlah restoran	Jumlah restoran menurut jenis dan kelas	4.000	4.243	106%	th 2012 = 4.025 th 2013 = 209
		2) Jumlah penginapan/hotel	Jumlah penginapan/ hotel menurut jenis dan kelas	67	94	140%	
2.	Meningkatnya nilai jual potensi pariwisata daerah	Jumlah kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	Jumlah kontribusi PDRB dari sektor pariwisata	725.448,53	1.069.702,35	147%	tahun 2012 = 927.431 juta tahun 2013 =142.271,35 juta

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Formula Indikator	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013
Berkembangnya seni budaya	Jumlah grup kesenian	Jumlah grup kesenian yang terdaftar	200	162	81%

Tujuan : Berkembangnya seni budaya

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Meningkatnya pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana wisata, seni dan budaya	Jumlah ketersediaan gedung kesenian	Jumlah gedung kesenian	1	1	100%	
2.	Meningkatnya seni budaya Malangan	Jumlah grup kesenian	Jumlah grup kesenian yang terdaftar	200	162	81%	

Misi 6 : MEWUJUDKAN PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Formula Indikator	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013
Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan	Opini BPK	Opini BPK terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	WTP	WTP	100%

Tujuan : Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian	1) Rasio jaringan irigasi	Panjang saluran irigasi	184.252	165.826	105%	Luas saluran irigasi 165.826 km Luas lahan budidaya pertanian 1.231,5 ha
			Luas lahan budidaya pertanian				
		2) Persentase ketersediaan bahan pangan (beras) per 1.000 penduduk	Rata-rata jumlah stok pangan (beras) per tahun (kg) x 100%	11	16	143%	Rata-rata stok pangan 13.381 kg Jumlah penduduk 845.683
			Jumlah penduduk				

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8
		3) Jumlah Konsumsi dan Keamanan Pangan	Jumlah Gizi yg dikonsumsi/ kapita/hari	2,07	1,91	92%	Protein 1,91 gizi/kapita/hari
		4) Distribusi Pangan	Kestabilan Harga ()	stabil	stabil	100%	
2.	Meningkatnya kesempatan dan kualitas tenaga kerja	1) Rasio penduduk yang bekerja	Penduduk yang bekerja	66,43	98,27	148%	Jumlah penduduk yang bekerja 404.992 jumlah angkatan kerja 412.137
			Angkatan kerja				
		2) Rasio daya serap tenaga kerja	Jumlah tenaga kerja bekerja pada perusahaan	75,86 jiwa per perusahaan	64,81 jiwa per perusahaan	85%	Jumlah tenaga kerja 67.082 Jumlah seluruh perusahaan 1.035
			Jumlah seluruh perusahaan				

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8
		3) Rasio lulusan S1/S2/S3	Jumlah penduduk yang lulus S1/S2/S3	8,08	11,93	148%	penduduk lulus S1/S2/S3 =100.900 jumlah penduduk 845.683
			Jumlah penduduk				
		4) Rasio ketergantungan	Penduduk usia < 15 th + usia > 64 th	37,76	40,9	92%	penduduk usia< 15 th = 245.799 penduduk usia 15-64 th = 600.933
			Penduduk usia 15-64 th				
		5) Persentase angka partisipasi angkatan kerja	Angkatan kerja 15 tahun ke atas x 100%	94,04%	62,95%	66,94%	angkatan kerja 15 th ke atas = 412.137 jumlah penduduk 15 th ke atas 654.715
			Jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas				
		6) Jumlah angka perselisihan pengusaha-pekerja per tahun	Jumlah perselisihan antara pengusaha pekerja	20	31	45%	

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8
		7) Persentase jumlah tenaga kerja dibawah umur	Pekerja anak usia 5-14 tahun x 100 Jumlah pekerja usia 5 tahun ke atas	0%	0%	100%	
3.	Meningkatnya kerja sama yang harmonis dan sinergis dengan pemerintah provinsi maupun dengan daerah lain guna meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan di Kota Malang.	1) Jumlah kerja sama dengan daerah lain	Jumlah kerja sama yang masih berlaku per tahun	13	6	46,15%	
		2) Jumlah penyelenggaraan konsultasi pemerintah kota dengan pemerintah	Jumlah pertemuan konsultasi antara pemerintah kota dengan pemerintah per tahun	10	12	120%	
		3) Jumlah penyelenggaraan konsultasi pemerintah kota dengan Gubernur selaku Wakil Pemerintah	Jumlah pertemuan konsultasi pemerintah kota dengan Gubernur selaku Wakil Pemerintah per tahun	10	12	120%	

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8
4.	Meningkatnya kualitas dan jangkauan informasi komunikasi	1) Jumlah jaringan komunikasi	Jumlah jaringan telepon genggam/stasioner	8	8	100%	
		2) Rasio wartel/warnet terhadap penduduk	Jumlah wartel/warnet	0,0034	0,0006	17,48%	Jumlah wartel/warnet 505/845.683
			Jumlah penduduk				
		3) Jumlah surat kabar nasional/lokal	Jenis surat kabar nasional/lokal yang masuk ke daerah			59,17%	
			Surat kabar nasional	12	5		
			Surat kabar lokal	30	23		
		4) Jumlah penyiaran radio/TV lokal	Jumlah penyiaran radio/TV yang masuk ke daerah			124,33%	
			Radio	12	4	33%	
			TV Lokal	5	6	120%	ATV, Batu TV, Malang TV, Damma TV, JTV, Gajayana TV
			TV Nasional	5	11	220%	

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8
		5) Persentase penduduk yang menggunakan HP/Telepon	Jumlah penduduk menggunakan HP/telpon x 100% Jumlah penduduk	25%	48,5%	195%	Jumlah pengguna Hp 410.000 jumlah penduduk 845.683
		6) Jumlah Sistem Informasi Manajemen Pemda	Menunjukkan Jumlah Sistem Informasi Manajemen Pemda yang telah dibuat oleh pemda yang bersangkutan	22	25	114%	
		7) Indeks Kepuasan Layanan Masyarakat	Ada atau tidaknya survei Indeks Kepuasan Layanan Masyarakat di Pemda	ada	ada	100%	
		8) Jumlah <i>website</i> milik pemerintah daerah	Ada atau tidaknya <i>website</i> milik Pemda	ada	ada	100%	
		9) Jumlah media informasi pemda yang dapat diakses oleh publik (<i>website</i> , kotakpos, bag/biro humas, <i>leaflet</i> /brosur	Ada atau tidaknya media informasi pemda yang dapat diakses oleh publik (<i>website</i> , kotak pos, bagian/biro humas, <i>leaflet</i> , brosur) milik Pemda	ada	ada	100%	

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8
		10) Jumlah keberadaan <i>e-procurement</i>		ada	ada	100%	
5.	Meningkatnya pelayanan kependudukan	1) Persentase kepemilikan akte kelahiran umum	Jumlah penerbitan akte kelahiran umum x 100%	99%	82%	82,8%	11.086 akte kelahiran diterbitkan 13.519 jumlah kelahiran
			Jumlah kelahiran				
		2) Persentase kepemilikan KTP	Jumlah penduduk yang memiliki KTP	97%	90,89%	94%	Penduduk yang memiliki KTP/E-KTP = 518.182 Jumlah Penduduk Wajib KTP = 565.604
			Jml penduduk wajib KTP (>17 dan/atau pernah/sudah menikah)				
		3) Terselenggaranya KTP Nasional berbasis NIK	Sudah/belum	sudah	sudah	100%	

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8
6.	Meningkatnya pengelolaan keuangan daerah	Jumlah dan macam pajak dan retribusi daerah	Jumlah dan macam pajak daerah	6	9	150%	1. Hotel 2. Restoran 3. Hiburan 4. Reklame 5. PJU 6. Parkir 7. ABT 8. BPHTB 9. PBB
			Jumlah dan macam retribusi daerah	25	17	68%	1. Pemakaian Kekayaan Daerah 2. Kesehatan 3. Parkir 4. Pengujian Kendaraan 5. Terminal 6. Sampah 7. Pemakaman

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8
							8. Pengolahan Limbah Cair 9. Penggantian Biaya KTP 10. Pemadam Kebakaran 11. Uji Tera 12. Pariwisata (Pasar Tugu) 13. Tempat Rekreasi dan Olahraga 14. Pelayanan Pasar 15. IMB 16. Ijin Gangguan 17. Ijin Trayek
7.	Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan kepada masyarakat	1) Persentase bangunan ber-IMB per satuan bangunan	$\frac{\text{Jumlah bangunan ber - IMB}}{\text{Jumlah bangunan}} \times 100\%$	85%	83,78%	98,56%	IMB s.d. 2013 = 184.676 Jumlah bangunan 220.431

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8
		2) Rata-rata lama proses perijinan	Rata-rata lama proses perijinan (dalam hari)	4 hari untuk bangunan lantai 2 ke bawah 7 hari untuk bangunan lantai 2 ke atas	4 hari untuk bangunan lantai 2 ke bawah 7 hari untuk bangunan lantai 2 ke atas	100%	
		3) Persentase rumah yang memiliki IMB	Jmlh rmh ber-IMB x 100%	75%	69,78%	93%	Rumah ber-IMB 153.815, Jumlah rumah seluruhnya 220.431
			Jmlh Rmh seluruhnya				
		4) Jumlah urusan wajib yang sudah diterapkan SPM nya berdasarkan pedoman yang diterbitkan oleh Pemerintah	Jumlah urusan yang sudah diterapkan SPM nya	5	15	300%	

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8
		5) Jumlah pelayanan dasar yang sudah menerapkan SPM	Jumlah layanan dasar yang sudah ada SPM nya	2	12	600%	1. Pendidikan 2. Kesehatan 3. Lingkungan Hidup 4. PU 5. Ketahanan Pangan 6. Kependudukan 7. KB 8. Sosial 9. Tenaga Kerja 10. Perumahan 11. Ketenteraman dan Ketertiban 12. Perlindungan anak

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8
		6) Jumlah urusan wajib yang diselenggarakan daerah	Jumlah urusan wajib yang dilaksanakan daerah sesuai PP 38/2007	26	26	100%	
		7) Jumlah inovasi yang dikembangkan dalam rangka peningkatan pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat	Jumlah inovasi yang dikembangkan dalam rangka peningkatan pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat dalam 1 tahun	1	1	100%	gas metan
8.	Meningkatnya partisipasi pemuda dan perempuan dalam pembangunan	1) Jumlah KDRT	Jumlah KDRT	0	45	0%	
		2) Persentase partisipasi perempuan di lembaga pemerintah	Pekerja perempuan di lembaga pemerintah (PNS) x 100% Jumlah seluruh pekerja perempuan	1,71%	1,75%	102%	Jumlah PNS perempuan 4.702 Jumlah seluruh pekerja perempuan 268.853

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8
		3) Persentase angka melek huruf perempuan usia 15 tahun ke atas	Jumlah anak perempuan usia > 15 th yg melek huruf x 100%	100%	98,5%	98,5%	Anak perempuan usia >15 th yang melek huruf 643.329 Anak perempuan usia 15 th ke atas = 653.087
			Jumlah anak perempuan usia > 15 tahun				
		4) Persentase partisipasi angkatan kerja perempuan	Jumlah partisipasi angkatan kerja perempuan x 100%	98%	97%	99,12%	264.151/ 271.138
			Jumlah angkatan kerja perempuan				
		5) Jumlah PKK aktif	Jumlah PKK aktif	63	63	100%	

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8
		6) Jumlah organisasi pemuda	Jumlah organisasi pemuda	95	240	253%	
		7) Jumlah kegiatan kepemudaan	Jumlah kegiatan kepemudaan	235	121	51,5%	
		8) Rata-rata jumlah kelompok binaan PKK	Jumlah kelompok binaan PKK	63	63	100%	
			Jumlah PKK				
9.	Meningkatnya partisipasi organisasi masyarakat	1) Jumlah kegiatan pembinaan terhadap LSM, Ormas dan OKP	Jumlah kegiatan pembinaan	20	24	120%	
		2) Rata-rata jumlah kelompok binaan lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM)	Jumlah kelompok binaan LPM	114	114	100%	2 kelompok binaan di setiap kelurahan (2x57 kelurahan)
		3) Jumlah LSM	Jumlah LSM yang aktif	20	8	40%	
10.	Meningkatnya kualitas keluarga berencana dan kesejahteraan keluarga	1) Rata-rata jumlah anak per keluarga	Jumlah anak/jumlah keluarga	2	2	100%	
		2) Rasio akseptor KB	Jumlah akseptor KB	0,81	0,73	90,26%	94.250/129.038
			Jumlah pasangan usia subur				

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8
11.	Meningkatnya pembinaan keolahragaan	1) Jumlah klub olahraga	Jumlah klub olah raga	172	145	84,30%	
		2) Jumlah gedung olah raga	Jumlah gedung olah raga	3	3	100%	
		3) Jumlah organisasi olahraga	Jumlah organisasi olahraga	31	43	139%	
		4) Jumlah kegiatan olahraga	Jumlah kegiatan olahraga	315	194	61,59%	
12.	Tertatanya organisasi perangkat daerah dan ketatalaksanaan	Kesesuaian SKPD berdasarkan PP 41/2007	Ada/tidak SKPD yang tidak sesuai	sesuai	ada	98,8%	1 SKPD – BPKAD
13.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas aparatur pemerintah daerah	Sistem Informasi Kepegawaian	Ada/tidak ada	ada	ada	100%	

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Formula Indikator	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013
Meningkatnya pengelolaan aset-aset milik daerah	Persentase bidang/lahan bersertipikat	Bidang tanah aset yang bersertipikat x 100%	100%	81,7%	81,7%
		Luas total tanah aset			

Tujuan : Meningkatkan pengelolaan aset-aset milik daerah

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Meningkatnya pendayagunaan dan pengamanan aset daerah	1) Persentase bidang/ lahan bersertipikat	Bidang tanah aset yang bersertipikat x 100%	100%	81,7%	81,7%	3.075.315 m ² luas lahan bersertifikat, 3.764.763 m ² luas aset keseluruhan
			Luas total tanah aset				
		2) Persentase Penyelesaian Ijin Lokasi	Jumlah Ijin Lokasi x 100 %	100%	100%	100%	1 ijin lokasi dan terselesaikan
			Permohonan Ijin Lokasi				
		3) Persentase Penyelesaian Kasus Tanah Aset Pemkot	Jumlah kasus yang diselesaikan x 100 %	50%	100%	200%	3 kasus terdaftar 3 kasus termediasi
			Jumlah kasus yang terdaftar				

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Formula Indikator	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013
Meningkatnya ketersediaan fasilitas umum	1. Persentase panjang jaringan jalan dalam kondisi baik	Panjang jalan kondisi baik x 100%	98%	90,59%	92,44%
		Panjang jalan keseluruhan			
	2. Persentase jumlah jembatan dalam kondisi baik	Jumlah jembatan dalam kondisi baik x 100%	98%	97%	98,98%
		Jumlah jembatan keseluruhan			

Tujuan : Meningkatkan ketersediaan fasilitas umum

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana kota, serta lingkungan perumahan dan permukiman	1) Persentase panjang jaringan jalan dalam kondisi baik	Panjang jalan kondisi baik x 100% Panjang jalan keseluruhan	98%	90,59%	92,44%	panjang jalan kondisi baik 127,54 km, jumlah panjang jalan 140,78 km

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8
		2) Persentase jumlah jembatan dalam kondisi baik	Jumlah jembatan dalam kondisi baik x 100%	98%	97%	98,98%	jembatan kondisi baik 241, jumlah panjang jembatan 248
			Jumlah jembatan keseluruhan				
		3) Jumlah kawasan yang masih terjadi genangan	Jumlah lokasi/titik genangan	100 titik	80 titik	120%	
		4) Jumlah rumah tangga yang menggunakan listrik	Jumlah pelanggan listrik	712.253 pelanggan	750.183 pelanggan	105%	
		5) Persentase saluran drainase yang berfungsi baik pada ruas jalan kota	Drainase berfungsi baik	98 %	97%	99%	drainase baik 509,84 km ² ; jumlah drainase 525,61 km ²
		6) Persentase jumlah gedung daerah dalam kondisi baik	Gedung yang layak (kondisi baik)	90%	88%	98%	gedung layak 303, jumlah gedung 344

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8
		7) Persentase luas jalan kampung dan jembatan dalam kondisi baik	Jalan kampung dan jembatan dalam kondisi baik	90%	88%	98%	jalan kampung dan jembatan baik 223,52 km ² ; total jalan kampung dan jembatan 254 km ²
		8) Persentase drainase kawasan permukiman dalam kondisi baik	Drainase kawasan permukiman dalam kondisi baik	90%	88%	98%	drainase permukiman baik 463,76 km; total drainase permukiman 527 km

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Formula Indikator	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013
Meningkatnya pelayanan dasar masyarakat	Rasio tempat pembuangan sampah (TPS) per satuan penduduk	Jumlah daya tampung TPS x1.000	1,49	2,98	199,95%
		Jumlah penduduk			

Tujuan : Meningkatkan pelayanan dasar masyarakat

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Meningkatnya kualitas lingkungan perumahan dan permukiman serta penyediaan air bersih	1) Jumlah penduduk berakses air minum	Jumlah pelanggan PDAM	99.163 pelanggan	116.857 pelanggan	118%	
		2) Jumlah ketersediaan tempat pemakaman umum	Jumlah daya tampung tempat pemakaman umum	101.961 m ²	447.396m ²	439%	
2.	Meningkatnya pengelolaan sampah di sumber sampah, TPS dan TPA	1) Persentase penanganan sampah	Volume sampah yang ditangani Volume produksi sampah	100%	95,42%	95,42%	760,19m ³ sampah yang ditangani, 2.518,91m ³ produksi sampah

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8
		2) Rasio tempat pembuangan sampah (TPS) per satuan penduduk	Jumlah daya tampung TPS x 1.000 Jumlah penduduk	1,49	2,98	199,95%	

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Formula Indikator	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013
Berkembangnya sarana transportasi	Jumlah angkutan darat (bermotor)	Jumlah angkutan darat	402.314	516.712	128%

Tujuan : Berkembangnya sarana transportasi

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Meningkatnya penerapan sistem manajemen transportasi sesuai standar transportasi kota	1) Jumlah arus penumpang angkutan umum	Jumlah arus penumpang angkutan umum yang masuk/keluar daerah (terminal bus)	1.750.000	5.182.963	296%	

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8
		2) Rasio panjang jalan per jumlah kendaraan	Panjang Jalan Jumlah Kendaraan	3,64	1,70	46,69%	jumlah kendaraan tanpa truk, bus, alat berat dan roda 2 = 82.865 panjang jalan 140.780 m
		3) Jumlah Ijin Trayek	Jumlah Ijin Trayek (angkot) yang dikeluarkan	2.441	2.216	90,79%	
		4) Jumlah Uji Kir angkutan umum	Jumlah Uji Kir angkutan umum	1	1	100%	
2.	Tercukupinya sarana dan prasarana kenyamanan lalu lintas dan penumpang	1) Jumlah terminal bis	Jumlah terminal bis	3	3	100%	
		2) Jumlah angkutan darat (bermotor)	Jumlah angkutan darat	402.314	516.712	128%	

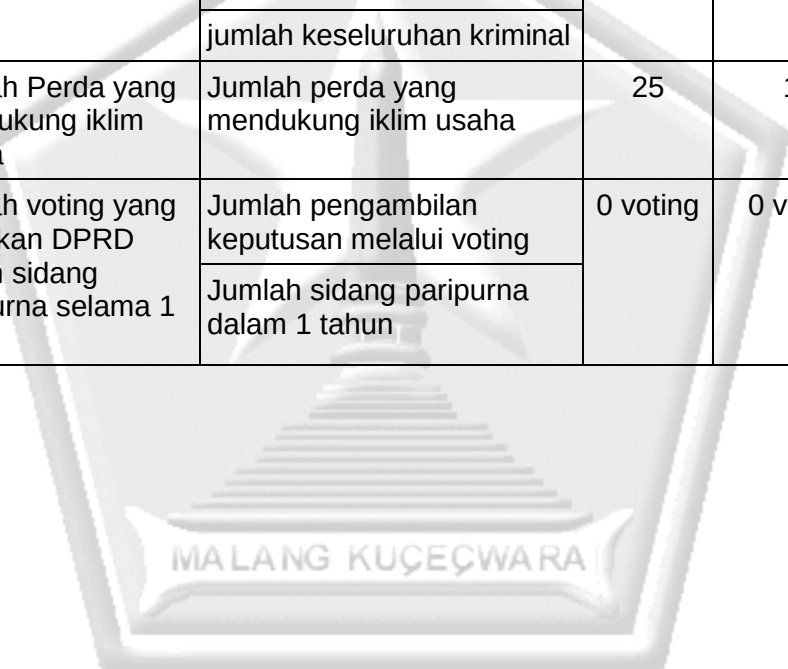
Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Formula Indikator	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013
Meningkatnya ketenteraman dan ketertiban masyarakat	Persentase tindak kriminalitas yang tertangani	Jumlah tindak kriminal tertangani dalam 1 tahun	100%	100%	100%

Tujuan : Meningkatkan ketentraman dan ketertiban masyarakat

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Meningkatnya jumlah produk hukum	1) Jumlah perda per tahun	-	16 Perda	12 Perda	75%	
		2) Jumlah raperda yang disetujui legislatif tahun berjalan	Raperda tahun berjalan yang disetujui legislatif	20 Raperda	13 Raperda	65%	
		3) Jumlah perda yang dibatalkan	Jumlah perda yang dibatalkan Jumlah perda yang dikirim ke pemerintah untuk dievaluasi	0	0	100%	

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8
		4) Jumlah pelaksanaan konsultasi publik yang diadakan DPRD dan Pemda dalam rangka penyusunan perda	Jumlah konsultasi publik	1	10	1.000%	
		5) Jumlah Perda tentang Standar Pelayanan Publik sesuai dengan peraturan perundang-undangan	Ada/tidak ada Perda	20	0	0%	
		6) Jumlah keputusan KDH (yang bersangkutan dengan pengaturan) yang tidak dilaksanakan	Jumlah keputusan KDH (yang bersangkutan dengan pengaturan) yang tidak dilaksanakan Jumlah keputusan dalam 1 tahun	0	0	100%	

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8
2.	Penegakan Perda dan/atau penyelesaian sengketa hukum	Persentase tindak kriminalitas yang tertangani	Jumlah tindak kriminal tertangani dalam 1 tahun x 100% jumlah keseluruhan kriminal	100%	25%	25%	3.726 kejadian 944 tertangani
3	Meningkatnya fungsi legislasi dalam perumusan kebijakan publik	1) Jumlah Perda yang mendukung iklim usaha	Jumlah perda yang mendukung iklim usaha	25	17	68%	
		2) Jumlah voting yang diadakan DPRD dalam sidang paripurna selama 1 tahun	Jumlah pengambilan keputusan melalui voting Jumlah sidang paripurna dalam 1 tahun	0 voting	0 voting	100%	



No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8
4.	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam keamanan dan ketertiban masyarakat	1) Angka kriminalitas	Jumlah tindak kriminal yang terjadi selama 1 tahun	0	3.726	0%	
		2) Jumlah aksi masyarakat terhadap layanan publik	Jumlah demo dalam 1 tahun	140	40	171%	
		3) Persentase Protes terselesaikan	Jumlah protes terselesaikan x 100%	100%	100%	100%	
			Jumlah protes				
		4) Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk	Jumlah polisi pamong praja	2,86	1,64	57,38%	Jumlah Pol PP 139
			Per 10.000 penduduk				
		5) Rasio jumlah Linmas per jumlah 10.000 penduduk	Jumlah Linmas x10.000	45	48	107%	Jumlah Linmas 4.044 Jumlah penduduk 845.683
			Jumlah penduduk				
		6) Rasio Pos siskamling per jumlah kelurahan	Jumlah pos siskamling	69	28	40,10%	Jumlah pos kamling 1.582 Jumlah kelurahan 57
			Jumlah kelurahan				

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8
5.	Meningkatnya pendidikan politik, hukum, dan HAM pada masyarakat	Jumlah kegiatan pembinaan politik daerah	Menunjukkan jumlah kegiatan pembinaan politik daerah	20	12	60%	



Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Formula Indikator	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013
Meningkatnya Kerukunan dan Kemantapan Kehidupan beragama	Rasio tempat ibadah per satuan penduduk	Jumlah tempat ibadah x1.000	0,586	0,592	101,29%
		Jumlah Penduduk			

Tujuan : Meningkatkan Kerukunan dan Kemantapan kehidupan beragama

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Meningkatnya pembinaan dan kerukunan hidup antar umat beragama	1) Rasio tempat ibadah per satuan penduduk	Jumlah tempat ibadah x 1.000	0,586	0,594	101,29%	502.000/845.683
			Jumlah penduduk				
		2) Jumlah bantuan kesejahteraan modin, guru ngaji dan guru sekolah minggu	a. Bantuan insentif modin	300	300	100%	
			b. Bantuan insentif guru ngaji dan sekolah minggu	7.000	6.100	87,14%	

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8
		3) Jumlah fasilitasi kegiatan keagamaan	a. Pelaksanaan MTQ tingkat kecamatan dan tingkat kota	6	6	100%	
			b. Safari Ramadhan	5	5	100%	

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Formula Indikator	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013
Meningkatnya Kesejahteraan Masyarakat	Persentase angka kemiskinan	Jumlah Penduduk masuk kategori miskin x 100%	10%	5,2%	148%
		Jumlah penduduk			

Tujuan : Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Meningkatnya pengentasan kemiskinan	Persentase penduduk di bawah garis kemiskinan	Angka kemiskinan	10%	5,20%	148%	Jumlah rumah tangga sasaran/ miskin = 16.990

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Formula Indikator Sasaran	Target 2013	Realisasi 2013	Capaian 2013	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8
2.	Meningkatnya pembinaan terhadap Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial/PMKS	1) Persentase penanganan penyandang masalah kesejahteraan sosial	Jumlah PMKS yg tertangani x 100%	100%	100%	100%	37.363 PMKS
			Jumlah PMKS yg ada				
		2) Persentase PMKS yang memperoleh bantuan sosial	Jumlah PMKS yg diberikan bantuan x 100%	100%	61,12%	61,12%	37.363 PMKS, yang tertangani 22.837
			Jumlah PMKS yg seharusnya menerima bantuan				